KURIKULUM

PROGRAM STUDI SARJANA (S1) HUBUNGAN INTERNASIONAL



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN PPHI
2020

LEMBAR PENGESAHAN
DOKUMEN KURIKULUM 2020
PROGRAM STUDI SARJANA HUBUNGAN INTERNASIONAL JURUSAN POLITIK, PEMERINTAHAN, DAN HUBUNGAN INTERNASIONAL FAKUTLAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Ketua Tim Penyusun,

Mely Noviryani, S.Sos., MM., MA.
NIK. 2007077409112001

Mengetahui,

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Brawijaya

Dr.Sholih Mu'adi, SH., M.Si
NIP. 196412301993031002

TIM PENYUSUN KURIKULUM

Ketua: Muhammad Riza Hanafi, S.IP., MIA

Anggota:

- Mely Noviryani, S.Sos., MM., MA.
- Firstyarinda Valentina Indraswari, S.Sos., M.Si
- PM. Erza Killian, Ph.D
- Yustika Citra Mahendra, S.IP., M.A.
- Anggun Trisnanto, Ph.D
- Ni Komang Desy Setiawati Arya Pinatih, S.IP., M.Si
- Muhaimin Zulhair Achsin, S.IP., MA.
- Aswin Ariyanto Azis, S.IP., M.DevSt
- Yusli Effendi, S.IP., M.A.
- Dian Mutmainah, S.IP., M.A.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN KURIKULUM II
DAFTAR ISI III
BAGIAN 1 SPESIFIKASI PROGRAM STUDI 1
1. NAMA PROGRAM STUDI 2
2. UNIVERSITAS 2
2.1. NAMA 2
2.2. VISI 2
2.3. MISI 2
3. GELAR YANG DIBERIKAN 2
4. FAKULTAS PENYELENGGARA 2
4.1. NAMA 2
4.2. VISI 2
4.3. MISI 3
5. JURUSAN PENYENGGARA 3
5.1. NAMA 3
5.2. VISI 3
5.3. MISI 3
6. PROGRAM STUDI 4
6.1. VISI 4
6.2. MISI 4
6.3. TUJUAN 4
6.4. FILOSOFI PENDIDIKAN 5
6.5. ETIKA AKADEMIK 6
6.6. KELAS 6
6.7. AKREDITASI 6
6.8. BAHASA PENGANTAR 6
6.9. SKEMA PEMBELAJARAN 6
6.10. PERSYARATAN MASUK 9
6.11. KONSEP KEILMUAN DAN TEKNOLOGI PENDUKUNG 10

6.12. LAMA BELAJAR DAN BEBAN BELAJAR (SKS) 11
6.13. KEKUATAN / KEKHASAN PROGRAM STUDI 11
6.14. PELUANG BAGI LULUSAN DAN PROSPEK KARIR 14
BAGIAN II EVALUASI DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM 15
7. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM 16
7.1. LANDASAN FILOSOFIS 16
7.2. LANDASAN SOSIOLOGIS 16
7.3. LANDASAN PSIKOLOGIS 16
7.4. LANDASAN HISTORIS 17
7.5. LANDASAN YURIDIS 17
8. LATAR BELAKANG DAN PERKEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI 18
9. KAJIAN VISI KEILMUAN (*SCIENTIFIC VISION*) 19
10. PELACAKAN LULUSAN 19
11. ANALISIS SWOT 27
12. ANALISIS KEBUTUHAN (*MARKET SIGNAL*) 31
BAGIAN III RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI 33
13. PROSES PENETAPAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI 34
14. TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI 35
15. PROFIL LULUSAN 36
16. CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI BERDASAR KKNI DAN SNPT 38
17. CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI 39
18. ANALISIS S.M.A.R.T CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI 43
BAGIAN IV: PENETAPAN BAHAN KAJIAN 47
19. PROSES PENETAPAN BAHAN KAJIAN 48
20. KONDISI KETERKINIAN *(CURRENT STATE)* KEILMUAN DAN PROYEKSI KEBUTUHAN MENDATANG 50
21. *BODY OF KNOWLEDGE* 56
22. KETETAPAN KELUASAN BAHAN KAJIAN 58
23. PEMETAAN BAHAN KAJIAN 59
BAGIAN V: PENETAPAN MATA KULIAH 75
24. PROSES REKONSTRUKSI MATAKULIAH 76
25. REKONSTRUKSI MATA KULIAH 77
26. PENETAPAN SATUAN KREDIT SEMESTER MATA KULIAH 77
27. DISTRIBUSI MATAKULIAH 79
BAGIAN VI: MATRIK DISTRIBUSI MATA KULIAH 80
28. STRUKTUR KURIKULUM 81
29. PEMETAAN / PENYELARASAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI DENGAN

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH 89
30. DESKRIPSI BAHAN KAJIAN MATAKULIAH 97
31. STRATEGI PEMBELAJARAN 163
32. PEMETAAN / PENYELARASAN MATAKULIAH VS STRATEGI PEMBELAJARAN 164
33. SUMBER BELAJAR 168
34. PEMETAAN / PENYELARASAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH VS STRATEGI ASSESMEN 168
35. PROSEDUR ASSESMEN MATA KULIAH 172
BAGIAN VII: RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) 175
36. PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) 176
37. SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH DAN INDIKATOR KINERJA 178
38. INDIKATOR SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH 179
39. KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN 179
40. BENTUK, METODE DAN PENGALAMANAN PEMBELAJARAN 179
41. RANCANGAN SUASANA AKADEMIK IMPLEMENTASI RPS 180
42. PORTOFOLIO MATAKULIAH 180
BAGIAN VIII: MANAJEMEN DAN MEKANISME IMPLEMENTASI KURIKULUM 181
43. DOSEN 182
44. TENAGA KEPENDIDIKAN 183
45. SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN 184
46. SISTEM PENJAMINAN MUTU AKADEMIK 186
46.1. STANDAR MUTU IMPLEMENTASI KURIKULUM 187
46.2. MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM 190
47. REFERENSI YANG DIRUJUK UNTUK PENYUSUNAN DOKUMEN KURIKULUM 192
48. LAMPIRAN 194

BAGIAN I:
SPESIFIKASI PROGRAM STUDI

1. NAMA PROGRAM STUDI

Program Studi Sarjana (S1) Hubungan Internasional.

2. UNIVERSITAS

2.1. Nama

Universitas Brawijaya.

2.2. Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Pelopor dan Pembaharu dengan Reputasi Internasional dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan Humaniora Terutama dang Menunjang Industri Berbasis Budaya untuk Kesejahteraan Masyarakat.

2.3. Misi:

1) Menyelenggarakan pendidikan berstandar internasional yang menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur, mandiri, serta profesional, dan berjiwa entrepreneur;
2) Menyelenggarakan peran perguruan tinggi sebagai agen pengembang dan penyebar ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan humaniora serta sebagai agen pembangunan ekonomi bangsa dengan berdasar pada nilai kearifan lokal dan luhur;
3) Menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi yang unggul, berkeadilan, dan berkelanjutan.

3. GELAR YANG DIBERIKAN

Sarjana Ilmu Politik (S.IP)

4. FAKULTAS PENYELENGGARA

4.1. Nama

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

4.2. Visi

Menjadi fakultas unggul berstandar internasional dan berjiwa entrepreneur di bidang sosial politik yang mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

4.3. Misi

1) Mewujudkan fakultas sebagai lembaga pendidikan yang bermutu dan bereputasi.
2) Melaksanakan sistem pendidikan tinggi yang sehat dan relevan dengan dunia kerja, perubahan sosial, dan perkembangan global.
3) Melaksanakan sistem perkuliahan di bidang Sosiologi, Ilmu Komunikasi, Psikologi, Hubungan Internasional, Ilmu Politik, dan Ilmu Pemerintahan yang adaptif dan sensitif terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.
4) Melaksanakan kegiatan penelitian ilmiah sesuai dengan perkembangan fenomena sosial politik yang mampu berkontribusi secara nyata kepada peningkatan daya saing bangsa.
5) Memanfaatkan ilmu pengetahuanmelalui pengabdian masyarakat dalam proses pembangunan nasional.
6) Mewujudkan keunggulan lulusan yang beriman, bertakwa, kompeten, cerdas, terampil, berjiwa entrepreneur dan mampu bersaing dalam bidang ilmu sosial dan politik di lingkup nasional dan internasional.

5. JURUSAN PENYELENGGARA

Jurusan PPHI mempunyai 3 Program Studi yaitu Program Studi Ilmu Politik, Ilmu Pemerintahan dan Hubungan Internasional.

5.1. Nama

Jurusan PPHI (Politik, Pemerintahan, Hubungan Internasional).

5.2. Visi

Menjadi Jurusan Bereputasi Internasional Dalam Kajian Politik, Pemerintahan, Dan Hubungan Internasional Yang Berperan Aktif Melalui Tridharma Perguruan Tinggi Untuk Mewujudkan Masyarakat Adil Dan Sejahtera.

5.3. Misi

1) Mengelola Pendidikan Yang Inovatif, Adaptif Dan Integratif Melalui Sumber Daya Program Studi Bereputasi Internasional Yang Ada Dilingkup Jurusan PPHI Untuk Menghasilkan Lulusan Berkualitas.
2) Mengelola Penelitian dan Publikasi Yang Bereputasi Nasional dan Internasional Untuk Pengembangan Keilmuan.
3) Menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Kolaboratif Dalam Upaya Mendorong Kesejahteraan Masyarakat.

4) Menyelenggarakan Tata Kelola Jurusan Yang Berorientasi Pengembangan Kualitas SDM Dan Budaya Mutu.

6. PROGRAM STUDI

6.1. Visi

Menjadi Program Studi bereputasi internasional yang mengembangkan bidang Hubungan Internasional melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam kajian global – lokal pada tahun 2025.

6.2. Misi

1) Menyelenggarakan pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan isu dan keilmuan Hubungan Internasional.
2) Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan kontributif terhadap pengembangan Ilmu Hubungan Internasional dan pemecahan masalah baik di tingkat lokal, nasional, regional maupun global.
3) Membangun kemitraan dengan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan emansipatoris berbasis Ilmu Hubungan Internasional.

6.3. Tujuan

Pada masing-masing misi, Prodi Hubungan Internasional menetapkan sejumlah tujuan spesifik sebagai berikut :

Tabel 1. Misi dan Tujuan Prodi Hubungan Internasional FISIP UB

M.1. Menyelenggarakan pendidikan yang adaptif dalam bidang Hubungan Internasional berbasis kajian global – lokal.
T1. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi keilmuan Hubungan Internasional, adaptif dan responsif terhadap perkembangan global-lokal, sehingga mampu berkontribusi dalam perkembangan masyarakat yang adil dan sejahtera
T2. Mewujudkan proses pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan keilmuan hubungan internasional yang berfokus pada kajian global – lokal
T3. Mewujudkan tata kelola program studi yang efektif dan efisien

M.2.Menyelenggarakan penelitian bereputasi internasional yang inovatif dan kontributif terhadap pengembangan keilmuan Hubungan Internasional dan pemecahan masalah baik di tingkat global.
T1. Menghasilkan penelitian serta publikasi ilmiah bereputasi nasional dan internasional yang berkontribusi pada pemecahan masalah global-lokal
T2. Menghasilkan kerja sama penelitian dan publikasi ilmiah dengan pihak eksternal di tingkat nasional maupun internasional

M.3.Membangun kemitraan melalui kegiatan-kegiatan emansipatoris berbasis kajian global – lokal untuk mewujudkan masyarakat adil dan sejahtera.
T1. Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan emansipatoris yang berkontribusi pada pemecahan masalah di tingkat global maupun lokal untuk mewujudkan masyarakat adil dan sejahtera
T2. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
T3. Menjalin kerja sama strategis dengan mitra eksternal dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
T4. Memanfaatkan luaran pengembangan keilmuan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat

6.4. Filosofi Pendidikan

Pendidikan merupakan upaya mengembangkan kapasitas manusia mencapai potensi terbaik dari dirinya dan memberi manfaat secata optimal bagi masyarakat. Pendidikan yang dirancang dan dilaksanakan di Program Studi Hubungan Internasional diarahkan untuk mewujudkan peserta didik menjadi manusia terbaik di bidang Hubungan Internasional yang perannya memberikan manfaat bagi pengembangan perkembangan keilmuwan dan kemajuan masyarakat baik di level lokal maupun global. Pendidikan berfungsi mengembangkan dan membentuk karakter bangsa yang bermartabat dalam rangka berperan aktif sebagai *global citizen.*

Konsep *Global Citizen* berasal dari konsep *Global Citizenship*, yaitu istilah yang merujuk pada tindakan sosial, politik, lingkungan dan ekonomi dari individu dan komunitas yang berpikiran global (globally minded). Konsep ini berdasarkan pada keyakinan bahwa individu adalah anggota dari multi-jaringan, mulai dari level lokal sampai global. Sebagai *global citizen*

individu memiliki tanggung jawab sosial bertindak demi kepentingan semua masyarakat bukan hanya mereka sendiri. *Global Citizen* adalah gagasan bahwa semua orang memiliki tanggung jawab kewarganegaraan kepada dunia secara keseluruhan, bukan hanya komunitas atau negara mereka saja. Dengan memperluas cakrawala pribadi seseorang melalui pembelajaran global, individu dapat melakukan perubahan yang lebih berarti dalam skala kecil maupun besar. Universitas memiliki tanggung jawab untuk mempromosikan *global citizenship* dengan mengajarkan kepada mahasiswa bahwa mereka adalah anggota komunitas global yang besar dan harus menggunakan ketrampilan dan pendidikan mereka untuk komunitas tersebut.

6.5. Etika Akademik

Etika akademik Program Studi Hubungan Internasional tertuang dalam Peraturan Rektor Nomor 328/PER/2011 tentang Kode Etik Mahasiswa.

6.6. Kelas

Reguler.

6.7. Akreditasi

Program Studi Hubungan Internasional terakreditasi dengan kualifikasi B berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 0976/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2017.

6.8. Bahasa Pengantar

Program Studi Studi Hubungan Internasional menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

6.9. Skema Pembelajaran

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pembelajaran Program Studi Hubungan Internasional mengacu pada standar pembelajaran baik isi, proses, penilaian, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan pembelajaran. Demikian pula dosen dan tenaga kependidikan harus memenuhi standar sebagaimana ditetapkan dalam SN-Dikti tersebut. Selain itu PS HI telah menjalankan Peraturan Universitas Brawijaya Nomor 1 Tahun 2017

tentang Standar Mutu. Skema pembelajaran pada PS HI adalah tatap muka dan Blended Learning.

Pembelajaran dilakukan dalam bentuk tatap muka dan pembelajaran melalui media daring. Pembelajaran menggunakan sistem kredit semester di mana mahasiswa mengambil mata kuliah yang memiliki nilai kredit di setiap semester sesuai dengan kemampuan yang diukur berdasarkan nilai indeks prestasi (IP) pada semester sebelumnya, kecuali untuk semester pertama yang ditentukan dalam bentuk paket. Semua mata kuliah ditawarkan di setiap semester.

Aktualisasi pelaksanaan Merdeka Belajar sangat tergantung kondisi Progran Studi dilingkungan Universitas Brawijaya dan semua yang akan terlibat dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Perencanaan harus dilakukan sangat hati-hati sehingga CPL dapat terukur dalam asesmen yang sesuai. Fakultas, jurusan, dan program studi harus bersinergi menawarkan CPL yang memang dapat dicapai dan dapat diukur tingkat keberhasilannya.

Standar UB dalam merdeka belajar

1) Beban belajar program pendidikan pada jenis pendidikan program akademik sarjana minimal 144 sks
2) Mata kuliah umum : 8 sks a. Agama (2 sks). b. Pancasila (2 sks). c. Kewarganegaraan (2 sks). d. Bahasa Indonesia (2 sks).
3) Mata kuliah muatan universitas : 14 sks a. Tugas Akhir /Skripsi (6 sks). b. Pengabdian Kepada Masyarakat /KKNT (4 sks). - 7 - c. Kewirausahaan (2 sks). d. Bahasa Inggris (2 sks).
4) MK Wajib PS maksimum 90 sks, jika ada peminatan/konsentrasi, maka a. MK wajib PS maksimum 66 sks b. MK wajib Minat/Konsentrasi 24 sks
5) Mata Kuliah Pilihan PS minimal 28 sks + PKL 4 sks wajib bagi yang tidak mengambil merdeka belajar diluar PT
6) Paket pilihan merdeka belajar 1 semester, 2 semester dan 3 semester a. Dapat mengambil SKS di program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 SKS b. Dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS.

Pendistribusian sks dalam Kurikulum

Dalam rangka mengimplementasikan Pasal 18 dari Permendikbud nomor 3 tahun 2020 Universitas Brawijaya memfasilitasi delapan pilihan (opsi) jalur bentuk merdeka belajar. Universitas Brawijaya memfasilitasi mahasiswa untuk menetapkan pilihan jalur pendidikan merdeka belajar yang dimaksud adalah: Pendidikan regular, Pendidikan

merdeka belajar 1 semester di dalam UB, 1 semester di luar UB, 2 semester di dalam dan luar UB, 2 semester di luar UB dan Pendidikan merdeka belajar 3 semester.

Penetapannya didasarkan pada pemenuhan masa studi dan beban kerja dalam proses pembelajaran. Rincian bobot sks yang menyertai penetapan pilihan adalah sebagai berikut:

1. Total beban sks (satuan kredit semester) selama studi untuk program sarjana minimum sebanyak 144 sks dan maksimum 160 sks
2. Total beban sks untuk Mata Kuliah Umum 8 sks (Agama 2 sks, Pancasila 2 sks, Kewarganegaraan 2 sks, dan Bahasa Indonesia 2 sks)
3. Total beban sks untuk Mata Kuliah Muatan Universitas 14 sks (Bahasa Inggris 2 sks, Kewirausahaan 2 sks, Pengabdian Kepada Masyarakat /KKNT 4 sks dan Tugas Akhir atau Skripsi 6 sks)
4. Total beban sks untuk Mata Kuliah Wajib PS maksimal 90 sks. Apabila pada Program Studi terdapat Peminatan/Konsentrasi, total beban sks terdiri atas:
    a. Maksimum 66 sks untuk Mata Kuliah Wajib Program Studi dan
    b. 24 sks untuk Mata Kuliah wajib Minat Konsentrasi
5. Total beban sks untuk Mata Kuliah Pilihan PS minimal 28 sks + PKL 4 sks wajib bagi yang tidak mengambil merdeka belajar diluar PT
6. Total beban sks paket belajar merdeka terdiri atas:
    a. Pendidikan jalur regular: (i) minimal 28 sks MK Pilihan PS (ii) 4 sks Praktek Kerja Lapang/magang selama 1 – 1,5 bulan
    b. Pendidikan jalur merdeka belajar 1 semester di di dalam UB (20 sks): (i) 12 sks terdiri dari 8 sks Mata Kuliah Umum, 2 sks kewirausahaan dan 2 sks Bahasa Inggris (ii) 8 sks Matakuliah Pilihan yang diambil dari Program Studi lain (iii) minimal 24 sks diluar merdeka belajar terdiri dari minimal 20 sks MK pilihan PS+ PKL 4 sks
    c. Pendidikan jalur merdeka belajar 1 semester di luar UB (20 sks): (i) 14 sks salah satu pilihan (opsi) dari 8 jalur bentuk merdeka belajar (ii) 6 sks Tugas Akhir/Skripsi (iii) minimal 18 sks diluar merdeka belajar berupa minimal 18 sks MK pilihan PS
    d. Pendidikan jalur merdeka belajar 2 semester di dalam dan luar UB (40 sks): (i) 34 sks dua pilihan (opsi) dari 8 jalur bentuk merdeka belajar (ii) 6 sks Tugas Akhir/Skripsi
    e. Pendidikan jalur merdeka belajar 2 semester di luar UB

i. 20 sks Merdeka Belajar 1 semester di luar PS di dalam PT terdiri dari MKU 8 sks + kewirausahaan 2 sks + Bahasa Inggris 2 sks + 8 sks MK lain diluar PS

ii. 20 sks Merdeka Belajar 1 semester diluar PT terdiri dari 14 sks salah satu pilihan (opsi) dari 8 jalur bentuk merdeka belajar + 6 sks Tugas Akhir/Skripsi

iii. minimal 10 sks diluar merdeka belajar berupa minimal 10 sks MK pilihan PS

f. Pendidikan jalur merdeka belajar 3 semester

i. 15-20 sks Merdeka Belajar 1 semester diluas PS didalam PT terdiri dari MKU 8 sks + kewirausahaan 2 sks + Bahasa Inggris 2 sks + minimal 3 sks MK lain diluar PS

ii. 40 sks Merdeka Belajar 1 semester diluar PT terdiri dari 34 sks salah satu pilihan (opsi) dari 8 jalur bentuk merdeka belajar + 6 sks Tugas Akhir/Skripsi

7. Pelaksanaan KKNT dilaksanakan disemester antara semester 4 ke semester 5
8. Pelaksanaan merdeka belajar 1 semester di luar PS dalam PT dapat dilakukan secara menyebar atau mencicil di beberapa semester
9. Pelaksanaan merdeka belajar 1 semester di luar PT dapat dilaksanakan setelah semester 6
10. Pelaksanaan merdeka belajar 2 semester di luar PT dapat dilakukan setelah semester 5
11. Pelaksanaan merdeka belajar 2 semester yang terdiri dari 1 semester diluar PS didalam PT (dapat dilakukan secara menyebar atau mencicil di beberapa semester) dan 1 semester diluar PT (dapat dilaksanakan setelah semester 6)
12. Pelaksanaan merdeka belajar 3 semester yang terdiri dari 1 semester diluar PS didalam PT (dapat dilakukan secara menyebar atau mencicil di beberapa semester) dan 2 semester diluar PT (dapat dilaksanakan setelah semester 5)

6.10. Persyaratan Masuk

Persyaratan masuk Program Studi Hubungan Internasional mengikuti ketentuan yang berlaku di lingkungan Perguruan Tinggi Negeri berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada - 8 - Perguruan Tinggi Negeri dan Peraturan Rektor Nomor 19

Tahun 2019 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana. Penerimaan dilakukan melalui beberapa jalur dengan mekanisme dan persyaratan sebagai berikut:

1) Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) Seleksi dilakukan berdasarkan hasil penelusuran prestasi akademik dan portofolio calon mahasiswa. Seleksi ini dilaksanakan secara nasional, serentak seluruh Perguruan Tinggi Negeri oleh panitia pusat yang dibentuk oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Seleksi ini dimaksudkan untuk menjaring calon mahasiswa berprestasi, baik di bidang akademik maupun non akademik. Informasi terkait seleksi diumumkan pada laman https://selma.ub.ac.id.
2) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) Seleksi dilakukan pada calon mahasiswa berdasarkan hasil UTBK (Ujian Tulis Berbasis Komputer) calon mahasiswa yang diselenggarakan secara nasional oleh panitia nasional yang dibentuk oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Informasi seleksi diumumkan pada laman https://selma.ub.ac.id.
3) Seleksi Mandiri UB (SMUB) Seleksi dilakukan melalui Nilai/Skor UTBK (Ujian Tulis Berbasis Komputer) dan Nilai Rapor yang dapat dikombinasi dengan kriteria lain sesuai dengan prestasi khusus. Seleksi Mandiri UB terdiri atas:
    a) Seleksi Mandiri Melalui Nilai/Skor UTBK dan Nilai Rapor;
    b) Seleksi Mandiri Luar Negeri, merupakan peneriman untuk warga negara asing (WNA) ke program studi kelas reguler (Bahasa Indonesia) atau kelas internasional (Bahasa Inggris) di Universitas Brawijaya (UB);
    c) Seleksi Mandiri Penyandang Disabilitas (SMPD), melalui seleksi administratif dan tes wawancara yang dilakukan oleh Pusat dan Layanan Disabilitas Universitas Brawijaya (PSLD UB) bekerjasama dengan program studi terkait. Informasi terkait seleksi diumumkan pada laman UB https://selma.ub.ac.id.

6.11. Konsep Keilmuan dan Teknologi Pendukung

Hubungan Internasional adalah ilmu yang mempelajari interaksi anatara aktor, baik aktor negara maupun non-negara yang terlibat aktif dalam proses politik internasional, termasuk juga mempelajari bagaimana interaksi antar aktor yang tindakan dan kondisinya mempengaruhi aktor lain dalam politik internasional. Terdapat interplay antara "real world" dan "world of knowledge" hubungan internasional.

Cakupan ilmu hubungan sangat luas karena mencakup aktor dan proses yang beragam dalam berbagai level of analysis, sehingga ilmu Hubungan Internasional adalah kajian yang interdisiplin dan multidisiplin. Teknologi yang dibutuhkan untuk mempelajari ini Hubungan Internasional adalah teknologi infornasi yang menyediakan akses pada data dan informasi mengenai aktor dan proses tersebut baik secara manual ataupun digital.

6.12. Lama Belajar dan Beban Belajar (sks)

Lama belajar pada Program Studi Hubungan Internasional adalah minimal 3 (tiga) tahun atau 6 (enam) semester dan maksimal 7 (tujuh) tahun atau 14 (empat belas) semester. Beban belajar untuk menyelesaikan Studi Program Hubungan Internasional adalah 144 (seratus empat puluh empat) sks sampai 160 (serratus enam puluh) sks.

6.13. Kekuatan / Kekhasan Program Studi

Berdasarkan perbandingan Prodi HI di Jawa Timur yang diperoleh dari data PDDikti (2021) menunjukkan bahwa terdapat 6 Prodi HI yang berasal dari universitas negeri dan 1 Prodi HI yang berasal dari universitas swasta. Prodi HI Universitas Brawijaya memiliki akreditasi B. Sama halnya dengan akreditasi Prodi HI di UPN Veteran Jawa Timur dan UIN Sunan Ampel. Sedangkan Prodi HI Universitas Airlangga, Universitas Jember dan Universitas Muhammadiyah Malang memiliki akreditasi A. Satu-satunya akreditasi Unggul dimiliki oleh Prodi HI Universitas Airlangga

Gambar 1. Perbandingan Prodi HI di Jawa Timur

Nama Perguruan Tinggi :	Universitas Brawijaya	Universitas Muhammadiyah Malang	Universitas Airlangga	Universitas Jember	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Nama Program Studi :	Hubungan Internasional	Hubungan Internasional	Ilmu Hubungan Internasional	Ilmu Hubungan Internasional	Hubungan Internasional	Hubungan Internasional
Jenjang :	S1	S1	S1	S1	S1	S1
Status Prodi :	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif
Tanggal Berdiri :	06 Juli 2007	03 Maret 2005	24 September 1980	10 November 1964	30 September 2011	27 September 2013
Akreditasi :	B	A	Unggul	A	B	B
Jumlah Dosen :	29	23	17	33	17	11
Jumlah Mahasiswa :	1.319	1.383	456	400	334	306
Website :	-	http://fisip.umm.ac.id	http://www.fisip.unair.ac.id	-	http://hubint.upnjatim.ac.id	fisip.uinsby.ac.id
	Remove	Remove	Remove	Remove	Remove	Remove

Gambar 2. Perbandingan Visi Misi Prodi HI di Jawa Timur

UNIV	Universitas Brawijaya	Universitas Muhammadiyah Malang	Universitas Airlangga	Universitas Jember	UPN Veteran Jawa Timur	UIN Sunan Ampel
VISI	Menjadi Program Studi bereputasi internasional yang mengembangkan bidang Hubungan Internasional melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dalam kajian global-lokal pada tahun 2025	Pada tahun 2030 menjadi Program Studi yang unggul dalam mengembangkan perspektif intermestik dan menghasilkan lulusan yang berdaya saing di level internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai Islam.	Menjadi pusat keunggulan bagi pendekatan studi hubungan internasional yang berwawasan global, berorientasi stratejik dan berdaya saing internasional.	Mewujudkan jurusan sebagai penyelenggara pendidikan, penelitian dan pengembangan Ilmu Hubungan Internasional yang bermutu unggul dan kompetitif dalam menghadapi perubahan global.	Menjadi pusat pengembangan ilmu hubungan internasional utamanya di bidang politik keamanan internasional dan relasi transnasional yang unggul, mandiri, dan terpercaya serta mampu bersaing di era global dengan dilandasi nilai dan semangat bela negara.	Menjadi pusat keunggulan (center of excellence) di bidang Ilmu Hubungan Internasional berbasis integrasi dengan ilmu-ilmu ke-Islaman yang unggul dan kompetitif, bertaraf internasional pada tahun 2035.
MISI	• Menyelenggarakan pendidikan yang adaptif dalam bidang Hubungan Internasional berbasis kajian global-lokal. • Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan kontributif terhadap pengembangan Ilmu Hubungan Internasional dan pemecahan masalah baik di tingkat lokal, nasional, regional maupun global. • Membangun kemitraan dengan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan emansipatoris berbasis Ilmu Hubungan Internasional.	• Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berkualitas guna menghasilkan lulusan ebrdaya saing di level internasional. • Melaksanakan penelitian yang berkontribusi pada pengembangan perspektif intermestik. • Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang responsif terhadap kondisi domestik yang dipengaruhi oleh ituasi internasional. • Menyelenggarakan tata kela yang akuntabel dan selaras dengan kebutuhan layanan prima.	• Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengembangan studi hubungan internasional secara interdisipliner; • Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengembangan studi hubungan internasional yang mendorong cara berpikir, berperilaku, dan bertindak strategik; • Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengembangan studi hubungan internasional yang berdaya saing internasional.	• Mengembangkan budaya akademis dalam penyelenggara pendidikan pengajaran yang partisipatif, kritis, inovatif dan konstruktif • Membekali lulusan dengan Ilmu Hubungan Internasional yang dilandasi nilai etika aplikatif dan sesuai dinamika global • Membangun Jejaring dengan pemangku kepentingan terkait	• Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bidang ilmu Hubungan Internasional yang berkualitas, relevan, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat, bangsa, dan negara. • Menyelenggarakan kegiatan penelitian di bidang ilmu Hubungan Internasional utamanya pada bidang politik keamanan internasional dan relasi transnasional serta mengimplementasikannya dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran serta pengabdian kepada masyarakat. • Mengembangkan dan menguatkan jalinan kerjasama dengan berbagai komunitas pengambil kebijakan baik lembaga pemerintah dan swasta.	• Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Ilmu Hubungan • Internasional berbasis integrasi ilmu pengetahuan yang unggul dan • kompetitif, bertaraf internasional. • Mengembangkan penelitian dan publikasi ilmiah berbasis integrasi ilmu • pengetahuan dalam bidang hubungan internasional yang relevan • dengan kebutuhan masyarakat. • Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai aplikasi • Ilmu Hubungan Internasional berbasis integrasi ilmu pengetahuan untuk • menghasilkan nilai tambah dalam kehidupan masyarakat. • Membangun dan memperkuat kerjasama dengan berbagai pihak, • dalam dan luar negeri.

Berdasarkan gambar di atas, Program Studi Hubungan Internasional Universitas Brawijaya memiliki karakteristik dalam pengembangan kajian global-lokal melalui seluruh

aktivitas tri dharma perguruan tinggi. Orientasi prestasi di lingkup internasional juga mengedepankan kontribusi pada aspek kajian global-lokal tersebut. Hal ini didasarkan pada semakin berkembangnya isu-isu global yang berdampak hingga level lokal dan sebaliknya. Selain itu juga berdasarkan pengamatan pentingnya keterlibatan aktor-aktor non negara dari level akar rumput hingga global dalam mengatasi berbagai tantangan melalui sejumlah aktivitas kolaborasi.

Secara khusus terdapat sejumlah hal yang mendukung kekuatan Program Studi Hubungan Internasional Universitas Brawijaya. Hal-hal tersebut antara lain :

1) Kurikulum Program Studi Hubungan Internasional telah berbasis kompetensi yang didasarkan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
2) Pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala (tiap empat tahun sekali) dengan mempertimbangakan masukan dari stakeholder terkait termasuk pengguna lulusan, alumni, dan mahasiswa.
3) RPKPS dan bahan ajar seluruh mata kuliah sudah tersusun dan diimplementasikan
4) Komitmen dosen dalam proses belajar mengajar sangat baik dengan tingkat kehadiran di atas 80 persen.
5) Kesempatan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen Program Studi Hubungan Internasional melalui laboratorium HI
6) Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN) yang efektif dan sesuai dengan minat studi telah meningkatkan *skill* dan pemahaman konsep yang dibutuhkan mahasiswa untuk masuk dunia kerja selepas kuliah
7) Visi dan misi sudah spesifik dengan mengambil kekhususan dalam pengembangan kajian global berorientasi lokal.
8) Jumlah penelitian semakin meningkat.
9) Dana penelitian yang diperoleh Program Studi Hubungan Internasional semakin meningkat dalam tiga tahun terakhir
10) Program Studi Hubungan Internasional telah memiliki jurnal nasional (Jurnal Transformasi Global) dan jurnal Global Focus yang sedang dalam proses akreditasi.
11) Keberagaman bidang kajian yang dimiliki dosen menyebabkan semakin beragamnya penelitian yang dilakukan.
12) Jumlah pengabdian kepada masyarakat semakin meningkat
13) Dana pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh Program Studi Hubungan Internasional semakin meningkat dalam tiga tahun terakhir

14) Keberagaman bidang kajian yang dimiliki dosen menyebabkan semakin bervariasinya pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan.
15) PS HI telah melakukan kerjasama dengan banyak institusi baik dalam bidang pendidikan maupun Praktek Kerja Nyata.
16) Sudah ada beberapa MoU dengan mitra nasional dan internasional yang relevan dengan kebutuhan PS HI FISIP UB.
17) Sebagian besar dosen di Program Studi Hubungan Internasional telah bergelar S2. Terdapat satu dosen bergelar S3. Saat ini jumlah dosen yang sedang menempuh S3 ada 3 orang.
18) Program Studi Hubungan Internasional telah memiliki struktur tata pamong yang jelas efektif dan efisien beserta dengan deskripsi kerja masing-masing jabatan.
19) Telah terbangun sistem penjaminan mutu dan pengelolaan program studi untuk memberikan pelayanan yang berkualitas kepada mahasiswa secara khusus dan civitas akademika secara umum.
20) Evaluasi telah dilakukan secara berkala terhadap proses akademik dan sistem manajemen seperti: evaluasi kinerja dosen, *management review,* dan sebagainya untuk pengembangan dan perbaikan program studi.

6.14. Peluang Bagi Lulusan dan prospek karir

Perkembangan fenomena internasional dan keilmuan hubungan internasional yang semakin dinamis di era globalisasi menyebabkan semakin terbukanya peluang kerja bagi lulusan hubungan internasional. Secara umum, lulusan HI dapat bekerja di berbagai bidang pekerjaan mengingat banyak lowongan pekerjaan yang hanya mensyaratkan gelar S-1 untuk semua jurusan. Namun, berdasarkan masukan dari semua pemangku kepentingan mulai dari alumni hingga asosiasi program studi serta hasil pelacakan lulusan, maka peluang bagi lulusan Program Studi Hubungan Internasional meliputi 5 (lima) bidang kerja utama yaitu Praktisi Hubungan Internasional, Profesi Bidang Riset, Akademis dan Konsultansi, Profesi Bidang Korporasi, Profesi Bidang Sosial Kemasyarakatan serta Profesi Bidang Media & Jurnalistik.

BAGIAN II:

EVALUASI DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

7. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

7.1. Landasan Filosofis

Pendidikan merupakan upaya mengembangkan kapasitas manusia mencapai potensi terbaik dari dirinya dan memberi manfaat secata optimal bagi masyarakat. Pendidikan yang dirancang dan dilaksanakan di Program Studi Hubungan Internasional diarahkan untuk mewujudkan peserta didik menjadi manusia terbaik di bidang Hubungan Internasional yang perannya memberikan manfaat bagi pengembangan perkembangan keilmuwan dan kemajuan masyarakat baik di level lokal maupun global. Kajian Hubungan Internasional mempelajari banyak faktor yang membentuk hubungan internasional sebagai fenomena, sehingga kajian ini merupakan kajian yang multidisiplin dan interdisiplin, Peserta didik akan mempelajari sejarah dunia, politik, ekonomi, hukum, keamanan dan konflik internasional, budaya dan identitas, globalisasi, tata kelola global dan regional, termasuk juga nilai-nilai global seperti perdamaian, hak asasi manusia, kesetaraan, inklusifitas dan keberlanjutan (sustainability) . Pemahaman mengenai semua hal ini bukan saja berfungsi untuk membentuk pemahaman mahasiswa mengenai relasi antar negara dan aktor internasional lain yang membentuk hubungan internasional, namun juga berfungsi mengembangkan dan membentuk karakter anak bangsa yang bermartabat dalam rangka berperan aktif sebagai global citizen.

7.2. Landasan Sosiologis

Program Studi Hubungan Internasional Universitas Brawijaya memiliki visi menjadi Program Studi unggul dan berstandar internasional yang mengembangkan bidang Hubungan Internasional melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam kajian global-lokal. Melalui visi ini pengembangan kurikulum berakar pada upaya mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah lokal dengan menggunakan perspektif global yang berkearifan lokal dan sebaliknya mengembangkan kearifan lokal untuk berkontribusi pada penyelesaian masalah global. Visi ini juga selaras dengan visi Universitas Brawijaya yang berkeinginan menjadi perguruan tinggi pelopor dan pembaharu dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama yang menunjang industri berbasis budaya untuk kesejahteraan masyarakat. Oleh karenanya program studi Hubungan Internasional menjadi relevan berada di Universitas Brawijaya. Mahasiswa bukan saja akan mempelajari isu, permasalahan dan pendekatan-pendekatan lintas budaya dan global, namun juga akan mempelajari isu dan permasalahan di level regional, nasional dan lokal melalui

pengalaman belajar langsung dari ahli di setiap bidang dan mengembangkan pendekatan-pendekatan yang berkearifan lokal untuk membantu dan relevan dalam penyelesaian masalah di level manapun dan dalam konteks apapun..

7.3. Landasan Psikologis

Kurikulum Program Studi Hubungan Internasional Universitas Brawijaya dikembangkan dengan mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa dan kesadaran bahwa ilmu pengetahuan dan budaya berkembang dinamis dan teknologi berkembang pesat. Kurikulum senantiasa dikembangkan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, budaya dan teknologi untuk menstimulus rasa ingin tahu dan daya kritis mahasiswa menguasai dan memanfaatkannya secara tepat guna dan sesuai dengan kebutuhan kehidupan. Melalui hal ini maka mahasiswa akan memiliki kepribadian yang mandiri, percaya diri, kreatif dan inovatif sehingga memiliki visi masa depan yang terbuka pada pilihan karir yang beragam dan selalu relevan dengan perkembangan dan kebutuhan jaman.

7.4. Landasan Historis

Ilmu Hubungan Internasnal memfasilitasi mahasiswa belajar mengikuti perkembangan jaman, baik dalam konteks isu dan metode pembelajaran yang merespon perkembangan ilmu pengetahuan, budaya dan teknologi. Kurikulum dirancang agar mahasiswa memiliki pemahaman yang komprehensif pada sejarah bangsa dan sejarah dunia di masa lalu dan melakukan transformasi di masa kini berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan, budaya dan teknologi. Transformasi tidak ditujukan untuk melakukan perubahan pada nilai-nilai luhur yang telah dimiliki sebelumnya, namun justru untuk mengembangkan nilai-nilai budaya yang lebih berkeadilan untuk mencapai kesejahteraan melalui ilmu pengetahuan dan teknologi sebagaimana yang dimaksudkan dalam visi Universitas Brawijaya.

7.5. Landasan Yuridis

1. UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia tentang Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
5. Peraturan Menteri Riset Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 4 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Brawijaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 130) sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Riset Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 34 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 4 Tahun 2016 tentang organisasi dan Tata Kerja Universitas Brawijaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 781);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS termasuk ketentuan tentang Pendidikan Jarak Jauh (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 51);
8. Peraturan Universitas Brawijaya Nomor 1 Tahun 2017 tentang Standar Mutu (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2017 Nomor 97);

9. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 25 Tahun 2020 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2020 Nomor 32) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Rektor Nomor 73 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas PeraturanRektor Nomor 25 Tahun 2020 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2020 Nomor 90);
10. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 34 Tahun 2020 tentang Kurikulum Program Studi Merdeka BelajarKampus Merdeka

8. LATAR BELAKANG DAN PERKEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI

Pasal 35 ayat (2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Pasal 1 Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), menyatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan IPTEK yang dituangkan dalam Capaian Pembelajaran.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan KKNI bidang pendidikan tinggi. Peraturan Menteri ini merupakan turunan dari Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI. KKNI merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Berdasarkan hal ini perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki 'kemampuan' setara dengan 'kemampuan' (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Program Studi Hubungan Internasional mengevaluasi kurikulum yang berlaku secara berkala sejak tahun 2011. Kurikulum 2020 merupakan pemutakhiran kurikulum 2019 yang disusun berdasarkan evaluasi terhadap kurikulum 2015 untuk merespon kebutuhan merdeka

belajar yang merupakan amanat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Yang terdiri dari : (a) standar kompetensi lulusan; (b) standar isi pembelajaran; (c) standar proses pembelajaran; (d) standar penilaian; (e) standar Dosen dan Tenaga Kependidikan; (f) standar sarana dan prasarana pembelajaran; (g) standar pengelolaan dan (h) standar pembiayaan pembelajaran. Standar Nasional Pendidikan ini menjadi acuan dalam menyusun, menyelenggarakan, dan mengevaluasi kurikulum.

9. KAJIAN VISI KEILMUAN (*SCIENTIFIC VISION*)

Ruang lingkup Hubungan Internasional sebagai mencakup sejarah, perspektif, teori, aktor baik negara maupun non-negara, kajian-kajian utama dalam Hubungan Internasional seperti Ekonomi Politik Internasional dan keamanan Internasional, serta isu-isu kontemporer dalam Hubungan Internasional. Wilayah pendidikan pada Program Studi Hubungan Internasional adalah mencakup karakter hal-hal tersebut beserta perkembangannya karena dinamika keilmuannya sangat dinamis mengikuti dinamika fenomena hubungan internasional, sehingga kajian ini adalah kajian yang sangat responsif terhadap perkembangan proses-proses politik di berbagai level, mulai sub-nasional, nasional, internasional maupun global. Sebagai kajian ilmu, Hubungan Internasional terbuka pada pendekatan-pendekatan yang ditawarkan ilmu sosial lain. Perkembangan teknologi informasi juga memberikan kontribusi besar pada perkembangan metodologi yang bisa digunakan dalam kajian ini, tanpa mengindahkan norma akademik yang berlaku.

10. PELACAKAN LULUSAN

Sejak pertengahan tahun 2018, tepatnya pada bulan Mei; Universitas Brawijaya mengembangkan sistem pencatatan alumni & tracer study yang terintegrasi dalam sebuah aplikasi. Pencatatan tersebut kemudian dapat diakses melalui sinatra.ub.ac.id, yang sejak bulan Mei 2018 tersebut sudah bisa untuk dilakukan pencatatan identitas alumni. Alumni dapat secara mandiri mencatatkan diri dalam SINATRA, dan atau didaftarkan oleh admin yang ditentukan oleh Program Studi. Hingga tanggal 3 Mei 2019, telah dilakukan beberapa kali pengiriman link web tersebut ke grup WA alumni dan WA angkatan (2007-2015) untuk dapat diisi oleh alumni Program Studi Hubungan Internasional. Tercatat jumlah alumni yang telah memberikan data diri adalah sebanyak 223 orang, alumni yang mengisi data pekerjaan adalah sebanyak 53 orang.

Pengalaman pada tahun 2013 dan 2016, PSHI telah melakukan tracer study yang diselenggarakan sebelum proses re-akreditasi PSHI. Secara garis besarpada 2013 dan 2016, tracer study PSHI dilakukan dengan (1) penyebaran formulir melalui pos, (2) penyebaran formulir melalui email, dan (3) melalui penggunaan website. Formulir yang disebar kurang lebih menyasar 247 lulusan pada bulan Agustus-Desember 2015, dan sekitar 15% formulir yang kembali pada tim Tracer Study waktu itu.

Ketiga mekanisme tersebut per Mei 2018 dengan dibuatnya sistem terpusat dari Universitas Brawijaya melalui SINATRA, maka secara perlahan dialihkan dengan menginput secara digital melalui akses sinatra.ub.ac.id. Lulusan-lulusan baru per tahun 2018 dapat memasukkan data secara digital secara langsung. Tidak hanya angkatan yang ada di tahun 2018 ke atas, melainkan juga angkatan awal sejak tahun 2007 dapat membuat akun juga dalam SINATRA.

Hasil pelacakan lulusan digunakan untuk :

1. Proses Belajar Mengajar & Kurikulum. Tiap pembahasan kurikulum PSHI selalu melibatkan alumni untuk dapat menambah serta memperkuat arah pengembangan program studi. Tidak hanya mengundang dari alumni yang bekerja di instansi pemerintah, melainkan juga mengundang alumni yang bekerja di instansi swasta, sampai dengan lembaga swadaya masyarakat. Kegiatan Pra-Semiloka Kurikulum pada bulan November 2018 kemarin merupakan agenda yang mendalami masukan alumni dalam proses belajar mengajar yang pernah dialami. Pada proses belajar mengajar, tentu masukan dari alumni yang telah menyelami dunia pekerjaan menjadi tambahan berharga untuk kegiatan pembelajaran PSHI.
2. Jejaring Komunikasi dan Pendanaan. Alumni PSHI saat ini sedang memprioritaskan untuk membentuk jejaring komunikasi antar alumni yang lebih formal dari sebelumnya. Jaringan ini diharapkan dapat menjadi Ikatan Alumni yang secara gerak bisa membantu kebutuhan, pengembangan sumber daya dan juga finansial untuk PSHI, secara khusus pada mahasiswa.
3. Informasi Pekerjaan. Pelacakan alumni memberikan hasil tambahan informasi instansi strategis yang sesuai dengan lowongan pekerjaan selepas kuliah. Alumni PSHI bersedia untuk setiap waktu memberikan informasi terbaru tentang kemungkinan kerjasama, lowongan pekerjaaan dan tempat magang yang dapat diakses oleh mahasiswa dan lulusan baru PSHI.

Berdasar pada rekap SINATRA HIUB jangkauan tracer study dilihat pada tahun lulusan antara 2013 sampai dengan 2018. Rujukan pertanyaan dalam kuesioner tracer study adalah “Berapa lama jangka waktu yang anda perlukan hingga memperoleh pekerjaan yang pertama?”,

dan jawaban yang muncul dengan pilihan jawaban (1 Bulan, 2 Bulan, 3 Bulan, 4 Bulan, 5 Bulan, 6 Bulan, 7-12 Bulan dan Lebih dari 12 Bulan).

Tabel 1. Waktu Tunggu Lulusan Prodi HI UB Tahun Lulus 2014-2018

(Bulan) Pasca Wisuda	Jumlah & Tahun Lulus				
	2014	2015	2016	2017	2018
1 Bulan	10	0	96	14	63
2 Bulan	0	0	34	5	24
3 Bulan	3	4	55	7	16
4 Bulan	0	1	16	2	4
5 Bulan	0	0	22	2	6
6 Bulan	1	0	36	2	11
7-12 Bulan	1	0	61	1	6
>12 Bulan	2	0	35	1	7

Sumber: Rekap SINATRA HIUB, 30 Januari 2019

Rekap di atas tidak sesuai dengan jumlah lulusan yang dimiliki oleh PSHI jika dibandingkan dengan jawaban yang diambil. Hal ini disebabkan dalam pengisian formulir digital, pilihan jawaban yang ada dibiarkan terbuka untuk dapat dipilih lebih dari satu. Oleh sebab itu dalam laporan ini belum dapat dilihat berapa rata-rata masa tunggu yang dimiliki alumni PS HI. Namun terdapat kecenderungan bahwa lulusan PS HI UB relatif cepat terserap pasar kerja dan tidak memerlukan waktu lama untuk mendapat pekerjaan setelah masa wisuda.

Lulusan S1 HIUB telah berkarir dalam pekerjaan yang beragam mengingat semakin dinamisnya perkembangan dunia, tidak hanya dalam bidang politik melainkan juga pada bidang lain seperti ekonomi, perdagangan, lingkungan dan lainnya. Berdasar rekap SINATRA per tanggal 3 Mei 2019 terdapat 53 orang yang mengisi kolom pekerjaan. Rekap tersebut menunjukkan bahwa **92,5 % lulusan telah bekerja di bidang yang sesuai** dengan kompetensi yang dipelajari di PS HI, dan hanya **7,5 % bekerja pada bidang kurang sesuai** dengan kompetensi yang dipelajari di PS HI. Bidang pekerjaan yang menjadi pilihan karir dari lulusan PS HI antara lain di **instansi pemerintah (18,8 %), lembaga pendidikan dan penelitian (3,7 %), perusahaan (35,8 %), perbankan**

(13 %), media massa (3,7 %), lembaga swadaya masyarakat (13,2 %), dan lain-lain (11,3 %).

Tabel 2: Rekapitulasi Kuisioner Lulusan yang Bekerja pada Bidang yang Sesuai dengan Keahliannya

No	Jenis Lembaga	Kesesuaian Bidang Kerja		Jumlah
		Sesuai	Kurang Sesuai	
A	Instansi Pemerintah			
1	Kementerian PPN/BAPPENAS	v		1
2	Komisi Pemilihan Umum	v		1
3	British Chamber of Commerce in Indonesia	v		1
4	AIPA Secretariat	v		1
5	Kementerian Perdagangan	v		1
6	BPJS Ketenagakerjaan	v		2
7	Pemprov DKI Jakarta	v		1
8	Badan Keamanan Laut	v		1
9	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia	v		1
B	Lembaga Pendidikan & Penelitian			
1	Universitas Brawijaya	v		1
2	Portsmouth-Brawijaya Centre for Global Health, Population and Policy	v		1
C	Perusahaan			
1	PT. Tradition Indonesia	V		1
2	PT. Eratex Djaja TBK	V		1
3	TAUZIA International Management-ASCOTT	V		1
4	British American Tobacco Indonesia	V		1
5	PT. Bhinneka Life Indonesia	V		1
6	Arta Boga Cemerlang	V		1

7	PT. Indonesia Indicator	V		1
8	PT. Oasis Waters International	V		1
9	PT. Cardig Aero Services TBK	V		1
10	IPOL Indonesia	V		2
11	PT. Kahar Duta Sarana	v		1
12	Apical Group	V		1
13	PT. Pegadaian (Persero)	V		1
14	PT. Debindo Mitra Tama		v	1
15	Danone Indonesia	V		1
16	Vivo Indonesia	V		1
17	PT. ISS Indonesia	V		1
18	Petrosync Global PTE Ltd.	v		1
D	Perbankan			
1	PT. Buana Finance TBK	v		1
2	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) TBK	v		1
3	PT. Bank BNI Syariah	v		1
4	PT. Bank Central Asia TBK	v		1
5	PT. Bank Mandiri (Persero) TBK	v		1
6	Bank BRI Malang – Kawi	v		1
7	PT. Bank Central Asia TBK	v		1
E	Media Massa			
1	Trend Reader	v		1
2	PT. Kriya Reka Komunika	v		1
F	Lembaga Swadaya Masyarakat			
1	Yayasan Gugah Nurani Indonesia	v		1
2	International Federation of Red Cross and Red Crescent	v		1
3	INFID	v		1
4	The Nature Conservancy (TNC) Indonesia	v		1
5	Peace Corps Surabaya	v		1

6	Wahana Visi Indonesia	v		1
7	Yayasan Titian Foundation	v		1
G	Lain-Lain			
1	Kantor Notaris		V	1
2	Yayasan Dharma Bhakti Astra		V	1
3	Gereja GKI Bromo, Kota Malang		V	1
4	Yayasan Titian Foundation	v		1
5	Penulis	v		1
6	Media Relations	v		1
Total				53

Sumber: Rekap SINATRA HIUB, 3 Mei 2019

Berdasar pada pertemuan alumni FISIP pada tanggal 23 September 2018, sekaligus bersamaan dengan pertemuan 8 angkatan alumni HI FISIP Universitas Brawijaya (2007-2014) menyepakati beberapa hal antara lain; (1) terpilih perwakilan HI (per angkatan) untuk terlibat dalam inisiasi Ikatan Alumni FISIP UB, (2) terpilih perwakilan HI (per angkatan) untuk terlibat pembentukan Ikatan Alumni HI UB, (3) ke depan akan dibahas peleburan ALIANSI dan IKA HI UB menjadi satu ikatan alumni, (4) akan diselenggarakan koordinasi lebih lanjutuntuk perumusan Ikatan Alumni HI dan akan dibahas dengan menambah perwakilan menjadi 4 perwakilan per angkatan 2007-2014 (dalam TIM 8 HI). Selain inisiasi himpunan alumni yang sedang dilakukan, terdapat partisipasi alumni baik bidang akademik dan non-akademik::

Sepanjang setahun terakhir alumni telah terlibat dalam beberapa kegiatan pengembangan akademik, yang antara lain adalah;

1. Narasumber dalam Pembahasan Kurikulum; pada bulan November 2018 telah diselenggarakan pembahasan kurikulum yang di dalamnya melibatkan 4 perwakilan alumni untuk dapat memberikan masukkan pengalaman selama menjadi mahasiswa dan juga selama bekerja selepas lulus kuliah.
2. Program Alumni Pulang Kampus; total telah diselenggarakan kurang lebih dua kali dengan melibatkan alumni yang bekerja di pemerintahan (Kementerian Luar Negeri), lembaga swadaya masyarakat (Wahana Visi Indonesia) dan konsultan politik (Indonesia Indicator). Program ini dikemas dengan menghadirkan alumni serta mahasiswa untuk

dapat berbagi pengalaman tentang dunia kerja, yang tentu menjadi bekal berharga untuk pilihan karir mahasiswa di waktu- waktu mendatang.

3. Informasi Praktek Kerja Nyata dan atau Lowongan Pekerjaan; pemberian ini dibagi oleh alumni melalui jejaring komunikasi terutama media sosial. Secara langsung setelah mendapatkan informasi lowongan, akan diinformasikan kemudian melalui Grup WA Civitas HIUB, Lab HIUB dan juga grup sesuai angkatan mahasiswa masing-masing.

Alumni melibatkan diri dalam kegiatan HIMAHI, terutama pada pengembangan sumber daya manusia, pengembangan keorganisasian dan pengembanganjaringan.

4. Pada pengembangan sumber daya manusia, alumni melibatkan diri dalam pelaksanaan pelatihan atau diklat pada anggota baru HIMAHI. Alumni juga dilibatkan sebagai salah satu panelis dalam debat terbuka PILKAHIM 2018.
5. Pengembangan keorganisasian, alumni memberikan masukan untuk menempatkan mekanisme formal alumni dalam HIMAHI (yang telah ditindaklanjuti oleh HIMAHI dengan memasukan pasal pelibatan demisioner – mantan pengurus dalam AD-ART HIMAHI terbaru).
6. Pengembangan jaringan; perwakilan alumni telah melibatkan diri untuk membantu proses pendataan alumni beserta pekerjaannya terutama dengan penggunaan SINATRA yang sedang berjalan, yang secara tugas bekerjasama dengan Department of Foreign Affairs HIMAHI.

Pada tanggal 19 November 2018, Program Studi Hubungan Internasional mengundang perwakilan pengguna lulusan yang bergerak di bidang organisasi non-pemerintah (NGO), yaitu Yayasan Gugah Nurani Indonesia (GNI). Yayasan GNI adalah organisasi kemanusiaan yang non profit dan baru 10 tahun di Indonesia. Masuk tahun 2008 merespon isu tsunami. GNI merupakan versi “Indonesia” dari Good Neighbor International yang berpusat di Korea Selatan. Sifatnya lebih pada organisasi sponsorship terhadap anak-anak yang membutuhkan namun kemudian berkembang menjadi pemberdayaan masyarakat. Dengan memberdayakan masyarakat diharapkan masyarakat turut dalam perlindungan terhadap anak-anak. GNI membangun nilai-nilai

seperti sikap multikultural, percaya diri, perlindungan anak, mampu meningkatkan partisipasi, saling menghormati, pelibatan mitra lokal, transparansi, serta membangun sifat kerelawanan.

Ibu Cicik Sri Rejeki mewakili GNI menyampaikan kebanggaannya terhadap salah satu lulusan Prodi Hubungan Internasional Universitas Brawijaya, yaitu Shinta Ary Mukti yang bergabung bersama GNI. Menurut beliau, Shinta merupakan staf yang berkualitas melalui perannya sebagai fasilitator di program- program pembelajaran masyarakat. Sifat tegas, kritis, serta adaptif terhadap situasi dan isu yang dihadapi masyarakat, merupakan beberapa karakter Shinta yang dianggap sebagai sebuah kelebihan. Pemahamannya yang baik terhadap program- program yayasan serta keterbukaannya dalam menerima masukan juga menjadikan Shinta dianggap mampu bekerja dengan baik dalam tim. Menurut Bu Cicik, pengembangan pribadi melalui kerja tim tetap menjadi hal yang harus terus dibangun oleh Shinta, seperti mengurangi komentar terhadap hasil kinerja rekan- rekan satu tim.

Beliau selanjutnya memberikan masukan kompetensi bagi lulusan Prodi HI yang ingin berkecimpung di ranah NGO. Beberapa masukan tersebut diantaranya adalah :

- Memahami organisasi kemanusiaan non profit.
- Mampu bekerja secara tim / kelompok. Menjadi tim yang kreatif, berpikiran terbuka dan optimis.
- Mampu berkomunikasi dan menfasilitasi program pengembangan masyarakat.
- Mampu mengembangkan program kerja yang inovatif dan solutif.
- Bertanggung jawab dengan baik terhadap lapoiran program dan keuangan

Selain hal-hal tersebut, beliau juga menambahkan bahwa kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris penting. Kemampuan diplomasi juga penting dalam NGO terutama untuk kebutuhan advokasi isu maupun berhubungan dengan donor. Keterampilan kewirausahaan dapat mendukung program-program yang berorientasi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pemahaman manajemen proyek pembangunan penting untuk memberikan kemampuan pekerja dalam mengelola proyek pembangunan. Komunikasi media global selanjutnya juga diperlukan untuk membantu pemahaman terhadap media dan komunikasi.

Kompetensi di ranah afektif yang juga dirasa penting adalah kecerdasan emosional. Kemampuan personal dalam kemampuan menerima, menilai, dan menganalisa serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain di sekitarnya sangat menjadi pertimbangan dalam bidang kerja sosial kemasyarakatan seperti di yayasan ini. Penguasaan karakter yang kuat digarisbawahi sebagai bekal yang strategis dalam pekerjaan dibidang ini. Bu Cicik menyarankan adanya mata kuliah tentang pengembangan sumber daya manusia untuk mewadahi kebutuhan untuk mencapai kompetensi karakter dan pengembangan sikap. Secara spesifik, pemahaman mengenai karakter-karakter donor yang beragam dirasakan perlu diberikan dalam mata kuliah yang terkait.

11. ANALISIS SWOT

Rekapitulasi Potensi dan Permasalahan Prodi Hubungan Internasional dalam Skema SWOT

***Strength* (Kekuatan)**
1. Kurikulum Program Studi Hubungan Internasional telah berbasis kompetensi yangdidasarkan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. 2. Pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala (tiap empat tahun sekali) dengan mempertimbangakan masukan dari stakeholder terkait termasuk pengguna lulusan, alumni, dan mahasiswa. 3. Kurikulum sudah mengadopsi Outcome Based Education (OBE) yang diimplementasikan dalam RPKPS semua mata kuliah. 4. RPKPS dan bahan ajar seluruh mata kuliah sudah tersusun dan diimplementasikan. 5. Hasil Survei Kepuasan Mahasiswa dalam proses pembelajaran mencapai 75,82 persen, telah melampaui standar mutu 75 persen yang ditetapkan BAN-PT 6. Komitmen dosen dalam proses belajar mengajar sangat baik dengan tingkat kehadirandi atas 80 persen. 7. Kesempatan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen Program Studi Hubungan Internasional melalui laboratorium HI 8. Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN) yang efektif dan sesuai dengan minat studi telah meningkatkan *skill* dan pemahaman konsep yang dibutuhkan mahasiswa untuk masuk dunia kerja selepas kuliah

9. Visi dan misi sudah spesifik dengan mengambil kekhususan dalam pengembangan kajian global berorientasi lokal.
10. Jumlah penelitian semakin meningkat.
11. Dana penelitian yang diperoleh Program Studi Hubungan Internasional semakin

    meningkat dalam tiga tahun terakhir
12. Program Studi Hubungan Internasional telah memiliki jurnal nasional (Jurnal Transformasi Global) dan jurnal Global Focus yang sedang dalam proses akreditasi.
13. Keberagaman bidang kajian yang dimiliki dosen menyebabkan semakin beragamnyapenelitian yang dilakukan.
14. Jumlah pengabdian kepada masyarakat semakin meningkat
15. Dana pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh Program Studi HubunganInternasional semakin meningkat dalam tiga tahun terakhir
16. Keberagaman bidang kajian yang dimiliki dosen menyebabkan semakin bervariasinyapengabdian kepada masyarakat yang dilakukan.
17. PS HI telah melakukan kerjasama dengan banyak institusi baik dalam bidang pendidikan maupun Praktek Kerja Nyata.
18. Sudah ada beberapa MoU dengan mitra nasional dan internasional yang relevandengan kebutuhan PS HI FISIP UB.
19. Sebagian besar dosen di Program Studi Hubungan Internasional telah bergelar S2. Terdapat satu dosen bergelar S3. Saat ini jumlah dosen yang sedang menempuh S3ada 3 orang.
20. Program Studi Hubungan Internasional telah memiliki struktur tata pamong yang jelasefektif dan efisien beserta dengan deskripsi kerja masing-masing jabatan.
21. Telah terbangun sistem penjaminan mutu dan pengelolaan program studi untuk memberikan pelayanan yang berkualitas kepada mahasiswa secara khusus dan civitasakademika secara umum.
22. Evaluasi telah dilakukan secara berkala terhadap proses akademik dan sistem manajemen seperti: evaluasi kinerja dosen, *management review*, dan sebagainya untuk pengembangan dan perbaikan program studi.

***Weakness* (Kelemahan)**

1. Kelompok dosen keahlian masih belum bekerja secara optimal.
2. Koleksi jurnal ilmiah terakreditasi dan internasional masih terbatas.
3. Kemampuan laboratorium untuk menunjang mata kuliah berpraktikum masihterbatas.
4. Program Studi Hubungan Internasional memiliki rasio dosen-mahasiswa masih belum Ideal.
5. Tingkat pengembalian lembar umpan balik dari lulusan terkait tracer study masih rendah.
6. Pemanfaatan akses jurnal online internasional yang telah disediakan kepada mahasiswa belum optimal
7. Belum optimalnya pemanfaatan hasil riset sebagai bahan rekomendasi kebijakan dan pengabdian masyarakat
8. Masih belum banyak dosen yang memiliki publikasi internasional
9. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian masih belum optimal
10. Program Studi tidak berwenang untuk melakukan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, tanpa adanya MoU antara Lembaga pemberi kerja dengan Universitas Brawijaya.
11. Belum optimalnya pemanfaatan hasil riset sebagai bahan pengabdian kepada masyarakat.
12. Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen masih belum optimal.
13. Program Studi tidak berwenang untuk membuat MoU dengan lembaga lain dan hanya mengikuti yang sudah dilakukan di tingkat fakultas.
14. Akreditasi PS HI masih mendapatkan nilai B
15. Keputusan akhir dari kebijakan strategis terkait tata pamong dan pengelolaan dipegang oleh rektorat dan dekanat. Program studi lebih bersifat sebagai pelaksana.
16. Keterbatasan jumlah staf administrasi
17. Masih sedikit jumlah dosen dengan kualifikasi S-3
18. Belum memiliki guru besar di bidang Hubungan Internasional
19. Sebagian besar dosen berstatus PNS.

***Opportunity* (Peluang)**
1. Tersedianya dana dari universitas untuk melakukan peninjauan kurikulum secara berkala. 2. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuat semakin terbukanya akses mahasiswa terhadap informasi-informasi yang mendukung target kompetensi kurikulum. 3. Pemberian otonomi desain kurikulum program studi dari pihak Fakultas memberikan keleluasaan bagi program studi mengembangkan kurikulum mendasarkan pada kebutuhan stakeholders dan kompetensi staf pengajar. 4. Terjalinnya kerjasama antar perguruan tinggi dan kelembagaan pendidikan lain dalam perbaikan kurikulum memberikan kesempatan proses pembelajaran dan pengayaan konsep yang berguna bagi pengembangan kurikulum program studi 5. Banyaknya sumber-sumber dana yang tersedia bagi penelitian baik dari dalam maupun luar negeri. 6. Adanya peluang bagi penelitian dosen untuk dipublikasikan. 7. Adanya insentif dari universitas untuk dosen yang berhasil mempublikasikan penelitian atau pengabdiannya dengan persyaratan tertentu. 8. Globalisasi membuka peluang bagi penelitian hubungan internasional dilakukan di tingkat lokal dengan bekerjasama dengan stakeholder lokal terkait. 9. Banyaknya sumber-sumber dana yang tersedia bagi pengabdian kepada masyarakat baik dalam maupun luar negeri. 10. Adanya peluang bagi pengabdian dosen untuk dipublikasikan. 11. Adanya insentif dari universitas untuk dosen yang berhasil mempublikasikan pengabdiannya dengan persyaratan tertentu. 12. Globalisasi membuka peluang bagi pengabdian di ranah hubungan internasional untuk dilakukan di tingkat lokal dengan bekerjasama dengan stakeholder lokal terkait. 13. Alumni yang tersebar di berbagai daerah maupun sektor kerja membuka kesempatan prodi untuk menjalin kerjasama dalam rangka meningkatkan mutu lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. 14. Adanya perguruan tinggi luar negeri yang memiliki ketertarikan untuk bekerjasama dengan program studi membuka peluang bagi mahasiswa Hubungan Internasional untuk bisa mengikuti kegiatan akademik di universitas luar negeri dimasa depan

15. Semakin pentingnya keilmuan Hubungan Internasional membuat sumber daya manusia Program Studi Hubungan Internasional semakin dibutuhkan dalam kerjasama dengan pihak-pihak luar baik pemerintah maupun non pemerintah.
16. Kesempatan memperbaiki akreditasi menjadi "A" pada pengajuan akreditasi tahun 2022.
17. Semakin terbukanya peluang mendapatkan beasiswa untuk studi lanjut dosen ke jenjang S3

***Threat* (Ancaman)**

1. Persaingan yang sangat ketat di dalam dunia kerja yang menjadikan ketatnya persainganmemperoleh kerja bagi lulusan hubungan internasional.
2. Mahalnya penyediaan jurnal terakreditasi dan internasional yang dapat diakses baik secara offline maupun online.
3. Tuntutan stakeholder terkait kompetensi lulusan yang dinamis.
4. Kajian hubungan internasional yang sangat dinamis menuntut dilakukannya evaluasi kurikulum secara terus menerus dan berkala.
5. Adanya persaingan dengan program studi lain serumpun yang mengajukan hibah penelitian.
6. Semakin ketatnya penilaian akreditasi untuk Jurnal Ilmiah.
7. Masih terbatasnya jurnal hubungan internasional yang terakreditasi nasional.
8. Adanya persaingan dengan program studi lain serumpun yang mengajukan hibah pengabdian kepada masyarakat.
9. Kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri hanya berupa pengiriman calon mahasiswa double degree dari PS HI tanpa peluang untuk berlaku sebaliknya.
10. Proses kerjasama yang berbelit-belit karena harus melalui universitas dan fakultas membuat calon mitra enggan untuk menindaklanjuti.
11. Semakin banyaknya Universitas Negeri dan Swasta yang mendirikan program studi/jurusan Hubungan Internasional mengurangi peluang untuk mendapatkan sumber daya manusia yang kompeten.
12. Nilai akreditasi menjadi standar penilaian publik terhadap kualitas program studi.

13. Keputusan strategis terkait dengan sumber daya manusia tidak berada di level program studi.

8. ANALISIS KEBUTUHAN (*MARKET SIGNAL*)

Kegiatan perubahan dan penyusuanan kurikulum Program Studi Hubungan Internasional Universitas Brawijaya bertujuan untuk :

1. Melaksanakan ketentuan Pasal 31 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengamanatkan penyelenggaraan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
2. Melaksanakan ketentuan Pasal 35 ayat (2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menyebutkan bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
3. Melaksanakan ketentuan Pasal 3 ayat (3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang memberi amanat kepada setiap perguruan tinggi untuk melakukan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum secara terencana, terarah, dan berkelanjutan, sesuai dengan tuntutan lokal, nasional, dan global.
4. Menindaklanjuti ketentuan Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 34 Tahun 2020 tentang Kurikulum Program Studi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, dengan fokus pengaturan pada hal-hal yang sangat operasional dan sesuai dengan kebutuhan Program Studi Hubungan Internasional Universitas Brawijaya;
5. Melaksanakan aktivitas rutin yang harus dilakukan sebagai tanggapan terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (scientific vision), kebutuhan masyarakat (societal need), serta kebutuhan pengguna lulusan (stakeholder need).
6. Berdasarkan artikel yang dimuat dalam kompas.com (https://www.kompas.com/edu/read/2021/07/27/142435771/5-peluang-kerja-

lulusan-hubungan-internasional?page=all) ada beberapa bidang kerja yang membutuhkan lulusan Hubungan Internasional. Bidang kerja tersebut adalah politikus, government relation officer, instansi pemerintah dan non pemerintah, jurnalis dan konsultan internasional. Banyaknya bidang kerja tersebut menunjukkan bahwa pasar kerja masih membutuhkan Program Studi Hubungan Internasional. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Hubungan Internasional memiliki peluang besar untuk terserap pasar kerja.

Perumusan kurikulum Program Studi Hubungan Internasional Universitas Brawijaya tahun 2019 ini didasarkan pada kebutuhan penguatan kekhasan program studi terhadap visi dan misi. Berdasarkan dari hasil analisis SWOT dan pelacakan lulusan yang dilakukan oleh Program Studi Hubungan Internasional diketahui adanya kebutuhan pengembangan capaian pembelajaran baik sikap, pengetahuan maupun ketrampilan sehingga diperlukan rekonstruksi kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.

BAGIAN III:

RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI

13. PROSES PENETAPAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI

Perumusan CPL Prodi HI mengacu pada sejumlah aturan yang telah ditetapkan pemerintah dan secara utuh mengikuti Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi Tahun 2016. Permen No. 049 Tahun 2014 terkait KKNI, mengamanatkan kualifikasi jenjang 6 untuk level sarjana (S1). Adapun deskripsi dari kualifikasi level 6 KKNI ini antara lain :

- Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
- Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secaara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
- Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
- Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian kerja organisasi.

CPL ini sendiri meliputi kompetensi sikap;penguasaan pengetahuan; keterampilan umum; dan keterampilan khusus. Untuk sikap dan keterampilan umum, Dikti telah melakukan perumusan baku, sehingga Prodi HI langsung mengadopsinya secara utuh.

Dengan berdasarkan panduan penyusun kurikulum yang sudah di bahas di atas, maka Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) disusun dalam tiga tahap sebagai berikut:

TAHAP 1: Analisis Internal dan Eksternal

Pada tahapan ini Program Studi Hubungan Internasional melakukan analisis baik di tataran kebijakan, akademis maupun pragmatis dengan tujuan agar kurikulum yang dihasilkan tidak hanya mengakomodasi standar kebijakan yang

sudah ditetapkan namun juga perkembangan keilmuan dan kebutuhan pasar. Adapun proses yang dilakukan pada tahapan ini adalah:

1. Prodi melakukan analisis kebutuhan kualifikasi nasional maupun internasional termasuk mempertimbangkan visi dan misi Universitas Brawijaya.
2. Program Studi melakukan analisis kebutuhan pasar dengan didasarkan pada tracer study (lulusan dan pengguna lulusan) dan survei kepuasan mahasiswa. Program studi juga mengundang pengguna lulusan untuk memberi masukan dalam semiloka kurikulum
3. Program studi melakukan analisis perkembangan keilmuan dan keahlian dengan mempertimbangkan hasil dari Konvensi Nasional (Vennas) AIHII yang diselenggarakan tiap tahun dan selalu diikuti oleh perwakilan dari Universitas Brawijaya. Program studi juga mengundang pakar Hubungan Interasional dari Prodi sejenis di universitas lain untuk mendapatkan masukan dalam semiloka kurikulum.
4. Program studi melakukan analisis SWOT

TAHAP 2: Penyusunan Profil Lulusan

Pada tahap ini Program Studi dengan menggunakan hasil dari tahap 1 menetapkan profil lulusan dan kompetensinya. Ada dua proses yang dilakukan pada tahap ini, yaitu:

1. Menetapkan profil lulusan berdasarkan analisis yang dihasilkan pada tahap pertama
2. Merumuskan kompetensi yang diturunkan dari profil yang sudah ditetapkan sebelumnya

TAHAP 3: Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

Pada tahap ini, dengan mempertimbangkan jenjang KKNI dan SN-Dikti, Program Studi Hubungan Internaional merumukan CPL di komponen Pengetahuan (P) dan Keterampilan Khusus (KK). CPL merupakan turunan dari

profil lulusan (dan kompetensinya) yang sudah ditetapkann pada tahap sebelumnya. Ada dua proses pada tahapan ini, yaitu:

1. Program Studi melihat dan menerapkan jenjang KKNI dan SN-Dikti untuk rumusan CPL Sikap (S) dan Keterampilan Umum (KU)
2. Program Studi, dengan mempertimbangkan jenjang KKNI dan SN-Dikti, merumuskan CPL di komponen Pengetahuan (P) dan Keterampilan Khusus (KK).

14. TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI

Pada masing-masing misi, Prodi Hubungan Internasional menetapkan sejumlah tujuan spesifik sebagai berikut :

M.1. Menyelenggarakan pendidikan yang adaptif dalam bidang Hubungan Internasional berbasis kajian global – lokal.
T1. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi keilmuan Hubungan Internasional, adaptif dan responsif terhadap perkembangan global-lokal, sehingga mampu berkontribusi dalam perkembangan masyarakat yang adil dan sejahtera
T2. Mewujudkan proses pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan keilmuan hubungan internasional yang berfokus pada kajian global – lokal
T3. Mewujudkan tata kelola program studi yang efektif dan efisien

M.2.Menyelenggarakan penelitian bereputasi internasional yang inovatif dan kontributif terhadap pengembangan keilmuan Hubungan Internasional dan pemecahan masalah baik di tingkat global.
T1. Menghasilkan penelitian serta publikasi ilmiah bereputasi nasional dan internasional yang berkontribusi pada pemecahan masalah global-lokal
T2. Menghasilkan kerja sama penelitian dan publikasi ilmiah dengan pihak eksternal di tingkat nasional maupun internasional

M.3.Membangun kemitraan melalui kegiatan-kegiatan emansipatoris berbasis kajian global – lokal untuk mewujudkan masyarakat adil dan sejahtera.
T1. Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan emansipatoris yang berkontribusi pada pemecahan masalah di tingkat global maupun lokal untuk mewujudkan masyarakat adil dan sejahtera
T2. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
T3. Menjalin kerja sama strategis dengan mitra eksternal dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
T4. Memanfaatkan luaran pengembangan keilmuan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat

15. PROFIL LULUSAN

Perkembangan fenomena internasional dan keilmuan hubungan internasional yang sangat dinamis di era globalisasi menyebabkan semakin terbukanya peluang kerja bagi lulusan hubungan internasional. Secara umum, lulusan HI dapat bekerja di berbagai bidang kerja mengingat banyak lowongan pekerjaan yang hanya mensyaratkan gelar S-1 untuk semua jurusan. Namun berdasarkan masukan dari semua pemangku kepentingan mulai dari alumni hingga asosiasi program studi serta hasil pelacakan lulusan maka PS HI menetapkan profil lulusan dalam 5 (lima) bidang kerja utama sebagai berikut.

1. **Praktisi Hubungan Internasional**

   Aktivitas di bidang diplomasi, negosiasi dan kerjasama internasional , baik di skala lokal, nasional, regional maupun global yang dilakukan oleh aktor negara maupun non-negara.

2. **Profesi Bidang Riset, Akademis dan Konsultansi**

   Aktivitas di bidang penelitian, pengajaran serta memberi masukan pada pembuat kebijakan terkait isu internasional dalam praktek lokal, nasional, regional maupun global.

3. **Profesi Bidang Korporasi**

   Aktivitas di bidang korporasi yang menjalankan transaksi lintas negara, baik yang dilakukan oleh perseorangan, korporasi negara

maupun korporasi non- negara di tingkat lokal maupun global.

4. **Profesi Bidang Sosial Kemasyarakatan**

   Aktivitas di bidang advokasi dan pemberdayaan masyarakat baik di tingkat lokal maupun global.

5. **Profesi Bidang Media & Jurnalistik**

   Aktivitas di bidang industri media dan jurnalistik yang berwawasan global dengan pemahaman lokal yang baik dan sebaliknya.

Untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut maka lulusan Program Studi Hubungan Internasional Universitas Brawijaya akan memiliki capaian pembelajaran yang disesuaikan dengan standar KKNI, yang terbagi menjadi tiga kluster, yakni unsur sikap, penguasaan pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus. Capaian pembelajaran tersebut adalah:

1. **Sikap (Meliputi Perilaku Berkarya & Kehidupan Bermasyarakat)**

   Lulusan Program Studi Hubungan Internasional Universitas Brawijaya mampu menunjukkan integritas pribadi baik di lingkungan akademis, sosial maupun profesi.

2. **Penguasaan Pengetahuan**

   Lulusan Program Studi Hubungan Internasional Universitas Brawijaya mampu memahami teori, konsep dan isu dalam kajian Hubungan Internasional

3. **Keterampilan Umum**

   Lulusan Program Studi Hubungan Internasional Universitas Brawijaya mampu mengaplikasikan teori dan konsep Hubungan Internasional untuk memberikan alternatif solusi bagi permasalahan internasional.

4. **Keterampilan Khusus**

   Lulusan Program Studi Hubungan Internasional Universitas Brawijaya mampu mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan lokal dengan memperhatikan konteks global dan sebaliknya.

16. CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI BERDASAR KKNI DAN SNPT

Tabel 3: Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi Hubungan Internasional FISIP Universitas Brawijaya Berdasarkan KKNI dan SNPT

Kompetensi	CPL	Profil Lulusan HI UB				
		1	2	3	4	5
Sikap	S.1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	V	V	V	V	V
	S.2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika	V	V	V	V	V
	S.3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	V	V	V	V	V
	S.4 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta tanggungjawab pada negara dan bangsa.	V	V	V	V	V
	S.5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.	V	V	V	V	V
	S.6 Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	V	V	V	V	V
	S.7 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	V	V	V	V	V
	S.8 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	V	V	V	V	V
	S.9 Membiasakan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	V	V	V	V	V
	S.10 Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	V	V	V	V	V

Keterampilan Umum	KU.1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks engembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	V	V	V	V	V
	KU.2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	V	V	V	V	V
	KU.3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;	V	V	V	V	V
	KU.4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	V	V	V	V	V
	KU.5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	V	V	V	V	V
	KU.6. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.	V	V	V	V	V
	KU.7. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;	V	V	V	V	V
	KU.8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	V	V	V	V	V
	KU.9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;	V	V	V	V	V

		V	V	V	V	V

17. ACUAN AKREDITASI INTERNASIONAL DAN KRITERIA CAPAIAN PEMBELAJARAN

Program studi Hubungan Internasional merumuskan kurikulumnya dengan berorientasi kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan berdasar kepada standar *Outcome Based Education* (OBE) yang disyaratkan oleh DIKTI. *Outcome Based Education* adalah suatu pendekatan dalam proses pembelajaran yang didasarkan pada hasil atau luaran *(outcome)* dan bukan hanya proses semata. Kurikulum OBE sendiri merupakan salah satu standar pembelajaran secara global dan juga telah diadopsi oleh banyak perguruan tinggi lain di luar negeri, termasuk program studi hubungan internasional. Kurikulum berbasis OBE ini menjadi dasar PS. HI dalam mengembangkan kurikulumnya, agar sesuai dengan standar internasional. Agar sesuai dengan standar OBE, PS. HI memfokuskan proses pembelajaran dan pengembangan kurikulum pada proses capaian pembelajaran (CPL) atau *learning outcomes* yang selanjutnya diturunkan menjadi capaian mata kuliah untuk menjamin kontinuitas dan sinergi dari keseluruhan kurikulumnya.

Kurikulum berbasis OBE ini juga menjadi acuan agar sejalan dengan target internasionalisasi PS. HI UB ke depannya. Secara kolektif, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UB memiliki target untuk mendapatkan akreditasi internasional dengan mengacu kepada standar yang ditetapkan oleh *the Agency for Quality Assurance* (AQAS). AQAS sendiri merupakan lembaga nonprofit yang fokus pada penyediaan jasa akreditasi kepada perguruan tinggi di dunia. Standar yang digunakan AQAS terkait kurikulum juga mengacu kepada OBE, yakni dengan penekanan kepada *learning outcome* dari suatu program studi, dan karenanya acuan kurikulum PS. HI UB sudah sejalan dengan standar akreditasi internasional, khususnya AQAS.

18. CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI

Selain dua kompetensi dasar yang ditentukan berdasarkan KKNI dan SNPT, yakni sikap dan keterampilan umum, Program Studi Hubungan Internasional juga menyusun kompetensi untuk penguasaan pengetahuan dan keterampilan khusus yang menjadi acuan untuk perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL). Komponen-komponen analisa yang dipergunakan dalam penyusunan CPL meliputi :

1. Profil Lulusan
2. Dokumen institusi seperti visi dan misi Prodi Hi serta tujuan prodi HI;
3. Hasil ketetapan dari Asosiasi Hubungan Internasional Indonesia (AIHII) tentang kompetensi dasar lulusan HI di seluruh perguruan tinggi di Indoesia.
4. Masukan dari para pakar HI, stakeholder pengguna lulusan, serta perwakilan alumni HI yang telah bekerja pada rangkaian acara Semiloka Kurikulum Prodi HI FISIP UB yang diselenggarakan di Hotel Tugu Malang pada 19 & 21 November 2018. Dalam kegiatan ini beberapa pihak yang diundang untuk memberikan masukan kurikulum HI antara lain :
    - Pakar HI diwakili oleh Ketua Jurusan HI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Ibu Dr. Nur Azizah dan Ketua Prodi HI Universitas Padjajaran, Bapak Deden Suryadipura, S.IP., M.Ipol.
    - Piihak stakeholder pengguna lulusan diwakili oleh Ketua NGO Yayasan Gugah Nurani Indonesia, Ibu Cicik Sri Redjeki.
    - Perwakilan alumni yaitu Shinta Ary Murti (Community Development Facilitator (CDF) Surabaya) ; M.Haekal Prabowo (Research Assistant, Kedutaaan Besar Inggris untuk Indonesia, Jakarta) ; dan Alief Hamdany (Analis Keimigrasian Pertama, Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Malang)

5. Tracer Study dari para alumni dan pengguna lulusan

Keseluruhan proses penyusunan CPL dilaksanakan Prodi HI dalam rangkaian rapat khusus yang mengagendakan CPL diselenggarakan dalam rentang waktu Januari 2019 hingga April 2019. Khusus pada kompetensi Keterampilan khusus, Prodi HI FISIP UB merumuskan kerangka umum yang menjadikan lulusan Prodi HI FISIP UB berbeda dengan lulusan prodi HI lainnya. Kerangka tersebut mengharapkan lulusan Prodi HI FISIP UB mampu mengaplikasikan teori dan konsep HI dalam menyelesaikan masalah lokal dengan memperhatikan konteks global dan sebaliknya.

Tabel 4: Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus Lulusan Prodi Hubungan Internasional FISIP Universitas Brawijaya

Kompetensi	CPL	Profil Lulusan HI UB				
		1	2	3	4	5
Pengetahuan	P.1. Memahami Hubungan Internasional sebagai kajian	V	V			
	P.2. Memahami teori dan metodologi dalam Hubungan Internasional	V	V			
	P.3. Memahami keamanan internasional	V	V	V	V	V
	P. 4. Memahami ekonomi politik global	V	V	V	V	V
	P. 5. Memhami aspek sosial dan budaya dalam hubungan internasional	V	V	V	V	V
	P.6. Memahami globalisasi dan dampaknya	V	V		V	V
	P.7. Memahami dinamika Kawasan	V	V	V	V	V
	P.8. Memahami sistem politik dan pemerintahan negara	V	V		V	V
	P. 9. Memahami proses pembuatan kebijakan dalam hubungan internasional	V	V	V	V	V

	P.10. Memahami diplomasi dan politik luar negeri	V	V	V		V
	P.11. Memahami norma dan etika dalam hubungan internasional	V	V	V		V
Keterampilan Khusus	KK.1 Mengaplikasikan teori dan metodologi HI dalam Praktek	V	V			
	KK.2 Mengaplikasikan teori politik lingkungan dalam praktek	V		V	V	V
	KK.3 Mengaplikasikan teknik manajemen dan resolusi konflik dalam praktek	V		V	V	V
	KK.4 Mengaplikasikan strategi ekspansi bisnis di dalam praktek	V		V		V
	KK.5 Mengaplikasikan teknik negosiasi sengketa dagang	V		V		V
	KK.6 Mengaplikasikan teknik penyusunan proposal manajemen proyek pembangunan	V			V	
	KK.7 Mengaplikasikan strategi penyelesaian masalah globalisasi di level lokal	V	V	V	V	V
	KK.8 Mengaplikasikan tahapan dan teknik negosiasi dalam praktek	V		V	V	V
	KK.9 Mengaplikasikan strategi diplomasi publik dalam praktek	V	V			V
	KK.10 Menerapkan nilai perdamaian dalam praktek	V	V	V	V	V
	KK.11 Mengaplikasikan strategi gerakan sosial global di tingkat lokal				V	V
	KK.12 Mempraktekkan salah satu bahasa asing yang diakui PBB	V	V	V	V	V

19. ANALISIS S.M.A.R.T CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI

Analisis SMART merupakan metode yang digunakan dalam mengukur ketercapaian dari sebuah tujuan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut tidak hanya diorientasikan tercapai namun juga tercapai dengan efektif, realistis dan konsisten. Terdapat sejumlah indikator yang dipergunakan antara lain *Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Timely Bond*.

1) Aspek Spesifik (*Specific*)

Capaian pembelajaran sesuai dengan SN DIKTI 2014 terdiri atas elemen sikap, pengetahuan, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus, sehingga keempat aspek tersebut harus dirumuskan secara spesifik. Spesifik dapat diartikan bahwa CPL yang telah ditentukan harus dirumuskan dalam definisi atau kegiatan tertentu yang harus dicapai. Semua sub capaian pembelajaran yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus telah mencerminkan substansi penting yang harus dicapai selama mahasiswa menempuh studi. Substansi tersebut dirumuskan dalam suatu kalimat dengan menggunakan kata kerja seperti mampu mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, dan mengevaluasi. Pada bagian mampu mengingat, secara spesifik diharapkan mahasiswa mampu mengingat dan mengenali fenomena melalui perspektif kajian Hubungan Internasional. Kemampuan tahap memahami secara spesifik meliputi kemampuan menafsirkan, memberi contoh, meringkas, membandingkan dan menjelaskan fenomena lokal, regional, nasional, dan internasional melalui sejumlah paradigma, konsep, model yang terdapat dalam studi Hubungan Internasional.

Pada komponen mengaplikasikan, capaian pembelajaran diharapkan dapat diraih melalui mengoperasionalisasikan berbagai kerangka pemikiran Hubungan Internasional pada khususnya dalam merespon isu dan permasalahan yang bersifat dan berdampak global secara politik. Dalam komponen mampu menganalisa, pembelajaran yang diharapkan diperoleh dari kemampuan menguraikan dan mengorganisir.

Pada dimensi evaluasi, spesifikasi yang diharapkan adalah memeriksa dan mengkritik secara ilmiah. Spesifik juga dapat dimaknai bahwa capaian pembelajaran telah sesuai dengan spesifikasi mutu lulusan sarjana berdasarkan standar KKNI

yang telah ditetapkan oleh DIKTI. Dalam hal ini, spesifikasi CPL juga harus mencerminkan karakter dan profil lulusan yang ditentukan, karena perumusan CPL juga bersumber dari penetapan profil lulusan sarjana Hubungan Internasional.

2) Aspek Keterukuran (*Measurable*)

Aspek keterukuran (*measurable*) dari Capaian Pembelajaran PS Sarjana Hubungan Internasional dimaknai bahwa seluruh CPL yang telah ditetapkan harus dapat diukur mulai dari proses pembentukan, perumusan CPL sampai kepada penerapan CPL tersebut dalam mata kuliah mata kuliah. Dalam kurikulum yang telah disusun terdapat indikator-indikator penting yang digunakan untuk mengukur ketercapaian CPL diantaranya:

a) Keterkaitan antara mata kuliah dengan CPL yang ditentukan, dengan menggunakan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dalam setiap mata kuliah;
b) Muatan, sebaran, substansi mata kuliah yang ada harus mencerminkan seluruh elemen dari CPL yang ditentukan mulai dari muatan sikap, pengetahuan umum, keterampilan umum dan keterampilan khusus;
c) Evaluasi Proses Belajar Mengajar yang dilakukan secara periodik setiap akhir semester dengan menggunakan analisis kuantitatif.

3) Aspek Ketercapaian (*Achievable*)

Aspek *achievable* (ketercapaian) dari Capaian Pembelajaran PS Sarjana Ilmu Hubungan Internasional dalam kurikulum dapat dijelaskan bahwa seluruh muatan dari CPL yang diterjemahkan dalam satuan sks dalam mata kuliah haruslah dapat ditempuh sesuai dengan rencana pembelajaran tiap semesternya. Syarat yang diwajibkan bagi mahasiswa agar dinyatakan lulus (yudisium) dan berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Politik harus telah menempuh minimal 144 sks, selama lamanya 14 semester, dan dengan nilai D di bawah 10% dari total seluruh mata kuliah yang ditempuh. Dari sisi persyaratan kelulusan muatan kurikulum dan khususnya capaian pembelajaran PS Sarjana Hubungan Internasional telah dirancang agar memberikan ketercapaian pembelajaran, fleksibilitas, keluwesan dalam mencapai kompetensi yang diharapkan setelah lulus menjadi sarjana ilmu politik (S.IP) sesuai dengan profil lulusan yang diharapkan.

4) Aspek Relevansi (*Relevant*)

Aspek relevansi dalam perumusan Capaian Pembelajaran Program Studi Sarjana

Hubungan Internasional dimaknai bahwa muatan CPL harus mempunyai relevansi dengan tuntutan pasar dan perkembangan ilmu Hubungan Internasional dan standar profesi atau lulusan yang diharapkan. CPL telah dirumuskan melalui proses analisis SWOT yang mendalam dengan mempertimbangkan berbagai macam faktor diantaranya masukan dari dosen, mahasiswa, alumni dan stakeholder. Relevansi capaian pembelajaran ini juga menjadi penting sebagai indikator apakah program studi pengelola telah memberikan bekal pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus dan muatan sikap yang bisa menjawab tuntutan lulusan di masa datang. Beberapa indikator relevansi CPL dapat dilihat dari kedalaman dan keluasan bahan kajian yang telah mempertimbangkan isu-isu aktual, kemutakhiran dan tantangan keilmuan hubungan internasional di masa datang.

5) Timely Bound

Aspek yang terakhir dari analisis SMART adalah *Timely Bound*, yang berarti bahwa CPL yang telah dirumuskan harus mampu dicapai dengan cara, metode yang dapat diukur berdasarkan waktu pencapaiannya. Secara umum pendidikan program sarjana ilmu politik (S.IP) dapat ditempuh antara 3,5 sampai 4 tahun sebagai rata rata masa studi mahasiswa. Selama masa studi berlangsung mahasiswa memprogramkan mata kuliah tiap semester, muatan mata kuliah tiap semester dapat digolongkan menjadi semester awal mencakup mata kuliah wajib universitas, mata kuliah dasar umum dan mata kuliah pokok ilmu hubungan internasional. Semester pertengahan (antara semester 2 sampai dengan semester 6) mahasiswa menempuh mata kuliah wajib program studi, dan semester akhir (semester 7 dan seterusnya) mahasiswa menempuh mata kuliah peminatan dan tugas akhir. Dari sisi pencapaian CPL jelas bahwa setidaknya ada 3 tahapan utama (satuan semester) dimana di setiap tahapan tersebut ada evaluasi akademik tentang pemenuhan persyaratan jumlah mata kuliah yang ditempuh dan juga rata-rata indeks prestasi minimal yang harus dipenuhi. Pentahapan waktu dalam pencapaian CPL PS Sarjana Hubungan Internasional telah ditetapkan secara optimal dengan mempertimbangkan beban dan kemampuan mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar.

BAGIAN IV:
PENETAPAN BAHAN KAJIAN

20. PROSES PENETAPAN BAHAN KAJIAN

Profil lulusan merupakan tahapan paling awal dalam proses penyusunan kurikulum. Profil lulusan ini selanjutnya diturunkan menjadi capaian pembelajaran atau learning outcomes, yang merupakan kompetensi yang disusun dengan mengacu kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI merupakan acuan untuk mendeskripsikan kemampuan tiap jenjang pendidikan atau kualifikasi, yang terdiri dari 4 (empat) unsur capaian pembelajaran, yakni:

1. Sikap (S)
2. Pengetahuan (P)
3. Keterampilan Umum (KU)
4. Keterampilan Khusus (KK)

Keterampilan sendiri terbagi menjadi dua yakni keterampilan umum (KU) dan keterampilan khusus (KK). Berdasarkan rumusan dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), maka unsur sikap dan keterampilan umum telah dirumuskan melalui Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 44 Tahun 2015, sedangkan unsur pengetahuan dan keterampilan khusus dapat disusun oleh forum program studi sejenis/nama lain yang setara atau oleh pengelola program studi dalam hal tidak memiliki forum program studi sejenis. Dengan berdasarkan kepada rumusan ini, maka capaian pembelajaran lulusan (CPL) dapat disusun dan dilanjutkan ke tahapan selanjutnya yakni penyusunan bahan kajian dan pembentukan mata kuliah. Secara legkap, penyusunan bahan kajian dan pembentukan mata kuliah dilakukan dengan melalui tahapan berikut:

Gambar 1: Tahapan Penyusunan *Body of Knowledge* dan CPL dalam Pembentukan Mata Kuliah



Sumber: Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi, 2016

Berdasarkan bagan di atas, maka tahapan pertama yang dilakukan adalah menyusun matriks yang mengaitkan antara bahan kajian dengan rumusan CPL yang telah ditetapkan. Selanjutnya adalah menetapkan mata kuliah dan jumlah SKS-nya. Berdasarkan Pasal 8 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, standar isi Pembelajaran merupakan kriteria yang harus dipenuhi dalam menentukan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran, sedangkan keluasan dan kedalaman materi pembelajaran akan mengacu kepada capaian pembelajaran lulusan. Selain ditentukan oleh CPL, kedalaman dan keluasan materi pembelajaran juga harus memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk menetukan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran, indikator utamanya adalah pada capaian pembelajaran lulusan yang juga mngacu kepada KKNI. Untuk tingkat sarjana, paling sedikit harus menguasai dasar teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan khusus secara mendalam. Keluasan dan kedalaman dari materi ini bersifat kumulatif dan/atau integratif yang akan tertuang dalam bahan kajian untuk selanjutnya diturunkan menjadi mata kuliah. Secara sederhana, keseluruhan proses pembentukan bahan kajian dan mata kuliah dalam suatu kurikulum dapat dilihat di bagan berikut:

Gambar 2: Keseluruhan Proses Pembentukan Bahan Kajian Dan Mata Kuliah



Sumber: Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi, 2016

Program studi S1 Hubungan Internasional Universitas Brawijaya juga mengadopsi alur dan proses di atas untuk penyusunan kurikulumnya dan melakukannya melalui proses lokakarya (workshop) kurikulum, yang dilakukan setiap 4 (empat) tahun sekali. Dalam proses penyusunan kurikulum PS. HI UB, kegiatan diawali dengan penetapan profil lulusan dengan mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal. Profil lulusan ini selanjutnya diturunkan menjadi capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan bahan kajian sebagai dasar untuk menyusun mata kuliah dan capaian pembelajaran mata kuliah. Proses penurunan dari CPL dan bahan kajian menjadi mata kuliah di PS. HI UB dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 5. Penurunan CPL Sikap dan Bahan Kajiannya ke Mata Kuliah

(sub) CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
A.1. Bertaqwa kepada Tuhan YME dan menganut nilai-nilai kemanusiaan	Penghargaan terhadap perbedaan dalam menjalankan Agama masing-masing	Semua Mata Kuliah
A.2. Membiasakan nilai, norma dan etika akademik.	Etika akademik dalam berperilku ilmiah	Semua mata kuliah
	Kerjasama tim	
	Tanggung jawab	
	Solutif	
	Inisiatif	
	Kreatif	
	Pencegahan plagiasi	
A.3 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.	Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Semua mata kuliah
	Mengutamakan kepentingan bersama	
A.4 Berperilaku toleran terhadap keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.	Menerima dan menghargai pendapat orang lain	Semua mata kuliah
	Bersikap inklusif	
	Berperilaku jujur dalam berkarya	
A.5 Membangun mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan	Mematuhi norma sosial	Semua mata kuliah
	Bekerjasama dan menjaga kerukunan	
	Bertanggungjawab dalam menjalankan tugas	

kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	Mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	Kewarganegaraan dan Pancasila
A.6 Menunjukkan kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	Mengemukakan pendapat	Semua mata kuliah
	Menerima pendapat orang lain	
	Mampu bekerjasama dengan tim	
A.7 Berperilaku taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	Menaati hukum negara	Pengantar Hukum Internasional
	Menaati hukum internasional	
A.8 Membiasakan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan	Pengenalan Potensi diri dan Lingkungan	Kewirausahaan
	Pemetaan Permasalahan lingkungan	Kewirausahaan
	Teknik Penyusunan kegiatan kewirausaahan ekonomi, sosial dan Politik	Kewirausahaan
A.9 Membiasakan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	Pengenalan terhadap hak dan kewajiban	Semua mata kuliah
	etika Akademik	
	etika Mahasiswa	
A.10. Menekankan keseimbangan nilai spiritual, intelektual dan emosional.	Pengembangan Jejaring (Networking)	Praktik Kerja Nyata
	Pengemilan Keputusan dan Pemecahan masalah	
	Komunikasi efektif	

Tabel 6. Penurunan CPL Pengetahuan dan Bahan Kajiannya ke Mata Kuliah

(sub) CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
B1. Memahami Hubungan Internasional sebagai kajian keilmuan	Sejarah hubungan internasional	Pengantar Hubungan Internasional
	Kemunculan HI sebagai kajian keilmuan	
	Ruang Lingkup kajian hubungan internasional	
	Individu dalam Hubungan Internasional	
	Kedaulatan dan negara dalam hubungan internasional	
	Sistem internasional dalam hubungan internasional	
	Kajian utama dalam HI	
	Isu-isu kontemporer dalam HI	

	Nation building	Politik Internasional
	State Building	
	World power structure	
	Interaksi Antar Aktor dalam Isu Global	
	sejarah organisasi internasional dalam HI	Organisasi Internasional
	Klasifikasi Organisasi Intenasional	
	Media sebagai Aktor HI	Komunikasi dan Media Global
B2. Memahami teori dan metodologi dalam hubungan internasional	Fungsi teori dalam kajian hubungan internasional	Teori Hubungan Internasional
	Great debates of IR Theory – periodesasi teori HI	
	Pengenalan teori mainstream dalam HI	
	Model interaksi aktor dalam politik internasional	Politik Internasional
	Teori politik Internasional	
		Organisasi Internasional
	Pendekatan dalam Organisasi Internasional	
	teori efektifitas rezim dan Oganisasi internasional	
	LOA	Metodologi Hubungan Internasional
	Metodologi teori mainstream dalam HI	
	Pengenalan Teori middle ground dalam HI	Perspektif Alternatif dalam HI
	Kritik terhadap teori mainstream dalam HI	
	Perspektif kritis dalam HI	
	Metodologi Teori middle ground dalam HI	
	Metodologi teori non mainstream	
	Perkembangan Topik Penelitian Dalam HI	Riset Hubungan Internasional
	Desain-Desain Penelitian dalam HI	
	Teori-Teori Politik Lingkungan	Politik Lingkungan Global
	Teori -teori kebijakan luar negeri	KLN
B3. Memahami keamanan internasional	Definisi Keamanan	Keamanan Internasional
	Teori Keamanan	

	Isu-isu Keamanan	
	Aktor dan Institusi Keamanan	
	Manajemen Keamanan	
	Perang	Politik Internasional
	Power Projection	Geopolitik dan Geostrategi
	Politik ekspansi	
	Perbatasan	
	Teori Konflik	Manajemen dan Resolusi Konflik Internasional
	Tahapan konflilk	
	Manajemen konflik	
	Transformasi konflik	
	Perang sebagai latar belakang kajian strategi	Studi Strategi
	Ruang lingkup kajian strategi	
	Evolusi strategi	
	Elemen-elemen strategi	
	Dinamika persenjataan	
	Manajemen dan budaya militer	
	Strategi pertahanan Indonesia	
	Definisi dan Ruang lingkup kejahatan transnasional	Kejahatan Transnasional
	Pendekatan-pendekatan dalam kejahatan transnasional	
	Aspek geografi dalam kejahatan transnasional	
	Model kejahatan transnasional	
	Jenis – jenis kejahatan transnasional	
	Metode penanganan	
	Pergeseran paradigma keamanan	Keamanan Insani
	Pendekatan keamanan insani	
	Elemen keamanan insani	
B4. Memahami Ekonomi Politik Global	Dasar dasar ekonomi makro	Pengantar Ekonomi Internasional
	Peran Pasar dan Negara dalam ekonomi	
	Pertumbuhan dan Pemerataan ekonomi	
	Sistem ekonomi Indonesia	
	Negara dan kebijakan pedagangan dan industri	
	Sistem Moneter dan politik keuangan global	
	EPI sebagai kajian HI	Ekonomi Politik Internasional
	sejarah perkembangan EPI	

	perspektif-perspektif EPI	
	Sistem Produksi Global	
	Sistem Perdagangan Global	
	politik Investasi dan MNC Global	
	migrasi dan tenaga kerja global	
	struktur pengetahuan dan teknologi dalam EPI	
	Ekonomi politik energi dan SDA global	
	Ekonomi Politik Pembangunan Global	
	Pendekatan Tradisional dalam Pembangunan	Teori Pembangunan Internasional
	Teori Struktural	
	Teori Depedensi	
	Developmental State	
	neo-liberalism	
	sustainable development	
	Pendekatan Alternatif dalam Pembangunan	
	Konsep Business power sebagai pemahaman terhadap liberalisme institusional	Politik Bisnis Internasional
	Konsep Corporate Power	
	Relasi Bisnis dan Negara dalam Konteks Global	
	Relasi Bisnis dan masyarakat dalam CSR	
	Konsumerisme Global	
	etika bisnis Global	
	Isu-isu sengketa dalam perdagangan internasional	Politik Perdagangan Internasional
	Proses penyelesaian sengketa dalam perdagangan internasional	
	Mekanisme sanksi perdagangan dalam Hubungan Internasional	
	Decision Making Process Perdagangan Internasional	
	Paradigma bantuan Luar Negeri	Politik Bantuan Luar Negeri
	Karakter donor (donor bilateral dan donor multilateral)	
	hutang Luar Negeri dan Isu Penghapusan Hutang	

	Motif bantuan luar negeri dari perspektif donor dan resipien	
	dan Agenda Bantuan Luar Negeri	
	Efektivitas Bantuan Luar Negeri	
	Tradisional Donors dan Emerging Donors	
	Peran dan Kritik NGO dalam Pembangunan	
	Kerja sama Internasional di Level Sub-Nasional	Politik Kerjasama Internasional
	Kerangka Konsep Kerja Sama Internasional	
	Mekanisme Kerja Sama Internasional	
	Kepentingan sebagai landasan kerja sama internasional	
	Pengenalan Model-model Kerja Sama Internasional	
	Respon lokal terhadap dinamika ekonomi dan politik global	GDL
	Proses Penyusunan perencanaan strategis	Manajemen Proyek Pembangunan
	Teknik penyusunan proposal proyek pembangunan	
	Teknik monitoring dan evaluasi pembangunan	
B5. Memahami aspek sosial dan budaya dalam hubungan internasional	Konsep dasar budaya	Budaya Dalam Hubungan Internasional
	Posisi Budaya dalam HI	
	Teori Budaya dalam HI	
	Budaya strategis yang bersumber dari sosial budaya	
	Pengaruh Budaya dalam HI	
	Rezim internasional terkait budaya	
	Pemahaman definisi lokal dalam HI	Globalisasi dan Dinamika Lokal
	Dampak globalisasi terhadap komunitas lokal	
	Respon lokal terhadap globalisasi	
	Definisi Politik Identitas	Politik Identitas
	Kategori identitas	
	Identitas sub nasional, Nasional dan supranasional	
	Teori Politik Identitas	
	Isu politik identitas	

	Konflik berbasis identitas	
	Manajemen konflik Identitas	
	Multikulturalisme dan pluralisme budaya global	
	Migrasi sebagai kajian HI	Migrasi Internasional
	sejarah dan pola migrasi internasional	
	Aspek Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya, dalam migrasi internasional	
B6. Memahami globalisasi dan dampaknya	Pemahaman Konsep Dasar Globalisasi	Pengantar Globalisasi
	Contending Perspectives of Globalization	
	Dimensi Globalisasi	
	Pemahaman tentang Glokalisasi	GDL
	Memahami Transformasi Global-Lokal	
	Dampak Globalisasi pada level lokal (regional, nasional, dan sub nasional)	
	Aktor nasional (negara dan non negara di Indonesia)	Politik Global Indonesia
	Artikulasi kepentingan Indonesia di forum global	
	Ruang Lingkup Kajian (Scope) Tata Kelola Global	Global Governance
	Definisi Global Governance	
	Kosmopolitanisme	
	Masyarakat Sipil Global	
	Bentuk-bentuk tata kelola global	
	Global problems	
	Definisi dan konsep transnasionalisme	Transnasionalism
	Jejaring aktor negara dan non negara dalam globalisasi	
	Evolusi Gerakan Sosial	Gerakan Sosial Global
	Teori dalam gerakan sosial global	
	Media dan gerakan sosial global	
	Strategi dan taktik dalam gerakan sosial global	
	Media dan Kebijakan Luar Negeri	Komunikasi Media Global
	Konvergensi Media dan	

	Budaya Global	
	Keberimbangan Arus Informasi Global	
B7. Memahami dinamika kawasan	Definisi Region, Regionalization, Regionalism	Regionalisme
	pemetaan negara core, periphery, dan intrusive system	
	Aspek Sejarah Kawasan	
	Teori-Teori Regionalisme	
	Dimensi-dimensi Regionalisme: Politik, Keamanan, Ekonomi, sosial-budaya	
	Definisi Kawasan	
	Pengenalan kawasan-kawasan	Studi Kawasan
	Aspek Sejarah Kawasan	
	Organisasi dalam kawasan	
	Dampak globalisasi di Kawasan	
	Dimensi-dimensi Kawasan: Politik Pemerintahan, Keamanan, Ekonomi, sosial-budaya	
	Isu dalam dinamika kawasan	
	Politik luar negeri indonesia di kawasan	Polugri
B8. Memahami sistem politik dan pemerintahan negara-negara	Kedaulatan Negara dalam Organisasi Internasional	Organisasi Internasional
	Power dalam Organisasi internasional	
	Profil Negara	Semua Mata Kuliah Politik Pemerintahan (polpem AS, Cina dan Australia)
	Sistem Politik Negara	
	Sistem Pemerintahan Negara	
	Sistem Ekonomi Negara	
	Isu-isu kontemporer terkait Negara	
	Dasar-dasar Perbandingan Politik	Perbandingan Politik
	Pendekatan Dalam Perbandingan Politik	
	Metode-Metode Perbandingan Politik	
	Opini Publik dalam Politik Global	Politik Internasional

B9. Memahami proses pembuatan kebijakan dalam hubungan internasional	proses pembuatan kebijakan dalam organisasi internasional	Organisasi internasional
	Definisi dan Proses Pembuatan Kebijakan Luar Negeri	KLN
	Teori Kebijakan Luar Negeri	
	Aktor dalam Kebijakan Luar Negeri	
	Formulasi Kebijakan Lingkungan Global	Politik Lingkungan Global
B10. Memahami diplomasi dan politik luar negeri	Definisi politik luar negeri	Politik Luar Negeri Republik Indonesia
	Prinsip dasar politik luar negeri dan kepentingan nasional RI	
	Dilema kepentingan nasional negara berkembang	
	Sejarah Diplomasi Republik Indonesia	
	Faktor-faktor determinan dalam politik luar negeri Indonesia	
	Implementasi kebijakan luar negeri Indonesia	
	Definisi Diplomasi	
	Sejarah Diplomasi	Diplomasi
	Bentuk-bentuk diplomasi	
	Diplomasi Pertahanan	Studi Strategi
	Aktor - aktor Diplomasi Ekonomi	Diplomasi Ekonomi
	Jenis – jenis kerjasama dalam Diplomasi Ekonomi	
	Institusi dan Forum Utama dalam Kerjasama Ekonomi Internasional	
	Diplomasi Komersial	
	Diplomasi Bisnis	
	Mitigasi Krisis Ekonomi Global	
	Definisi negosiasi	
	Elemen-elemen negosiasi	Negosiasi Internasional
	Tahapan negosiasi	
	Faktor internal dan eksternal dalam negosiasi	
	Definisi Diplomasi Publik	Diplomasi Publik
	Strategi Diplomasi Publik	
	Sejarah Diplomasi Publik	
B11. Memahami norma dan	Sejarah Perkembangan Hukum	Pengantar Hukum Internasional

etika dalam hubungan internasional	Internasional	
	Sumber dan Subjek Hukum Internasional	
	Kepatuhan dan Ketidakpatuhan dalam Hukum Internasional	
	Relasi Hukum Nasional dan Hukum Internasional	
	Etika dalam Politik Luar Negeri	KLN
	humanitarian action	MRKI
	peran Indonesia dalam perdamaian global	Polugri
	HAM	Studi Perdamaian
	definisi hukum humaniter	Hukum humaniter Internasional
	Sejarah Hukum Humaniter Internasional	
	Prinsip-prinsip Hukum Humaniter Internasional	
	Teori Perang Berkeadilan	
	Konvensi-konvensi dalam Hukum Humaniter Internasional	
	Implementasi dan Penegakan Hukum Humaniter Internasional	
	Difusi ide, nilai, dan norma	Transnasionalisme
	Definisi Perdamaian	Studi Perdamaian
	Nirkekerasan	
	Culture of peace	
	Gender dan Perdamaian	
	Gerakan Perdamaian	
	norma dan etika dalam politik global	
	Gender Sebagai Kajian HI	Gender dalam HI
	Perspektif gender dan interseksionality	
	Pengarusutamaan gender	
	Gender dalam aspek sosial, budaya, politik, dan ekonomi	
	Masalah-masalah Lingkungan Global	

Tabel 6. Penurunan CPL Keterampilan Umum dan Bahan Kajiannya ke Mata Kuliah

(sub) CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
C1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks engembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	berpikir logis	Seluruh mata kuliah
	berpikir analitis	
	berpikir kritis	
C2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	penelurusuran data	
	Pemahaman pustaka	
	teknik menulis	
	teknik membaca karya ilmiah	
	Presentasi	
	Literature review	
	Penelurusan data digital	
C3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;	Etika penelitian	
	Teknik analisa data	
	Teknik penelitian kualititatif	
	Teknik penelitian kuantitatif	
	Jenis-jenis penelitian	
	Pengolahan data digital	
	Pengolahan presentasi digital	
	Internet of things	
C4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	Menyusun skripsi	
	Menyusun laporan PKN	
	Desain penelitian sosial	
C5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;		

C6. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.	Membangun jejaring	
C7. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;		
C8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	Bekerja dalam kelompok	
C9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;	Teknik pengutipan	
	Pencegahan plagiasi	

Tabel 7. Penurunan CPL Keterampilan Khusus dan Bahan Kajiannya ke Mata Kuliah

(sub) CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah
D.1 Mengaplikasikan teori dan metodologi HI dalam Praktek	Proposal Penelitian HI	Metodologi Hubungan Internasional
	Penelitian HI	Riset Hubungan Internasional
	Penelitian Konsumerisme Global	Politik Bisnis Internasional
D.2 Mengaplikasikan teori politik lingkungan dalam praktek	Policy brief terkait isu lingkungan global	Politik lingkungan global
	Desain proyek pengabdian masyarakat terkait isu lingkungan global di tingkat lokal	

D.3 Mengaplikasikan teknik manajemen dan resolusi konflik dalam praktek	Desain manajemen dan resolusi konflik	Manajemen Resolusi Konflik Internasional
D.4 Mengaplikasikan strategi ekspansi bisnis di dalam praktek	Desain strategi ekspansi bisnis global	Politik Bisnis Internasional
D.5 Mengaplikasikan teknik negosiasi sengketa dagang	Penyelesaian sengketa dagang	Politik Perdagangan Internasional
D.6 Mengaplikasikan teknik penyusunan proposal manajemen proyek pembangunan	Proposal proyek pembangunan	Manajemen Proyek Pembangunan
	Desain monitoring dan evaluasi pembangunan	
D.7 Mengaplikasikan strategi penyelesaian masalah globalisasi di level lokal	Desain strategi penyelesaian masalah globalisasi di level lokal	Globalisasi dan Dinamika Lokal
D.8 Mengaplikasikan tahapan dan teknik negosiasi dalam praktek	Simulasi negosiasi dua level	Negosiasi Internasional
	Simulasi negosiasi bilateral	
	Simulasi negosiasi multilateral	
D.9 Mengaplikasikan strategi diplomasi publik dalam praktek	Desain diplomasi publik	Diplomasi Publik
D.10 Menerapkan nilai perdamaian dalam praktek	Desain proyek perdamaian	Studi Perdamaian
D.11 Mengaplikasikan strategi gerakan sosial global di tingkat lokal	Advokasi isu lokal yang memiliki keterkaitan dengan isu global	Gerakan Sosial Global
	strategi dan taktik dalam gerakan sosial	
D.12 Mempraktekkan salah satu bahasa asing yang diakui PBB	Bahasa Arab dasar	Second International Language-Arab
	Bahasa Arab diplomatik	
	Bahasa Mandarin dasar	Second International Language-Mandarin

21. KONDISI KETERKINIAN *(CURRENT STATE)*

KEILMUAN DAN PROYEKSI KEBUTUHAN MENDATANG

Perumusan kurikulum Prodi HI Tahun 2019 ini didasarkan pada kebutuhan penguatan kekhasan Prodi HI UB terhadap visi dan misi. Selain itu, perumusan ini juga didasarkan pada kebutuhan dalam level nasional yaitu memenuhi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang mengalami pengembangan sejak Perpres No.08 Tahun 2012. Perpres ini mengarahkan dunia perguruan tinggi, khususnya Prodi maupun jurusan untuk menyusun kurikulum yang mampu menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja sertapengalaman kerja. Hal ini dalam rangka untuk memberikan pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Penyesuaian perumusan kurikulum yang baru juga dibutuhkan seiring terbitnya UU PT No.12 Tahun 2012, terutama di Pasal 29 tentang kompetensi lulusan ditetapkan dengan mengacu pada KKNI. Aturan lain yang menjadi dasar kebutuhan perbaikan kurikulum adalah Pemnedikbud No.73 Tahun 2013 Tentang Capaian Pembelajaran Sesuai dengan Level KKNI. Pada tahun 2015, Permenristekdikti No.44 dikeluarkan terkait Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Secara khusus terdapat standar dalam rumusan sikap dan keterampilan umum yang harus dipenuhi oleh setiap program studi dan jurusan dalam setiap jenjang dalam lingkup perguruan tinggi. Hal ini yang secara spesifik menjadi penekanan dalam pembahasan penyusunan kurikulum Prodi HI Tahun 2019.

Penyusunan kurikulum 2019 juga memperhatikan Permenristekdikti No.32/2016 terkait dengan pengembangan instrumen akreditasi yang relevan degnan pengembagnan sektor pendidikan tinggi di Indonesia dan agar dapat mengikuti perkembangan global. Kurikulum Prodi HI UB disesuaikan dengan Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) versi 2018 yang secara singkat dikenal dengan IAPS 4.0. Instrumen akreditasi ini secara spesifik memiliki sembilan kriteria penilaian yang ditujukan untuk mengukur tingkat ketercapaian dan atau pelampaian standar nasional pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi.

Masa dan beban studi program studi sarjana adalah selama maksimal 14 (empatbelas) semester atau sebanyak 7 (tujuh) tahun akademik dengan beban paling sedikit 144 (seratus empatpuluh empat) SKS. Masa dan beban studi tersebut harus mampu menghasilkan lulusan yang sekurang-kurangnya mempunyai keterampilan berikut:

a) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks Pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
b) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
c) Mampu mengkaji implikasi Pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
d) Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
e) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
f) Mampu memlihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
g) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja Kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;

h) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap Kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;

i) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

Sejak pertengahan tahun 2018, tepatnya pada bulan Mei; Universitas Brawijaya mengembangkan sistem pencatatan alumni & tracer study yang terintegrasi dalam sebuah aplikasi. Pencatatan tersebut kemudian dapat diakses melalui sinatra.ub.ac.id, yang sejak bulan Mei 2018 tersebut sudah bisa untuk dilakukan pencatatan identitas alumni. Alumni dapat secara mandiri mencatatkan diri dalam SINATRA, dan atau didaftarkan oleh admin yang ditentukan oleh Program Studi. Hingga tanggal 3 Mei 2019, telah dilakukan beberapa kali pengiriman link web tersebut ke grup WA alumni dan WA angkatan (2007-2015) untuk dapat diisi oleh alumni Program Studi Hubungan Internasional. Tercatat jumlah alumni yang telah memberikan data diri adalah sebanyak 223 orang, alumni yang mengisi data pekerjaan adalah sebanyak 53 orang.

Tiap pembahasan kurikulum PSHI selalu melibatkan alumni untuk dapat menambah serta memperkuat arah pengembangan program studi. Tidak hanya mengundang dari alumni yang bekerja di instansi pemerintah, melainkan juga mengundang alumni yang bekerja di instansi swasta, sampai dengan lembaga swadaya masyarakat. Kegiatan Pra-Semiloka Kurikulum pada bulan November 2018 kemarin merupakan agenda yang mendalami masukan alumni dalam proses belajar mengajar yang pernah dialami. Pada proses belajar mengajar, tentu masukan dari alumni yang telah menyelami dunia pekerjaan menjadi tambahan berharga untuk kegiatan pembelajaran PSHI. Pelacakan alumni juga memberikan hasil tambahan informasi instansi strategis yang sesuai dengan lowongan pekerjaan selepas kuliah. Alumni PSHI bersedia untuk setiap waktu memberikan informasi terbaru tentang kemungkinan kerjasama, lowongan pekerjaaan dan tempat magang yang dapat diakses oleh mahasiswa dan lulusan baru PSHI.

Sepanjang beberapa tahun terakhir, alumni telah terlibat dalam beberapa kegiatan pengembangan akademik dan kurikulum, antara lain:

1. Narasumber dalam pembahasan kurikulum, yakni pada bulan November 2018 telah diselenggarakan pembahasan kurikulum yang di dalamnya melibatkan 4

perwakilan alumni untuk dapat memberikan masukkan pengalaman selama menjadi mahasiswa dan juga selama bekerja selepas lulus kuliah.

2. Program Alumni Pulang Kampus, di mana total telah diselenggarakan kurang lebih dua kali dengan melibatkan alumni yang bekerja di pemerintahan (Kementerian Luar Negeri), lembaga swadaya masyarakat (Wahana Visi Indonesia) dan konsultan politik (Indonesia Indicator). Program ini dikemas dengan menghadirkan alumni serta mahasiswa untuk dapat berbagi pengalaman tentang dunia kerja, yang tentu menjadi bekal berharga untuk pilihan karir mahasiswa di waktu-waktu mendatang.
3. Informasi Praktek Kerja Nyata dan/atau Lowongan Pekerjaan, di mana kegiatan ini dilakukan oleh alumni melalui jejaring komunikasi terutama media sosial. Setelah mendapatkan informasi lowongan, alumni akan menginformasikan melalui Grup WA Civitas HIUB, Lab HIUB dan juga grup sesuai angkatan mahasiswa masing-masing.

Selain dari alumni, kurikulum PSHI juga memperhatikan perkembangan keilmuan yang disepakati oleh asosiasi keilmuan sejenis, di mana untuk Indonesia disepakati melalui Asosiasi Ilmu Hubungan Indonesia (AIHII). Ada dua pertemuan asosiasi yang menghasilkan keputusan terkait kurikulum hubungan internasional. Pertama, pada Workshop KKNI Program Studi Ilmu Hubungan Internasional se-Indonesia 2018 yang diadakan di Universitas Riau, Pekanbaru, 19 – 21 April 2018. Pada pertemuan ini dihasilkan sepuluh profil yang menjadi acuan dalam pembuatan profil lulusan program studi masing-masing. Sepuluh Profil lulusan Hubungan Internasional dirangkum dalam 10 kata/frasa di bawah ini:

1. Praktisi HI/Diplomat/Calon Diplomat/Duta
2. Konsultan
3. Praktisi Media/Jurnalis/Penulis
4. Analis/Social Political Analyst/Analis Kebijakan Strategis/Analis Kebijakan Ekonomi/Development Strategist
5. Negosiator/ Komunikator/Interpreter
6. Pengajar/Pendidik/Akademisi
7. Peneliti/Periset
8. Entrepreneur/Social Economic Entrepreneur/International Event Organizer

9. Manager/Pengelola/Birokrat
10. Pegiat/Aktivis Sosial/Aktivis

Kedua, dalam Konvensi Nasional AIHII yang diselenggarakan pada 3-4 Juni 2014 di Universitas Indonesia, Jakarta, dihasilkan rumusan kompetensi yang bisa dijadikan acuan dalam perumusan capaian pembelajaran lulusan program studi masing-masing. Rumusan yang dihasilkan dalam konvensi nasional tersebut terangkum dalam poin-poin di bawah ini.

Sikap (S)

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
3. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasinalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan sertta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
7. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedualian terhadap masyarakat dan lingkungan Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri

Penguasaan Pengetahuan (P)

1. Menguasai teori, konsep dan metodologi ilmu hubungan internasional
2. Menguasai aspek politik, ekonomi dan sosial budaya serta keterkaitan antara aspek-aspek dalam konteks hubungan internasional
3. Menguasai dinamika kawasan dan globalisasi
4. Menguasai isu-isu, aktor dan proses dalam hubungan internasional

Keterampilan Umum (KU)

1. Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang kehaliannya;
2. Mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi atau seni sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah untuk menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni serta menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir;
3. Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis terhadap informasi dan data;
4. Mengelola pembelajaran secara mandiri;
5. Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.

Keterampilan Khusus

1. Mampu menganalisis permasalahan internasional baik di tingkat lokal, nasional, regional dan global.
2. Mampu mengidentifikasi kepentingan nasional Indonesia serta memahami posisinya dalam menganalisis fenomena internasional
3. Mampu menganalisis dinamika kebijakan luar negeri dan diplomasi Indonesia
4. Mampu mengelola penelitian ilmiah tentang isu-isu hubungan internasional
5. Mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip dasar dan teknik negosiasi dan diplomasi
6. Mampu menggunakan teknologi informasi dalam menganalisis isu-isu internasional
7. Mampu mengekspresikan pemikiran dan argumentasi secara lisan dan tulisan dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris
8. Mampu menggunakan minimal satu bahasa resmi internasional

Dalam Konvensi Nasional AIHII 2014 di UI ini juga ditetapkan beberapa mata kuliah yang menjadi standar program sarjana PS HI. Mata kuliah tersebut adalah:

1. Politik Luar Negeri Indonesia
2. Politik Internasional

3. Teori Hubungan Internasional
4. Ekonomi Politik Internasional
5. Hukum Internasional
6. Organisasi Internasional
7. Pengantar Hubungan Internasional

Masukan dan proyeksi kebutuhan dari asosiasi ilmu HI ini menjadi bagian penting dalam penyusunan kurikulum Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Brawijayam yang selanjutnya tercermin dalam rumusan akhir kurikulum yang dihasilkan.

Dalam rangka mengembangkan kurikulum yang multidisipliner, PSHI menyadari bahwa penguatan kurikulum tidak hanya berasal dari ilmu HI saja, namun juga pengayaan dari ilmu sains maupun humaniora lainnya. Sejumlah ilmu di luar PSHI yang dimasukkan ke dalam kurikulum antara lain :

1. Ilmu Filsafat
2. Hukum nasional dan Hukum Internasional
3. Ekonomi Nasional dan Ekonomi Internasional
4. Data Digital
5. Keberlanjutan Lingkungan
6. Sosiologi
7. Antropologi
8. Gender
9. Bahasa Asing
10. Komunikasi dan Media

22. BODY OF KNOWLEDGE

Tahapan berikutnya adalah menyusun *body of knowledge* atau BoK. *Body of knowledge* adalah suatu kerangka yang memuat fakta, konsep, generalisasi, dan teori yang menjadi ciri khas dari suatu bidang ilmu berdasarkan lingkungan (*boundary*) yang dimilikinya. BoK merupakan dasar bagi pembentukan bahan kajian dalam suatu kurikulum. *Body of knowledge* berkaitan dengan esensi dasar dan obyek pembelajaran utama atau *ontology* dari keilmuan

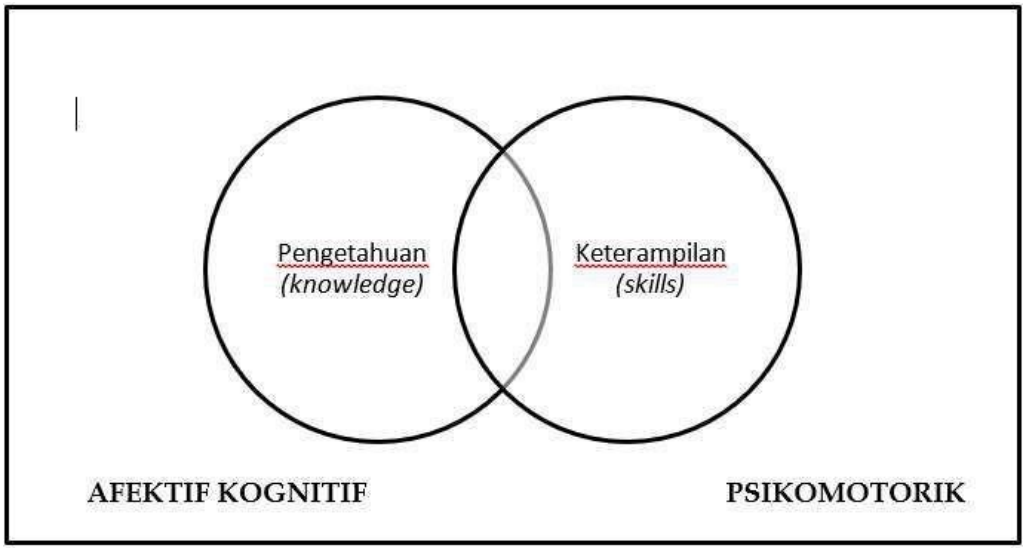
itu sendiri. Kerangka ini dikembangkan oleh sebuah program studi dengan mempertimbangkan masukan dari berbagai pemangku kepentingan (stakeholders) dalam bidang ilmu terkait.

Secara umum, *body of knowledge* dari studi hubungan internasional, bisa dibagi menjadi 2 (dua) bagian utama yakni pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skills*). Masing-masing bagian ini memiliki tingkatannya masing-masing yang selanjutnya akan menentukan kedalaman dan keluasan dari bahan kajian yang dihasilkan. Dua bagian ini selanjutnya bisa dikembangkan dalam tiga ranah (domain) pembelajaran yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Kemampuan kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir intelektual dari yang paling sederhana hingga yang kompleks. Kemampuan afektif berfokus pada kepekaan rasa, emosi, nilai, dan sikap. Sedangkan kemampuan psikomotorik berorientasi pada keterampilan motorik, berhubungan dengan anggota badan yang memerlukan koordinasi syaraf dan otot. Ketiganya harus mampu terimplementasi, terintegrasi, terpantau dan dapat diukur pelaksanaan dan evaluasinya.

Berdasarkan ranah pengetahuan dan ranah pembelajaran yang telah dijelaskan di atas, maka *body of knowledge* dari studi hubungan internasional, dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3: Visualisasi *Body of Knowledge* Studi Hubungan Internasional



Masing-masing ranah pengetahuan ini selanjutnya diturunkan menjadi bahan kajian yan mengacu kepada profil lulusan yang ingin dihasilkan. Secara universal, studi hubungan

internasional tidak memiliki body of knowledge yang bisa disepakati secara global. Karenanya, masing-masing program studi hubungan internasioanal biasanya mengembangkan bahan kajiannya tersendiri sesuai kekhasannya. Meskipun terdapat beberapa bahan kajian umum yang telah diusulkan oleh asosiasi ilmu hubungan internasional di Indonesia, bahan kajian ini sifatnya adalah usulan dan bukan ketetapan, sehingga tidak mengikat.

Asosiasi Ilmu Hubungan Internasional Indonesia mengusulkan beberapa bahan kajian yang perlu menjadi bahan kajian inti (core) dalam studi HI yakni antara lain politik luar negeri Indonesia, politik internasional, teori hubungan internasional, ekonomi politik internasional, hukum internasional dan organisasi internasional. Bahan-bahan kajian ini juga muncul dalam bahan kajian utama di program studi HI UB, selain bahan-bahan kajianlain yang juga diturunkan dari profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan dari ProgramStudi Hubungan Internasional.

23. KETETAPAN KELUASAN BAHAN KAJIAN

Ketetapan keluasan bahan kajian PS Hubungan Internasional dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 8: Ketetapan Keluasan Bahan Kajian PS Hubungan Internasjonal

	Pengetahuan	**Keterampilan**
Mahir ***(Advanced)***	1. Kejahatan Transnasional 2. Budaya dalam Hubungan Internasional 3. Migrasi Internasional 4. Politik & Pemerintahan Australia 5. Politik & Pemerintahan Cina 6. Politik & Pemerintahan AS 7. Politik Kerjasama Internasional 8. Transnasionalisme 9. Studi Kawasan Afrika 10. Studi Kawasan Asia Timur 11. Studi Kawasan Eropa 12. Studi Kawasan Timur Tengah 13. Studi Kawasan Amerika Latin 14. Studi Kawasan Asia Selatan 15. Studi Kawasan Pasifik Selatan 16. Studi Strategi 17. Politik Bantuan Luar Negeri	1. Riset Hubungan Internasional 2. Pengabdian kepada Masyarakat 3. Skripsi

	18. Gender dalam HI 19. Geopolitik & Geostrategi 20. Keamanan Insani 21. Komunikasi & Media Global 22. Perbandingan Politik 23. Perspektif Alternatif dalam HI 24. Politik Bisnis Internasional 25. Politik Identitas dan HI 26. Tata Kelola Global	
Menengah ***(Intermediate)***	1. Ekonomi Politik Internasional 2. Keamanan Internasional 3. Kebijakan Luar Negeri 4. Pengantar Globalisasi 5. Hukum Humaniter 6. Politik Global Indonesia 7. Organisasi Internasional 8. Politik Luar Negeri RI 9. Regionalisme dalam HI 10. Politik Internasional 11. Globalisasi & Dinamika Lokal 12. Studi Kawasan Asia Tenggara 13. Teori Pembangunan Internasional 14. Politik Perdagangan Internasional	1. Metodologi HI 2. Negosiasi Internasional 3. Studi Perdamaian 4. Diplomasi Publik 5. Gerakan Sosial Global 6. Politik Lingkungan Global 7. Manajemen & Resolusi Konflik Internasional 8. Manajemen Proyek Pembangunan Internasional 9. Diplomasi Ekonomi
Dasar ***(Basic)***	1. Pengantar HI 2. Pengantar Hukum Internasional 3. Pengantar Ekonomi Internasional 4. Diplomasi 5. Teori Hubungan Internasional 6. *Second Foreign Language* (Mandarin) *Second Foreign Language* (Arab)	1. Teknik Penelusuran Data Digital 2. Keterampilan Akademik Metode Riset Sosial

24. PEMETAAN BAHAN KAJIAN

Pemetaan penurunan Bahan Kajian dari CPL bisa dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 9: Penurunan CPL ke Bahan Kajian

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (S, P, KU, KK)	**BAHAN KAJIAN**
S.1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	Pemahaman makna agama
	Tuhan dan alam semesta
	Keyakinan beragama
S.2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika	Tata cara beribadah
	Perilaku beragama
	Nilai-nilai agama dalam sosial
	Nilai-nilai agama dalam budaya
	Nilai-nilai agama dalam politik
	Nilai-nilai agama dalam ekonomi
	Demokrasi, HAM Dan Perwakilan Politik
S.3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	Pancasila dalam kajian sejarah Bangsa Indonesia
	Pancasila sebagai sistem filsafat
	Pancasila sebagai ideologi bangsa
	Pancasila sebagai dasar negara
S.4 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta tanggungjawab pada negara dan bangsa	Pancasila sebagai core value kewarganegaraan
	Sejarah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia
	Wawasan nusantara
	Ketahanan nasional

S.5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.	Identitas atau jatidiri bangsa
	Hak Asasi Manusia
	Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu
	Pancasila sebagai sistem etika
	Konsep Ilmu Sosial Dasar
	Mengenali keragaman masyarakat dalam lingkup interaksi sosial, masyarakat, dan kebudayaan
S.6 Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	Praktik Kewirausahaan Sosial Politik
	Human Centered Design Dalam Kewirausahaan
S.7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	Konstitusi dan Undang-undang Dasar 1945
	Demokrasi Indonesia
	Konsep-konsep Negara, Konstitusi dan Kekuasaan dalam ilmu politik
S.8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	Pancasila sebagai sistem etika
	Konsep-konsep karya Ilmiah
	Bagian dan penyusunan makalah
	Presentasi
S.9 Membiasakan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	Praktik Kewirausahaan Sosial Politik
	Pengabdian Kepada Masyarakat
	Skripsi
S.10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	Konsep Kewirausahaan
	Konsep Kewirausahaan Sosial Politik
	Desain Kewirausahaan
	Human Centered Design Dalam Kewirausahaan
	Best Practice Kewirausahaan

	Praktik Kewirausahaan Sosial Politik
P.1. Memahami Hubungan Internasional sebagai kajian keilmuan	Sejarah hubungan internasional
	Kemunculan HI sebagai kajian keilmuan
	Ruang Lingkup kajian hubungan internasional
	Individu dalam Hubungan Internasional
	Kedaulatan dan negara dalam hubungan internasional
	Sistem internasional dalam hubungan internasional
	Kajian utama dalam HI
	Isu-isu kontemporer dalam HI
	Nation building
	State Building
	World power structure
	Interaksi Antar Aktor dalam Isu Global
	Sejarah Organisasi internasional dalam HI
	Klasifikasi Organisasi Intenasional
	Media sebagai Aktor HI
	Fungsi teori dalam kajian hubungan internasional
	Great Debates of IR Theory – Periodesasi teori HI
	Pengenalan teori mainstream dalam HI
	Model interaksi aktor dalam politik internasional
	Teori politik Internasional
	Pendekatan dalam Organisasi Internasional
	Teori Efektifitas Rezim dan Oganisasi internasional
	LOA

P.2. Memahami teori dan metodologi dalam hubungan internasional	Metodologi teori mainstream dalam HI
	Pengenalan Teori middle ground dalam HI
	Kritik terhadap teori mainstream dalam HI
	Perspektif kritis dalam HI
	Metodologi Teori middle ground dalam HI
	Metodologi teori non mainstream
	Perkembangan Topik Penelitian Dalam HI
	Desain-Desain Penelitian dalam HI
	Teori-Teori Politik Lingkungan
	Teori -teori kebijakan luar negeri
P.3. Memahami keamanan internasional	Definisi Keamanan
	Teori Keamanan
	Isu-isu Keamanan
	Aktor dan Institusi Keamanan
	Manajemen Keamanan
	Perang
	Power Projection
	Politik Ekspansi
	Perbatasan
	Teori Konflik
	Tahapan konflilk
	Manajemen konflik
	Transformasi konflik
	Perang sebagai latar belakang kajian strategi

	Ruang lingkup kajian strategi
	Evolusi strategi
	Elemen-elemen strategi
	Dinamika persenjataan
	Manajemen dan budaya militer
	Strategi pertahanan Indonesia
	Definisi dan Ruang lingkup kejahatan transnasional
	Pendekatan-pendekatan dalam kejahatan transnasional
	Aspek geografi dalam kejahatan transnasional
	Model kejahatan transnasional
	Jenis – jenis kejahatan transnasional
	Metode penanganan
	Pergeseran paradigma keamanan
	Pendekatan keamanan insani
	Elemen keamanan insani
	Dasar dasar ekonomi makro
	Peran Pasar dan Negara dalam ekonomi
	Pertumbuhan dan Pemerataan ekonomi
	Sistem ekonomi Indonesia
	Negara dan kebijakan pedagangan dan industri
	Sistem Moneter dan politik keuangan global
	EPI sebagai kajian HI
	Sejarah perkembangan EPI
P.4. Memahami Ekonomi Politik Global	Perspektif-perspektif EPI

	Sistem Produksi Global
	Sistem Perdagangan Global
	Politik Investasi dan MNC Global
	Migrasi dan tenaga kerja global
	Struktur pengetahuan dan teknologi dalam EPI
	Ekonomi politik energi dan SDA global
	Ekonomi Politik Pembangunan Global
	Pendekatan Tradisional dalam Pembangunan
	Teori Struktural
	Teori Depedensi
	Developmental State
	Neo-liberalism
	Sustainable Development
	Pendekatan Alternatif dalam Pembangunan
	Konsep Business power sebagai pemahaman terhadap liberalisme institusional
	Konsep Corporate Power
	Relasi Bisnis dan Negara dalam Konteks Global
	Relasi Bisnis dan masyarakat dalam CSR
	Konsumerisme Global
	Etika Bisnis Global
	Isu-isu sengketa dalam perdagangan internasional
	Proses penyelesaian sengketa dalam perdagangan internasional
	Mekanisme sanksi perdagangan dalam Hubungan Internasional

	Decision Making Process Perdagangan Internasional
	Paradigma bantuan Luar Negeri
	Karakter donor (donor bilateral dan donor multilateral)
	hutang Luar Negeri dan Isu Penghapusan Hutang
	Mekanisme sanksi perdagangan dalam Hubungan Internasional
	Decision Making Process Perdagangan Internasional
	aradigma Bantuan Luar Negeri
	Karakter donor (donor bilateral dan donor multilateral)
	Hutang Luar Negeri dan Isu Penghapusan Hutang
	Motif bantuan luar negeri dari perspektif donor dan resipien
	Agenda Bantuan Luar Negeri
	Efektivitas Bantuan Luar Negeri
	Tradisional Donors dan Emerging Donors
	Peran dan Kritik NGO dalam Pembangunan
	Kerja sama Internasional di Level Sub-Nasional
	Kerangka Konsep Kerja Sama Internasional
	Mekanisme Kerja Sama Internasional
	Kepentingan sebagai landasan kerja sama internasional
	Pengenalan Model-model Kerja Sama Internasional
	Respon lokal terhadap dinamika ekonomi dan politik global
	Proses Penyusunan perencanaan strategis
	Teknik penyusunan proposal proyek pembangunan
	Teknik monitoring dan evaluasi pembangunan
	Konsep dasar budaya

P.5. Memahami aspek sosial dan budaya dalam hubungan internasional	Posisi Budaya dalam HI
	Teori Budaya dalam HI
	Budaya strategis yang bersumber dari sosial budaya
	Pengaruh Budaya dalam HI
	Rezim internasional terkait budaya
	Pemahaman definisi lokal dalam HI
	Dampak globalisasi terhadap komunitas lokal
	Respon lokal terhadap globalisasi
	Definisi Politik Identitas
	Kategori identitas
	Identitas sub nasional, Nasional dan supranasional
	Teori Politik Identitas
	Isu politik identitas
	Konflik berbasis identitas
	Manajemen konflik Identitas
	Multikulturalisme dan pluralisme budaya global
	Migrasi sebagai kajian HI
	Sejarah dan pola migrasi internasional
	Aspek Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya, dalam migrasi internasional
	Pemahaman Konsep Dasar Globalisasi
	Contending Perspectives of Globalization
	Dimensi Globalisasi
	Pemahaman tentang Glokalisasi
	Memahami Transformasi Global-Lokal

P.6. Memahami globalisasi dan dampaknya	Dampak Globalisasi pada level lokal (regional, nasional, dan sub nasional)
	Aktor nasional (negara dan non negara di Indonesia)
	Artikulasi kepentingan Indonesia di forum global
	Ruang Lingkup Kajian (Scope) Tata Kelola Global
	Definisi Global Governance
	Kosmopolitanisme
	Masyarakat Sipil Global
	Bentuk-bentuk tata kelola global
	Global problems
	Definisi dan konsep transnasionalisme
	Jejaring aktor negara dan non negara dalam globalisasi
	Evolusi Gerakan Sosial
	Teori dalam gerakan sosial global
	Media dan gerakan sosial global
	Strategi dan taktik dalam gerakan sosial global
	Media dan Kebijakan Luar Negeri
	Konvergensi Media dan Budaya Global
	Keberimbangan Arus Informasi Global
P.7. Memahami dinamika kawasan	Definisi Region, Regionalization, Regionalism
	Pemetaan negara core, periphery, dan intrusive system
	Aspek Sejarah Kawasan
	Teori-Teori Regionalisme
	Dimensi-dimensi Regionalisme: Politik, Keamanan, Ekonomi, sosial-budaya
	Definisi Kawasan

	Pengenalan kawasan-kawasan
	Aspek Sejarah Kawasan
	Organisasi dalam kawasan
	Dampak globalisasi di Kawasan
	Dimensi-dimensi Kawasan: Politik Pemerintahan, Keamanan, Ekonomi, sosial-budaya
	Isu dalam dinamika kawasan
	Politik luar negeri indonesia di kawasan
P.8. Memahami sistem politik dan pemerintahan negara-negara	Kedaulatan Negara dalam Organisasi Internasional
	Power dalam Organisasi internasional
	Profil Negara
	Sistem Politik Negara
	Sistem Pemerintahan Negara
	Sistem Ekonomi Negara
	Isu-isu kontemporer terkait Negara
	Dasar-dasar Perbandingan Politik
	Pendekatan Dalam Perbandingan Politik
	Isu-isu kontemporer terkait negara
	Dasar-dasar Perbandingan Politik
	Pendekatan Dalam Perbandingan Politik
	Metode-Metode Perbandingan Politik
	Opini Publik dalam Politik Global
	Opini Publik dalam Politik Global
	Proses Pembuatan Kebijakan dalam organisasi internasional

P.9. Memahami proses pembuatan kebijakan dalam hubungan internasional	Definisi dan Proses Pembuatan Kebijakan Luar Negeri
	Teori Kebijakan Luar Negeri
	Aktor dalam Kebijakan Luar Negeri
	Formulasi Kebijakan Lingkungan Global
P.10. Memahami diplomasi dan politik luar negeri	Definisi politik luar negeri
	Prinsip dasar politik luar negeri dan kepentingan nasional RI
	Dilema kepentingan nasional negara berkembang
	Sejarah Diplomasi Republik Indonesia
	Faktor-faktor determinan dalam politik luar negeri Indonesia
	Implementasi kebijakan luar negeri Indonesia
	Definisi Diplomasi
	Sejarah Diplomasi
	Bentuk-bentuk diplomasi
	Diplomasi Pertahanan
	Aktor - aktor Diplomasi Ekonomi
	Jenis – jenis kerjasama dalam Diplomasi Ekonomi
	Institusi dan Forum Utama dalam Kerjasama Ekonomi Internasional
	Diplomasi Komersial
	Diplomasi Bisnis
	Mitigasi Krisis Ekonomi Global
	Definisi negosiasi
	Elemen-elemen negosiasi
	Tahapan negosiasi
	Faktor internal dan eksternal dalam negosiasi

	Definisi Diplomasi Publik
	Strategi Diplomasi Publik
	Sejarah Diplomasi Publik
P.11. Memahami norma dan etika dalam hubungan internasional	Sejarah Perkembangan Hukum Internasional
	Sumber dan Subjek Hukum Internasional
	Kepatuhan dan Ketidakpatuhan dalam Hukum Internasional
	Relasi Hukum Nasional dan Hukum Internasional
	Etika dalam Politik Luar Negeri
	Humanitarian Action
	Peran Indonesia dalam perdamaian global
	HAM
	Definisi Hukum Humaniter
	Sejarah Hukum Humaniter Internasional
	Prinsip-prinsip Hukum Humaniter Internasional
	Teori Perang Berkeadilan
	Konvensi-konvensi dalam Hukum Humaniter Internasional
	Implementasi dan Penegakan Hukum Humaniter Internasional
	Difusi ide, nilai, dan norma
	Definisi Perdamaian
	Nirkekerasan
	Culture of peace
	Gender dan Perdamaian
	Gerakan Perdamaian
	Norma dan etika dalam politik global

	Gender Sebagai Kajian HI
	Perspektif gender dan interseksionality
	Pengarusutamaan gender
	Gender dalam aspek sosial, budaya, politik, dan ekonomi
	Masalah-masalah lingkungan global
KU.1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks engembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	berpikir logis
	berpikir analitis
	berpikir kritis
KU.2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	penelurusuran data
	Pemahaman pustaka
	teknik menulis
	teknik membaca karya ilmiah
	Presentasi
	Literature review
	Penelurusan data digital
KU.3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;	Etika penelitian
	Teknik analisa data
	Teknik penelitian kualititatif
	Teknik penelitian kuantitatif
	Jenis-jenis penelitian
	Pengolahan data digital
	Pengolahan presentasi digital
	Internet of things

KU.4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	Menyusun skripsi
	Menyusun laporan PKN
	Desain penelitian sosial
KU.5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	Penggunaan Data dalam Penelitian
	Analisa berbasis data
	Membuat kesimpulan berdasar analisa data
KU.6. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.	Membangun jejaring
KU.7. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;	Bekerja dalam kelompok
KU.8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	Bekerja dalam kelompok
KU.9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;	Teknik pengutipan
	Pencegahan plagiasi
KK.1 Mengaplikasikan teori dan metodologi HI dalam Praktek	Proposal Penelitian HI
	Penelitian HI
	Penelitian Konsumerisme Global
KK.2 Mengaplikasikan teori politik lingkungan dalam praktek	Policy brief terkait isu lingkungan global
	Desain proyek pengabdian masyarakat terkait isu lingkungan global di tingkat lokal

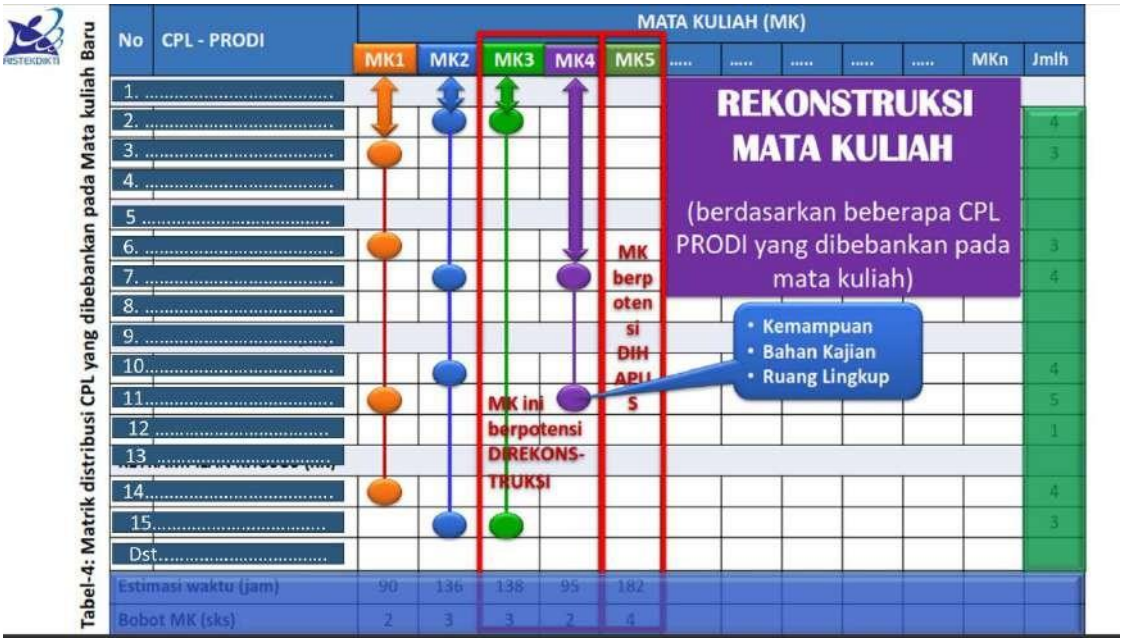
KK.3 Mengaplikasikan teknik manajemen dan resolusi konflik dalam praktek	Desain manajemen dan resolusi konflik
KK.4 Mengaplikasikan strategi ekspansi bisnis di dalam praktek	Desain strategi ekspansi bisnis global
KK.5 Mengaplikasikan teknik negosiasi sengketa dagang	Penyelesaian sengketa dagang
KK.6 Mengaplikasikan teknik penyusunan proposal manajemen proyek pembangunan	Proposal proyek pembangunan
	Desain monitoring dan evaluasi pembangunan
KK.7 Mengaplikasikan strategi penyelesaian masalah globalisasi di level lokal	Desain strategi penyelesaian masalah globalisasi di level lokal
KK.8 Mengaplikasikan tahapan dan teknik negosiasi dalam praktek	Simulasi negosiasi dua level
	Simulasi negosiasi bilateral
	Simulasi negosiasi multilateral
KK.9 Mengaplikasikan strategi diplomasi publik dalam praktek	Desain diplomasi publik
KK.10 Menerapkan nilai perdamaian dalam praktek	Desain proyek perdamaian
KK.11 Mengaplikasikan strategi gerakan sosial global di tingkat lokal	Advokasi isu lokal yang memiliki keterkaitan dengan isu global
	Strategi dan takti dalam gerakan sosial
KK.12 Mempraktekkan salah satu bahasa asing yang diakui PBB	Bahasa Arab dasar
	Bahasa Arab diplomatik
	Bahasa Mandarin dasar

BAGIAN V:
PENETAPAN MATAKULIAH

25. PROSES REKONSTRUKSI MATAKULIAH

Proses rekonstruksi dapat digunakan model yang terdapat dalam Pedoman Kurikulum Dikti 2019 sebagai berikut:

Gambar 4: Model Rekonstruksi Mata Kuliah



Sumber: Pedoman Kurikulum Dikti 2020

Cara kerja tabel di atas dalam pembentukan mata kuliah baru adalah sebagai berikut:

1. Pilih beberapa butir CPL yang terdiri dari Sikap, Pengetahuan, Ketrampilan (umum atau/dan khusus), beri tanda bulet (•) pada sel tabel, sebagai dasar pembentukan mata kuliah;
2. Bahan kajian yang dikandung oleh CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut, selanjutnya dijabarkan sebagai materi pembelajaran dengan keluasan dan kedalaman sesuai dengan kebutuhan jenjang program studinya (lihat Standar Isi SN-Dikti, pasal 9, ayat 2);
3. Pastikan bahwa setiap butir CPL Prodi telah habis dibebankan pada seluruh mata kuliah, pada kolom paling kanan (Jmlh) dapat diketahui jumlah/distribusi butir CPL pada masing-masing mata kuliah;

4. Sedangkan pada dua baris terakhir dapat digunakan untuk meng-estimasi waktu yang diperlukan untuk mencapai CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut, kemudian dikonversi dalam besaran sks (1 sks = 170 menit)

26. REKONSTRUKSI MATA KULIAH

Pembentukan mata kuliah dilakukan dengan mekanisme workshop/ Semiloka Kurikulum yang diselenggarakan pada Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 19 November 2018 bertempat di Hotel Tugu, Malang dan dilanjutkan dengan sejumlah rapat rutin hingga 22 Mei 2019. Kegiatan tersebut dihadiri oleh seluruh dosen pengajar PS HI, dengan mengundang beberapa narasumber diantaranya pengguna lulusan, alumni dan akademisi HI dari universitas lain. Tuhuan dari diadakannya kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan beberapa hal diantaranya : (1) Review dan Penyusunan Profil Lulusan; (2) Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan dan bahan kajian; (3) Penyusunan Bahan Ajar; (4) Penyusunan Mata Kuliah, , bobot SKS, dan kategorisasi MK Berpraktikum, Pemilihan mata kuliah lintas prodi dan lintas fakultas; (5) Penyusunan RPS Mata Kuliah per KDK.

Bahan kajian yang telah disusun selanjutnya dianalisa untuk diletakkan pada kurun semester yang tepat. Acuannya merupakan ketepatan dalam arti penempaan mata proses peletakannya pada jenjang semester tertentu. Pada semester pertama hingga semester keempat, mahasiswa diprioritaskan memiliki kompetensi sikap dan kompetensi pengetahuan yang lengkap. Pada semester kelima hingga keenam, kompetensi keterampilan umum dan keterampilan khusus lebih ditekankan sesuai dengan visi misi Program Studi HI UB. Matriks bahan kajian yang diturunkan dalam mata kuliah serta besaran SKS yang menyertainya terdapat dalam lampiran.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi diturunkan kepada mata kuliah yang sesuai dan mampu memberikan kompetensi sesuai yang diharapkan. Proses penurunan dilakukan dengan cara mendata dan membuat tabel per CPL yang terdiri dari Pengetahuan (P) dan Keterampilan Khusus (KK) yang menjadi ciri khas Program Studi. Program Studi HI memiliki 11 (sebelas) kompetensi P yang terdiri dari:

P.1: Memahami Hubungan Internasional sebagai kajian keilmuan

P.2: Memahami teori dan metodologi dalam hubungan internasional

P.3: Memahami keamanan internasional

P.4: Memahami Ekonomi Politik Global

P.5: Memahami aspek sosial dan budaya dalam hubungan internasional

P.6: Memahami globalisasi dan dampaknya

P.7: Memahami dinamika kawasan

P.8: Memahami sistem politik dan pemerintahan negara-negara

P.9: Memahami proses pembuatan kebijakan dalam hubungan internasional

P.10: Memahami diplomasi dan politik luar negeri

P.11: Memahami norma dan etika dalam hubungan internasional

Sedangkan Keterampilan Khusus (KK) yang dimiliki Program Studi Hubungan Internasional terdiri dari 12 (dua belas) poin yaitu:

KK.1 Mengaplikasikan teori dan metodologi HI dalam Praktek

KK.2 Mengaplikasikan teori politik lingkungan dalam praktek

KK.3 Mengaplikasikan teknik manajemen dan resolusi konflik dalam praktek

KK.4 Mengaplikasikan strategi ekspansi bisnis di dalam praktek

KK.5 Mengaplikasikan teknik negosiasi sengketa dagang

KK.6 Mengaplikasikan teknik penyusunan proposal manajemen proyek pembangunan

KK.7 Mengaplikasikan strategi penyelesaian masalah globalisasi di level lokal

KK.8 Mengaplikasikan tahapan dan teknik negosiasi dalam praktek

KK.9 Mengaplikasikan strategi diplomasi publik dalam praktek

KK.10 Menerapkan nilai perdamaian dalam praktek

KK.11 Mengaplikasikan strategi gerakan sosial global di tingkat lokal

KK.12 Mempraktekkan salah satu bahasa asing yang diakui PBB

Dari P dan KK yang telah ditentukan tersebut, Prodi Hubungan Internasional kemudian menurunkannya pada CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) setiap kelas yang ditawarkan kepada mahasiswa di program studi yang sesuai dengan target lulusan yang ingin dicapai. Penurunan CPL pada CPMK dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 10. Penurunan CPL ke CPMK pada Pembentukan Mata Kuliah

CPL	CPMK	Mata Kuliah
P1. Memahami Hubungan Internasional sebagai kajian keilmuan	P1M1. Mahasiswa memahami ruang lingkup kajian hubungan internasional	PHI
	P1M2. Mahasiswa memahami sejarah hubungan internasional	PHI

	P1M3.Mahasiswa memahami HI sebagai kajian keilmuan	PHI
	P1M4.Mahasiswa memahami bagaimana sistem internasional dalam hubungan internasional	PHI
	P1M5. Mahasiswa memahami Negara sebagai aktor dalam hubungan internasional	PHI
	P1M6. Mahasiswa memahami peran individu dalam hubungan internasional	PHI
	P1M7. Mahasiswa memahami aktor-aktor non-negara dalam hubungan internasional	PHI
	P1M8. Mahasiswa memahami kajian utama dalam HI	PHI
	P1M9. Mahasiwa memahami isu-isu kontemporer dalam HI	PHI
	P1M10. Mahasiswa mampu memahami Organisasi Internasional	OI
	P1M11. Mahasiswa mampu memahami studi kasus dalam organisasi internasional	OI
	P1M12. Mahasiswa memahami politik internasional sebagai kajian keilmuan Hubungan Internasional	Politik Internasional
	P1.M13. Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis pengaruh media dalam Kebijakan Luar Negeri	Komunikasi dan Media Global
	P1.M14. Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis peran media sebagai Aktor HI	Komunikasi dan Media Global
	P1M15. Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup dan interaksi antar aktor dalam tata kelola global	TKG

	P1M16 Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam pengembangan ilmu humaniora	KA
P2. Memahami teori dan metodologi dalam hubungan internasional	P2M1. Mahasiswa memahami fungsi teori dalam kajian hubungan internasional	THI
	P2M2. Mahasiswa memahami The Great debates of IR Theory yang merupakan periodesasi teori HI	THI
	P2M3 Mahasiswa mamahami teori mainstream dalam HI	THI
	P2M4. Mahasiswa memahami teori-teori kebijakan luar negeri	KLN
	P2M5. Mahasiswa mampu menjelaskan metodologi untuk penelitian yang menggunakan teori-teori mainstream dalam studi hubungan internasional	MHI
	P2M6. Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi level of analysis dalam penelitian hubungan internasional	MHI
	P2M7. Mahasiswa mampu memahami teori/ pendekatan dalam melihat OI (rezim internasional dan institusi internasional)	OI
	P2M8. Mahasiswa mampu memahami studi kasus dalam organisasi internasional	OI
	P2M9. Mahasiswa mampu memahami teori dalam politik internasional	Politik Internasional
	P2M10. Mahasiswa mampu memahami kerangka umum dalam Kerjasama internasional	Politik Kerjasama Internasional

	P2M11. Mahasiswa mampu memahami dasar-dasar perbandingan politik	Perbandingan Politik
	P2M12. Mahasiswa memahami Teori dan Metodologi Politik Lingkungan	Politik Lingkungan Global
	P2M13. Mahasiswa memahami proses pembentukan kebijakan lingkungan global	Politik Lingkungan Global
	P2M14. Mahasiswa memahami metodologi yang dipakai oleh Teori HI alternatif/non-arustama dan ranah tengah (middle ground)	Perspektif Alternatif dalam HI
	P2M15. Mahasiswa memahami kritik terhadap Teori HI arustama (mainstream)	Perspektif Alternatif dalam HI
	P2M16. Mahasiswa mamahami teori kritikal dalam Studi HI	Perspektif Alternatif dalam HI
	P2M17. Mahasiswa dapat memahami metode riset dalam ilmu sosial	Metode Riset Sosial
	P2M18. Mahasiswa mampu memahami pengertian data dan data digital	Teknik Penelusuran Data Digital
P3. Memahami keamanan internasional	P3M1. Mahasiswa mampu menjelaskan Definisi dan Ruang lingkup kejahatan transnasional	Kejahatan Transnasional
	P3M2. Mahasiswa mampu menjelaskan Pendekatan-pendekatan dalam kejahatan transnasional	Kejahatan Transnasional
	P3M3. Mahasiswa mampu menjelaskan Model kejahatan transnasional	Kejahatan Transnasional
	P3M4. Mahasiswa mampu menjelaskan Jenis – jenis kejahatan transnasional	Kejahatan Transnasional

	P3M5. Mahasiswa mampu mengimplementasikan Metode penanganan dalam kejahatan transnasional	Kejahatan Transnasional
	P3M6. Mahasiswa mampu memahami definisi dan konsep Keamanan Internasional	KI
	P3M7. Mahasiswa mampu memahami Teori Keamanan Internasional	KI
	P3M8. Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis Manajemen Keamanan Internasional	KI
	P3M9. Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis isu-isu Keamanan Internasional	KI
	P3.M10.Mahasiswa mampu memahami tentang definisi dan pembabakan historis Geopolitik.	Geopolitik dan Geostrategi
	P3.M11.Mahasiswa mampu memahami tentang power projection	Geopolitik dan Geostrategi
	P3.M12.Mahasiswa mampu memahami tentang politik ekspansi.	Geopolitik dan Geostrategi
	P3.M13.Mahasiswa mampu memahami tentang perbatasan.	Geopolitik dan Geostrategi
	P3M14. Mahasiswa memahami pergeseran paradigm keamanan	Keamanan Insani
	P3M15. Mahasiswa memahami ragam pendekatan, prinsip, dan kerangka pemikiran kemananan insani	Keamanan Insani
	P3M16. Mahasiswa memahami elemen-elemen, isu kontemporer, dan pengembangannya dalam kajian keamanan insani	Keamanan Insani

	P3M17. Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisa dan menuliskan isu strategis dalam Studi Strategi	Studi Strategi
P4. Memahami Ekonomi Politik Global	P4M1 Mahasiswa mampu memahami EPI sebagai salah satu kajian utama dalam HI	EPI
	P4M2 Mahasiswa mampu menganalisa dan menanggapi isu-isu utama dalam kajian EPI	EPI
	P4M3. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dan elemen-elemen dasar ilmu ekonomi dan sistem ekonomi	Pengantar Ekonomi Internaional
	P4M4. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menjelaskan komponen-komponen utama sistem perekonomian domestik dan ekonomi internasional	Pengantar Ekonomi Internaional
	P4M5. Mahasiswa mampu memahami respon lokal terhadap dinamika ekonomi dan politik global	Globalisasi dan Dinamika Lokal
	P4M6. Mahasiswa mampu menjelaskan jenis dan mekanisme dalam Kerjasama internasional	Politik Kerjasama Internasional
	P4M7.Mahasiswa mampu memahami politik perdagangan internasional	Politik Perdagangan Internasional
	P4M8.Mahasiswa memahami isu-isu sengketa dalam perdagangan internasional	Politik Perdagangan Internasional
	P4M9.Mahasiswa memahami proses penyelesaian sengketa dalam perdagangan internasional	Politik Perdagangan Internasional
	P4M10Mahasiswa memahami mekanisme sanksi perdagangan dalam Hubungan Internasional	Politik Perdagangan Internasional

	P4M11. Memahami Ekonomi Politik Global	Politik Bisnis Internasional
P5. Memahami aspek sosial dan budaya dalam hubungan internasional	P5M1. Mahasiswa mampu memahami definisi lokal dalam HI	Globalisasi dan Dinamika Lokal
	P5M2. Mahasiswa mampu memahami dampak globalisasi terhadap komunitas lokal	Globalisasi dan Dinamika Lokal
	P5M3. Mahasiswa mampu memahami respon lokal terhadap globalisasi	Globalisasi dan Dinamika Lokal
	P5M4. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar budaya	Budaya dalam HI
	P5M5. Mahasiswa mampu memahami pendekatan studi budaya	Budaya dalam HI
	P5M6. Mahasiswa mampu memahami posisi dan perspektif Budaya dalam HI	Budaya dalam HI
	P5M7. Mahasiswa mampu memahami potensi aset budaya Indonesia dalam Hubungan Internasional	Budaya dalam HI
	P5M8. Mahasiswa mampu memahami pengaruh budaya populer terhadap HI	Budaya dalam HI
	P5M9. Mahasiswa mampu memahami rezim internasional terkait budaya	Budaya dalam HI
	P5M10.Mahasiswa memahami sejarah & pola migrasi internasional	Migrasi Internasional
	P5M11.Mahasiswa memahami migrasi internasional sebagai kajian HI	Migrasi Internasional
	P5M12.Mahasiswa memahami aspek politik, ekonomi, sosial,	Migrasi Internasional

	budaya, keamanan dalam migrasi internasional	
	P5M13.Mahasiswa mampu menjelaskan definisi identitas, politik identitas dan konflik identitas	Politik Identitas dan Hubungan Internasional
	P5M14.Mahasiswa mampu menjelaskan kategorisasi dan varian identitas	Politik Identitas dan Hubungan Internasional
	P5M15.Mahasiswa mampu menjelaskan identitas sub nasional, nasional dan supranasional	Politik Identitas dan Hubungan Internasional
	P5M16.Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan konsep politik identitas	Politik Identitas dan Hubungan Internasional
	P5M17.Mahasiswa mampu menjelaskan isu politik identitas	Politik Identitas dan Hubungan Internasional
	P5M18.Mahasiswa mampu menjelaskan konflik berbasis identitas global	Politik Identitas dan Hubungan Internasional
P6. Memahami globalisasi dan dampaknya	P6M1. Mahasiswa mampu memahami definisi dan konsep glokalisasi	Globalisasi dan Dinamika Lokal
	P6M2. Mahasiswa mampu memahami definisi dan konsep transformasi global-lokal	Globalisasi dan Dinamika Lokal
	P6M3. Mahasiswa mampu memahami dampak globalisasi pada level lokal (regional, nasional, dan sub nasional)	Globalisasi dan Dinamika Lokal
	P6M4. Mahasiswa mamahami Ruang Lingkup Kajian (Scope) Tata Kelola Global	Politik Global Indonesia
	P6M5. Mahasiswa mampu menjelaskan evolusi gerakan sosial	Gerakan Sosial Global
	P6M6. Mahasiswa mampu menjelaskan teori dalam gerakan sosial	Gerakan Sosial Global

	P6M7. Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi dan peran media dalam gerakan sosial global	Gerakan Sosial Global
	P6M8. Mahasiswa mampu memahami definisi konsep transnasionalisme	Transnasionalisme
	P6M9. Mahasiswa memahami jejaring aktor negara dan non negara dalam globalisasi	Transnasionalisme
	P6M10. Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis konvergensi media dan pengaruhnya terhadap budaya global	Komunikasi dan Media Global
	P6M11. Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis keberimbangan arus informasi global	Komunikasi dan Media Global
	P6M12. Mahasiswa mampu memahami isu dan permasalahan global kontemporer serta mencipta alternatif solusi terhadapnya	TKG
	P6M13. Mahasiswa mampu memahami definisi tentang MPPI	Manajemen Proyek Pembangunan Internasional
	P6M14. Mahasiswa mampu memahami definisi tentang MPPI	Manajemen Proyek Pembangunan Internasional
	P6M15. Mahasiswa mampu memahami konteks lingkungan dalam MPPI	Manajemen Proyek Pembangunan Internasional
	P6M16. Mahasiswa mampu memahami resiko dalam MPPI	Manajemen Proyek Pembangunan Internasional
	P6M17. Mahasiswa mampu memahami isu kontemporer	Manajemen Proyek Pembangunan Internasional
P7. Memahami dinamika kawasan	P7M1.Mahasiswa mampu memahami Kawasan Pasifik Selatan	Studi Kawasan Pasifik Selatan
	P7M2. Mahasiswa mampu memahami Dimensi-dimensi	Studi Kawasan Pasifik Selatan

	Politik Pemerintahan, Keamanan, Ekonomi dan Sosial-budaya Kawasan Pasifik Selatan	
	P7M3.Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisa dan menuliskan Isu di kawasan Pasifik Selatan	Studi Kawasan Pasifik Selatan
	P7M4. Mahasiswa mampu memahami Kawasan Asia Tenggara	Studi Kawasan Asia Tenggara
	P7M5. Mahasiswa mampu memahami dimensi-dimensi politik pemerintahan, keamanan, ekonomi dan sosial budaya di Kawasan Asia Tenggara.	Studi Kawasan Asia Tenggara
	P7M6. Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisa, dan menuliskan isu di Kawasan Asia Tenggara.	Studi Kawasan Asia Tenggara
	P7M7. Mahasiswa mampu memahami sejarah regionalisme dan perkembangannya	Regionalisme dalam HI
	P7M8. Mahasiswa mampu memahami dimensi-dimensi dalam regionalisme	Regionalisme dalam HI
	P7M9. Mahasiswa mampu memahami Kawasan Pasifik Selatan	Studi Kawasan Pasifik Selatan
	P7M10. Mahasiswa mampu memahami Dimensi-dimensi Politik Pemerintahan, Keamanan, Ekonomi dan Sosial-budaya Kawasan Pasifik Selatan	Studi Kawasan Pasifik Selatan
	P7M11. Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisa dan menuliskan Isu di kawasan Pasifik Selatan	Studi Kawasan Pasifik Selatan

	P7M12. Mahasiswa mampu memahami Kawasan Asia Selatan	Studi Kawasan Asia Selatan
	P7M13. Mahasiswa mampu memahami Dimensi-dimensi Politik Pemerintahan, Keamanan, Ekonomi dan Sosial-budaya Kawasan Asia Selatan	Studi Kawasan Asia Selatan
	P7M14. Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisa dan menuliskan Isu di kawasan Asia Selatan	Studi Kawasan Asia Selatan
	P7M15. Mahasiswa mampu menjelaskan pengenalan kawasan-kawasan	Studi Kawasan Timur Tengah
	P7M16. Mahasiswa mampu memahami Dimensi-dimensi Politik Pemerintahan, Keamanan, Ekonomi dan Sosial-budaya Kawasan Timur Tengah	Studi Kawasan Timur Tengah
	P7M17. Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisa dan menuliskan Isu di kawasan Timur Tengah	Studi Kawasan Timur Tengah
	P7M18. Mahasiswa mampu memahami letak dan sejarah kawasan	Studi Kawasan Amerika Latin
	P7M19. Mahasiswa mampu memahami dinamika kawasan dilihat dari dimensi sosial budaya, politik pemerintahan, Ekonomi, dan keamanan	Studi Kawasan Amerika Latin
	P7M20. Mahasiswa mampu memahami organisasi-organisasi regional dalam kawasan	Studi Kawasan Amerika Latin
	P7M21. Mahasiswa mampu memahami isu kontemporer dalam kawasan	Studi Kawasan Amerika Latin

	P7M22. Mahasiswa mampu menjelaskan Politik & Kebijakan Luar Negeri Indonesia di kawasan	Studi Kawasan Amerika Latin
	P7M23. Mahasiswa mampu memahami Kawasan Eropa	Studi Kawasan Eropa
	P7M24. Mahasiswa mampu memahami Dimensi-dimensi Politik Pemerintahan, Keamanan, Ekonomi dan Sosial-budaya Kawasan Eropa	Studi Kawasan Eropa
	P7M25. Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisa dan menuliskan Isu di kawasan Eropa	Studi Kawasan Eropa
	P7M26. Mahasiswa mampu memahami Kawasan Asia Timur	Studi Kawasan Asia Timur
	P7M27. Mahasiswa mampu memahami Dimensi-dimensi Politik Pemerintahan, Keamanan, Ekonomi dan Sosial-budaya Kawasan Asia Timur	Studi Kawasan Asia Timur
	P7M28. Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisa dan menuliskan Isu di kawasan Asia Timur	Studi Kawasan Asia Timur
	P7M29. Mahasiswa mampu memahami Kawasan Afrika	Studi Kawasan Afrika
	P7M30. Mahasiswa mampu memahami Dimensi-dimensi Politik Pemerintahan, Keamanan, Ekonomi dan Sosial-Budaya Kawasan Afrika	Studi Kawasan Afrika
	P7M31. Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisa dan menuliskan Isu di Kawasan Afrika	Studi Kawasan Afrika

P8. Memahami sistem politik dan pemerintahan negara-negara	P8M1.Mahasiswa mampu memahami definisi dan sejarah globalisasi	Pengantar Globalisasi
	P8M2. Mahasiswa mampu memahami perspektif dalam globalisasi	Pengantar Globalisasi
	P8M3. Mahasiswa mampu memahami keterkaitan teknologi informasi dan komunikasi terhadap globalisasi serta dampaknya terhadap negara dan perkembangan masyarakat menuju auto-modernity	Pengantar Globalisasi
	P8M4. Mahasiswa mampu memahami dimensi-dimensi dalam globalisasi	Pengantar Globalisasi
	P8M5. Mahasiswa mampu memahami isu kontemporer: Indonesia dalam pusaran globalisasi	Pengantar Globalisasi
	P8M6. Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisa dan menuliskan isu-isu kontemporer tentang globalisasi ekonomi, politik dan ideo-kultura	Pengantar Globalisasi
	P8M7. Mahasiswa mampu memahami Organisasi Internasional	Organisasi Internasional
	P8M8. Mahasiswa mampu memahami studi kasus dalam organisasi internasional	Organisasi Internasional
	P8M9. Mahasiswa memahami interaksi antar aktor dalam isu global	Politik Internasional
	P8M10. Mahasiswa mampu memahami definisi dan teori pembangunan internasional	Teori Pembangunan Internasional
	P8M11. Mahasiswa mampu memahami teori dalam globalisasi	Teori Pembangunan Internasional

	P8M12. Mahasiswa mampu memahami keterkaitan modernisasi dan pertumbuhan ekonomi serta dampaknya terhadap negara dan perkembangan masyarakat	Teori Pembangunan Internasional
	P8M13. Mahasiswa mampu memahami dimensi-dimensi dalam pembangunan	Teori Pembangunan Internasional
	P8M14. Mahasiswa mampu memahami isu kontemporer: pendekatan sosial dalam pembangunan internasional	Teori Pembangunan Internasional
	P8M15. Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisa dan menuliskan isu-isu kontemporer tentang pembangunan internasional	Teori Pembangunan Internasional
	P8M16. Mahasiswa Memahami profil dan sejarah Australia	Politik dan Pemerintahan Australia
	P8M17. Mahasiswa memahami Sistem Politik, Pemerintahan dan Ekonomi Australia	Politik dan Pemerintahan Australia
	P8M18. Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisa dan menuliskan Isu strategis di Australia	Politik dan Pemerintahan Australia
	P8M19. Mahasiswa memahami profil negara China.	Politik dan Pemerintahan China
	P8M20. Mahasiswa memahami sistem politik negara China.	Politik dan Pemerintahan China
	P8M21. Mahasiswa mamahami sistem pemerintahan negara China.	Politik dan Pemerintahan China
	P8M22. Mahasiswa memahami sistem ekonomi negara China.	Politik dan Pemerintahan China
	P8M23. Mahasiswa memahami isu kontemporer terkait negara China.	Politik dan Pemerintahan China

	P8M24. Mahasiswa mampu memahami dasar-dasar perbandingan politik	Perbandingan Politik
	P8M25. Mahasiswa mampu menerapkan metode perbandingan politik dalam penelitian	Perbandingan Politik
	P8M26.. Mahasiswa mampu memahami definisi tentang bantuan luar neger	Politik Bantuan Luar Negeri
	P8M27. Mahasiswa mampu memahami teori dalam bantuan luar negeri	Politik Bantuan Luar Negeri
	P8M28. Mahasiswa mampu memahami keterkaitan peran negara dan pendekatan pasar serta dampaknya perkembangan masyarakat	Politik Bantuan Luar Negeri
	P8M29. Mahasiswa mampu memahami dimensi-dimensi dalam bantuan luar negeri	Politik Bantuan Luar Negeri
	P8M30. Mahasiswa mampu memahami isu kontemporer: pendekatan sosial dalam bantuan luar negeri	Politik Bantuan Luar Negeri
	P8M31. Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisa dan menuliskan isu-isu kontemporer tentang bantuan luar negeri	Politik Bantuan Luar Negeri
	P8M32. Mahasiswa mampu memahami definisi pentingnya riset hubungan internasional	Riset Hubungan Internasional
	P8M33. Mahasiswa mampu memahami desain dalam riset hubungan internasional	Riset Hubungan Internasional
	P8M34. Mahasiswa memahami profil negara Amerika Serikat	Politik dan Pemerintahan Amerika Serikat

	P8M35.Mahasiswa memahami sistem politik negara Amerika Serikat	Politik dan Pemerintahan Amerika Serikat
	P8M36.Mahasiswa mamahami sistem pemerintahan negara Amerika Serikat	Politik dan Pemerintahan Amerika Serikat
	P8M37.Mahasiswa memahami sistem ekonomi negara Amerika Serikat	Politik dan Pemerintahan Amerika Serikat
	P8M38.Mahasiswa memahami isu kontemporer terkait negara Amerika Serikat	Politik dan Pemerintahan Amerika Serikat
P9. Memahami proses pembuatan kebijakan dalam hubungan internasional	P9M1.Mahasiswa memahami definisi dan proses pembuatan kebijakan luar negeri	Kebijakan Luar Negeri
	P9M2. Mahasiswa memahami peran aktor-aktor yang mempengaruhi pembuatan kebijakan luar negeri	Kebijakan Luar Negeri
	P9M3. Mahasiswa mampu memahami teori/ pendekatan dalam melihat OI (rezim internasional dan institusi internasional)	Organisasi Internasional
	P9M4. Mahasiswa mampu memahami studi kasus dalam organisasi internasional	Organisasi Internasional
P10. Memahami diplomasi dan politik luar negeri	P10M1. Mahasiswa mampu memahami definisi dan elemen negosiasi	Negosiasi Internasional
	P10M2. Mahasiswa mampu memahami tahapan-tahapan negosiasi secara logis dan sistematis	Negosiasi Internasional
	P10M3. Mahasiswa mampu memahami strategi dalam negosiasi	Negosiasi Internasional

	P10M4. Mahasiswa mampu memahami faktor internal dan eksternal dalam negosiasi	Negosiasi Internasional
	P10M5. Mahasiswa mampu mengaplikasikan tahapan dan teknik negosiasi dua level	Negosiasi Internasional
	P10M6. Mahasiswa mampu mengaplikasikan tahapan dan teknik negosiasi bilateral	Negosiasi Internasional
	P10M7. Mahasiswa mampu mengaplikasikan tahapan dan teknik negosiasi multilateral	Negosiasi Internasional
	P10M8. Mahasiswa mampu memahami sejarah dan perkembangan diplomasi	Diplomasi
	P10M9. Mahasiswa mampu memahami bentuk-bentuk diplomasi tradisional	Diplomasi
	P10M10. Mahasiswa mampu memahami bentuk-bentuk diplomasi kontemporer	Diplomasi
	P10M11. Mahasiswa mampu memahami definisi & sejarah diplomasi publik	Diplomasi Publik
	P10M12. Mahasiswa mampu memahami berbagai strategi diplomasi publik	Diplomasi Publik
	P10M13. Mahasiswa memahami definisi politik luar negeri	Politik Luar Negeri Indonesia
	P10M14. Mahasiswa memahami prinsip dasar politik luar negeri dan kepentingan nasional RI	Politik Luar Negeri Indonesia
	P10M15. Mahasiswa memahami dilema politik luar negeri negara berkembang	Politik Luar Negeri Indonesia
	P10M16. Mahasiswa memahami sejarah politik bebas aktif Republik Indonesia	Politik Luar Negeri Indonesia

	P10M17. Mahasiswa memahami implementasi kebijakan luar negeri Indonesia	Politik Luar Negeri Indonesia
	P10M18. Mahasiswa dapat menjelaskan definisi, ruang lingkup, sejarah dan komponen-komponen utama dalam studi diplomasi ekonomi	Diplomasi Ekonomi
	P10M19. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menganalisis jenis/variasi, praktik dan strategi diplomasi ekonomi berdasarkan pendekatan keilmuan dan kerangka analisis diplomasi dan hubungan internasional	Diplomasi Ekonomi
	P10M20 Mahasiswa memahami faktor-faktor determinan dalam politik luar negeri Indonesia	Politik Luar Negeri Indonesia
P11. Memahami norma dan etika dalam hubungan internasional	P11M1. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar Hukum Humaniter Internasional	Hukum Humaniter Internasional
	P11M2. Mahasiswa memahami sejarah dan dasar Hukum Humaniter Internasional	Hukum Humaniter Internasional
	P11M3. Mahasiswa memahami prinsip-prinsip Hukum Humaniter Internasional	Hukum Humaniter Internasional
	P11M4. Mahasiswa memahami tentang teori perang berkeadilan	Hukum Humaniter Internasional
	P11M5.Mahasiswa memahami tentang konvensi-konvensi dalam Hukum Humaniter Internasional	Hukum Humaniter Internasional
	P11M6. Mahasiswa memahami tentang implementasi dan penegakan Hukum Humaniter Internasional	Hukum Humaniter Internasional
	P11M7. Mahasiswa memahami dasar-dasar Hukum Internasional	Pengantar Hukum Internasional

	P11M8. Mahasiswa memahami relasi Hukum Nasional dan Hukum Internasional	Pangantar Hukum Internasional
	P11M9. Mahasiswa mampu memahami Hukum Internasional dalam perspektif Hubungan Internasional	Pangantar Hukum Internasional
	P11M10. Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip hukum publik dalam Internasional	Pangantar Hukum Internasional
	P11M11. Mahasiswa memahami etika dalam pembuatan kebijakan luar negeri	Kebijakan Luar Negeri
	P11M12. Mahasiswa mampu memahami teori/ pendekatan dalam melihat OI (rezim internasional dan institusi internasional)	Organisasi Internasional
	P11M13. Mahasiswa mampu memahami studi kasus dalam organisasi internasional	Organisasi Internasional
	P11M14. Mahasiswa mampu memahami difusi ide, nilai, dan norma di era globalisasi	Transnasionalisme
	P11M15. Mahasiswa mampu memahami arti penting nilai dan norma dalam Tata Kelola Global	TKG
	P11M16. Mahasiswa mampu menjelaskan norma dan etika dalam politik global	Studi Perdamaian
	P11M17. Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah dan perkembangan gerakan perdamaian	Studi Perdamaian
	P11M18. Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana struktur hierarki gender berpengaruh terhadap politik global, dan bagaimana gender saling beririsan dengan identitas lain seperti ras,	Gender dalam HI

	etnis yang berkontribusi terhadap sistem opresi yang saling berkaitan.	
	P11M19.Mahasiswa mampu menjelaskan relasi gender dalam hubungan internasional yang meliputi keamanan, ekonomi politik global, pembangunan internasional, sosial budaya dan kebijakan luar negeri.	Gender dalam HI
	P11M20. Mahasiswa mampu menjelaskan pendekatan dalam Manajemen dan Resolusi Konflik	MRKI
	P11M21. Mahasiswa mampu menjelaskan Humanitarian Action	MRKI
	P11M22. Mahasiswa mampu menjelaskan pendekatan Transformasi Konflik	MRKI
	P11M23. Memahami norma dan etika dalam hubungan internasional	Perspektif Alternatih dalam HI
	P11M24. Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisa dan menuliskan Isu di kawasan Asia Timur	Studi Kawasan Asia Timur
KK.1 Mengaplikasikan teori dan metodologi HI dalam Praktek	KK1M1. Mahasiswa mampu menggunakan teori HI untuk menganalisa kasus secara sederhana	PHI
	KK1M2. Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis Manajemen Keamanan Internasional	KI
	KK1M3. Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis isu-isu Keamanan Internasional	KI
	KK1M4. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan pemahaman terhadap konvensi-konvensi dalam Hukum Humaniter Internasional	Hukum Humaniter Internasional

	KK1M5. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan pemahaman terkait implementasi dan penegakan Hukum Humaniter Internasional	Hukum Humaniter Internasional
	KK1M6. Mahasiswa dapat menganalisis sistem dan aspek perekonomian Indonesia beserta relasinya dengan konteks global	Pengantar Ekonomi Internaional
	KK1M7. Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam pengembangan ilmu humaniora	Keterampilan Akademik
	KK1M8. Mahasiswa mampu mengaplikasikan teori dan metodologi HI dalam Praktek	Kebijakan Luar Negeri
	KK1M9. Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian hubungan internasional sesuai kaidah metodologis dan etis	Metodologi Hubungan Internasional
	KK1M10. Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisa dan menuliskan isu-isu kontemporer tentang globalisasi ekonomi, politik dan ideo-kultura	Pengantar Globalisasi
	KK1M11. Mahasiswa mampu memahami studi kasus dalam organisasi internasional	Organisasi Internasional
	KK1M12. Mahasiswa memahami implementasi kebijakan luar negeri Indonesia	Politik Luar Negeri Indonesia
	K1.M13. Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisa dan menuliskan Isu di kawasan Pasifik Selatan	Studi Kawasan Pasifik Selatan
	KK1M14. Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep	Transnasionalisme

	transnasionalisme dalam studi kasus melalui tugas mandiri atau kelompok sesuai dengan etika akademik	
	KK1M15. Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisa, dan menuliskan isu di Kawasan Asia Tenggara.	Studi Kawasan Asia Tenggara
	KK.M16. Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis pengaruh media dalam Kebijakan Luar Negeri	Komunikasi dan Media Global
	KK1M17. Mahasiswa mampu memahami dimensi-dimensi dalam regionalisme	Regionalisme dalam HI
	KK1M18. Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisa dan menuliskan isu-isu kontemporer tentang pembangunan internasional	Teori Pembangunan Internasional
	KK1M19. Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisa dan menuliskan Isu di kawasan Pasifik Selatan	Studi Kawasan Pasifik Selatan
	KK1M20. Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisa dan menuliskan Isu di kawasan Asia Selatan	Studi Kawasan Asia Selatan
	KK1.M21.Mahasiswa mampu memahami tentang definisi dan pembabakan historis Geopolitik.	Geopolitik dan Geostrategi
	KK1.M22.Mahasiswa mampu memahami tentang power projection	Geopolitik dan Geostrategi
	KK1.M23.Mahasiswa mampu memahami tentang politik ekspansi.	Geopolitik dan Geostrategi

	KK1.M24.Mahasiswa mampu memahami tentang perbatasan.	Geopolitik dan Geostrategi
	KK1.M25. Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan metodologi feminism	Gender dalam HI
	KK1M26.Mahasiswa mampu merumuskan permasalahan yang berkaitan dengan kajian gender dalam hubungan internasional dan menyusun rekomendasi penyelesaian	Gender dalam HI
	KK1M27. Mahasiswa mampu menganalisa fenomena-fenomena dalam Kerjasama internasional	Politik Kerjasama Internasional
	KK1M28. Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisa dan menuliskan Isu di kawasan Timur Tengah	Studi Kawasan Timur Tengah
	KK1M29. Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisa dan menuliskan Isu di kawasan Eropa	Studi Kawasan Eropa
	KK1M30. Mahasiswa mampu memahami organisasi-organisasi regional dalam kawasan	Studi Kawasan Amerika Latin
	KK1M31. Mahasiswa mampu memahami isu kontemporer dalam kawasan	Studi Kawasan Amerika Latin
	KK1M32. Mahasiswa mampu menjelaskan Politik & Kebijakan Luar Negeri Indonesia di kawasan	Studi Kawasan Amerika Latin
	KK1M33. Mengaplikasikan teori dan metodologi HI dalam Praktek	Perspektif Alternatif dalam HI
	KK1M34. Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisa dan menuliskan Isu di Kawasan Afrika	Studi Kawasan Afrika

	KK1M35. Mahasiswa mampu memahami perkembangan wilayah kajian hubungan internasional (dari tradisional ke kontemporer	RHI
	KK1M36. Mahasiswa mampu memahami dimensi-dimensi dalam riset hubungan internasional	RHI
	KK1M37. Mahasiswa mampu memahami isu kontemporer: Indonesia dalam pusaran riset hubungan internasional	RHI
	KK1M38. Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisa dan menuliskan isu-isu kontemporer tentang riset hubungan internasional ekonomi, politik dan ideo-kultural	RHI
	KK1M39. Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisa dan menuliskan isu-isu kontemporer tentang bantuan luar negeri	Politik Bantuan Luar Negeri
	KK1M40. Mahasiswa mampu memahami rezim internasional terkait budaya	Budaya Dalam HI
	KK1M41. Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisa dan menuliskan Isu strategis di Australia	Politik dan Pemerintahan Australia
	KK1M42. Mahasiswa mampu mengimplementasikan Metode penanganan dalam kejahatan transnasiona	Kejahatan Transnasional
	KK1M43 Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan pengelolaan pembelajaran secara mandiri dan kelompok	Keterampilan Akademik

	KK1M44. Mahasiswa dapat menganalisis sistem dan aspek perekonomian Indonesia beserta relasinya dengan konteks global	EPI
	KK1M45. Mahasiswa memahami aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, keamanan dalam migrasi internasional	Migrasi Internasional
	KK1M46. Mahasiswa mampu menjelaskan pendekatan-pendekatan dalam perbandingan politik	Perbandingan Politik
	KK1M47. Mahasiswa mampu menerapkan metode perbandingan politik dalam penelitian	Perbandingan Politik
	KK1M48 Mahasiswa mampu menggunakan teori HI untuk menganalisa kasus secara sederhana	THI
	KK1M49. Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan teori dan metodologi politik lingkungan dalam menganalisis isu	Politik Lingkungan Global
	KK1M50. Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisa dan menuliskan isu strategis dalam Studi Strategi	Studi Strategi
	KK1M51. Mahasiswa dapat menyusun desain riset sosial	Metode Riset Sosial
	KK1M52. Mahasiswa mampu mengoptimasi mesin pencari dan pengenalan situs terpercaya	Teknik Penelusuran Data Digital
	KK1M53. Mahasiswa mampu menggunakan program pengelola referensi sebagai pencarian dan pengorganisasian literatur	Teknik Penelusuran Data Digital
	KK1M54. Mahasiswa mampu mengaplikasikan penelusuran data	Teknik Penelusuran Data Digital

	digital terpercaya dalam bentuk tugas kelompok	
	KK1M55. Mahasiswa mampu memahami isu kontemporer terkait negar China	Politik dan Pemerintahan China
	KK1M56. Mahasiswa mampu kontemporer terkait negara AS	Politik dan Pemerintahan AS
	KK1M57. Mahasiswa mampu memahami teori-teori regionalisme	RegionalISME dalam HI
	KK1M58. Mahasiswa mampu mempraktekkan simulasi diplomasi multilateral	Diplomasi
KK.2 Mengaplikasikan teori politik lingkungan dalam praktek	KK2M1. Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan teori dan metodologi politik lingkungan dalam menganalisis isu	Politik Lingkungan Global
KK.3 Mengaplikasikan teknik manajemen dan resolusi konflik dalam praktek	KK3M1. Mahasiswa mampu merancang proyek Manajemen dan Resolusi Konflik	MRKI
	KK3M2. Mahasiwa mampu merancang manajemen konflik identitas	Politik Identitas dan Hubungan Internasional
KK.4 Mengaplikasikan strategi ekspansi bisnis di dalam praktek	KK4M1. Mengaplikasikan strategi ekspansi bisnis di dalam praktik	Politik Bisnis Internasional
KK.5 Mengaplikasikan teknik negosiasi sengketa dagang	KK5M1. Mahasiswa memahami decision making process perdagangan internasional	Politik Perdagangan Internasional
KK.6 Mengaplikasikan teknik penyusunan proposal manajemen proyek pembangunan	KK6M1. Manajemen Proyek Pembangunan Internasional	Manajemen Proyek Pembangunan Internasional
KK.7 Mengaplikasikan strategi penyelesaian masalah globalisasi di level lokal	KK7M1. Mahasiswa mampu mengaplikasikan strategi penyelesaian masalah globalisasi di level lokal	Globalisasi dan Dinamika Lokal

	KK7M2. Mahasiswa dapat memformulasi dan mengemukakan gagasan, ide atau solusi terkait isu atau permasalahan dalam bidang diplomasi ekonomi	Diplomasi Ekonomi
KK.8 Mengaplikasikan tahapan dan teknik negosiasi dalam praktek	KK8M1. Mahasiswa mampu mengaplikasikan tahapan dan teknik negosiasi dua level	Negosiasi Internasional
	KK8M2. Mahasiswa mampu mengaplikasikan tahapan dan teknik negosiasi bilateral	Negosiasi Internasional
	KK8M3. Mahasiswa mampu mengaplikasikan tahapan dan teknik negosiasi multilateral	Negosiasi Internasional
KK.9 Mengaplikasikan strategi diplomasi publik dalam praktek	KK9M1. Mahasiswa mampu mengaplikasikan strategi diplomasi publik dalam praktik	Diplomasi Publik
KK.10 Menerapkan nilai perdamaian dalam praktek	KK10M1. Mahasiwa mampu merancang proyek perdamaian	Studi Perdamaian
	KK10M2. Mahasiwa mampu merancang manajemen konflik identitas	Politik Identitas dan HI
KK.11 Mengaplikasikan strategi gerakan sosial global di tingkat lokal	KK11M1. Mahasiswa mampu mengaplikasikan strategi dan taktik gerakan sosial global	Gerakan Sosial Global
	KK11M2. Mahasiswa mempraktikkan advokasi isu lokal yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan global	Gerakan Sosial Global
	KK11M3. Mahasiswa mampu menjelaskan identitas sub nasional, nasional dan supranasional	Politik Identitas dan HI
	KK11M4. Mahasiswa mampu menjelaskan konflik berbasis identitas global	Politik Identitas dan HI

KK.12 Mempraktekkan salah satu bahasa asing yang diakui PBB	KK12M1. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan ejaan Pinyin dalam percakapan Bahasa Mandarin dasar	SFL Bahasa Mandarin
	KK12M2. Mahasiswa mampu mengaplikasikan teknik berkomunikasi lisan (Bahasa Mandarin) tingkat dasar	SFL Bahasa Mandarin
	KK12M3. Mahasiswa mampu mempraktekkan bahasa Arab sebagai bahasa resmi PBB dalam keterampilan dasar menulis, percakapan,dan membaca	SLF Bahasa Arab

Mata kuliah dengan CPMK yang sudah diturunkan dari CPL kemudian dievaluasi ketercapaiannya pada setiap akhir semester. Berikut adalah langkah-langkah yang dikerjakan oleh Prodi untuk mengevaluasi ketercapaian CPL:

1. Mengumpulkan rekapitulasi nilai setiap mata kuliah pada semester tersebut (berkaitan dengan kurikulum OBE, maka nilai diambil dari mahasiswa angkatan 2019 dan 2020);
2. Memastikan sebaran CPL terwakilkan oleh CPMK di setiap mata kuliah dan mengkodingnya berdasarkan RPS OBE 2019;
3. Melakukan penghitungan bobot CPMK di setiap mata kuliah kurikulum OBE 2019 berdasarkan CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut;
4. Melakukan penghitungan pembobotan CPL dari ketercapaian bobot CPMK;
5. Dari penghitungan yang dilakukan, dapat diketahui prosentase ketercapaian CPL dan CPMK.

27. PENETAPAN SATUAN KREDIT SEMESTER MATA KULIAH

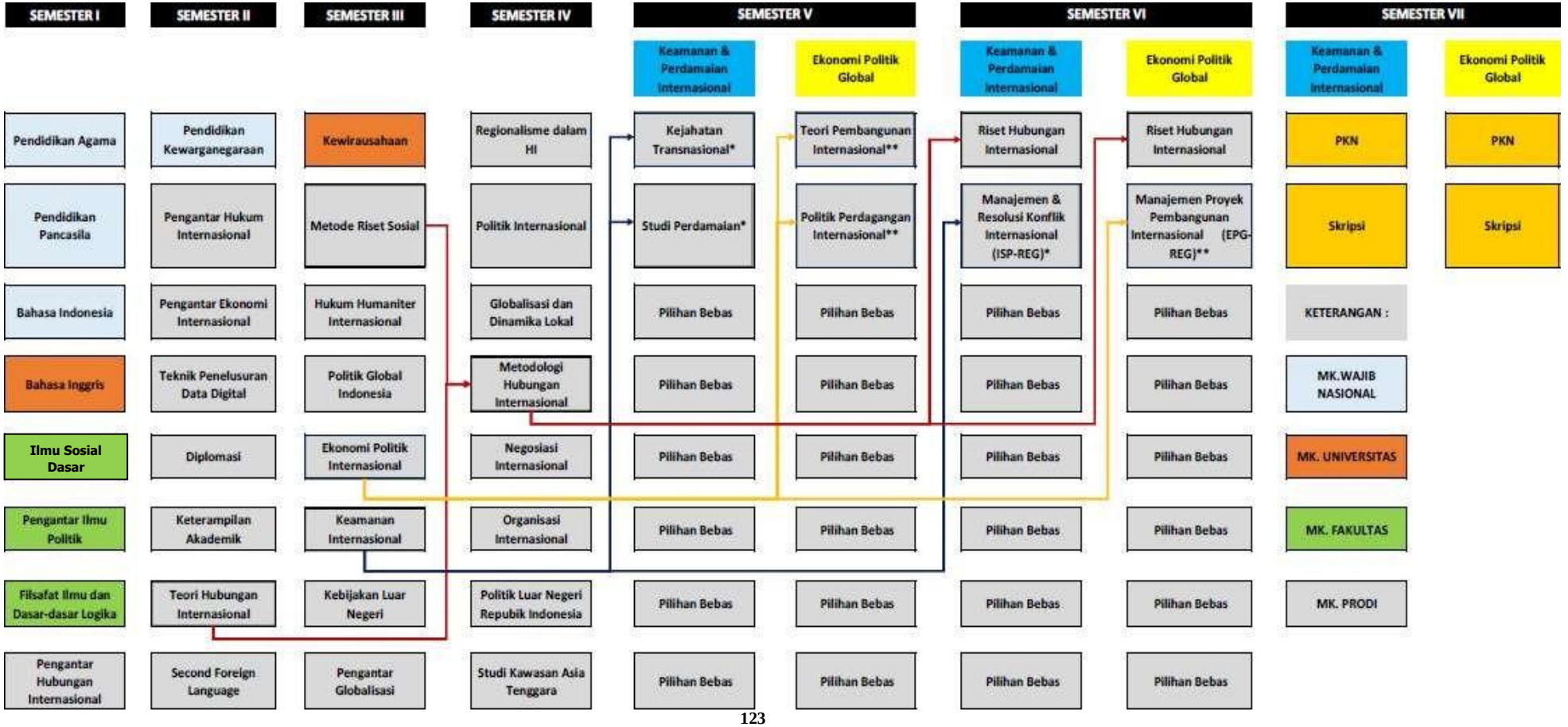
Penetapan Satuan Kredit Semester mata kuliah diawali dengan penetapan Capaian pembelajaran (CPL) lalu dilanjutkan dengan penetapan bahan kajian. Bahan kajian yang telah disusun selanjutnya dianalisa untuk diletakkan pada kurun semester yang tepat. Acuannya merupakan ketepatan dalam arti penempaan mata proses peletakannya pada

jenjang semester tertentu. Pada semester pertama hingga semester keempat, mahasiswa diprioritaskan memiliki kompetensi sikap dan kompetensi pengetahuan yang lengkap. Pada semester kelima hingga keenam, kompetensi keterampilan umum dan keterampilan khusus lebih ditekankan sesuai dengan visi misi Program Studi HI UB. Struktur kurikulum Program Studi Hubungan Internasional Universitas Brawijaya dapat dilihat pada bagian VI dokumen kurikulum ini.

28. DISTRIBUSI MATAKULIAH

Distribusi mata kuliah per semester dan alur yang menjelaskan keterkaitan mata kuliah satu dengan yang lain bisa dilihat dalam gambar berikut ini: ,

Gambar 5: Diagram Alir Distribusi Mata Kuliah



BAGIAN VI:
MATRIK DISTRIBUSI
MATA KULIAH

29. STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum S1 Hubungan Internasional terdiri dari 70 mata kuliah yang setara dengan 210 SKS. Dalam menyelesaikan masa studi, lulusan hubungan internasional adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal 50 Mata Kualiah yang setara dengan 144 SKS. Pada semester 5 dan 6 adalah semester yang telah didisain menyesuaiakan dengan kondisi dan situasi MBKM pada setiap semester. Sehingga pada semester 5 dan 6 semua mata kuliah berpotensi untuk di konversikan menjadi program MBKM. Berikut struktur mata kuliah per semester Prodi HI UB:

Tabel 11: Struktur Kurikulum PS Hubungan Internasional

SEMESTER 1							
No	**Kode Mata Kuliah**	**MATA KULIAH**	**SKS**			**STATUS**	**Prasyarat**
			K	**Pr**	**J**		
1	MPK60001	Pendidikan Agama Islam	2	0	2	WN	
	MPK60002	Pendidikan Agama Kristen Katolik	2	0	2	WN	
	MPK60003	Pendidikan Agama Kristen Protestan	2	0	2	WN	
	MPK60004	Pendidikan Agama Hindu	2	0	2	WN	
	MPK60005	Pendidikan Agama Budha	2	0	2	WN	
2	MPK60008	Pancasila	2	0	2	WN	
3	MPK60007	Bahasa Indonesia	2	0	2	WN	
4	UBU60004	Bahasa Inggris	1	1	2	WU	
5	FSP60001	Ilmu Sosial Dasar	3	0	3	WF	
6	FSP60002	Pengantar Ilmu Politik	3	0	3	WF	

7	FSP60003	Filsafat Ilmu dan Dasar-dasar Logika	3	0	3	WF	
8	IHI61001	Pengantar Hubungan Internasional	3	0	3	WP	
		JUMLAH			**20**		
SEMESTER 2							
No	**Kode Mata Kuliah**	**MATA KULIAH**	**SKS**			**STATUS**	**Prasyarat**
			K	**Pr**	**J**		
1	MPK60003	Kewarganegaraan	2	0	2	WN	
2	IHI62001	Pengantar Hukum Internasional	3	0	3	WP	
3	IHI62002	Pengantar Ekonomi Internasional	3	0	3	WP	
4	IHI62003	Teknik Penelusuran Data Digital	1	1	2	WP	
5	IHI62004	Diplomasi	3	0	3	WP	
6	IHI62005	Keterampilan Akademik	2	1	3	WP	
7	IHI62006	Teori Hubungan Internasional	3	0	3	WP	
8	IHI62016	Second Foreign Language - Mandarin	2	1	3	WAJIB BAHASA (WB)	
	IHI62017	Second Foreign Language - Arab	2	1	3	WAJIB BAHASA (WB)	
		JUMLAH			**22**		
		TOTAL SKS TEMPUH			**42**		

SEMESTER 3							
No	**Kode Mata Kuliah**	**MATA KULIAH**	**SKS**			**STATUS**	**Prasyarat**
			K	**Pr**	**J**		
1	UBU60003	Kewirausahaan	1	1	2	WU	
2	IHI61002	Metode Riset Sosial	2	1	3	WP	
3	IHI61003	Ekonomi Politik Internasional	3	0	3	WP	
4	IHI61004	Keamanan Internasional	3	0	3	WP	
5	IHI61005	Kebijakan Luar Negeri	3	0	3	WP	
6	IHI61006	Pengantar Globalisasi	3	0	3	WP	
		Hukum Humaniter Internasional					
7	IHI61007		3	0	3	WP	
8	IHI61008	Politik Global Indonesia	3	0	3	WP	
		JUMLAH			**23**		
		TOTAL SKS TEMPUH			**65**		

SEMESTER 4							
No	**Kode Mata Kuliah**	**MATA KULIAH**	**SKS**			**STATUS**	**Prasyarat**
			K	**Pr**	**J**		
1	IHI62007	Globalisasi dan Dinamika Lokal	2	1	3	WU	
2	IHI62008	Metodologi Hubungan Internasional	2	1	3	WP	FAK0007 & IHI2105
3	IHI62009	Negosiasi Internasional	3	0	3	WP	
4	IHI62010	Organisasi Internasional	3	0	3	WP	
5	IHI62011	Politik Luar Negeri Repubik Indonesia	3	0	3	WP	

6	IHI62012	Studi Kawasan Asia Tenggara	3	0	3	WP	
7	IHI62013	Regionalisme dalam HI	3	0	3	WP	
8	IHI62014	Politik Internasional	3	0	3	WP	
		JUMLAH			**24**		
		TOTAL SKS TEMPUH			**89**		

SEMESTER 5 (MBKM)

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
	MATA KULIAH WAJIB KONSENTRASI						
	KEAMANAN & PERDAMAIAN INTERNASIONAL (6 SKS)						
1	IHI61009	Kejahatan Transnasional*	3	0	3	WAJIB KPI	IHI3102
2	IHI61010	Studi Perdamaian*	2	1	3	WAJIB KPI	IHI3102
	EKONOMI POLITIK GLOBAL (EPG) (6 SKS)						
1	IHI61011	Teori Pembangunan Internasional**	3	0	3	WAJIB EPG	IHI3101
2	IHI61012	Politik Perdagangan Internasional**	2	1	3	WAJIB EPG	IHI3101
Mata Kuliah Pilihan (18 SKS)* **							
1	IHI61013	Diplomasi Publik	2	1	3	PB	
2	IHI61014	Gerakan Sosial Global	2	1	3	PB	

3	IHI61015	Budaya dalam Hubungan Internasional	3	0	3	PB	
4	IHI61016	Migrasi Internasional	3	0	3	PB	
5	IHI61017	Politik dan Pemerintahan Australia	3	0	3	PB	
6	IHI61018	Politik dan Pemerintahan China	3	0	3	PB	
7	IHI61019	Politik Lingkungan Global	2	1	3	PB	
8	IHI61020	Politik Kerjasama Internasional	3	0	3	PB	
9	IHI61021	Transnasionalisme	3	0	3	PB	
10	IHI61022	Studi Kawasan Afrika	3	0	3	PB	
11	IHI61023	Studi Kawasan Asia Timur	3	0	3	PB	
12	IHI61024	Studi Kawasan Eropa	3	0	3	PB	
13	IHI61025	Studi Kawasan Timur Tengah	3	0	3	PB	
14	IHI61026	Studi Strategi	3	0	3	PB	
		JUMLAH			**24**		
		TOTAL SKS TEMPUH			**113**		
*****Keterangan : Seluruh mata kuliah pilihan Prodi juga ditawarkan sebagai mata kuliah pilihan lintas Prodi**							
SEMESTER 6 (MBKM)							

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	IHI62015	Riset Hubungan Internasional	2	1	3	WP	IHI4102
	MATA KULIAH WAJIB KONSENTRASI						
	KEAMANAN & PERDAMAIAN INTERNASIONAL (6 SKS)						
1	IHI62018	Manajemen & Resolusi Konflik Internasional (ISP-REG)*	2	1	3	KPI	IHI3102
	EKONOMI POLITIK GLOBAL (EPG) (6 SKS)						
1	IHI62019	Manajemen Proyek Pembangunan Internasional (EPG-REG)**	2	1	3	EPG	IHI3101
Mata Kuliah Pilihan (15 SKS)* **							
1	IHI62020	Politik Bantuan Luar Negeri	3	0	3	PB	
2	IHI62021	Gender dalam Hubungan Internasional	3	0	3	PB	
3	IHI62022	Geopolitik dan Geostrategi	3	0	3	PB	
4	IHI62023	Keamanan Insani	3	0	3	PB	
5	IHI62024	Komunikasi dan Media Global	3	0	3	PB	
6	IHI62025	Perbandingan Politik	3	0	3	PB	
7	IHI62026	Perspektif Alternatif dalam Hubungan Internasional	3	0	3	PB	
8	IHI62027	Politik Bisnis Internasional	3	0	3	PB	

9	IHI62028	Politik dan Pemerintahan Amerika Serikat	3	0	3	PB	
10	IHI62029	Politik Identitas dan Hubungan Internasional	3	0	3	PB	
11	IHI62030	Studi Kawasan Amerika Latin	3	0	3	PB	
12	IHI62031	Studi Kawasan Asia Selatan	3	0	3	PB	
13	IHI62032	Studi Kawasan Pasifik Selatan	3	0	3	PB	
14	IHI62033	Tata Kelola Global	3	0	3	PB	
15	IHI62034	Diplomasi Ekonomi	3	0	3	PB	
		JUMLAH			**21**		
		TOTAL SKS TEMPUH			**134**		
*****Keterangan : Seluruh mata kuliah pilihan Prodi juga ditawarkan sebagai mata kuliah pilihan lintas Prodi.**							
SEMESTER 7							
No	**Kode Mata Kuliah**	**MATA KULIAH**	**SKS**			**STATUS**	**Prasyarat**
			K	**Pr**	**J**		
1	UBU 60005	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	0	4	4	WU	100 sks
2	UBU 60001	Skripsi	0	6	6	WU	110 sks
		JUMLAH			**10**		
		TOTAL SKS TEMPUH			**144**		
SEMESTER 8							

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	UBU60005	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	0	4	4	WU	100 sks
2	UBU60001	Skripsi	0	6	6	WU	110 sks
		JUMLAH			**10**		
		TOTAL SKS TEMPUH			**144**		

Keterangan:
WN = Wajib Nasional
WU = Wajib Universitas
WP = Wajib Program Studi
PB = Pilihan Bebas
KPI = Keamanan dan Perdamaian Internasional
EPG = Ekonomi Politik Global

30. PEMETAAN / PENYELARASAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH

Pemetaan / penyelarasan capaian pembelajaran program studi dengan capaian pembelajaran matakuliah bisa dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 12: Matriks Distribusi CPL PS Hubungan Internasional dan Mata Kuliah

No	Semester	Nama Mata Kuliah	S.1	S.2	S.3	S.4	S.5	S.6	S.7	S.8	S.9	S.10	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	KU.1	KU.2	KU.3	KU.4	KU.5	KU.6	KU.7	KU.8	KU.9	KK.1	KK.2	KK.3	KK.4	KK.5	KK.6	KK.7	KK.8	KK.9	KK.10	KK.11	KK.12
1	1	Pendidikan Agama	v	v	v		v																	v		v				v														
2	1	Pancasila			v	v																		v	v																		
3	1	Bahasa Indonesia				v																		v	v																		
4	1	Bahasa Inggris								v															v				v														
5	1	Ilmu Sosial Dasar					v	v																v																			

No	Semester	Nama Mata Kuliah	S.1	S.2	S.3	S.4	S.5	S.6	S.7	S.8	S.9	S.10	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	KU.1	KU.2	KU.3	KU.4	KU.5	KU.6	KU.7	KU.8	KU.9	KK.1	KK.2	KK.3	KK.4	KK.5	KK.6	KK.7	KK.8	KK.9	KK.10	KK.11	KK.12
6	1	Pengantar Ilmu Politik		v					v											v				v	v					v	v	v										
7	1	Filsafat Ilmu dan Dasar dasar Logika					v			v														v		v																	
8	1	Pengantar Hubungan Internasional								v	v		v												v						v												
9	2	Kewarganegaraan				v	v	v	v	v														v		v																
10	2	Pengantar Hukum Internasional		v					v														v	v	v	v				v												
11	2	Pengantar Ekonomi Internasional								v	v					v																v	v									
12	2	Teknik Penelusuran Data Digital								v	v														v	v																
13	2	Diplomasi								v	v											v			v					v	v		v								
14	2	Keterampilan Akademik		v						v	v		v											v	v						v	v	v									
15	2	Teori Hubungan Internasional					v			v										v					v					v		v	v									

No	Semeste	Nama Mata Kuliah	S.1	S.2	S.3	S.4	S.5	S.6	S.7	S.8	S.9	S.10	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	KU.1	KU.2	KU.3	KU.4	KU.5	KU.6	KU.7	KU.8	KU.9	KK.1	KK.2	KK.3	KK.4	KK.5	KK.6	KK.7	KK.8	KK.9	KK.10	KK.11	KK.12
16	2	Second Foreign Language - Mandarin	v		v		v	v		v	v																	v		v	v												v
17	2	Second Foreign Language - Arab		v				v																							v													v
18	3	Kewirausahaan			V			V			V	V												V	V	V					V												
19	3	Metode Riset Sosial								v	v														v	v	v																
20	3	Ekonomi Politik Internasional						v				v				v								v								v											
21	3	Keamanan Internasional								v	v				v										v						v		v										
22	3	Kebijakan Luar Negeri								v				v							v		v	v	v						v		v										
23	3	Pengantar Globalisasi		v						v	v									v				v	v					v												
24	3	Hukum Humaniter Internasional							v														v	v	v					v												
25	3	Politik Global Indonesia				v		v										v						v	v	v																

No	Semester	Nama Mata Kuliah	S.1	S.2	S.3	S.4	S.5	S.6	S.7	S.8	S.9	S.10	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	KU.1	KU.2	KU.3	KU.4	KU.5	KU.6	KU.7	KU.8	KU.9	KK.1	KK.2	KK.3	KK.4	KK.5	KK.6	KK.7	KK.8	KK.9	KK.10	KK.11	KK.12
26	4	Globalisasi dan Dinamika Lokal			V	V										V	V	V																					V					
27	4	Metodologi Hubungan Internasional						v		v				v										v		v		v					v											
28	4	Negosiasi Internasional								v	v											v		v	v					v	v							v					
29	4	Organisasi Internasional								v			v	v						v	v		v	v	v						v	v	v										
30	4	Politik Luar Negeri Repubik Indonesia					v			v	v											v		v	v						v	v	v										
31	4	Studi Kawasan Asia Tenggara					v			v									v					v	v					v	v	v	v									
32	4	Regionalisme dalam HI					v	v		v	v								v					v	v						v	v	v										
33	4	Politik Internasional				v				v	v		v	v						v				v	v					v	v												
34	5	Kejahatan Transnasional*		v		v		v			v				v									v	v						v	v	v										
35	5	Studi Perdamaian*		v			v	v	v														v	v	v			v		v	v								v			

No	Semester	Nama Mata Kuliah	S.1	S.2	S.3	S.4	S.5	S.6	S.7	S.8	S.9	S.10	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	KU.1	KU.2	KU.3	KU.4	KU.5	KU.6	KU.7	KU.8	KU.9	KK.1	KK.2	KK.3	KK.4	KK.5	KK.6	KK.7	KK.8	KK.9	KK.10	KK.11	KK.12
36	5	Teori Pembangunan Internasional**		v						v	v									v				v	v					v			v										
37	5	Politik Perdagangan Internasional**								v	v					v								v	v			v									v						
38	5	Diplomasi Publik				v					v											v		v																v			
39	5	Gerakan Sosial Global			v			v										v						v		v				v	v									v		
40	5	Budaya dalam Hubungan Internasional				v											v							v	v					v			v									
41	5	Migrasi Internasional									v						v								v								v									
42	5	Politik dan Pemerintahan Australia					v			v										v				v	v					v	v	v	v									
43	5	Politik dan Pemerintahan China		v	v	v	v													v				v	v	v		v			v	v										
44	5	Politik Lingkungan Global		v				v						v										v	v								v									
45	5	Politik Kerjasama Internasional												v		v																	v									

93

No	Semester	Nama Mata Kuliah	S.1	S.2	S.3	S.4	S.5	S.6	S.7	S.8	S.9	S.10	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	KU.1	KU.2	KU.3	KU.4	KU.5	KU.6	KU.7	KU.8	KU.9	KK.1	KK.2	KK.3	KK.4	KK.5	KK.6	KK.7	KK.8	KK.9	KK.10	KK.11	KK.12
46	5	Transnasionalisme		v														v					v	v	v					v			v										
47	5	Studi Kawasan Afrika					v			v									v					v	v					v	v	v	v										
48	5	Studi Kawasan Asia Timur					v			v									v					v	v					v	v	v	v										
49	5	Studi Kawasan Eropa					v			v									v					v	v					v	v	v	v										
50	5	Studi Kawasan Timur Tengah					v			v									v					v	v					v	v	v	v										
51	5	Studi Strategi		v			v			v	v				v									v	v			v		v	v	v	v										
52	6	Riset Hubungan Internasional		v						v	v									v				v	v					v			v										
53	6	Manajemen & Resolusi Konflik Internasional *			v		v	v															v	v	v			v		v	v				v							
54	6	Manajemen Proyek Pembangunan Internasional **		v						v	v									v				v	v					v			v										
55	6	Politik Bantuan Luar Negeri		v						v	v									v				v	v					v			v										

No	Semester	Nama Mata Kuliah	S.1	S.2	S.3	S.4	S.5	S.6	S.7	S.8	S.9	S.10	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	KU.1	KU.2	KU.3	KU.4	KU.5	KU.6	KU.7	KU.8	KU.9	KK.1	KK.2	KK.3	KK.4	KK.5	KK.6	KK.7	KK.8	KK.9	KK.10	KK.11	KK.12
56	6	Gender dalam Hubungan Internasional		v			v	v																v	v					v			v										
57	6	Geopolitik dan Geostrategi		v			v			v	v				v									v	v			v		v	v	v	v										
58	6	Keamanan Insani		v				v	v						v																													
59	6	Komunikasi dan Media Global									v		v					v							v					v			v											
60	6	Perbandingan Politik												v						v							v					v											
61	6	Perspektif Alternatif dalam Hubungan Internasional					v			v				v									v							v		v											
62	6	Politik Bisnis Internasional										v				v																			v									
63	6	Politik dan Pemerintahan Amerika Serikat			v	v	v													v					v	v																	
64	6	Politik Identitas dan Hubungan Internasional		v			v	v	v	v														v	v			v		v	v									v	v	
65	6	Studi Kawasan Amerika Latin					v			v									v						v							v											

No	Semester	Nama Mata Kuliah	S.1	S.2	S.3	S.4	S.5	S.6	S.7	S.8	S.9	S.10	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	KU.1	KU.2	KU.3	KU.4	KU.5	KU.6	KU.7	KU.8	KU.9	KK.1	KK.2	KK.3	KK.4	KK.5	KK.6	KK.7	KK.8	KK.9	KK.10	KK.11	KK.12
66	6	Studi Kawasan Asia Selatan		v						v									v					v						v	v	v	v											
67	6	Studi Kawasan Pasifik Selatan					v			v									v					v	v					v	v	v	v											
68	6	Tata Kelola Global					v	v					v					v					v																						
69	6	Diplomasi Ekonomi					v			v	v											v		v		v						v								v					
70	7&8	Pengabdian Kepada Masyarakat		v	v		v	v	v	v	v	v						v					v	v	v	v		v	v		v												v
71	7&8	Skripsi								v	v			v											v	v	v	v				v	v											

31. DESKRIPSI BAHAN KAJIAN MATAKULIAH

Deskripsi tiap mata kuliah beserta bahan kajiannya yang ditawarkan di PS Hubungan Internasional adalah sebagai berikut:

Semester 1

MPK 4001	**Pendidikan Agama**	**sks = 2-0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah ini bertujuan untuk menjadi sumber nilai dan pedoman yang mengantarkan mahasiswa dalam mengembangkan profesi dan kepribadian agamis yang menghasilkan mahasiswa yang bertakwa pada Tuhan YME, menunjukan sikap religius, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusian, menghargai keragaman dan kepedulian terhadap lingkungan berdasarkan ajaran agama.

Bahan Kajian

Tuhan Dan Alam Semesta
Manusia
Keimanan
Hukum
Perilaku
Sosial
Budaya
Politik
Ekonomi
Iptek

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan pada Tuhan dalam diri mahasiswa melalui pemahaman, penghayatan, dan pengamalan terhadap nilai-nilai ajaran agama.
2. Memperkokoh karakter mahasiswa melalui pemahaman, penghayatan, dan pengamalan norma-norma Islam dalam relasi yang harmonis terhadap Tuhan, diri sendiri, sesama umat dan lingkungannya.
3. Mengembangkan pemikiran dan akhlak mulia dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.
4. Mengantarkan mahasiswa mampu bersikap rasional dan dinamis dalam mengembangkan dan memanfaatkan IPTEKS serta menjadikan ajaran Islam sebagai landasan berpikir dan berperilaku dalam pengembangan profesi
5. Membimbing mahasiswa untuk mengembangkan pemikiran dan penalaran yang benar dan kritis dalam memahami berbagai masalah actual dalam perspektif Islam dan merumuskan solusi-solusi serta menjadikan ajaran islam sebagai atau alternative dengan tetap mengedepankan kearifan dan kesantunan.

MPK 4008	**Bahasa Indonesia**	**sks = 2-0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah Bahasa Indonesia merupakan Matakuliah Pengembangan Kepribadian yang bertujuan menanamkan nilai-nilai dasar cinta tanah air melalui bahasa nasional. Secara khusus, penerapan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan ilmiah *(academic writing)* pada berbagai bidang ilmu adalah sarana pengembangan IPTEKS yang harus dikuasai mahasiswa. Substansi matakuliah ini diarahkan pada pengalaman pembelajaran bahasa Indonesia lisan dan tulis secara sistematis dan logis melalui kegiatan menyimak, membaca, menulis, serta berbicara ilmiah. Pada aspek teknis, matakuliah ini membekali mahasiswa keterampilan menggali ide *(content thougts)*, menulis secara logis dan sistematis *(organizational thoughts)*, menulis gaya penulisan ilmiah dan populer *(style thoughts)*, serta mewujudkan tulisan ilmiah dan populer di bidang keilmuannya *(purpose thougts)*. Selain itu, diperkenalkan pula aturan penulisan ilmiah (konvensi ilmiah) dalam bahasa Indonesia yang diintegrasikan dengan upaya pembentukan pola pikir berbasis paradigma keilmuan.

Bahan Kajian

Kedudukan Bahasa Indonesia
Ragam Bahasa Indonesia
Diksi dan ejaan
Kalimat efektif
Paragraph/wacana
Rangkuman
Kesimpulan
Mengutip
Karya ilmiah
Makalah

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

- Menguasai secara teoretis sejarah bahasa Indonesia dan perkembangan serta memanfaatkannya dalam meningkatkan kesadaran perilaku berbahasa Indonesia
- Mampu menguasai konsep secara teoretis fungsi, kedudukan, ragam bahasa Indonesia
- Mampu menguasi konsep secara teoretis mengenai aspek kebahasaan
- Mampu mengaplikasikan aspek kebahasaan untuk mengatasi permasalahan dalam berbahasa
- Mampu berpikir analitis untuk menuliskan kembali gagasan dalam bentuk ringkasan ataupun rangkuman dari berbagai sumber
- Mampu membuat kesimpulan dari berbagai sumber
- Mampu membuat kutipan dari berbagai sumber
- Mampu menuliskan sumber dalam kutipan dan daftar rujukan
- Mampu menguasai konsep-konsep (teoretis) karya ilmiah
- Mahasiswa mampu menuangkan ide dalam bentuk makalah dan menyampaikannya dalam forum ilmiah

MPK 4001	**Bahasa Inggris**	**sks = 3-0**

Deskripsi Mata Kuliah :
Mata kuliah ini bertujuan untuk mengembangkan sub-keterampilan membaca siswa yang diperlukan dalam tes kecakapan bahasa Inggris, mengembangkan sub-keterampilan mendengarkan siswa yang diperlukan dalam tes kecakapan bahasa Inggris, membantu siswa merevisi struktur dan fungsi tata bahasa penting yang diuji dalam bahasa Inggris, tes kemahiran, dan mengembangkan keterampilan siswadalam memberikan presentasi di depan kelas.

Bahan Kajian
Structure and written expression
Reading
Listening
Writing

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :
Mahasiswa mampu memahami:

1. Parts of Speech
2. Basic Sentence Pattern in English
3. finding main ideas and supporting details
4. skimming for general information
5. Subject verb agreement
6. Parallel structure
7. Parallel structure with paired conjunction
8. LISTENING: Describing Picture
9. Scanning for specific Information
10. Understanding advertisement
11. Modal and Conditional Sentence
12. LISTENING: Question - Response
13. Prewriting
14. Drafting
15. Revising and Editing
16. Proofreading and Publishing
17. Developing paragraph

FSP 61003	**Filsafat Ilmu dan Dasar Logika**	**sks = 3-0**

Deskripsi Mata Kuliah :
Matakuliah filsafat ilmu, dilihat dari arah maupun substansinya, menjelaskan posisinya sebagai pembahasan terhadap substansi (hakikat) sebuah keilmuan tertentu. Ilmu-ilmusosial yang kajiannya tertuju pada hubunganantarmanusia, filsafat ilmu bisa menjelaskan dasar-dasar keilmuan seperti basis ontologis, epistemologis serta dimensi aksiologis (nilai dan kepentingan ilmu). Matakuliah filsafat ilmu menjadi paradigm atau pendekatan untuk mengetahuisifat mendasar bangunan obyek keilmuan, logika, metode dan cara kerjanya serta etika ilmu pengetahuan. Berdasarkan hal di atas, kedudukan dan fungsi filsafat ilmu yang meletakkan ilmu pengetahuan sebagai objek kajian diarahkan untuk mendukung bagi kejelasan suatu paradigma ilmu-ilmu sosial-humaniora yang dikajinya.

Bahan Kajian

1)Pengertian, ciri-ciri, dan beberapa gaya dalam filsafat
2)Sejarah manusia mencari kebenaran dan ilmupengetahuan
3)Filsafat, Sains dan Agama: di manakah Ilmu Pengetahuan?
4) Aliran-aliran mendapatkan kebenaran: Empirisme, Idealisme, Rasionalisme, dll.
5) Aksiologi, Epistimologi, dan ontology
6) method-method Ilmiah: Subjektivisme dan objektivisme
7) Prinsip Metodologi: Auguste Comte, Karl R. Popper, Thomas S. Kuhn
8)Etika dan Ilmu pengetahuan
9) Dasar-dasar Logika
10) Logika Sesat Pikir

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Mampu memahami pengertian, ciri-ciri, dan gaya dalam filsafat
2. Mampu memahami aspek sejarah pencarian keberanan manusia dan ilmu pengetahuan.
3. Mampu memahami relasi antara filsafat, sains, dan agama
4. Mampu mengenali aliran-aliran mendapatkan kebenaran
5. Mampu memahami konsep Kritisisme Immanuel Kant
6. Mampu memahami tiga cabang filsafat yang meliputi aksiologi, epistemology, dan ontology
7. Mampu memahami metode-metode ilmiah: subjektivisme dan objektivisme
8. Mampu memahami beberapa pandangan tentang prinsip Positivesme Augus Comte dan Induktivisme Karl Popper
9. Mampu memahami beberapa pandangan tentang prinsip Revolusi Ilmu Pengetahuan Thomas Khun
10. Mampu memahami implikasi perkembangan ilmu pengetahuan dengan menerapkan nilai-nilai humaniora berdasarkan pemahaman terhadap dimensi aksiologi, etika, dan ilmu pengetahuan
11. Mampu menerapkan dasar-dasar logika sebagai landasan kerangka pemikiran logis dan sistematis
12. Mampu mengenali logika sesat pikir sebagai landasan kerangka pemikiran kritis

	Ilmu Sosial Dasar	**sks = 3-0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep ilmu sosial dasar yang didalamnya mencakup masyarakat, budaya, dan interaksi sosial. Sehingga mahasiswa mampu mengenali, mempelajari dan menerapkan pemikiran logis terkait fenomena masyarakat meliputi media, organisasi sosial, gender, lingkungan, ekslusi sosial, serta pedesaan dan perkotaan.

Bahan Kajian

Konsep Masyarakat
Konsep Budaya
Konsep Interaksi Sosial
Permasalahan sosial

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Mampu menjelaskan konsep masyarakat
2. Mampu menjelaskan konsep budaya
3. Mampu menjelaskan sistem social
4. Mampu menjelaskan konsep interaksi sosial
5. Mampu menjelaskan permasalahan sosial menggunakan konsep ilmu sosial
6. Mampu menjelaskan konsep dasar dan sejarah ilmu social
7. Mampu menjelaskan paradigma ilmu sosial
8. Mampu menjelaskan konsep struktur dan pranata sosial
9. Mampu menjelaskan konsep pelapisan sosial
10. Mampu memberikan contoh pelapisan sosial dalam masyarakat

IHI 1101	**Pengantar Hubungan Internasional**	**sks = 3-0**

Deskripsi Mata Kuliah :
Mata kuliah ini adalah mata kuliah wajib program studi yang memberikan pengantar mengenai apa saja yang akan dipelajari dalam Hubungan Internasional. Dalam mata kuliah ini akan dipelajari mengenai ruang lingkup kajian hubungan internasional, sejarah, dan bagaimana Hubungan Internasionalsebagai kajian ilmu melalui pengenalan atas perspektif-perspektif yang berkembang di dalamnya. Dalam mata kuliah ini juga akan dipelajari mengenai aktor dalam hubungan internasional, baik dari negara maupun aktor non-negara, seperti individu dan aktor lainnya. Juga akan dipelajari bagaimana sistem internasional berpengaruh dalam hubungan internasional. Selanjutnya akan dipelajari pula kajian-kajian utama dan pengenalan atas isu-isu kontemporer dalam Hubungan internasional.

Bahan Kajian
1. Pengertian dan ruang lingkup Hubungan Internasional
2. Sejarah Hubungan Internasional
3. Perspektif dalam Hubungan Internasional
4. Sistem Internasional
5. Negara sebagai aktor dalam Hubungan Internasional
6. Individu sebagai aktor dalam Hubungan Internasional
7. Aktor Non-negara
8. Keamanan dan Perdamaian Internasional
9. Ekonomi Politik Internasional
10. Isu Kontemporer dalam Hubungan Internasional

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :
Mahasiswa memahami ruang lingkup kajian hubungan internasional (M1) :
Mahasiwa memahami sejarah Hubungan Internasional
Mahasiswa memahami HI sebagai kajian ilmu
Mahasiswa mampu memahami bagaimana sistem internasional dalam HI
Mahasiswa mampu memahami negara sebagai aktor dalam HI
Mahasiswa memahami peran individu dalam HI
Mahasiswa mampu memahami aktor-aktor non negara dalam HI

FSP 61002	**Pengantar Ilmu Politik**	**sks = 3-0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memperkenalkan konsep politik dan ilmu politik kepada mahasiswa. Mahasiswa juga diajak untuk memahami sejarah serta lingkup dari kajian ilmu politik juga pendekatan-pendekatan di dalamnya. Mahasiswa juga diajak untuk mempelajari tentang ideologi, sistem dan budaya politik. Konsep dan teori negara diperkenalkan selain juga konstitusi dan kekuasaan. Pada paruh kedua semester mahasiswa akan diajak memahami tentang Partai Politik, Pemilu, Parlemen, kelompok kepentingan dan kelompok penekan. Konsep demokrasi dan bagaimana civil society berperan di dalamnya diperkenalkan, demikian pula tentang kekuatan-kekuatan politik. Pada pertemuan terakhir, mahasiswa diajak untuk memahami politik perkembangan politik dunia dan politik antar bangsa dalam topik politik global.

Bahan Kajian

Konsep Politik dan Ilmu Politik, Sejarah dan lingkup ilmu politik, Pendekatan-pendekatan dalam ilmu politik, Ideologi politik, sistem politik, Budaya Politik, Negara, Konstitusi, Kekuasaan, Partai Politik, Pemilu dan Parlemen, kelompok kepentingan dan kelompok penekan, Demokrasi dan Civil Society, Kekuatan-kekuatan politik, Politik global

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

Mahasiswa memahami ruang lingkup kajian hubungan internasional (M1) :
Mahasiwa memahami sejarah Hubungan Internasional
Mahasiswa memahami HI sebagai kajian ilmu
Mahasiswa mampu memahami bagaimana sistem internasional dalam HI
Mahasiswa mampu memahami negara sebagai aktor dalam HI
Mahasiswa memahami peran individu dalam HI
Mahasiswa mampu memahami aktor-aktor non negara dalam HI

MPK4007	**Pendidikan Pancasila**	**sks = 3-0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah Pancasila adalah mata kuliah wajib nasional yang masuk dalam rumpun mata kuliah pengembangan kepribadian dengan bobot 2 sks. Mata kuliah ini diperlukan dengan beberapa latar belakang berikut: a. Historisitas; sebagai bangsa yang menghargai sejarah, maka kehidupan berbangsa dan bernegara tidak pernah lepas dari nilainilai yang telah ditanamkan para pendiri negara (founding fathers). b. Kultural; sebagai bangsa yang memiliki akar dan nilai-nilai budaya , maka kita harus memiliki landasan budaya yang kokoh agar jati diri bangsa tidak punah ditelan zaman. c. Yuridis; dalam statuta Universitas Brawijaya tercantum perlunya pelestarian nilai-nilai Pancasila. d. Era Global; berbagai ideologi dunia yang masuk ke dalam kehidupan kita dapat memengaruhi pandangan kita tentang kehidupan berbangsa dan bernegara, bahkan mengancam perpecahan bangsa, sehingga diperlukan dasar filosofis negara.

Bahan Kajian

Pengantar Pendidikan Pancasila 2. Pancasila dalam Kajian Sejarah : Era prakemerdekaan, era orde lama, era orde baru, era reformasi 3. Pancasila sebagai Sistem Filsafat : Pengertian Filsafat Pancasila, Hakikat Sila- sila Pancasila, {Pandangan tokoh Filsafat Pancasila, Aktualisasi filsafat Pancasila 4. Pancasila sebagai Ideologi : Pengertian dan makna ideologi, Pancasila dan ideologi dunia, Pancasila dan agama 5. Pancasila sebagai Dasar Negara : Pengertian dan kedudukan Pancasila sebagai Dasar Negara, Hubungan Pancasila dengan

Pembukaan UUD NRI Tahun 1945, Penjabaran Pancasila dalam pasal-pasal UUD NRItahun 1945, Implementasi Pancasila dalam pembuatan kebijakan negara dalam bidang Politik, Ekonomi, Sosial Budaya dan Hankam 6. Pancasila sebagai Sistem Etika : Pengertian etika, Etika Pancasila, Nilai-nilai etis Pancasila (Ketuhan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan dan Keadilan), Pancasila sebagai solusi problem bangsa. 7. Pancasila sebagai Landasan Nilai Pengembangan Ilmu : Nilai ketuhanan sebagai dasar pengembangan ilmu,Nilai kemanusiaan sebagai dasar pengembangan ilmu, Nilai persatuan sebagai dasar pengembangan ilmu , Nilai kerakyatan sebagai dasar pengembangan ilmu , Nilai keadilan sebagai dasar pengembangan ilmu
Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah : • Menganalisis dinamika Pancasila secara historis • Memperbandingkan implementasi Pancasila pada setiap orde di Indonesia • Merefleksikan dan menggunakan fungsi dan kedudukan penting Pancasila dalam perkembangan Indonesia mendatang • Memahami hakikat sila-sila Pancasila • Membuktikan keterkaitan hakikat antar sila dalam Pancasila • Mengaktualisasikan dan mendemonstrasikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai paradigma berfikir, bersikap dan berperilaku • Menjelaskan urgensi Pancasila sebagai ideologi di Indonesia • Menilai perbedaan ideologi dunia dan Ideologi Pancasila • Mengkonstruksi Pancasila sebagai Ideologi Terbuka • Memahami Pancasila sebagai dasar negara, terutama terkait dengan penjabarannya dalam pasal-pasal UUD NRI 1945 • Mengidentifikasi peraturan perundang-undangan dan kebijakan negara, baik yang bersifat idealis maupun praktis-pragmatis dalam perspektif Pancasila sebagai dasar negara • Menyetujui Pancasila sebagai Dasar Negara • Menyadari dan membangun komitmen untuk melaksanakan Pancasila, UUD NRI 1945 dan ketentuan hukum yang berada di bawahnya • Memahami pengertian etika, aliran-aliran etika dan etika Pancasila • Menganalis dan Mendiskusikan nilai-nilai etis Pancasila • Merumuskan solusi atas problem moralitas bangsa dengan pendekatan etika Pancasila • Menggunakan etika pancasila dalam kehidupan nyata • Membedakan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bebas nilai dan tidak bebas nilai • Menguraikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak bebas nilai berdasarkan Pancasila • Menilai penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan nilai Pancasila • Menimbang keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan nilai akademik ilmiah dan moral Pancasila

Semester 2

MPK62001	Pendidikan Kewarganegaraan	sks = 2-0

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah Kewarganegaraan adalah mata kuliah wajib nasional yang masuk dalam rumpun Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) Universitas Brawijaya yang berfungsi untuk memantapkan orientasi mahasiswadalam wawasan dan semangat kebangsaan, cinta tanah air, demokrasi, kesadaran hukum, penghargaan atas keragaman dan partisipasi membangun bangsa dan negara berdasar Pancasila, dengan bobot 2 SKS.

Bahan Kajian

1. Pengantar dan Urgensi Matakuliah Kewarganegaraan
2. Negara dan Warga Negara Indonesia
3. Konstitusi dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945
4. Identitas Nasional
5. Demokrasi Pancasila
6. Hak Asasi Manusia
7. Wawasan Nusantara
8. Ketahanan Nasional

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

- Mahasiswa mampu mengaitkan nilai-nilai Pancasila dengan pokok-pokok bahasan dalam matakuliah Pendidikan Kewarganegaraan
- Mahasiswa mampu menjelaskan tentang hakikat dan tujuan negara sebagai organisasi masyarakat dan kekuasaan, memaknai konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengidentifikasi serta mengenali kekhasan Negara Hukum Indonesia yang bersumber pada nilai-nilai Pancasila
- Mahasiswa mampu menampilkan perilaku seorang warga negara sesuai dengan peran, hak, dan kewajibannya
- Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian, sifat, tujuan dan pentingnya konstitusi bagi Negara Republik Indonesia serta supremasi konstitusi dan kekhasan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang bersumber pada nilai-nilai Pancasila
- Mahasiswa mampu memilah perilaku konstitusional dan inskonstitusional dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
- Mahasiswa mampu mengkontruksi peran budaya lokal dalam integrasi nasional serta mampu mempertahankan jati diri bangsa dari budaya populer dalam arus globalisasi
- Mahasiswa mampu memahami makna, hakikat, dan praktik demokrasi Indonesia yang bersumber dari Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

IHI62001	Pengantar Hukum Internasional	sks = 3-0

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini dirancang sebagai mata kuliah dasar bagi mahasiswa Strata – 1 untuk pemahaman tentang sejarah perkembangan, sumber, dan subjek hukum internasional. Mahasiswa juga mendapatkan pemahaman mengenai kepatuhan dan Ketidakpatuhan dalam Hukum Internasional. Selain itu, mahasiswa juga akan mendapatkan pemahaman tentang relasi Hukum Nasional dan Hukum Internasional.

Bahan Kajian

1. Definisi, sejarah, perkembangan, dan asas hukum internasional
2. Sumber dan subjek hukum internasional
3. Hubungan hukum internasional dengan hukum nasional
4. Hukum Internasional dalam perspektif Hubungan Internasional
5. Yuridiksi hukum internasional
6. Kepatuhan dan ketidakpatuhan negara terhadap hukum internasional
7. Pengantar Hukum HAM Internasional
8. Pengantar Hukum Laut Internasional
9. Pengantar Hukum Udara dan luar angkasa

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi, sejarah, perkembangan, dan asas-asas Hukum Internasional
2. Mahasiswa mampu memahami sumber dan subjek hukum internasional
3. Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan antara hukum internasional dengan hukum nasional
4. Mahasiswa mampu menjelaskan hukum internasional dalam perspektif hubungan internasioanl
5. Mahasiswa mampu memahami yuridiksi hukum internasional
6. Mahasiswa mampu memahami dimensi kepatuhan dan ketidakpatuhan negara terhadap Hukum Internasional
7. Mahasiswa memahami dasar-dasar hukum hak asasi manusia internasional
8. Evaluasi Tengah Semester
9. Mahasiswa memahami dasar-dasar hukum laut internasional
10. Mahasiswa memahami dasar-dasar hukum udara dan luar angkasa internasional
11. Mahasiswa mampu menyusun makalah ilmiah dan mempresentasikan hasil analisis isu yang diatur dalam hukum publik internasional

IHI62002	**Pengantar Ekonomi Internasional**	**sks = 3-0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberikan pemahaman dasar terkait konsep, kerangka dasar, elemen dan aspek-aspek utama ekonomi suatu negara yang meliputi beberapa topik pembahasan antara lain pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, kemiskinan, pembangunan industri dan perdagangan internasional. Penekanan utamanya terletak pada sistem

ekonomi dan aspek-aspek ekonomi Indonesia, dan bagaimana posisi Indonesia dalam konstelasi ekonomi global.

Bahan Kajian

1. Sistem Ekonomi Negara
2. Pendapatan nasional, pertumbuhan ekonomi dan ketenagakerjaan
3. Pemerataan ekonomi & kemiskinan
4. Uang dan sistem perbankan
5. Kebijakan fiskal & kebijakan moneter
6. Pembangunan industru & UMKM
7. Perdagangan internasional & neraca pembayaran
8. Indonesia dalam sistem perekonomian global

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan elemen-elemen dasar ilmu ekonomi
2. Mahasiswa mampu menjabarkan ragam sistem ekonomi negara
3. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar dan kebijakan terkait pendapatan nasional, pertumbuhan ekonomi dan ketenagakerjaan beserta fungsinya bagi ekonomi suatu negara
4. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar dan kebijakan terkait pemerataan ekonomi dan kemiskinan beserta fungsinya bagi ekonomi suatu negara
5. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar dan kebijakan terkait uang dan sistem perbankan beserta fungsinya bagi ekonomi suatu negara
6. Mahasiswa mampu memahami fungsi dari kebijakan fiskal & kebijakan moneter bagi ekonomi suatu negara
7. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar dan kebijakan terkait pembangunan industri dan UMKM beserta fungsinya bagi ekonomi suatu negara
8. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar dan kebijakan terkait perdagangan internasional dan neraca pembayaran beserta fungsinya bagi ekonomi suatu negara
9. Mahasiswa mampu menjelaskan posisi Indonesia dalam konteks perekonomian global
10. Mahasiswa mampu menganalisis satu kebijakan ekonomi suatu negara secara berkelompok serta mempresentasikannya sesuai dengan standar etika dan norma akademik

IHI62003	**Teknik Penelusuran Data Digital**	**sks = 1-1**

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini memperkenalkan kepada mahasiswa tentang data digital dan bagaimana menelusurinya serta pengoptimalisasian perangkat guna menunjang

penulisan. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberi bekal teknis kepada mahasiswa.

Bahan Kajian

1. Pengertian serta perkembangan data & data digital
2. Optimalisasi mesin pencari & pengenalan situs terpercaya
3. Penggunaan Mendeley sebagai pencari dan pengelola literatur
4. Pengaplikasian penelusuran dan pengumpulan data digital

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Mahasiswa mampu mengetahui kontrak belajar, alur materi, penugasan, dan penilaian
2. Mahasiswa mampu memahami pengertian data & data digital
3. Mahasiswa mampu mengoptimasi mesin pencari & pengenalan situs terpercaya
4. Mahasiswa mampu menggunakan program pengelola referensi
5. Mahasiswa mampu mengaplikasikan penelusuran data digital terpercaya dalam bentuk tugas

IHI62004	**DIPLOMASI**	**sks = 3-0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Dalam mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari tentang definisi, sejarah perkembangan diplomasi sejak pertama kali dikenal hingga saat ini serta bentuk-bentuk diplomasi. Mahasiswa akan belajar tentang konsep, ruang lingkup,transformasi bentuk-bentuk diplomasi seperti diplomasi lama dan baru, diplomasi bilateral, multilateral, diplomasi publik, ekonomi, koersif, citizen diplomacy dan dilengkapi dengan simulasi praktik diplomasi. Dipelajari juga aktor-aktor yang terlibat, serta pola-pola baru yang muncul seiring dengan perubahan yang berlangsung dalam interaksi internasional, terutama terkait dengan semakin besarnya keterlibatan civil society dalam diplomasi yang dilakukan oleh aktor negara serta aktivitas sub national dalam melakukan diplomasi.

Bahan Kajian

1. Definisi, ruang lingkup, prinsip-prinsip serta sejarah perkembangan diplomasi, klasik hingga kontemporer
3. Misi diplomatik, national interest dan foreign policy
4. Diplomasi bilateral dan multilateral
5. Diplomasi ekonomi
6. Diplomasi pertahanan
7. Coercive diplomacy
8. Multitrack diplomacy
9. Multilayer diplomacy

10. Public diplomacy dan soft power
11. Citizen diplomacy
12. Diplomasi digital

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Mahasiswa memahami tentang definisi, ruang lingkup serta prinsip-prinsip diplomasi
2. Mahasiswa memahami Sejarah perkembangan diplomasi, klasik hingga kontemporer
3. Mahasiswa memahami kepentingan nasional, kebijakan luar negeri dan misi diplomatik
4. Mahasiswa memahami diplomasi bilateral dan multilateral
5. Mahasiswa memahami diplomasi ekonomi
6. Mahasiswa memahami diplomasi pertahanan
7. Mahasiswa memahami diplomasi koersif
8. Mahasiswa memahami praktek diplomasi secara sederhana
9. Mahasiswa memahami perkembangan diplomasi: multittrack diplomacy
10. Mahasiswa memahami perkembangan diplomasi: multilayer diplomacy
11. Mahasiswa memahami soft power dan kaitannya dengan diplomasi publik
12. Mahasiswa memahami peran masyarakat dalam diplomasi
13. Mahasiswa memahami diplomasi digital

IHI62005	**KETERAMPILAN AKADEMIK**	**sks = 2-1**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendasar tentang pengetahuan dan keterampilan untuk mampu mengikuti kegiatan akademik dan memenuhi kebutuhan kebutuhan akademik selama masa kuliah.

Bahan Kajian

1. Berfikir logis
2. Berfikir analitis
3. Berfikir kritis
4. Pemahaman Pustaka
5. Penelusuran data
6. Teknik menulis
7. Teknik membaca karya ilmiah
8. Presentasi
9. Bekerja dalam kelompok
10. Plagiarisme dan pencegahannya
11. Teknik Pengutipan
12. Pembelajaran mandiri

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Mahasiswa mampu memahami pengelolaan pembelajaran mandiri
2. Mahasiswa mampu memahami berfikir logis, analitis, dan kritis
3. Mahasiswa mampu memahami pemahaman pustaka
4. Mahasiswa mampu memahami penelusuran data
5. Mahasiswa mampu memahami teknik menulis
6. Mahasiswa mampu memahami plagiarisme dan pencegahannya
7. Mahasiswa mampu memahami Teknik pengutipan
8. Mahasiswa mampu memahami Teknik membaca karya ilmiah
9. Mahasiswa mampu memahami pengelolaan pembelajaran kelompok
10. Mahasiswa mampu memahami teknik presentasi

IHI62006	**Teori Hubungan Internasional**	**sks = 3-0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini dirancang sebagai mata kuliah dasar bagi mahasiswa Strata – 1 untuk pemahaman tentang teori-teori arus utama dalam kajian Hubungan Internasional. Dalam penyampaiannya mata kuliah ini akan menggunakan pendekatan perdebatan antar teori dan disusun secara kronologis sejak kemunculan Hubungan Internasional sebagai kajian keilmuan pasca berakhirnya Perang Dunia I. Perspektif arus utama dalam Hubungan Internasional, yaitu liberal, realis dan marxis beserta varian-variannaya. Mahasiswa juga akan diperkenalkan kelebihan teori-teori tersebut dalam menjelaskan fenomena internasional baik klasik maupun kontemporer serta fungsinya dalam kajian Hubungan Internasional.

Bahan Kajian

1. Fungsi teori dalam kajian Hubungan Internasional,
2. The Great debates of IR Theory,
3. Liberal,
4. Realis,
5. Neorealis,
6. Neoliberal,
7. Marxist,
8. Neo Marxist

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Mahasiswa memahami fungsi teori dalam kajian hubungan internasional
2. Mahasiswa memahami The Great debates of IR Theory yang merupakan periodesasi teori HI
3. Mahasiswa mamahami teori mainstream dalam HI: Liberal
4. Mahasiswa mamahami teori mainstream dalam HI: Realis
5. Mahasiswa mampu melihat kekuatan dan kelemahan liberal dan realis dalam memnbangun argumen

6. Mahasiswa mamahami teori mainstream dalam HI: Neorealis
7. Mahasiswa mamahami teori mainstream dalam HI: Neoliberal
8. Mahasiswa mampu melihat kekuatan dan kelemahan Neorealis dan Neoliberal dalam memnbangun argumen
9. Mahasiswa mamahami teori mainstream dalam HI: Marxist
10. Mahasiswa mamahami teori mainstream dalam HI: Neomarxist
11. Mahasiswa mampu melihat kekuatan dan kelemahan Liberal/Neoliberal, Realis/Neorealis dan Marxist/Neomarxist

IHI62016	**SFL Bahasa Mandarin**	**sks = 2-1**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang memberikan pengetahuan, pemahaman, dan penguasaan dalam bidang berbicara, menulis, membaca dan mendengar. Materi yang diberikan berupa materi-materi yang berhubungan dengan percakapan sederhana dalam kehidupan sehari-hari yang mencakup beberapa tema, seperti Hanyu Pinyin dan Sapaan, Perkenalan Diri dan Anggota Keluarga, Kabar, Negara, Pekerjaan, Makanan dan Minuman, Jual Beli, Waktu dan Arah. Bentuk pengajaran yang digunakan dalam mata kuliah ini berupa perkuliahan tatap muka. Penilaian dalam mata kuliah ini berupa kehadiran, keaktifan dalam kelas, tugas, kuis, UTS dan UAS. Hasil yang diharapkan setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan ini adalah mahasiswa dapat mengetahui, memahami, menguasai serta dapat mempraktikkan segala bentuk pola percakapan, menulis, membaca sederhana yang sesuai materi di atas untuk dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari

Bahan Kajian

1. **第一**课 **你好**
2. **第二**课 **你好**吗
3. **第三**课 **你吃什么**
4. **第四**课 **多少**钱
5. **第五**课 图书馆在哪儿
6. **第六**课 **我来介**绍一下儿
7. **第七**课 **你身体好**吗
8. **第八**课 **你是哪国人**
9. **第九**课 **你家有几口人**
10. **第十**课 现在几点
11. **第十一**课 办公楼在教学楼北边
12. **第十二**课 **要**红的还是要蓝的

13. 第十三课 您给我参谋参谋
14. 第十四课 咱们 去尝尝，好吗
15. 第十五课去邮局怎么走

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Mahasiswa mampu melafalkan Hanyu Pinyin serta mampu memahami dan mempraktekkan percakapan sederhana tentang kalimat sapaan
2. Mahasiswa mampu melafalkan hanyu pinyin dengan benar (inisial dan final)
3. Mahasiswa mampu mengucapkan 4 nada dengan tepat, perubahan nada dan mampu menguasai kosakata
4. Mahasiswa mampu membuat dialog sesuai tema dan berdialog dengan teman bicara sesuai dengan kosakata dan kaidah tata bahasa

IHI62017	**SFL Bahasa Arab**	**sks = 2-1**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini dirancang sebagai mata kuliah dasar bagi mahasiswa Strata – 1 untuk memberikan bekal untuk dapat mengenal dan mempraktekkan bahasa Arab sebagai bahasa resmi PBB.Mahasiswa akan mulai dikenalkan kosakata dan bentuk-bentuk kalimat dalam baahasa Arab.diakhir perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu membaca,menulis,dan berbicara bahasa arab dalam tingkat dasar.

Bahan Kajian

- Kosakata
- Menyusun kalimat sederhana
- Menggunakan kalimat sederhana dalam percakapan
-

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Mahasiswa mampu memahami huruf dan kosakata (istima’ dan kalam) (الئعارف والنصل)
2. Mahasiswa mampu memahami huruf dan kosakata
3. (qiraah dan kitabah) (الئعارف والنصل والجامعة)
4. Mahasiswa mampu memahami Kosakata dan Kalimat Sederhana
5. (Istima’ dan Kalam) (الاعائلة والبيت)
6. Mahasiswa mampu memahami Kosakata dan Kalimat Sederhana (Qiraah dan Kitabah) (الاعائلة والبيت والهوانية)

Semester 3

IHI61003	Ekonomi Politik Internasional	sks = 3-0

Deskripsi Mata Kuliah :

pada mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari tentang EPI sebagai kajian utama dalam HI, sejarah perkembangan EPI, perspektif-perspektif dalam EPI, sistem produksi global, sistem perdagangan global, politik investasi global serta mempelajari *four structures of IPE* yakni Migrasi Tenaga Kerja Global, Struktur Pengetahuan dan Teknologi, Politik Energi dan SDA Global, dan Pembangunan Internasional.

Bahan Kajian

1. Definisi dan Ruang Lingkup EPI
2. Sejarah Perkembangan EPI
3. Perspektif-Perspektif dalam EPI
4. Sistem Produksi Global
5. Sistem Perdagangan Global
6. Sistem Moneter Internasional
7. Politik Investasi Global
8. International Workers
9. Dasar-dasar Pembangunan Internasional
10. Struktur Pengetahuan dan Teknologi dalam EPI
11. Energi dan SDA
12. Kemiskinan dan Kelaparan

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi EPI
2. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan ruang lingkup EPI
3. Mahasiswa mampu memahami sejarah perkembangan keilmuan EPI
4. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami perspektif tradisional dan non tradisional dalam EPI
5. Mahasiswa mampu memahami sejarah perkembangan dan menjelaskan keterkaitan aspek sejarah dengan ekonomi politik global kontemporer
6. Mahasiswa mampu menganalisa dan menanggapi isu-isu EPI tradisional
7. Mahasiswa mampu menganalisa dan menanggapi isu-isu EPI non-tradisional

IHI61007	Hukum Humaniter Internasional	sks = 3-0

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib program studi. Mata kuliah Hukum Humaniter Internasional didesain untuk memberikan pemahaman terkait Hukum Humaniter Internasional pada mahasiswa di tahun kedua (semester 3). Pada mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari tentang defenisi, sejarah, prinsip-prinsip Hukum Humaniter Internasional (HHI), Teori Perang Berkeadilan, konvensi-konvensi dalam Hukum Humaniter Internasional (HHI), serta implementasi dan penegakan Hukum Humaniter Internasional (HHI).

Bahan Kajian

1. Definisi istilah Hukum Humaniter
2. Ruang lingkup material, personal, geografis, dan waktu
3. Relevansi Hukum Humaniter Internasional dan Hukum Internasional
4. Relevansi Hukum Humaniter Internasional dan Hubungan Internasional

5. Sejarah perkembangan HHI
6. Dasar-dasar hukum dalam HHI
7. Prinsip-prinsip dalam HHI
8. ICRC, mandat dan kegiatannya
9. Hubungan HHI dan Hukum HAM
10. Perang Berkeadilan (just war)
11. Metode dan Tata Cara Berperang
12. Aturan-aturan umum terkait kombatan dan non-kombatan
13. Definisi kombatan
14. Definisi non-kombatan
15. Orang-orang yang menyertai angkatan bersenjata
16. *Civilian contractor*
17. *Special forces*
18. Mata-mata
19. Klasifikasi konflik dan implikasi hukumnya terhadap HHI
20. Implementasi HHI dan Penegakan HHI (Kejahatan perang dan Pengadilan Nasional; Kejahatan Perang dan Pengadilan Internasional) dan tantangannya
21. Orang dan Objek yang dilindungi oleh HHI (masyarakat sipil, korban perang, tawanan perang, cagar budaya, *religious personnel*, tenaga medis)
22. HHI dan penggunaan senjata dalam perang atau konflik bersenjata (*nuclear weapons and other weapons mass destruction*
23. Hukum perang di laut berdasarkan HHI
24. HHI dalam *cyber warfare*
25. HHI dalam penggunaan *drones* dan *autonomous weapons* dalam perang atau konflik bersenjata
26. Perbedaan hukum antara konflik bersenjata internasional dan konflik bersenjata non-internasional
27. Hukum yang berlaku dalam konflik bersenjata non-internasional
28. Hukum yang berlaku dalam operasi perdamaian internasional
29. Mandate operasi perdamaian internasional
30. *Child soldiers*
31. Bantuan kemanusiaan oleh angkatan bersenjata

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

- Mahasiswa mampu menjelaskan definisi istilah dan ruang lingkup HHI
- Mahasiswa mampu menjelaskan relevansi HHI dan Hukum Internasional dan Hubungan Internasional
- Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah perkembangan dan dasar HHI
- Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip dalam HHI dan hubungannya dengan Hukum HAM
- Mahasiswa mampu menjelaskan tentang ICRC, mandat dan kegiatannya
- Mahasiswa mampu menjelaskan teori, metode, dan tata cara perang berkeadilan
- Mahasiswa mampu mengidentifikasi kombatan dan non-kombatan dan aturan-aturan umum yang memisahkannya
- Mampu menjelaskan aturan HHI bagi orang-orang yang menyertai angkatan bersenjata, *civilian contractor, special forces,* dan mata-mata

- Mampu menjelaskan klasifikasi konflik dan implikasi hukumnya terhadap HHI
- Mampu menjelaskan implementasi HHI
- Mampu menjelaskan upaya penegakan HHI dan tantangannya
- Mahasiswa mampu menjelaskan tentang orang dan objek yang dilindungi oleh HHI
- Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penggunaan senjata dalam perang sesuai dengan aturan HHI
- Mahasiswa mampu mejelaskan tentang hukum perang di laut berdasarkan HHI
- Mahasiswa mampu menjelaskan HHI dalam Perang Modern (cyber warfare, drones, & autonomous weapons)
- Mahasiswa mampu menjelaskan HHI dan konflik bersenjata non-internasional dan hukum yang berlaku
- Mahasiswa mampu menjelaskan HHI dan operasi perdamaian internasional termasuk mandate, child soldiers, dan bantuan kemanusiaan oleh Angkatan bersenjata
- Mampu mendemonstrasikan pemahaman terkait implementasi dan penegakan Hukum Humaniter Internasional dalam roleplay/simulasi

IHI 3102	**Keamanan Internasional**	**sks = 3-0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini didesain untuk memberi pemahaman secara komprehensif kepada mahasiswa seputar kajian keamanan internasional dalam studi hubungan internasional. Fokus kajian keamanan internasional saat ini tidak hanya dipahami sebagai sebuah studi tentang perang dan militer (*traditional security*) tetapi bagaimana memahami konteks keamanan internasional dalam cakupan yang lebih luas dan terkini (*non-traditional security*). Alur logika dan pembahasan dalam mata kuliah ini dibagi kedalam 4 (empat) pembabakan yang meliputi : definisi keamanan (*What is security?*), keamanan bagi siapa (*Whose security?*), bagaimana keamanan bisa dicapai (*How security can be achieved?*) serta apa saja yang termasuk dalam isu keamanan (*What is security issues?*).

Pada paruh pertama semester, pembahasan akan dititikberatkan kepada pemahaman awal tentang definisi keamanan itu sendiri : apakah yang dimaksud dengan keamanan ? (*What is security?*) dan keamanan bagi siapa ? (*Whose security?*) yang kemudian diterjemahkan ke dalam beberapa pokok bahasan yang meliputi : redefinisi keamanan, serta perspektif-perspektif utama dalam HI dalam memandang keamanan yaitu : realis, liberalis, konstruktivis dan kritis. Paruh kedua semester, pembahasan dititikberatkan pada konsep-konsep yang termasuk dalam bagaimana keamanan bisa dicapai (*How security can be achieved?*) yang meliputi usaha-usaha yang dilakukan aktor negara dan non-negara dalam mencapai keamanannya yang diterjemahkan ke dalam sub pokok bahasan mengenai strategi pertahanan Indonesia, kerjasama keamanan (*security arrangements*), *arms control and disarmament.* Paruh kedua semester ini ditutup dengan pembahasan isu-isu utama dalam kajian keamanan internasional (*What is security issues?*) baik tradisional maupun non-tradisional yang meliputi : *trans-national organized crime* dan *private security* yang

kemudian ditutup dengan masa depan dan tantangan-tantangan baru dalam kajian keamanan.

Bahan Kajian

- Definisi Keamanan Internasional
- Teori Keamanan Internasional
- Manajemen Keamanan Internasional
- Isu-isu Keamanan Internasional

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Mahasiswa mampu memahami definisi keamanan
2. Mahasiswa mampu memahamii teori-teori keamanan Internasional
3. Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis Manajemen Keamanan Internasional
4. Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis Isu-isu Keamanan Internasional

IHI61005	Kebijakan Luar Negeri	sks = 3-0

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Kebijakan Luar Negeri menggambarkan perkembangan teori kebijakan luar negeri sebelum Perang Dunia hingga setelah Perang Dingin usai, dengan menjelaskan bagaimana kondisi internasional dan internal suatu negara turut serta mempengaruhi perkembangan kebijakan luar negeri. Dinamika politik internasional dan faktor-faktor dalam politik domestik akan dijelaskan sebagai faktor yang mempengaruhi kebijakan politik luar negeri. Setelah UTS, mahasiswa akan diberi kesempatan untuk menganalisa kebijakan politik luar negeri di beberapa negara di berbagai kawasan di dunia terkait dengan isu-isu kontemporer dalam politik internasional.

Bahan Kajian

- Definisi dan Proses Pembuatan kebijakan luar negeri
- Perkembangan Teori Kebijakan Luar Negeri
- Teori Kebijakan Luar Negeri: Paradigma Sistemik
- Teori Kebijakan Luar Negeri: Paradigma FPDM
- Aktor Kebijakan Luar Negeri: Politik Domestik dan Pemimpin
- Aktor Kebijakan Luar Negeri: Epistemic Community dan Kelompok Kepentingan
- Aktor Kebijakan Luar Negeri: Media
- Peran Budaya dan Identitas dalam kebijakan luar negeri
- Peran Etika dalam Kebijakan Luar Negeri
- Studi Kasus: Analisa dan Presentasi

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

- Mahasiswa mampu memahami definisi, proses, dan perkembangan teori-teori pembuatan kebijakan luar negeri (P9)
- Mahasiswa memahami teori-teori kebijakan luar negeri: Paradigma Sistemik
- Mahasiswa memahami teori-teori kebijakan luar negeri: Paradigma FPDM

- Mahasiswa memahami peran aktor-aktor politik domestik, khususnya pemimpin (*Leader*), dalam pembuatan kebijakan luar negeri
- Mahasiswa memahami peran *epistemic community* dan kelompok kepentingan dalam dalam pembuatan kebijakan luar negeri
- Mahasiswa memahami peran media dalam pembuatan kebijakan luar negeri
- Mahasiswa memahami peran budaya dan identitas dalam pembuatan kebijakan luar negeri
- Mahasiswa memahami peran etika dalam pembuatan kebijakan luar negeri
- Mahasiswa mampu mengaplikasikan teori-teori kebijakan luar negeri dalam analisa kebijakan luar negeri suatu negara
- Mahasiswa mampu menuliskan analisa isu kebijakan luar negeri dalam bentuk makalah secara berkelompok maupun mandiri sesuai dengan etika akademik
- Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil analisanya dan menerima umpan balik dari rekan sepembelajaran

UBU60003	**Kewirausahaan**	**sks = 3-0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah ini disusun sebagai mata kuliah dasar bagi mahasiswa Strata-1 untuk dapat mengenali potensi diri diantara beberapa model kewirausahaan yang berkembang dengan tujuan untuk mendorong munculnya ide dan gagasan kreatif dan inovatif kewirausahaan serta mampu mengimplementasikan sebagai bagian bagi solusi permasalahan masyarakat sekitar.

Bahan Kajian

- Pengenalan Potensi diri dan Lingkungan
- Pemetaan Permasalahan lingkungan
- Teknik Penyusunan kegiatan kewirausaahan ekonomi, sosial dan Politik

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

- Mahasiswa mampu memahami definisi, proses, dan perkembangan teori-teori pembuatan kebijakan luar negeri (P9)
- Mahasiswa memahami teori-teori kebijakan luar negeri: Paradigma Sistemik
- Mahasiswa memahami teori-teori kebijakan luar negeri: Paradigma FPDM
- Mahasiswa memahami peran aktor-aktor politik domestik, khususnya pemimpin (*Leader*), dalam pembuatan kebijakan luar negeri
- Mahasiswa memahami peran *epistemic community* dan kelompok kepentingan dalam dalam pembuatan kebijakan luar negeri
- Mahasiswa memahami peran media dalam pembuatan kebijakan luar negeri
- Mahasiswa memahami peran budaya dan identitas dalam pembuatan kebijakan luar negeri
- Mahasiswa memahami peran etika dalam pembuatan kebijakan luar negeri
- Mahasiswa mampu mengaplikasikan teori-teori kebijakan luar negeri dalam analisa kebijakan luar negeri suatu negara
- Mahasiswa mampu menuliskan analisa isu kebijakan luar negeri dalam bentuk makalah secara berkelompok maupun mandiri sesuai dengan etika akademik

- Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil analisanya dan menerima umpan balik dari rekan sepembelajaran

IHI61002	Metode Riset Sosial	sks = 2-1

Deskripsi Mata Kuliah :
Inti mata kuliah ini terletak pada bagaimana memahami metode riset dalam ilmu sosial dengan cara yang sistematis. Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang pengertian penelitian ilmu sosial (serta perbedaan dengan eksakta), penelitian dengan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan campuran (penekanan pada kualitatif), topik dan tujuan penelitian, pembuatan literature review, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, etika penelitian, dan pembuatan laporan penelitian.

Bahan Kajian

- Pengertian riset ilmu sosial
- Etika penelitian
- Pendekatan kualitatif, kuantitatif dan campuran
- Fungsi dan tata cara pembuatan *literature review*
- Perumusan permasalahan penelitian dan tujuan penelitian
- Jenis data, teknik pengumpulan dan dan teknik analisis data
- Fungsi dan tata cara pembuatan kerangka pemikiran penelitian

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

- Mahasiswa mampu memahami definisi riset ilmu sosial dan mengetahui etika dalam penelitian
- Mahasiswa mampu membedakan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan campuran
- Mahasiswa mengetahui fungsi dan cara pembuatan *literature review*
- Mahasiswa mengetahui cara merumuskan permasalahan dan tujuan penelitian
- Mahasiswa mengetahui jenis data yang umum digunakan dalam riset kuantitatif dan riset kualitatif dalam ilmu sosial
- Mahasiswa mengetahui teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam riset kuantitatif dan riset kualitatif dalam ilmu sosial
- Mahasiswa mengetahui teknik analisis data yang umum digunakan dalam riset kuantitatif dan riset kualitatif dalam ilmu sosial
- Mahasiswa mengetahui fungsi dan cara pembuatan kerangka pemikiran penelitian
- Mahasiswa mampu melaksanakan penelitian secara berkelompok
- Mahasiswa mampu menyusun dan mempresentasikan laporan penelitian

IHI61006	Pengantar Globalisasi	sks = 3-0

Deskripsi Mata Kuliah :
Matakuliah ini akan mempelajari tentang konsep-konsep dasar globalisasi seperti: definisi, sejarah,pro dan kontra tentang globalisasi. Globalisasi sebagai fenomena

internasional akan mempelajari berbagai perspektif tentang globalisasi serta dimensi-dimensi globalisasi, yakni: ekonomi, politik, budaya

Bahan Kajian

- Definisi dan sejarah globalisasi
- Perspektif dalam globalisasi (Globalis, anti globalis, dan kritis)
- Globalisasi dalam perspektif transformasionalisme
- Negara dan Globalisasi
- Auto-modernity dalam globalisasi
- Globalisasi ekonomi: Liberalisme, pasar bebas, dan kritiknya
- Globalisasi politik dalam konteks transformasi lokal
- Globalisasi budaya dan ide: Imperialisme budaya
- Globalisasi di era informasi: pengaruh teknologi terhadap struktur sosial masyarakat
- Isu kontemporer: Indonesia dalam pusaran globalisasi

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

- Mahasiswa mampu memahami definisi dan sejarah globalisasi
- Mahasiswa mampu memahami perspektif dalam globalisasi (hiperglobalis dan kritis)
- Mahasiswa mampu memahami perspektif dalam globalisasi (transformasionalis)
- Mahasiswa mampu memahami perdebatan tentang globalisasi: transformasionalis vs hiper globalis dan anti globalis
- Mahasiswa mampu memahami dampak globalisasi terhadap kekuasaan negara
- Mahasiswa mampu memahami konsep auto-modernity
- Mahasiswa mampu memahami dampak globalisasi terhadap perkembangan masyarakat menuju auto-modernity
- Mahasiswa mampu memahami globalisasi di era informasi: pengaruh teknologi terhadap struktur sosial masyarakat
- Mahasiswa mampu memahami globalisasi ekonomi: Liberalisme, pasar bebas, dan kritiknya
- Mahasiswa mampu memahami globalisasi politik dalam konteks transformasi lokal
- Mahasiswa mampu memahami globalisasi budaya dan ide: Imperialisme budaya
- Mahasiswa mampu memahami isu kontemporer: Indonesia dalam pusaran globalisasi
- Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisa dan menuliskan isu-isu kontemporer tentang globalisasi ekonomi, politik dan ideo-kultural
- Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil analisanya dan menerima umpan balik dari rekan sepembelajaran: Presentasi Kelompok

IHI61008	Politik Global Indonesia	sks = 3-0

Deskripsi Mata Kuliah :
Mata kuliah ini dirancang sebagai mata kuliah untuk memahami Indonesia melalui perspektif kontemporer. Mata kuliah ini berujuan untuk memberikan pemahaman tentang kajian Indonesia sebagai kajian strategis. Dalam penyampaiannya mata kuliah ini akan berorientasi pada kajian strategis Indonesia dalam struktur global terutama mengidentifikasi aktor nasional di Indonesia, baik aktor negara maupun non-negara yang berpengaruh. Mata kuliah ini juga akan membahas orientasi Indonesia sebagai negara strategis dan bagaimana Indonesia mengartikulasikan kepentingan nasional dalam politik global. Mata kuliah ini juga akan membahas ruang lingkup kajian global dalam perspektif Indonesia yang akan dijabarkan dalam pembahasan komprehensif tentang demokrasi, sejarah, ideologi, kolonialisme, hukum dan budaya strategis Indonesia

Bahan Kajian

- Nasionalisme dan Identitas Nasional Indonesia
- Struktur Sosial Indonesia dalam Politik Global
- Negara-Bangsa, Kolonialisme dan Kemerdekaan Indonesia
- Kepentingan Nasional Indonesia
- Aktor dan Lingkup Pengaruh (*Sphere of Influence*) Indonesia
- Ideologi dan Politik Global Indonesia
- Wawasan Nusantara, Geostrategi dan Diaspora Indonesia
- Ekonomi dan Pembangunan Indonesia
- Transformasi Politik dan Demokratisasi di Indonesia
- Politik Multikulturalisme dan Keberagaman di Indonesia

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

- Mampu memahami Aktor dan Lingkup Pengaruh (*Sphere of Influence*) Indonesia
- Mampu memahami kepentingan nasional Indonesia
- Mampu memahami aktor dan lingkup pengaruh (s*phere of influence*) Indonesia
- Mampu memahami aktor dan lingkup pengaruh (s*phere of influence*) Indonesia
- Mampu memahami Nasionalisme dan Identitas Nasional Indonesia
- Mampu memahami ideologi dan Politik Global Indonesia
- Mampu memahami Struktur Sosial Indonesia dalam Politik Global
- Mampu menjelaskan Ekonomi dan Pembangunan Indonesia
- Transformasi Politik dan Demokratisasi di Indonesia
- Politik Multikulturalisme dan Keberagaman di Indonesia
- Mampu menulis dan mempresentasikan studi kasus

SEMESTER 4

IHI62007	Globalisasi dan Dinamika Lokal	sks = 2 - 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas implikasi berlangsungnya globalisasi dan respon yang terjadi di tingkat lokal. Kajian-kajian dalam mata kuliah ini juga akan membahas tentang bagaimana aktor-aktor lokal memaknai, berinteraksi serta bereaksi terhadap proses globalisasi dari aspek ekonomi, budaya, dan politik. Paruh akhir mata kuliah ini akan diarahkan untuk membuat proyek kelas untuk mengidentifikasi potensi dan kasus lokal dalam menawarkan solusi persoalan global

Bahan Kajian

1. Definisi dan Konsep Lokalisasi dan Transformasi Global-Lokal
2. Merumuskan Masalah Globalisasi di Level Lokal
3. Dampak Globalisasi terhadap Komunitas Lokal
4. Globalisasi vs Glokalisasi
5. Respon Lokal terhadap Globalisasi
6. Bentuk-bentuk Respon terhadap Globalisasi di Level Global dan Regional)
7. Bentuk-bentuk Respon terhadap Globalisasi di Level Nasional dan Sub-nasional)

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Mahasiswa memahami definisi dan konsep lokal, transformasi global-lokal, dan glokalisasi dalam studi hubungan internasional
2. Mahasiswa mampu merumuskan masalah-masalah globalisasi dalam level lokal
3. Mahasiswa mamahami dampak globalisasi terhadap komunitas lokal
4. Mahasiswa mamahami proses globalisasi dan glokalisasi
5. Mahasiswa mamahami respon lokal terhadap globalisasi
6. Mahasiswa memahami beragam bentuk respon global dan regional terhadap globalisasi
7. Mahasiswa memahami beragam bentuk respon nasional dan sub-nasional terhadap globalisasi di Indoenesia
8. Mahasiswa mampu menyusun dan mengaplikasikan desain strategi penyelesaian masalah globalisasi di level lokal, serta menyusun laporan hasil project lapangan
9. Mahasiswa mampu memresentasikan laporan hasil project lapangan

IHI62008	Metodologi Hubungan Internasional	sks = 2 - 1

Deskripsi Mata Kuliah :

Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang metodologi untuk penelitian yang menggunakan teori-teori mainstream dalam studi hubungan internasional, fungsi level of analysis dalam penelitian hubungan internasional, dan aplikasi

pengetahuan metodologis tersebut dalam bentuk penyusunan proposal penelitian hubungan internasional.

Bahan Kajian

1. Metodologi untuk penelitian yang menggunakan teori-teori mainstream dalam studi hubungan internasional: dasar filosofis metodologi penelitian hubungan internasional; perkembangan pendekatan keilmuan dalam kajian hubungan internasional dan posisi paradigmatik teori-teori mainstream hubungan internasional; tahap-tahap penelitian hubungan internasional (theoretical phase, empirical phase, interpretive phase); penggunaan teori-teori mainstream sebagai kerangka pemikiran dalam penelitian hubungan internasional; metode positivistik dalam penelitian hubungan internasional (jenis dan teknik penelitian hubungan internasional); etika penelitian hubungan internasional.

2. Fungsi level of analysis (LoA) dalam penelitian hubungan internasional: jenis-jenis LoA; identifikasi LoA dalam fenomena hubungan internasional; aplikasi LoA dalam metode penelitian hubungan internasional

3. Penyusunan proposal penelitian hubungan internasional: aplikasi metodologi, tahapan, metode, dan etika penelitian hubungan internasional dalam desain penelitian

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup pembelajaran mata kuliah Metodologi Hubungan Internasional
2. Mahasiswa mampu memahami posisi paradigmatik teori-teori mainstream hubungan internasional dalam epistemologi keilmuan hubungan internasional
3. Mahasiswa mampu memahami tahapan-tahapan penelitian hubungan internasional (theoretical phase, empirical phase, interpretive phase)
4. Mahasiswa mampu memahami fungsi teori-teori mainstream sebagai kerangka pemikiran dalam penelitian hubungan internasional (kognitif 2-pengetahuan)
5. Mahasiswa mampu memahami berbagai metode positivistik dalam penelitian hubungan internasional (kognitif 2-pengetahuan)
6. Mahasiswa mampu memahami fungsi level of analysis (LoA) dalam penelitian hubungan internasional (kognitif 2-pengetahuan)
7. Mahasiswa mampu memahami etika penelitian hubungan internasional (kognitif 2-pengetahuan)
8. Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian hubungan internasional (kognitif 3-mengaplikasikan, psikomotorik 2- mendemonstrasikan, afektif 2-menampilkan) (sub-M3).
9. Mahasiswa mampu mengaplikasikan pengetahuan tentang metodologi, metode, dan etika penelitian hubungan internasional dalam sebuah rencana penelitian pada tahapan theoretical phase (kognitif 3-mengaplikasikan, afektif 2-menampilkan)
10. Mahasiswa mampu mengaplikasikan pengetahuan tentang metodologi, metode, dan etika penelitian hubungan internasional dalam sebuah rencana penelitian pada tahapan theoretical phase (kognitif 3-mengaplikasikan, afektif 2-menampilkan)

10. Mahasiswa mampu mengaplikasikan pengetahuan tentang metodologi, metode, dan etika penelitian hubungan internasional dalam sebuah rencana penelitian pada tahapan empirical phase (kognitif 3-mengaplikasikan, afektif 2-menampilkan).

IHI62009	**Negosiasi Internasional**	**sks = 3 - 0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang definisi, elemen-elemen, tahapan serta tipe bargaining dalam negosiasi internasional. Selain itu mahasiwa juga mempelajari tentang faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi proses negosiasi internasional. Mata kuliah ini juga membekali mahasiswa dengan keterampilan melaksanakan teknik negosiasi dua level, negosiasi bilateral dan negosiasi multilateral.

Bahan Kajian

1. Definisi negosiasi internasional, konsep-konsep dasar dalam negosiasi internasional , dan pendekatan dalam negosiasi internasional
2. Elemen-elemen negosiasi
3. Tahapan negosiasi
4. Strategi Negosiasi
4. Faktor internal dalam negosiasi
5. Faktor eksternal dalam negosiasi
6. Simulasi negosiasi dua level
7. Simulasi negosiasi bilateral
8. Simulasi negosiasi multilateral

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Mahasiswa mampu memahami definisi dan elemen negosiasi
2. Mahasiswa mampu memahami tahapan-tahapan negoasiasii secarfa logis dan sistematis
3. Mahasiswa mampu memahami tahapan-tahapan negoasiasi secara logis dan sistematis
4. Mahasiswa mampu memahami bagaimana mengemas kesepakatan
5. Mahasiswa memahami strategi negosiasi
6. Mahasiswa mampu mengaplikasikan tahapan dan teknik negosiasi dua level
7. Mahasiswa mampu menjelaskan faktor internal dalam negosiasi: bias kognitif, aspek budaya, aspek gender
8. Mahasiswa mampu mengaplikasikan tahapan dan teknik negosiasi bilateral
9. Mahasiswa mampu memahami faktor eksternal negoasiasi: negosiasi multilateral, intervensi pihak ke-tiga dan
10. Mahasiswa mampu mengaplikasikan tahapan dan teknik negosiasi multilateral

IHI62010	**ORGANISASI INTERNASIONAL**	**sks = 3 - 0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Organisasi Internasional dirancang untuk memberikan ilmu pengetahuan seputar organisasi internasional dalam sudut pandang hubungan internasional. Mulai dari sejarah perkembangan organisasi internasional, fungsi, jenis-jenis organisasi dan keanggotaannya, hingga perilaku politik negara dalam keikutsertaannya dalam organisasi internasional menjadi bahasan utama dalam mata kuliah ini. Mahasiswa juga akan menjelaskan dan menganalisa studi kasus di organisasi internasional melalui tutorial yang telah ditentukan.

Bahan Kajian

1. Ruang lingkup, definisi dan sejarah Organisasi internasional dalam HI
2. Klasifikasi Organisasi Internasional
3. Kedaulatan Negara dalam Organisasi Internasional_w3 (UTS, presentasi)
4. Power dalam Organisasi internasional_w4(TF1, presentasi)
5. Perilaku politik negara dalam Organisasi Internasional_w5 (UTS)
6. Pendekatan institusional dalam Organisasi Internasional: struktur dlm OI
7. Pendekatan institusional dalam Organisasi Internasional: pengambilan keputusan dlm OI
8. Pendekatan Rezim dalam Organisasi internasional: compliance dan non compliance
9. Pendekatan Rezim dalam Organisasi internasional: efektivitas rezim

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Mahasiswa mampu memahami sejarah dan ruang lingkup OI
2. Mahasiswa mampu memahami jenis-jenis organisasi internasional
3. Mahasiswa mampu memahami Kedaulatan Negara dalam Organisasi Internasional
4. Mahasiswa mampu memahami perilaku politik negara dalam organisasi internasional
5. Mahasiswa mampu memahami Power dalam Organisasi Internasional
6. Mahasiswa mampu memahami pendekatan institusionalist dalam Organisasi Internasional
7. Mahasiswa mampu memahami pendekatan rezim dalam Organisasi Internasional
8. Mahasiswa mampu memahami pengaplikasian teori/pendekatan OI dalam studi kasus secara mandiri dan berkelompok sesuai kaidah akademik

IHI62011	**Politik Luar Negeri Republik Indonesia**	**sks = 3 - 0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini dirancang sebagai mata kuliah dasar bagi mahasiswa Strata – 1 untuk pemahaman tentang politik luar negeri Indonesia terhadap beberapa kawasan di

dunia maupun entitas internasional dalam rangka pencapaian kepentingan nasionalnya. Pembabakan awal perkuliahan akan difokuskan pada pemahaman awal mahasiswa akan definisi politik luar negeri, hubungan politik luar negeri dengan kepentingan nasional serta karakteristik politik luar negeri negara berkembang. Pemahaman awal ini juga akan dilengkapi dengan tinjauan historis tentang Politik Bebas Aktif serta kerangka analisis tentang faktor-faktor determinan dalam perumusan politik luar negeri suatu negara.

Bahan Kajian

1. Definisi politik luar negeri
2. Prinsip dasar politik luar negeri dan kepentingan nasional RI
3. Dilema kepentingan nasional negara berkembang
4. Sejarah politik bebas aktif Republik Indonesia
5. Faktor-faktor determinan dalam politik luar negeri Indonesia
6. Implementasi kebijakan luar negeri Indonesia

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Mahasiswa mampu memahami Mahasiswa memahami definisi politik luar negeri
2. Mahasiswa mampu memahami prinsip dasar politik luar negeri dan kepentingan nasional RI
3. Mahasiswa memahami dilema kepentingan nasional negara berkembang
4. Mahasiswa memahami sejarah diplomasi Republik Indonesia
5. Mahasiswa memahami faktor-faktor determinan dalam politik luar negeri Indonesia
6. Mahasiswa memahami politik luar negeri indonesia di kawasan

IHI62012	**Studi Kawasan Asia Tenggara**	**sks = 3 - 0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Pada mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari pengenalan kawasan, aspek sejarah, organisasi dalam kawasan, dampak globalisasi, dimensi Politik Pemerintahan, dimensi keamanan, dimensi sosial budaya, isu dalam dinamika kawasan dan politik luar negeri Indonesia di kawasan Asia Tenggara.

Bahan Kajian

1. Pengantar Kawasan Asia Tenggara Kontemporer
2. Kolonialisme, Nasionalisme dan State Formation
3. Sistem Politik dan Pemerintahan Negara-Negara Asia Tenggara: Archipelagos
4. Sistem Politik dan Pemerintahan Negara-Negara Asia Tenggara: Continental

5. Pembangunan Ekonomi dan Politik
6. Asian Miracle dan Asia Financial Crisis
7. Dinamika Hubungan Bilateral Negara-Negara Asia Tenggara
8. Isu Separatisme dan Terorisme di Asia Tenggara
9. Demokrasi dan Pergantian Rezim
10. Hak Asasi Manusia dan Asian Values
11. Manajemen Konflik di Asia Tenggara (ASEAN Way)
12. Regionalisme ASEAN
13. Masa Depan Asia Tenggara: Peluang dan Tantangan

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan kawasan Asia Tenggara kontemporer
2. Mahasiswa mampu menjelaskan kolonialisme, nasionalisme dan state formation di Asia Tenggara
3. Mahasiswa mampu menjelaskan Sistem Politik dan Pemerintahan Negara-Negara Asia Tenggara: Archipelagos
4. Mahasiswa mampu menjelaskan Sistem Politik dan Pemerintahan Negara-Negara Asia Tenggara: Continental
5. Mahasiswa mampu menjelaskan pembangunan ekonomi politik di Asia Tenggara
6. Mahasiswa mampu menjelaskan Asian Miracle dan Asian Financial Crisis
7. Mahasiswa mampu menjelaskan dinamika hubungan bilateral negara-negara Asia Tenggara
8. Mahasiswa mampu menjelaskan Isu Separatisme dan Terorisme di Asia Tenggara
9. Mahasiswa mampu menjelaskan Demokrasi dan Pergantian Rezim di Asia Tenggara
10. Mahasiswa mampu menjelaskan Hak Asasi Manusia dan Asian Values di Asia Tenggara
11. Mahasiswa mampu menjelaskan Manajemen Konflik di Asia Tenggara (ASEAN Way)
12. Mahasiswa mampu menjelaskan Regionalisme ASEAN
13. Mahasiswa mampu menjelaskan Masa Depan Asia Tenggara; Peluang dan Tantangan

IHI 62013	**Regionalisme Dalam Hubungan Internasional**	**sks = 3 - 0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Dalam mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari tentang definisi dan sejarah perkembangan regionalisme melalui paparan tentang proses terbentuknya, interaksinya serta implikasi dari integrasi kawasan-kawasan di dunia. Untuk melihat fenomena tersebut mahasiswa dibekali dengan teori-teori utama dalam regionalisme seperti state centric approach dan supranational and societal approach. Sedangkan

untuk melihat dinamika kawasan lebih dalam mahasiswa akan diperkenalkan beberapa dimensi yaitu, dimensi ekonomi, keamanan, politik dan sosial budaya.

Bahan Kajian

1. Pengenalan region, regionalism dan regionalisation
2. Sejarah regionalism dan perkembangannya
3. Teori-teori dalam regionalisme: state centric approach, supranational approach, new regional approach
4. Dimensi ekonomi dalam regionalisme
5. Dimensi keamanan dalam regionalisme
6. Dimensi politik dalam regionalisme
7. Dimensi sosial budaya dalam regionalisme

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Mahasiswa memahami definisi kawasan
2. Mahasiswa memahami definisi tentang region, regionalism dan regionalisation
3. Mahasiswa memahami sejarah perkembangan regionalisme
4. Mahasiswa memahami teori-teori regionalisme I: state centric theories
5. Mahasiswa memahami teori-teori regionalisme II: supranational theories dan new regionalism approach
6. Mahasiswa memahami dimensi ekonomi dalam kawasan
7. Mahasiswa memahami materi-materi pertemuan ke-1 hingga ke-6
8. Evaluasi Tengah Semester : Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya
9. Mahasiswa memahami dimensi keamanan dalam kawasan
10. Mahasiswa memahami dimensi politik dalam kawasan
11. Mahasiswa memahami dimensi sosial budaya dalam kawasan

IHI62014	**Politik Internasional**	**sks = 3 - 0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini dirancang sebagai mata kuliah dasar bagi mahasiswa Strata – 1 untuk pemahaman tentang nation building, state building, world power structure serta interaksi antar aktor dalam isu global. Mahasiswa juga akan diperkenalkan pada model interaksi aktor dalam politik internasional, teori politik internasional serta kajian opini publik dalam politik global.

Bahan Kajian

1. Nation building
2. State building
3. World power structure
4. Interaksi antar aktor dalam isu global
5. Model interaksi antar aktor dalam isu global

6. Teori politik internasional
7. Opini publik dalam politik global

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Mahasiswa mampu memahami definisi politik internasional dan perkembangan kajian politik global
2. Mahasiswa mampu menjelaskan dinamika sistem internasional dari PD I hingga pasca Perang Dingin dan pengaruhnya terhadap politik internasional
3. Mahasiswa mampu memahami nation building dan state building
4. Mahasiswa mampu memahami Teori politik internasional
5. Mahasiswa memahami model interaksi aktor dalam politik internasional
6. Mahasiswa mampu menjelaskan proses pembuatan kebijakan negara-negara yang mempengaruhi dinamika politik internasional
7. Mahasiswa mampu menjelaskan dinamika konflik internasional dalam politik internasional
8. Mahasiswa mampu menjelaskan dinamika aktor negara dan non negara dalam politik internasional
9. Mahasiswa mampu menjelaskan interaksi antar aktor negara dan non negara dalam kerja sama internasional
10. Mahasiswa mampu menjelaskan interaksi antar aktor negara dan non negara dalam rezim internasional
11. Mahasiswa mampu menjelaskan interaksi antar aktor negara dan non negara dalam organisasi internasional
12. Mahasiswa mempu menjelaskan dinamika aktor transnasional dan perkembangan kejahatan transnasional dalam politik internasional
13. Mahasiswa mampu menjelaskan opini publik dalam politik global
14. Mahasiswa mampu menjelaskan masa depan dan tantangan politik global

SEMESTER 5

IHI61009	**Kejahatan Transnasional**	**sks = 3 - 0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai kejahatan transnasional (*transnational crime*) yang merupakan salah satu sub-kajian dalam studi Keamanan Internasional. Pada awal perkuliahan mahasiswa akan diberi pengantar mengenai definisi, ruang lingkup, karakteristik, aktivitas serta pembabakan historis kejahatan transnasional termasuk di dalamnya pendekatan-pendekatan teoritis dalam kajian ini serta dampaknya terhadap keamanan negara dan manusia. Termasuk di dalamnya bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh negara untuk mengatasinya meliputi strategi, penegakan hukum dan implikasinya pada kebijakan. Pada paruh kedua perkuliahan mahasiswa akan diminta untuk mengimplementasikan konsep-konsep

kejahatan transnasional ke dalam studi kasus-studi kasus yang lebih spesifik seperti terorisme, *human trafficking*, *small arms and light weapons* dan sebagainya ke dalam *workshop* dan *final project*.

Bahan Kajian

1. Definisi dan Ruang lingkup kejahatan transnasional
2. Pendekatan-pendekatan dalam kejahatan transnasional
3. Model kejahatan transnasional
4. Jenis – jenis kejahatan transnasional
5. Metode penanganan dalam kejahatan transnasional

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Mahasiswa mengetahui dan memahami definisi dan ruang lingkup kejahatan transnasional
2. Mahasiswa mengetahui dan memahami pendekatan-pendekatan dan aspek geografis dalam kejahatan transnasional
3. Mahasiswa mengetahui dan memahami model kejahatan transnasional
4. Mahasiswa mengetahui dan memahami metode penanganan dalam kejahatan transnasional
5. Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis kejahatan transnasional

IHI61010	**Studi Perdamaian**	**sks = 2 - 1**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini adalah mata kuliah wajib minat program studi yang memberikan pengetahuan mengenai apa yang dimaksud dengan perdamaian, keadilan, HAM, nir-kekerasan, budaya damai, aspek-aspek dalam perdamaian dan gerakan perdamaian. Mata kuliah ini juga mewajibkan mahasiswa untuk berinovasi merancang proyek perdamaian

Bahan Kajian

11. Konsep Dasar Perdamaian, Perdamaian Negatif dan Perdamaian Positif
12. Sejarah Studi Perdamaian dan Riset Perdamaian
13. Konflik, perang dan *just war*
14. Keadilan HAM dan Perdamaian
15. Budaya Damai
16. Dimensi Ekonomi dalam Konflik dan Perdamaian
17. Agama dan Etnisitas dalam Konflik dan Perdamaian
18. Gender dan Perdamaian
19. Lingkungan dalam Konflik dan Perdamaian
20. Nir-kekerasan
21. Gerakan Perdamaian

22. Proyek Perdamaian

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi perdamaian (M1): Konsep Dasar Perdamaian, Perdamaian Negatif dan Perdamaian Positif, Sejarah Studi Perdamaian dan Riset Perdamaian
2. Mahasiswa mampu menjelaskan norma dan etika dalam politik global
3. Mahasiswa mampu menjelaskan keadilan dan HAM sebagai faktor Perdamaian
4. Mahasiswa mampu menjelaskan Budaya Damai
5. Mahasiswa mampu menjelaskan Dimensi Ekonomi dalam Konflik dan Perdamaian
6. Mahasiswa mampu menjelaskan Agama dan Etnisitas dalam Konflik dan Perdamaian
7. Mahasiswa mampu menjelaskan Gender dan Perdamaian
8. Mahasiswa mampu menjelaskan Lingkungan dalam Konflik dan Perdamaian
9. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep nir-kekerasan
10. Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah dan perkembangan gerakan perdamaian
11. Mahasiswa mampu merancang proyek perdamaian

: IHI61011	**TEORI PEMBANGUNAN INTERNASIONAL**	**sks = 3 - 0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini akan mempelajari tentang konsep-konsep dasar pembangunan internasional seperti: definisi, sejarah,pro dan kontra. Pembangunan internasional akan mempelajari berbagai dampak serta dimensi-dimensi pembangunan internasional, yakni: ekonomi, politik, budaya.

Bahan Kajian

1. Definisi dan sejarah pembangunan internasional
2. Gagasan-gagasan pembangunan internasional di negara berkembang
3. Pembangunan internasional dalam dimensi modernisasi dan pertumbuhan ekonomi
4. ‘Ketergantungan’, sinergi dan intervensi dalam pembangunan internasional
5. Kritik-kritik internal dalam pembangunan internasional
6. Aplikasi metode pembangunan internasional dan adopsi prinsip-prinsip GESI
7. Feminisme dalam pola pembangunan internasional
8. Neoliberalisme dalam pembangunan internasional
9. Partisipasi daam pembangunan internasional
10. Intervensi pembangunan internasional dan otoritas negara

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Mahasiswa mampu memahami definisi dan sejarah pembangunan internasional (P.8)
2. Mahasiswa mampu memahami gagasan-gagasan dan perkembangan pembangunan)
3. Mahasiswa mampu memahami keterkaitan modernisasi dan pertumbuhan ekonomi serta dampaknya terhadap negara dan perkembangan masyarakat
4. Mahasiswa mampu memahami dimensi-dimensi dalam pembangunan
5. Mahasiswa mampu memahami isu kontemporer: pendekatan sosial dalam pembangunan
6. Mahasiswa mampu memahami pendekatan sosial dalam pembangunan internasional
7. Mahasiswa mampu menjelaskan konteks 4.0 dalam pembangunan internasional
8. Mahasiswa mampu memahami pembangunan internasional dalam konteks post development
9. Mahasiswa mampu memahami pembangunan internasional dan neoliberalisme
10. Mahasiswa mampu memahami pembangunan internasional dan feminisme (GESI)
11. Mahasiswa mampu memahami pembangunan internasional dan sustainable development
12. Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil analisanya dan menerima umpan balik dari rekan sepembelajaran: Presentasi Kelompok

IHI61012	**POLITIK PERDAGANGAN INTERNASIONAL**	**sks = 3 - 0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini dirancang sebagai mata kuliah dasar bagi mahasiswa Strata – 1 untuk pemahaman tentang isu-isu sengketa dalam perdagangan internasional, proses penyelesaian sengketa dagang dalam perdagangan internasional, mekanisme sanksi perdagangan dalam hubungan internasional dan proses pengambilan kebijakan dalam perdagangan internasional.

Bahan Kajian

1. isu-isu sengketa dalam perdagangan internasional
2. proses penyelesaian sengketa dalam perdagangan internasional
3. Mekanisme sanksi perdagangan dalam Hubungan Internasional
4. Decision Making Process Perdagangan Internasional

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan ruang lingkup politik perdagangan internasional

2. Mahasiswa dapat menjelaskan aktor dalam politik perdagangan internasional
3. Mahasiswa dapat menjelaskan aturan dasar aturan-aturan dasar WTO yang digunakan dalam politik perdagangan internasional
4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi isu-isu sengketa dalam perdagangan barang
5. Mahasiswa mampu mengidentifikasi isu-isu sengketa dalam perdagangan jasa
6. Mahasiswa mampu mengidentifikasi isu-isu sengketa dalam Hak Kekayaan Intelektual
7. Mahasiswa mampu mengidentifikasi isu-isu sengketa dalam Investasi
8. Mahasiswa mampu menjelaskan penyelesaian sengketa melalui jalur negosiasi dan jalur legal
9. Mahasiswa mampu memahami dan menganalisa mekanisme Direct Sanction dan Reputational Sanction
10. Mahasiswa mampu menganalisa dan mempresentasikan kasus sengketa dan sanksi dagang secara berkelompok
11. Mahasiswa mampu memahami dan menganalisa decision making process perdagangan internasional melalui Low Based & Power Based Bargaining
12. Mahasiswa mampu menjalankan teknik penyusunan aturan dalam perdagangan internasional secara simultaneous dan sequential
13. Mahasiswa dapat melakukan evaluasi terhadap strategi negosiasi yang dijalankan

IHI61013	**Diplomasi Publik**	**sks = 2 - 1**

Deskripsi Mata Kuliah :

Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang definisi diplomasi publik, sejarah perkembangannya, berbagai bentuk strategi diplomasi publik, dan aplikasi strategi diplomasi publik dalam suatu praktik pembuatan desain diplomasi publik.

Bahan Kajian

1. Definisi dan Sejarah perkembangan diplomasi publik
2. Strategi diplomasi publik: diplomasi publik sebagai instrumen soft power; diplomasi publik sebagai proses komunikasi strategis; varian diplomasi publik (nation branding, diplomasi budaya); peran opini publik dan media global dalam diplomasi publik; desain dan evaluasi diplomasi publik; strategi diplomasi publik negara
3. Desain diplomasi publik: desain diplomasi publik Indonesia

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Mahasiswa mampu memahami definisi diplomasi publik dan sejarah perkembangannya

2. Mahasiswa mampu memahami diplomasi publik sebagai instrumen untuk menghasilkan soft power & sebagai proses komunikasi strategis
3. Mahasiswa mampu memahami relasi Nation Branding dan diplomasi publik
4. Mahasiswa mampu memahami relasi diplomasi budaya dan diplomasi publik
5. Mahasiswa mampu memahami peran opini publik dan media global dalam diplomasi publik
6. Mahasiswa mampu memahami strategi diplomasi publik
7. Mahasiswa mampu mengaplikasikan strategi diplomasi publik dalam praktik

IHI61014	**Gerakan Sosial Global**	**sks = 2 - 1**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Gerakan Sosial Global merupakan mata kuliah pilihan bebas yang diberikan untuk memberikan pengetahuan sekaligus ketrampilan terkait dengan gerakan sosial global. Mata kuliah ini diajarkan pada semester 5 dengan materi-materi utama terkait: evolusi gerakan sosial, teori gerakan sosial, gerakan-gerakan sosial di dunia , globalisasi dan gerakan sosial, hubungan media dan gerakan sosial global, strategi dan taktik gerakan sosial global, serta teknik advokasi dalam gerakan social

Bahan Kajian

1. definisi dan evolusi gerakan social
2. teori gerakan sosial
3. globalisasi dan gerakan sosial
4. fungsi media dalam gerakan social global
5. gerakan-gerakan sosial di dunia
6. strategi dan taktik gerakan sosial global
7. teknik advokasi

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi, latar belakang, dan tujuan gerakan sosial
2. Mahasiswa mampu menjelaskan proses evolusi gerakan sosial
3. Mahasiswa mampu menjelaskan teori-teori gerakan sosial
4. Mahasiswa mampu menganalisis relasi kekuasaan dalam struktur masyarakat dalam kerangka isu global
5. Mahasiswa mampu menjelaskan peran dan fungsi media cetak serta elektronik dalam gerakan social
6. Mahasiswa mampu menjelaskan peran dan fungsi internet dalam gerakan social

7.	Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan gerakan sosial di negara maju dan berkembang
8.	Mahasiswa mampu menjelaskan strategi dan taktik gerakan social global
9.	Mahasiswa mampu menjelaskan teknik advokasi dalam gerakan social global
10.	Mahasiswa mengaplikasikan strategi dan taktik gerakan sosial global dan mengaplikasikan teknik advokasi gerakan social global dalam suatu laporan analisis secara berkelompok
11.	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil analisanya dan menerima umpan balik dari rekan sepembelajaran: Presentasi Kelompok

IHI61015	**Budaya dalam Hubungan Internasional (BDHI)**	**sks = 3 – 0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mendiskusikan peran budaya sebagai determinan dalam hubungan internasional dengan mengkaji isu kekinian dan pendekatan budaya dalam politik global. Kajian budaya dalam hubungan internasional melihat interaksi global-lokal sebagai proses dua arah yang kompleks yang melahirkan proses adopsi, adaptasi, atau resistensi dalam peradaban. Mata kuliah ini membahas kajian budaya dalam hubungan internasional serta pengaruhnya terhadap politik dunia, konflik dan kerjasama, politik luar negeri, organisasi internasional, praktik diplomasi, dan penentuan kebijakan.

Bahan Kajian

1. Konsep dasar budaya
2. Pendekatan studi budaya
3. Posisi budaya dalam HI
4. Perspektif budaya dalam HI
5. Potensi Budaya Indonesia dalam HI
6. Pengaruh budaya populer dalam hubungan internasional
7. Pengaruh budaya strategus dalam HI
8. Pengaruh budaya sebagai sumber konflik dan kerjasama dalam hubungan internasional
9. Pengaruh budaya dalam kebijakan negara
10. Pengaruh budaya dalam politik luar negeri
11. Pengaruh budaya dalam organisasi internasional
12. Pengaruh budaya dalam praktek diplomasi

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

• Mahasiswa mampu memahami pengertian dan perkembangan Budaya
•Mahasiswa mampu memahami teori Marxism, Psychoanalysis, Structuralism dalam melihat fenomena budaya

• Mahasiswa mampu memahami teori Post-Structuralism, Feminism, dan Postmodernism dalam melihat fenomena budaya
• Mahasiswa mampu memahami posisi, perkembangan, dan pentingnya perspektif budaya dalam HI
• Mahasiswa mampu memahami aplikasi perspektif budaya dalam hubungan internasional
• Mahasiswa mampu memahami budaya sebagai identitas bangsa
• Mahasiswa mampu memahami contoh budaya dan kearifan lokal Indonesia di sekitarnya
• Mahasiswa mampu memahami hubungan PCWP (Popular Culture and World Politics)
• Mahasiswa mampu memahami keterkaitan science fiction, video game, dan komik dengan politik dunia
• Mahasiswa mampu memahami pengaruh budaya strategis yang bersumber dari sosial budaya dalam HI
• Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis pengaruh budaya sebagai sumber konflik dan kerjasama internasional
• Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis pengaruh budaya dalam kebijakan negara
• Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis pengaruh budaya dalam politik luar negeri
• Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis pengaruh rezim internasional terkait budaya dalam organisasi internasional
• Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis pengaruh budaya dalam praktek diplomasi

IHI61016	**Migrasi Internasional**	**sks = 3 – 0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari sejarah dan pola migrasi internasional, migrasi sebagai kajian HI, dan aspek-aspek (politik, ekonomi, sosial budaya, dan keamanan) dalam migrasi internasional

Bahan Kajian

1. Sejarah & pola migrasi internasional
2. migrasi internasional sebagai kajian HI
3. Aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, keamanan dalam migrasi internasional

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

Mahasiswa mampu mengetahui sejarah dan pola migrasi internasional
Mahasiswa memahami migrasi internasional sebagai kajian HI
Mahasiswa memahami aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, keamanan dalam migrasi internasional

IHI61017	**Politik dan Pemerintahan Australia**	**sks = 3 – 0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini akan mengkaji politik dan pemerintahan Australia dan isu-isu yang dihadapinya. Kuliah ini akan dibagi menjadi dua bagian. Di paruh pertama, kita akan lebih banyak membahas tentang politik dan pemerintahan domestic Australia, mulai dari sistem politik, partai politik dan sistem pemilihan. Selain itu juga akan dibahas isu tentang tentang integrasi dan multiculturalism serta media dan kelompok kepentingan di negara kangguru tersebut. Sedangkan di paruh kedua kita akan membahas tentang kebijakan luar negeri Australia. Tema yang akan dibahas di paruh kedua antara lain: Aliansi strategis Australia dan Amerika Serikat, Identitas Australia sebagai bagian dari kawasan dan sebagai kekuatan menengah di dunia serta dilema dan tantangan masa depan kebijakan luar negeri Australia. Selain itu, sebagai penutup, juga akan dibahas isu-isu strategis Australia baik di bidang keamanan maupun ekonomi.

Bahan Kajian

1. Sejarah, Federalisme, dan Konstitusi Australia
2. Legislatif: House of Representative dan Senat Australia
3. Eksekutif dan Yudikatif: Gubernur Jenderal, Perdana Menteri dan Mahkamah Agung Australia
4. Sistem Pemilihan Umum di Australia
5. Partai Politik dan Kelompok Kepentingan di Australia
6. Multikulturalisme dan Identitas di Australia
7. Kebijakan Luar Negeri Australia
8. Aliansi Australia-AS vs Hubungan Dagang Australia-Cina
9. Australia sebagai *Middle Power State*
10. Dilema dan Tantangan Kebijakan Luar Negeri Australia

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Mahasiswa mampu memahami Sejarah, Federalisme, dan Konstitusi Australia

2. Mahasiswa mampu memahami Legislatif: House of Representative dan Senat Australia
3. Mahasiswa mampu memahami Eksekutif dan Yudikatif: Gubernur Jenderal, Perdana Menteri dan Mahkamah Agung Australia
4. Mahasiswa mampu memahami Sistem Pemilihan Umum di Australia
5. Mahasiswa mampu memahami Partai Politik dan Kelompok Kepentingan di Australia
6. Mahasiswa mampu memahami isu Multikulturalisme dan identitas di Australia
7. Mahasiswa mampu memahami isu Kebijakan Luar Negeri Australia
8. Mahasiswa mampu memahami tentang isu Aliansi Australia-AS vs Hubungan Dagang Australia-Cina
9. Mahasiswa mampu memahami tentang isu Australia sebagai Middle Power State
10. Mahasiswa mampu memahami tentang isu Dilema dan Tantangan Kebijakan Luar Negeri Australia
11. Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil analisanya dan menerima umpan balik dari rekan sepembelajaran: Presentasi Kelompok

IHI61018	**Politik Pemerintahan China**	**sks = 3 - 0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Politik dan Pemerintahan China bertujuan untuk menanamkan pengetahuan bagi mahasiswa tentang kemunculan China sebagai negara adidaya baru. Mata kuliah ini juga sangat relevan untuk memahami upaya-upaya China dalam menantang kekuatan global lainnya, baik negara maupun non-negara; utamanya dalam upaya promosi tatanan global alternatif yang memiliki karakteristik domestik China. Kompetensi yang terdapat di dalam mata kuliah ini ialah memahami sistem politik negara-negara". Mahasiswa diharapkan dapat menggunakan perspektif hubungan internasional dan pemahaman studi kawasan untuk memahami perilaku China sebagai kekuatan baru dunia, baik secara geopolitik, geo-ekonomi, maupun dalam konteks masyarakat sipil global.

Bahan Kajian

1. Profil geografis China
2. Sejarah Peradaban China di Era Kekaisaran dan Era Republik
3. Sistem Politik, Ideologi dan Worldview China
4. Sistem Pemerintahan China di Awal Kemerdekaan
5. Sistem Pemerintahan China di Era Reformasi
6. Sistem Ekonomi Politik China
7. China dalam Tatanan Politik Global Kontemporer

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan profil geografis China
2. Mahasiswa mampu menjelaskan proses pembentukan negara dan bangsa China
3. Mahasiswa mampu memahami sistem politik China
4. Mahasiswa mampu memahami sistem politik China
5. Mahasiswa mampu memahami sistem politik China
6. Mahasiswa mampu memahami evolusi sistem pemerintahan China
7. Mahasiswa mampu memahami evolusi sistem pemerintahan China
8. Mahasiswa mampu memahami evolusi sistem pemerintahan China
9. Mahasiswa mampu memahami evolusi sistem ekonomi politik China
10. Mahasiswa mampu memahami posisi dan isu terkait China dalam politik global di era kontemporer
11. Mampu memahami posisi dan isu terkait China dalam politik global di era kontemporer
12. Review : Tantangan utama Politik dan Pemerintahan China

IHI61019	**Politik Lingkungan Global**	**sks = 2 - 1**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini ditujukan untuk memperkenalkan mahasiswa tentang hubungan antara kekuasaan, ekonomi, dan lingkungan hidup dalam kerangka ilmu hubungan internasional. Aktor-aktor dan berbagai rezim yang semakin bervariasi dalam isu lingkungan global juga semakin meningkatkan kompleksitas kajian ini. Bagi Indonesia, kajian politik lingkungan global juga semakin krusial untuk dikembangkan mengingat kekuatan diplomasi serta jejaring masyarakat transnasional yang terkait lingkungan masih kurang mampu memberikan solusi.

Pengembangan mata kuliah ini terdapat di berbagai tingkatan analisa, serta dimungkinkan untuk menghubungkan berbagai topik dengan perspektif lintas disiplin. Praktikum di dalam perkuliahan ini ialah desain kegiatan pengabdian masyarakat dalam isu lingkungan global, agar mahasiswa dapat mengobservasi fenomena secara langsung dan meningkatkan kepekaan terhadap isu yang dibahas.

Bahan Kajian

1. Studi tentang lingkungan dalam kajian ilmu hubungan internasional
2. Aspek perdebatan perpsektif dalam kajian politik lingkungan global
3. Global common goods dan konsep terkait
4. Tragedy of the common dan korelasinya dengan persoalan lingkungan global
5. Konsep environmental governance
6. Teori efektifitas rezim lingkungan dan memberikan contoh terkait
7. Environmental treaty making dan environmental agreement
8. Proses pembentukan kebijakan lingkungan global melalui policy brief

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

• Mahasiswa mampu mengidentifikasi studi tentang lingkungan dalam kajian ilmu hubungan internasional
• Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang global common goods dan konsep terkait
• Mahasiswa mampu mendeskripsikan tragedy of the common dan korelasinya dengan persoalan lingkungan global
• Mahasiswa mampu menjelaskan konsep environmental governance
• Mahasiswa mampu menjelaskan teori efektifitas rezim lingkungan dan memberikan contoh terkait
• Mampu menjelaskan konsep Environmental treaty making dan environmental agreement
• Mahasiswa mampu memahami proses pembentukan kebijakan lingkungan global melalui policy brief
• Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis isu global warming
• Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis isu climate change (deforestation)
• Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis sumber daya air sebagai isu lingkungan global (hydropolitics)
• Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis isu energy security (fossil fuels atau clean energy)
• Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis isu global common (international law of the sea, masalah kutub)
• Mahasiswa mampu memahami isu global waste problem
• Mahasiswa mampu merumuskan dan menganalisis isu lingkungan

IHI61020	**POLITIK KERJASAMA INTERNASIONAL**	**sks = 3 - 0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman terhadap mahasiswa HI mengenai latar belakang, prinsip-prinsip, motivasi, dan beragam aktor dalam inisiasi kerjasama internasional. Mengapa negara-negara di dunia mau menjalankan perjanjian internasional? Apakah negara-negara juga berperilaku seperti individu dalam masyarakat yang memiliki kecenderungan bersosial? Beberapa perspektif memandang kerjasama internasional dengan cara yang berbeda

Bahan Kajian

1. Dasar-dasar dan Kontekstualisasi Kerjasama Internasional
2. Faktor-faktor yang melatarbelakangi Kerjasama Internasional
3. Prinsip-prinsip dalam Kerjasama Internasional
4. Mekanisme dalam Kerjasama internasional
5. Jenis Kerjasama internasional
6. Model-model dalam Kerjasama internasional

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan kontekstualisasi dalam Kerjasama internasional "cooperation within anarchy?"
2. Mahasiswa mampu menjelaskan faktor-faktor yang melatarbelakangi Kerjasama internasional
3. Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip dalam Kerjasama internasional
4. Mahasiswa mampu memahami mekanisme Kerjasama internasional
5. Mahasiswa mampu memahami berbagai macam jenis Kerjasama internasional
6. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan model-model Kerjasama internasional
7. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan model-model Kerjasama internasional
8. Mahasiswa mampu menganalisa studi kasus Kerjasama internasional

IHI61021	**Transnasionalisme**	**sks = 3 - 0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini dirancang sebagai mata kuliah dasar bagi mahasiswa Strata – 1 untuk pemahaman tentang definisi dan konsep transnasionalisme dalam hubungan internasional. Mahasiswa juga mendapatkan pemahaman mengenai jejaring aktor negara dan non negara dalam globalisasi. Selain itu, mahasiswa juga akan mendapatkan pemahaman tentang proses difusi ide, nilai, dan norma di era yang tidak mengenal batas.

Bahan Kajian

1. Definisi Konsep dan Fenomena transnasionalisme
2. Pola transnasionalisme tradisional dan non-tradisional
3. Model jejaring transnasional aktor negara/pemerintah
4. Model jejaring transnasional aktor non-negara
5. Transnational Advocacy Network (TAN)
6. Proses transnasionalisasi isu domestic
7. Norm cascade
8. Dinamika isu transnasional
9. Peran media dalam transnasionalisme

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Mahasiswa mampu memahami definisi, konsep, fenomena aktor-aktor dan transnasionalisme
2. Mahasiswa mampu memahami model jejaring transnasional aktor negara/pemerintah
3. Mahasiswa mampu memahami model jejaring transnasional aktor non-negara
4. Mahasiswa mampu memahami Transnational Advocacy Network (TAN)
5. Mahasiswa mampu memahami proses transnasionalisasi isu domestic
6. Mahasiswa mampu memahami norm cascade
7. Mahasiswa mampu memahami dinamika isu transnasional
8. Mahasiswa mampu memahami peran media dalam transnasionalisme
9. Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep transnasionalisme dalam studi kasus melalui tugas mandiri atau kelompok sesuai dengan etika akademik

IHI61022	**Studi Kawasan Afrika**	**sks = 3 - 0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah ini akan mempelajari tentang dinamika kawasan afrika dalam aspek ekonomi, politik, sosial dan budaya serta bagaimana dampak globalisasi terhadap dinamika kawasan, politik LN negara-negara di kawasan afrika serta berbagai isu dan dinamika kawasan.disamping itu dalam mata kuliah ini juga akan dibahas tentang organisasi regional kawasan

Bahan Kajian

1. Pengenalan kawasan afrika
2. Sejarah kawasan Afrika
3. Regionalisme dan organisasi regional kawasan
4. Dimensi ekonomi
5. dimensi politik
6. Dimensi Sosial dan budaya
7. Dimensi Keamanan
8. analisa isu-isu strategis kawasan

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Mahasiswa mampu memahami letak geografis, batas dan karakteristik Kawasan Afrika
2. Mahasiswa mampu memahami Sejarah Kawasan Afrika
3. Mahasiswa mampu memahami Regionalisme dan Organisasi regional Kawasan Afrika
4. Mahasiswa mampu memahami dimensi keamanan
5. Mahasiswa mampu memahami dimensi Politik Pemerintahan
6. Mahasiswa mampu memahami dimensi ekonomi

7. Mahasiswa mampu memahami dimensi Sosial-budaya : identitas regional Kawasan Afrika
8. Mahasiswa mampu memahami dimensi keamanan
9. Mahasiswa mampu memahami dimensi Politik Pemerintahan
10. Mahasiswa mampu memahami dimensi ekonomi
11. mahasiswa mampu memahami dimensi Sosial-budaya : identitas regional Kawasan Afrika

IHI61023	**Studi Kawasan Asia Timur**	**sks = 3 – 0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang dinamika kawasan Asia Timur, termasuk posisi strategisnya dalam hubungan internasional. Materinya meliputi pemahaman tentang interaksi antar-negara di kawasan tersebut dan tingkat integrasinya secara internal kawasan maupun dengan kawasan tetangga dalam mengelola stabilitas dan mengembangkan kerjasama di kawasan tersebut baik secara ekonomi, politik, dan sosial-budaya. Mata kuliah ini juga mempelajari tentang sistem politik beberapa negara penting di kawasan dan beberapa isu kontemporer di kawasan.

Bahan Kajian

1. Pengenalan Kawasan Asia Timur (definisi kawasan Asia Timur dari perspektif Asia dan Barat; perspektif HI)
2. Aspek Sejarah Kawasan Asia Timur (Sejarah kawasan ; Sejarah negara Jepang, Korea Selatan, Korea Utara, Tiongkok, Taiwan, Mongolia, dan Tibet)
3. Regionalisme dan Organisasi regional Kawasan Asia Timur
4. Dimensi sosial-budaya Kawasan Asia Timur
5. Dimensi Ekonomi Kawasan Asia Timur
6. Dimensi Politik Pemerintahan Kawasan Asia Timur
7. Dimensi Keamanan Kawasan Asia Timur
8. Isu-isu strategis di kawasan Asia Timur : Pengaruh Kekuatan Eksternal
9. Isu dalam dinamika kawasan: Isu-isu kontemporer lainnya

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Mahasiswa mampu memahami letak geografis, batas dan karakteristik Kawasan Asia Timur
2. Mahasiswa memahami Sejarah dan Perkembangan Kawasan Asia Timur :
3. Mahasiswa memahami Regionalisme dan Organisasi regional Kawasan Asia Timur
4. Mahasiswa memahami pengaruh strategis Eksternal dalam perkembangan Kawasan Asia Timur

5. Mahasiswa memahami Dimensi Politik Pemerintahan Kawasan Asia Timur
6. Mahasiswa mampu memahami dimensi Ekonomi Kawasan Asia Timur
7. Mahasiswa mampu memahami Dimensi sosial-budaya Kawasan Asia Timur : kekhasan Ideologi
8. Mahasiswa memahami Dimensi Keamanan Kawasan Asia Timur
9. Mahasiswa mampu memahami dan menganalisa isu-isu kontemporer di Kawasan Asia Timur.

IHI61024	**Studi Kawasan Eropa**	**sks = 3 – 0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang dinamika kawasan Eropa, termasuk posisi strategisnya dalam hubungan internasional. Materinya meliputi pemahaman tentang interaksi antar-negara di kawasan tersebut dan tingkat integrasinya secara internal kawasan maupun dengan kawasan tetangga dalam mengelola stabilitas dan mengembangkan kerjasama di kawasan tersebut baik secara ekonomi, politik, dan sosial-budaya. Mata kuliah ini juga mempelajari tentang sistem politik beberapa negara penting di kawasan dan beberapa isu kontemporer di kawasan.

Bahan Kajian

1. Pengenalan Kawasan Eropa (letak geografis, batas dan karakteristik Kawasan Eropa)
2. Aspek Sejarah Kawasan Eropa
3. Regionalisme dan Organisasi regional Kawasan Eropa
4. Dimensi sosial-budaya Kawasan Eropa
5. Dimensi Ekonomi Kawasan Eropa
6. Dimensi Politik Pemerintahan Kawasan Eropa
7. Dimensi Keamanan Kawasan Eropa
8. Isu-isu strategis di kawasan Eropa
9. Isu dalam dinamika kawasan: Isu-isu kontemporer lainnya

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Mahasiswa mampu memahami letak geografis, batas dan karakteristik Kawasan Eropa
2. Mahasiswa memahami Sejarah dan Perkembangan Kawasan Eropa
3. Mahasiswa memahami Regionalisme dan Organisasi regional Kawasan Eropa
4. Mahasiswa memahami pengaruh strategis Eksternal dalam perkembangan Kawasan Eropa
5. Mahasiswa memahami Dimensi Politik Pemerintahan Kawasan Eropa : 4 wilayah
6. Mahasiswa mampu memahami dimensi Ekonomi Kawasan Eropa

7. Mahasiswa mampu memahami Dimensi sosial-budaya Kawasan Eropa 8. Mahasiswa memahami Dimensi Keamanan Kawasan Eropa 9. Mahasiswa mampu memahami dan menganalisa isu-isu kontemporer di Kawasan Eropa

IHI61025	**Studi Kawasan Timur Tengah**	**sks = 3 - 0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini adalah matakuliah pilihan bebas dalam program studi HI. Mata kuliah ini memperkenalkan mahasiswa tentang profil, sejarah, organisasi, dan isu politik internasional mutakhir di Timteng seperti Konflik Arab-Israel, Arab Spring. Mata kuliah ini juga mempelajari tentang kaitan Globalisasi dengan reformasi politik & demokrasi di Timteng. Pasca UTS mahasiswa akan diajak untuk memahami aktor internal dan eksternal yang berpengaruh dalam kawasan Timteng, dan isu-isu aktual yang terjadi di Timteng.

Bahan Kajian

1. Sejarah: Timur Tengah Modern
2. Sistem Regional Timur Tengah
3. Ekonomi Politik Minyak di Timur Tengah
4. Timur Tengah dan Globalisasi
5. Reformasi Politik dan Promosi Demokrasi di Timteng
6. Identitas, Islam, dan hubungan internasional di Timteng
7. Konflik Arab-Israel
8. Politik Luar Negeri Timteng: Negara Demokratis dan Otoriter
9. Aktor Eksternal: AS, Uni Eropa, dan Rusia
10. Aktor Eksternal: China dan Peluang Indonesia
11. The Arab Spring

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Mahasiswa mampu membedakan Studi Kawasan Timur Tengah sebagai studi wilayah dan Studi Hubungan Internasional, dan mampu menguraikan mulai kapan kawasan Timur Tengah masuk dalam sistem hubungan internasional
2. Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah Timur Tengah modern
3. Mahasiswa mampu menguraikan macam-macam organisasi dan aliansi di kawasan Timur Tengah
4. Mahasiswa mampu menjelaskan apa itu negara rente, dan pengaruh kekayaan minyak terhadap kebijakan politik dan ekonomi oleh negara-negara Arab
5. Mahasiswa mampu menjelaskan dampak globalisasi terhadap Kawasan Timur Tengah
6. Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan reformasi politik dan reformasi di kawasan Timur Tengah

7. Mahasiswa mampu menjelaskan macam-macam politik identitas di Timur Tengah
8. Mahasiswa mampu menjelaskan Konflik Arab dan Israel
9. Mahasiswa mampu mengidentifikasi bentuk- bentuk pemerintahan dan politik luar negeri Negara Timur Tengah
10. Mahasiswa mampu menjelaskan peran aktor eksternal AS dan Uni Eropa , dan Rusia terhadap kawasan Timur Tengah
11. Mahasiswa mampu menjelaskan peran aktor eksternal Indonesia dan China terhadap kawasan Timur Tengah
12. Mahasiswa mampu menguraikan isu-isu aktual di Timur Tengah

IHI61026	**Strategi**	**sks = 3 - 0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman studi tentang perang baik dalam masa perang (how to win war?) dan penggunaan strategi dalam politik internasional dalam masa damai (how to become a great power?). Paruh pertama perkuliahan akan dibahas mengenai ruang lingkup studi strategi serta studi perang sebagai katalisator kemunculan studi strategi, evolusi strategi dalam tata dunia baru, pemikiran strategi klasik dan modern, elemen-elemen strategi yang mencakup doktrin militer, manpower dan alutsista. Paruh kedua perkuliahan akan dibahas mengenai strategi pertahanan di tiga matra yaitu darat, laut maupun udara. Secara khusus dalam mata kuliah ini juga akan dibahas mengenai elemen dalam Strategi Pertahanan Indonesia berikut strategic culture (budaya militer) yang memengaruhinya. Tujuan akhir dari mata kuliah ini adalah mahasiswa diharapkan mampu mereview dan mengidentifikasi strategi pertahanan yang ideal bagi Indonesia dengan mempertimbangkan beberapa aspek strategis.

Bahan Kajian

1. Perang sebagai latar belakang kajian strategi
2. Ruang lingkup kajian strategi
3. Evolusi strategi
4. Elemen-elemen strategi
5. Revolusi militer
6. Manajemen dan budaya militer
7. Strategi Pertahanan Indonesia

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

1. Mahasiswa mengetahui dan memahami perang sebagai latar belakang kemunculan studi strategi
2. Mahasiswa mengetahui dan memahami sifat dasar perang
3. Mahasiswa mengetahui dan memahami ruang lingkup studi strategi
4. Mahasiwa mengetahui dan memahami evolusi strategi

5. Mahasiswa mengetahui dan memahami elemen-elemen strategi
6. Mahasiswa mengetahui dan memahami revolusi dalam bidang militer
7. Mampu memahami instrumen perang tradisional : Matra Darat
8. Mampu memahami instrumen perang tradisional : Matra Laut
9. Mampu memahami instrumen perang tradisional : Matra Udara
10. Mahasiswa mampu menjelaskan elemen dalam strategi pertahanan Indonesia
11. Mahasiswa mampu menjelaskan evolusi Strategi Pertahanan Nasional Indonesia
12. Mahasiswa mampu menjelaskan aspek budaya militer dalam Strategi Pertahanan Indonesia
13. Mahasiswa mampu menjelaskan diplomasi pertahanan Indonesia

SEMESTER 6

IHI6503	**Geopolitik dan Geostrategi**	**sks = 3-0**

Deskripsi Mata Kuliah :
Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya aspek-aspek geografis/kewilayahan terhadap eksistensi dan *power projection* suatu negara serta dinamika politik suatu kawasan. Geografi sebagai sebuah konsep yang di dalamnya mencerminkan kondisi fisik suatu negara yang terdiri atas unsur-unsur fisik seperti lokasi dan sumber daya menjadi dasar bagi perumusan *power projection*suatu negara dalam memandang negara/kawasan lain. Karena itu sangat penting untuk menganalisa interaksi antara kondisi geografi, perspektif kewilayahan dan kepentingan nasional yang terintegrasi dengan dinamika politik internasional. Dalam kuliah awal dijelaskan pengenalan terhadap konsep geopolitik dan geostrategi yang meliputi definisi, latar belakang kemunculan konsep-konsep tersebut, sejarah dan perkembangan, serta perspektif-perspektif utama dalam kajian geopolitik baik yang sifatnya klasik hingga kontemporer. Setelah memahami konsep-konsep dasar geopolitik dan geostrategi akan diberikan workshop untuk melatih mahasiswa mengimplementasikan bagaimana dinamika geopolitik di tingkat global dapat mempengaruhi preferensi geostrategi suatu negara di tingkat lokal.

Bahan Kajian
- Pengantar Geopolitik
- Geopolitik Imperialis
- Geopolitik Perang Dingin
- Geopolitik Tatanan Dunia Baru Geostrategi
- Cultural Superiority
- Geopolitik Energi
- Hidropolitik
- Geopolitik Populer
- Astropolitik
- Geostrategi Indonesia, Rusia dan Tiongkok.

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

- Mampu memahami pentingnya aspek kewilayahan (geography) sebagai *focal point* dalam studi geopolitik
- Memahami dan mampu menyebutkan asumsi-asumsi dasar geopolitik
- Mampu mengidentifikasi konsep-konsep dasar dari 3 Geopolitical School : German School, British School, American School
- Mampu menjelaskan tentang Kennan Doctrine serta varian-variannya
- Mampu menjelaskan tentang Breshnev Doctrine serta konsep-konsep utamanya
- Mampu menjelaskan pergeseran geopolitical school dari Eropa sentris menjadi Amerika sentris.
- Mampu menjelaskan perubahan setting geopolitik global pasca Perang Dingin
- Mahasiswa bisa menjelaskan definisi *geopolitical vertigo* dan implikasinya terhadap tata dunia baru
- Mampu menjelaskan definisi the border pressure, geopolitical players, dan geopolitical pivot point
- Mampu menjelaskan hubungan kausalitas antara border dan power projection
- Mampu menjelaskan definisi cultural superiority
- Mampu mengidentifikasi perbedaan karakteristik antara First Global Power dan American Global System.
- Mampu memetakan multikulturalisme di kawasan Eurasia dengan analogi-analogi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.
- Mampu menjelaskan perubahan geopolitical pivot point pasca krisis minyak 1970
- Mampu menjelaskan konsep-konsep dasar dalam Geopolitic of Energy
- Mampu mengimplementasikan konsep-konsep Geopolitics of Energy ke dalam studi kasus
- Mampu memahami dinamika power projection Riparian state dalam konteks Geopolitik
- Mampu mengimlementasikan konsep-konsep hydropolitics ke dalam studi kasus
- Mampu memetakan dan mengimplementasikan power projection China dalam studi kasus.
- Mampu mengidentifikasi pergeseran makna ekspansi kontemporer yaitu : dominasi ruang angkasa.
- Mampu mengimlementasikan konsep-konsep astropolitik ke dalam studi kasus.
- Mampu memetakan dan mengimplementasikan power projection Rusia ke dalam studi kasus.
- Mampu memetakan dan mengimplementasikan power projection Indonesia ke dalam studi kasus.

IHI62034	**Diplomasi Ekonomi**	**sks = 3-0**
Deskripsi Mata Kuliah :		

Mata kuliah ini mengkaji diplomasi ekonomi, baik secara teori maupun praktik, dalam kerangka besar studi diplomasi dan kebijakan luar negeri. Penekanan utamanya terletak pada praktik-praktik yang dilakukan oleh negara-negara melalui ragam instrumen dan jenis aktivitas diplomasi ekonomi seperti diplomasi dagang, diplomasi komersial dan diplomasi pembangunan. Mahasiswa juga akan dibekali dengan keterampilan dasar terkait diplomasi ekonomi yang mencakup teknik pengambilan keputusan dan negosiasi ekonomi internasional, serta metode promosi ekspor dan investasi.

Bahan Kajian

- Aktor-aktor diplomasi ekonomi
- Jenis-jenis kerjasama dalam diplomasi ekonomi
- Keterampilan dasar diplomasi ekonomi
- Diplomasi komersial
- Diplomasi dagang
- Diplomasi pembangunan
- Diplomasi finansial
- Diplomasi ekonomi koersif
- Diplomasi ekonomi Indonesia

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

- Mahasiswa mampu menjelaskan definisi, ruang lingkup dan sejarah perkembangan diplomasi ekonomi
- Mahasiswa mampu menjabarkan varian, instrumen, aktor dan tingkatan diplomasi ekonomi
- Mahasiswa mampu memahami pendekatan dan kerangka analisis utama dalam studi diplomasi ekonomi
- Mahasiswa mampu menentukan dan menerapkan keterampilan-keterampilan dasar yang dibutuhkan dalam praktik diplomasi ekonomi
- Mahasiswa mampu menelaah dan mengkritisi praktik diplomasi ekonomi suatu negara secara berkelompok serta mempresentasikannya sesuai dengan standar etika dan norma akademik
- Mahasiswa mampu mengidentifikasi suatu isu atau permasalahan dalam praktik diplomasi ekonomi suatu negara secara mandiri
- Mahasiswa mampu merumuskan gagasan, ide atau solusi terhadap isu atau permasalahan diplomasi ekonomi secara mandiri dan menuliskannya sesuai kaidah dan tata cara ilmiah

	Gender dalam Hubungan Internasional	**sks = 3-0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini mengupas tentang bagaimana politik global tersusun sebagai akibat dari hierarki gender, bersinggungan dengan hierarki dan relasi kekuasaan lainnya, termasuk yang berkaitan dengan ras, kelas, etnis, kebangsaan, dan kolonialisme. Manifestasi dari hierarki gender melalui pengistimewaan maskulinitas atas feminitas, menciptakan dan memperkuat pembagian antara ruang publik dan privat, akal dan emosi, serta laki-laki dan perempuan. Mata kuliah ini berusaha untuk membedah

relasi kuasa yang telah lama berakar dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik, melalui penerapan analisis gender dan teori feminisme. Beberapa konsep kunci adalah interseksionality, state power, maskulinitas, patriarki, pemikiran para tokoh feminisme dalam Hubungan Internasional (seperti bidang keamanan, militer, perang, ekonomi politik global, dan pembangunan), serta pemikiran feminisme kritis lainnya.

Bahan Kajian

- Konsep-konsep penting dalam Gender Study
- Teori-teori feminisme
- Relasi heirarki gender dan perang
- Relasi heirarki gender dan ekonomi politik global
- Relasi hierarki gender dan pembangunan internasional
- Relasi hierarki gender dan sosial budaya
- Relasi hierarki gender dan kebijakan luar negeri

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

- Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep penting dalam kajian gender
- Mahasiswa mampu menjelaskan kajian gender dalam hubungan internasional
- Masiswa mampu menjelaskan standpoint feminisme dalam hubungan internasional
- Mahasiswa mampu menjelaskan Feminisme Liberal
- Mahasiswa mampu menjelaskan Feminisme Radikal (Sosialisme, Marxisme, Strukturalisme)
- Mahasiswa mampu menjelaskan Feminisme Post Positivis
- Mahasiswa mampu menjelaskan relasi heirarki gender dan perang
- Mahasiswa mampu memahami heirarki gender dan ekonomi politik global
- Mahasiswa mampu memahami relasi hierarki gender dan pembangunan internasional
- Mahasiswa mampu memahami relasi hierarki gender dan kebijakan luar negeri
- Mahasiswa mampu menjelaskan tentang budaya popular dalam kajian gender dalam HI
- Mahasiswa mampu menjelaskan metodologi feminism dalam HI
- Mahasiswa mampu menjelaskan gender performativity dan queer dalam kajian gender dalam HI
- Mahasiswa merancang kampanye multimedia untuk keadilan gender
- Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil analisanya dan menerima umpan balik dari rekan sepembelajaran: Presentasi Kelompok

IHI6504	**Keamanan Insani**	**sks = 3-0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini dirancang sebagai mata kuliah dasar bagi mahasiswa Strata – 1 untuk pemahaman tentang sejarah perkembangan, sumber, dan subjek hukum internasional. Mahasiswa juga mendapatkan pemahaman mengenai kepatuhan dan

Ketidakpatuhan dalam Hukum Internasional. Selain itu, mahasiswa juga akan mendapatkan pemahaman tentang relasi Hukum Nasional dan Hukum Internasional.

Bahan Kajian

- Security dan sekuritisasi,
- sejarah, ide, dan konsep keamanan insani
- Prinsip-prinsip, dimensi, dan Pendekatan keamanan insani
- agenda, prospek dan tantangan keamanan insani
- Elemen-elemen keamanan insani
- Keamanan insani dan hubungan internasional, serta isu-isu kontemporer yang melingkupinya

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

- Mahasiswa mampu memahami pergeseran konsep keamanan
- Mahasiswa mampu memahami sejarah, ide, dan konsep keamanan insani
- Mahasiswa mampu memahami Prinsip-prinsip, dimensi, dan Pendekatan keamanan insani
- Mahasiswa mampu memahami agenda, prospek dan tantangan keamanan insani
- Mahasiswa mampu memahami elemen-elemen keamanan insani
- Mahasiswa mampu memahami relasi Keamanan insani dan hubungan internasional, serta isu-isu kontemporer yang melingkupinya
- Mahasiswa mampu menyusun makalah ilmiah dan mempresentasikan hasil analisis isu terkait keamanan insani

IHI6505	**Komunikasi dan Media Global**	**sks = 3-0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini akan mendalami peran media sebagai aktor dalam hubungan internasional serta bagaimana pengaruhnya terhadap pembuatan kebijakan luar negeri. Mata kuliah ini mengajak mahasiswa melihat bagaimana media memainkan fungsinya di luar fungsi dasarnya, *to inform* dan *to entertain*¸sehingga keberadaannya bisa jadi menjadi penentu dalam pembuatan kebijakan luar negeri. Mata kuliah ini juga mengajak mahasiswa memahami tren konvergensi media yang berujung pada terbentuknya kerajaan-kerajaan media yang secara langsung maupun tidak langsung mengurangi pluralitas informasi yang diterima oleh publik. Keberadaan budaya global adalah salah satu dampaknya, selain juga ketidakberimbangan informasi global.

Bahan Kajian

- Media dalam pembuatan kebijakan luar negeri (M.1)
- Media dalam pembuatan kebijakan luar negeri: CNN Effect (M.1)
- Media sebagai aktor hubungan internasional: Propaganda (M.2)
- Media sebagai aktor hubungan internasional: Pelaporan perang (M.2)
- Media sebagai aktor hubungan internasional: Aljazeera Effect (M.2)
- Konvergensi media dan budaya global (M.3)
- Media dan keberimbangan arus informasi global (M.4)

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

- Mahasiswa mampu memahami pengaruh media dalam Kebijakan Luar Negeri
- Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis CNN Effect dari konsep, pendekatan metodologis, perkembangan dan kekurangannya
- Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis Media sebagai Propaganda dari definisi, fungsi, Teknik, indikator, dan kerangka analisisnya
- Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis Media sebagai Pelaporan Perang dari perannya, Vietnam syndrome, bias, dan kerangka analisisnya
- Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis Aljazeera Effect dari sebab dan dampaknya, peran sosial media dalam Gerakan sosial global dan Arab Spring, serta pergeseran fungsi media
- Mahasiswa mampu menjelaskan tentang tren konvergensi media dan dampaknya terhadap pluralitas informasi, budaya global serta arus baliknya
- Mahasiswa mampu menjelaskan ketidakberimbangan dalam arus informasi global dan Electronic Colonialism Theory, World System Theory, NewWorld Information and Communication Order serta warisannya.

IHI62018	**Manajemen dan Resolusi Konflik Internasional** **53 s5 s6 ku1 ku2 ku5 ku7 ku8 p11 kk3**	**sks = 3-0**

Deskripsi Mata Kuliah :
Mata kuliah ini adalah mata kuliah wajib minat program studi yang memberikan pengetahuan mengenai teknik manajemen dan resolusi konflik internasional. Dalam mata kuliah ini akan dipelajari mengenai Teori Konlfik baik makro maupun mikro, pendekatan-pendekatan dalam manajemen dan resolusi konflik dan trasnformasi konflik, dan humanitarian action. Dalam mata kuliah ini mahasiswa juga diwajibkan untuk membuat rancangan proyek manajemen dan resolusi konflik.

Bahan Kajian
- Teori Konflik Mikro
- Teori Konflik Makro
- Sejarah Perkembangan Konsep dan Praktek Resolusi Konflik
- Kerangka Analisa Konflik
- Tahapan Konflik dan Teknik Manajemen dan Resolusi Konflik
- Peacekeeping : Pencegahan Konflik dan Humanitarian Action
- Peacemaking : Negosiasi dan Mediasi
- Peacebuilding : Rekonstruksi Pasca Konflik
- Peacebuilding : Rekonsiliasi
- Proyek Manajemen dan Resolusi Konflik

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :
- Mahasiswa mampu menjelaskan Teori Konflik (S.3, KU.1)
- Mahasiswa mampu menjelaskan pendekatan dalam Manajemen dan Resolusi Konflik (KU.2, P.11)
- Mahasiswa mampu menjelaskan Tahapan Konflik (KU.5, S.5)
- Mahasiswa mampu menjelaskan Humanitarian Action (KU.5, P.11)
- Mahasiswa mampu menjelaskan Manajemen Konflik (S.6, KU.2)
- Mahasiswa mampu menjelaskan pendekatan Transformasi Konflik (P.11)

- Mahasiswa mampu merancang proyek Manajemen dan Resolusi Konflik (KU.7, KU.8, KK.3)

IHI62018	Manajemen Proyek Pembangunan Internasional (MPPI)	sks = 3-0

Deskripsi Mata Kuliah :
Matakuliah ini akan mempelajari tentang konsep-konsep dasar MPPI seperti: definisi, sejarah, pro dan kontra. MPPI akan mempelajari berbagai dampak serta dimensi-dimensi MPPI yaitu gender, kelompok rentan dan masyarakat luas

Bahan Kajian

- Definisi dan sejarah MPPI
- Gagasan-gagasan MPPI
- MPPI dalam dimensi project-based
- Kritik-kritik internal dalam MPPI
- Aplikasi metode MPPI dan adopsi prinsip-prinsip partisipasi
- Community-based approach dalam pola MPPI
- Kontekstualisasi dalam MPPI
- Manajemen resiko dalam MPPI
- Isu kontemporer dalam MPPI

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

- Mahasiswa mampu memahami definisi MPPI
- Mahasiswa mampu memahami teori dan praktek dalam MPPI
- Masiswa mampu memahami konteks dalam MPPI
- Mahasiswa mampu memahami konsep input, output dan outcome dalam MPPI
- Mahasiswa mampu memahami pendekatan project dalam MPPI
- Mahasiswa mampu memahami gagasan tentang output based dalam MPPI
- Mahasiswa mampu memahami gagasan community-driven development dalam MPPI
- Mahasiswa mampu memahami problem tree dalam MPPI
- Mahasiswa mampu memahami stakeholder analysis
- Mahasiswa mampu memahami enabling dan disabling factor/ actor dalam MPPI
- Mahasiswa mampu memahami prinsip partisipasi
- Mahasiswa mampu memahami tantangan dalam project MPPI
- Mahasiswa mampu memahami definisi resiko dan antisipasi
- Mahasiswa mampu memahami strategi antisipasi resiko dalam MPPI
- Mahasiswa mampu memahami MPPI dan dampaknya pada pembangunan masyarakat
- Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisa dan menuliskan isu-isu kontemporer tentang MPPI

IHI62025	Perbandingan Politik	sks = 3-0

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah Perbandingan Politik merupakan mata kuliah pilihan bebas yang diajarkan pada semester 6. Pada mata kuliah ini mahasiswa diperkenalkan dengan: dasar-dasar perbandingan politik, pendekatan dalam perbandingan politik, serta metode-metode dalam perbandingan politik

Bahan Kajian

- Dasar-dasar perbandingan politik
- Pendekatan dalam perbandingan politik
- Metode-metode dalam perbandingan politik

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

- Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah perkembangan perbandingan politik sebagai studi
- Mahasiswa mampu memahami posisi metodologis metode perbandingan politik dalam desain penelitian sosial
- Mahasiswa mampu menjelaskan pendekatan tradisional dalam perbandingan politik
- Mahasiswa mampu menjelaskan pendekatan modern/kontemporer dalam perbandingan politik
- Mahasiswa mampu menjelaskan metode-metode dalam perbandingan politik
- Mahasiswa mampu menganalisis objek penelitian menggunakan metode dalam perbandingan politik

IHI62026	**Perspektif Alternatif dalam Hubungan Internasional**	**sks = 3-0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini dirancang sebagai mata kuliah dasar bagi mahasiswa sarjana Strata-1 untuk pemahaman tentang teori-teori alternatif/non-arustama dalam kajian Hubungan Internasional. Selain ditujukan untuk memberikan pemahaman tentang metodologi dan teori non-arustama dan ranah tengah dan bagaimana teori dibangun, MK ini juga akan memperkenalkan mahasiswa dengan perkembangan teori dalam Studi HI.

Bahan Kajian

- Perdebatan Besar HI dan Kritik Pos-Positivisme
- Kontruktivisme
- English School
- Critical Theory
- Pos-Strukturalisme (Post-Modernisme)
- Pos-Kolonialism (THI Non-Barat)

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

- Mahasiswa memahami metodologi dan fungsi teori alternatif dalam Studi HI (B.2)
- Mahasiswa memahami kritik pos-positivis ke metodologi positivis (B.2)
- Mahasiswa memahami teori ranah tengah dalam HI (B.2): Konstruktivisme
- Mahasiswa memahami teori alternatif dalam HI (B.2): English School
- Mahasiswa memahami teori middle ground dalam HI (B.2): Konstruktivisme dan English School

- Mahasiswa memahami teori alternatif dalam HI (B.2): Teori Kritis
- Mahasiswa mamahami pendekatan alternatif dalam HI (B.2): Pos-Strukturalisme dan Pos-Kolonialisme
- Mahasiswa mamahami teori alternatif dalam HI (B.2): Teori Kritis, Pos-Strukturalisme, dan Pos-Kolonialisme

IHI62027	Politik Bisnis Internasional	sks = 3-0

Deskripsi Mata Kuliah :
Pada mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari tentang konsep Business Power dan Corporate Power, relasi bisnis dan negara dalam ekonomi politik global, perilaku konsumerisme global, etika-etika dalam bisnis global, serta mengaplikasikan strategi ekspansi bisnis global

Bahan Kajian
- Konsep Business Power
- Konsep Corporate Power
- Relasi Bisnis, Negara dan Masyarakat dalam Ekonomi Politik Global
- Perilaku Konsumerisme Global
- Etika-Etika Bisnis Global
- Strategi Ekspansi Bisnis Global

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :
- Mahasiswa mampu memahami perbedaan antara perdagangan internasional dan bisnis internasional
- Mahasiswa mampu mehamami sejarah dan dinamika pengembangan bisnis internasional
- Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep kunci dalam bisnis internasional (Business Power, Corporate Power, and Global Consumerism)
- Mahasiswa mampu menjelaskan faktor-faktor determinan dalam bisnis internasional
- Mahasiswa mampu memahami serta menjelaskan relasi antara bisnis dengan negara (home and host country)
- Mahasiswa mampu memahami serta menjelaskan relasi antara bisnis dengan masyarakat (Business Ethics and Corporate Social Responsibility)
- Mahasiswa mampu menganalisa alternatif-alternatif strategi ekspansi dari aktor bisnis internasional
- Mahasiswa mampu menerapkan strategi ekspansi bisnis dengan mengilustrasikan ke dalam bentuk proposal ekspansi bisnis

IHI62028	Politik dan Pemerintahan Amerika Serikat	sks = 3-0

Deskripsi Mata Kuliah :
Mata kuliah ini akan mempelajari tentang sistem politik dan pemerintahan Amerika Serikat. Materi dalam mata kuliah ini akan berfokus pada faktor domestik yang sangat mempengaruhi proses pengambilan keputusan dan karakteristik dalam politik dan pemerintahan Amerika Serikat. Selain itu, mata kuliah ini akan membahas tentang seluruh lembaga politik dan pemerintahan yang terbagi dalam lembaga eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Selanjutnya mata kuliah ini juga akan membahas mengenai kelompok kepentingan dan organisasi non-pemerintah yang memiliki berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan, politik dan pemerintahan di Amerika Serikat. Materi perkuliahan juga akan diarahkan pada pemahaman tentang

interaksi lembaga-lembaga pemerintah dan politik berdasarkan konstitusi Amerika Serikat. Dalam mata kuliah ini mahasiswa akan diperkenalkan juga tentang kebebasan dan hak-hak sipil yang merupakan landasan filosofis masyarakat Amerika Serikat serta pengantar mengenai Politik Luar Negeri Amerika Serikat.

Bahan Kajian

- Konstitusi Amerika Serikat
- Sejarah dan Kemerdekaan Amerika Serikat
- Lembaga Eksekutif, Yudikatif dan Legislatif di Amerika Serikat
- Pemilu dan Partai Politik
- Organisasi Non-Pemerintah dan Kelompok Kepentingan
- Identitas, Nilai dan Supremasi Sipil
- Sistem Ekonomi Amerika Serikat
- Kebudayaan dan Masyarakat
- Media dan Aktivisme di Amerika Serikat
- Proses pengambilan keputusan dan politik luar negeri Amerika Serikat

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

- Mahasiswa memahami profil negara Amerika Serikat (S.3, KU.2)
- Mahasiswa memahami sistem politik negara Amerika Serikat (P.8)
- Mahasiswa mamahami sistem pemerintahan negara Amerika Serikat (S.5)
- Mahasiswa memahami sistem ekonomi negara Amerika Serikat (S.4)
- Mahasiswa memahami isu kontemporer terkait negara Amerika Serikat (KU.3)

IHI62028	Politik Identitas dan Hubungan Internasional	sks = 3-0

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini didesain untuk mempelajari perspektif identitas dalam melihatpolitik global dan membongkar konsep identitas dan sumbernya, termasuk parameter pembentukan *self* (diri), grup/kelompok, dan *other* (liyan). Selain itu juga akan didiskusikan bagaimana identitas memengaruhi ontologi kita dalam melihatberagam aktor, perilaku mereka dan hubungan antara keduanya.

Mata kuliah ini didesain menjadi 4 bagian: *bagian pertama* mengkaji bagaimana negara menciptakan kewarganegaraan (*citizenship*), melanggengkan pemahaman tertentu tentang kebangsaan (*nationhood*), dan membentuk hubungan sosial antar etnis. *Bagian kedua dan ketiga* membahas pendekatan teoritik tentang muasal dan bentuk politik identitas dalam beragam konteks termasuk gerakan etnis, komunitas imigran, dan warga minoritas. Anjakan lainnya ialah ekskalasi konflik dan kondisi struktural menjadi kekerasan politik. Bagian akhir atau keempat dari kuliah ini akan mempelajari secara komparatif bagaimana mencegah dan mengakomodasi konflik identitas.

Mata kuliah ini diperuntukkan bagi mahasiswa HI di level menengah/atas yang tertarik pada penggunaan perspektif identitas dalam melihat politik global. Untuk itu, dianjurkan mahasiswa familiar dengan Teori HI Non-Positivisme dan Budaya dalam HI karena pendekatan THI alternatif dan pemahaman isu-isu budayaglobal akan banyak membantu.

Didasarkan pada literatur terbaru dalam studi nasionalisme dan konflik etnis, mata kuliah ini akan membahas: 1) bagaimana identitas nasional, subnasional, dan

supranasional terbentuk, 2) muasal konflik berbasis identitas, 3) bagaimana konflik ini berekskalasi menjadi kekerasan politik, terorisme atau perang, 4) bagaimana mengelola dan melakukan resolusi konflik berbasis identitas.

Bahan Kajian

- Definisi Identitas dan Konflik Identitas
- Kategori Identitas
- Identitas Sub Nasional, Nasional dan Supranasional
- Teori Politik Identitas
- Isu Politik Identitas
- Konflik Berbasis Identitas
- Manajemen Konflik Identitas
- Multikulturalisme dan Pluralisme Global

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

- Mahasiswa mampu menjelaskan definisi identitas, politik identitas dan konflik identitas (S.2, S.5, KU.1, P.5)
- Mahasiswa mampu menjelaskan kategorisasi dan varian identitas (S.7, KU.2)
- Mahasiswa mampu menjelaskan identitas sub nasional, nasional dan supranasional (S.5, S.8, KK.11)
- Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan konsep politik identitas (S.6, KU.5)
- Mahasiswa mampu menjelaskan isu politik identitas (S.5, KU.5)
- Mahasiswa mampu menjelaskan konflik berbasis identitas global (P.5, KK. 11)
- Mahasiwa mampu merancang manajemen konflik identitas (KU.7, KU.8, KK.10)

	Politik Bantuan Luar Negeri	**sks = 3-0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini akan mempelajari tentang konsep-konsep dasar bantuan luar negeri seperti: definisi, sejarah, pro dan kontra. Bantuan luar negeri akan mempelajari berbagai dampak serta dimensi-dimensi bantuan luar negeri, yakni: ekonomi, politik, budaya.

Bahan Kajian

- Definisi dan sejarah bantuan luar negeri
- Gagasan-gagasan bantuan luar negeri di negara berkembang
- Bantuan luar negeri dalam dimensi pendekatan pasar
- Kritik-kritik internal dalam bantuan luar negeri
- Aplikasi metode bantuan luar negeri dan adopsi prinsip-prinsip partisipasi
- Market-based approach dalam pola bantuan luar negeri
- Neoliberalisme dalam bantuan luar negeri
- Partisipasi daam bantuan luar negeri
- Intervensi bantuan luar negeri dan otoritas negara

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

- M.1.1 Mahasiswa mampu memahami definisi bantuan luar negeri

- M.1.2 Mahasiswa mampu memahami teori bantuan luar negeri
- M.1.3 Masiswa mampu memahami perkembangan teori-teori bantuan luar negeri
- M.2.1 Mahasiswa mampu memahami gagasan-gagasan dan perkembangan pembangunan
- M.2.2 Mahasiswa mampu memahami gagasan tentang pendekatan pasar dalam bantuan luar negeri
- M.2.3 Mahasiswa mampu memahami gagasan tentang neoliberalisme dalam pembangunan
- M.2.4 Mahasiswa mampu memahami gagasan community-driven development dalam pembangunan
- M.2.5 Mahasiswa mampu memahami perdebatan tentang bantuan luar negeri
- M.4.1 Mahasiswa mampu memahami dampak bantuan luar negeriterhadap negara
- M.4.2 Mahasiswa mampu memahami konsep dan model bantuan luar negeri
- M.4.3 Mahasiswa mampu memahami dampak bantuan luar negeri pada prinsip partisipasi
- M.4.4 Mahasiswa mampu memahami tantangan pola bantuan luar negeri
- M.5.1 Mahasiswa mampu memahami bantuan luar negeri: teori, metode dan aplikasi
- M.5.2 Mahasiswa mampu memahami bantuan luar negeri dalam konteks intervensi pada negara
- M.5.3 Mahasiswa mampu memahami bantuan luar negeri dan dampaknya pada pembangunan masyarakat
- Mahasiswa mampu memahami isu kontemporer: pendekatan sosial dalam bantuan luar negeri
- Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisa dan menuliskan isu-isu kontemporer tentang bantuan luar negeri (S.2) (S.8) (S.9) (P.8) (KU.1) (KU.2) (KU.7) (KK.1)

IHI62030	**Studi Kawasan Amerika Latin**	**sks = 3-0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini memperkenalkan kepada mahasiswa tentang Amerika Latin sebagai sebuah kawasan yang dinamis. Mahasiswa mempelajari sejarah kawasan, dimensi (sosial budaya, politik pemerintahan, ekonomi, keamanan), organisasi regional, isu kontemporer dalam kawasan, dan politik luar negeri Indonesia di kawasan

Bahan Kajian

- Pengenalan dan aspek sejarah kawasan
- Dinamika kawasan dimensi Sosial Budaya
- Dinamika kawasan dimensi Politik Pemerintahan
- Dinamika kawasan dimensi Ekonomi
- Dinamika kawasan dimensi keamanan
- Organisasi regional dan sub-regional dalam kawasan
- Isu kontemporer dalam kawasan meliputi lingkungan & masyarakat adat, gender, gerakan sosial, pink-tide & populisme, serta pariwisata

- Relasi bilateral dan perdagangan Indonesia dengan negara-negara di kawasan

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

- M.1.1 Mahasiswa mampu menjelaskan letak geografis negara-negara di kawasan
- M.1.2 Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah kawasan pra-kolonialisme, kolonialisme, paska kolonialisme
- M.2.1 Mahasiswa mampu menjelaskan dinamika kawasan dalam dimensi sosial budaya
- M.2.2 Mahasiswa mampu menjelaskan dinamika kawasan dalam dimensi politik pemerintahan
- M.2.3 Mahasiswa mampu memahami dinamika kawasan dalam dimensi ekonomi
- M.2.4 Mahasiswa mampu memahami dinamika kawasan dalam dimensi keamanan
- M.3.1 Mahasiswa mampu menjelaskan beberapa organisasi regional dan sub-region di kawasan
- M.4.1 Mahasiswa mampu menjelaskan isu kontemporer dalam kawasan dalam hal lingkungan, gender, gerakan sosial, pink-tide & populisme, serta pariwisata & kesehatan
- M.5.1 Mahasiswa mampu menjelaskan relasi bilateral Indonesia dengan negara-negara di kawasan
- M.5.2 Mahasiswa mampu menjelaskan relasi khusus perdagangan Indonesia dengan negara-negara di kawasan Amerika Latin

	Riset Hubungan Internasional	**sks = 3-0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini akan mempelajari tentang konsep-konsep dasar riset hubungan internasional.

Bahan Kajian

- Definisi hubungan internasional
- Perkembangan topik penelitian hubungan internasional
- Desain penelitian dalam sebuah rencana penelitian hubungan internasional: pemilihan topik penelitian, identifikasi urgensi penelitian, perumusan pertanyaan penelitian dalam riset hubungan internasional
- Menyusun proposal penelitian hubungan internasional Isu kontemporer: Indonesia dalam pusaran riset hubungan internasional
- Ketentuan-ketentuan dalam penulisan laporan penelitian hubungan internasional
- Laporan penelitian hubungan internasional

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

- M.1.1 Mahasiswa mampu memahami definisi riset hubungan internasional
- M.1.2 Mahasiswa mampu memahami pentingnya riset hubungan internasional
- M.1.3 Mahasiswa mampu memahami perkembangan riset hubungan internasional
- M.2.1 Mahasiswa mampu memahami latar belakanghubungan internasional

- M.2.2 Mahasiswa mampu memahami pemilihan topik hubungan internasional
- M.2.3 Mahasiswa mampu memahami jenis metodelogi hubungan internasional
- M.2.4 Mahasiswa mampu memahami teori dalam riset hubungan internasional
- M.2.5 Mahasiswa mampu memahami perdebatan tentang riset hubungan internasional
- M.4.1 Mahasiswa mampu memahami kajian hubungan internasional klasik
- M.4.2 Mahasiswa mampu memahami kajian hubungan internasional kontemporer
- M.4.4 Mahasiswa mampu memahami riset hubungan internasional di era informasi: pengaruh dan kegunaan
- M.5.1 Mahasiswa mampu memahami dimensi internasional dalam riset hubungan internasional
- M.5.2 Mahasiswa mampu memahami dimensi lokal dalam riset hubungan internasional
- M.5.3 Mahasiswa mampu memahami keterkaitan antar dimensi dalam hubungan internasional
- Mahasiswa mampu memahami isu kontemporer: Indonesia dalam pusaran riset hubungan internasional
- Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisa dan menuliskan isu-isu kontemporer tentang riset hubungan internasional ekonomi, politik dan ideo-kultural (S.2) (S.8) (S.9) (P.8) (KU.1) (KU.2) (KU.7) (KK.1)

	Studi Kawasan Asia Selatan	**sks = 3-0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang dinamika kawasan Asia Selatan, termasuk posisi strategisnya dalam hubungan internasional. Materinya meliputi pemahaman tentang interaksi antar-negara di kawasan tersebut dan tingkat integrasinya secara internal kawasan maupun dengan kawasan tetangga dalam mengelola stabilitas dan mengembangkan kerjasama di kawasan tersebut baik secara ekonomi, politik, dan sosial-budaya. Mata kuliah inijuga mempelajari tentang sistem politik beberapa negara penting di kawasan dan beberapa isu kontemporer di kawasan.

Bahan Kajian

- Pengenalan kawasan Asia Selatan
- Aspek Sejarah Kawasan Asia Selatan
- Regionalisme dan Organisasi regional Kawasan Asia Selatan
- Dimensi sosial-budaya Kawasan Asia Selatan
- Dimensi Ekonomi Kawasan Asia Selatan
- Dimensi Politik Pemerintahan Kawasan Asia Selatan
- Dimensi Keamanan Kawasan Asia Selatan:
- Isu-isu strategis di kawasan Asia Selatan: Pengaruh Kekuatan Eksternal
- Isu dalam dinamika kawasan: Konflik Perbatasan dan Terorisme

- Isu dalam dinamika kawasan: Isu-isu kontemporer lainnya.

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

- M.1.1 Mahasiswa mampu memahami letak geografis, batas dan karakteristik Kawasan Asia Selatan
- M.1.2 Mahasiswa mampu memahami Sejarah Kawasan Asia Selatan
- M.1.3 Masiswa mampu memahami Regionalisme dan Organisasi regional Kawasan Asia Selatan
- Mahasiswa mampu memahami Dimensi-dimensi Politik Pemerintahan, Keamanan, Ekonomi dan Sosial-budaya Kawasan Asia Selatan (P.7)
- M.2.1 Mahasiswa mampu memahami dimensi keamanan
- M.2.2 Mahasiswa mampu memahami dimensi Politik Pemerintahan
- M.2.3 Mahasiswa mampu memahami dimensi Ekonomi
- M.2.4 Mahasiswa mampu memahami dimensi Sosial-budaya: identitas regional Kawasan Asia Selatan
- Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisa dan menuliskan Isu di kawasan Asia Selatan (S.5) (S.8) (KU.1) (KU.2) (KU.7) (KU.8) (KU.9) (P.7) (KK.1)
- M.3.1 Mahasiswa mampu memahami dan menganalisa isu-isu strategis di kawasan Asia Selatan
- M.3.2 Mahasiswa mampu menuliskan analisa isu kawasan di Asia Selatan dalam bentuk makalah secara berkelompok maupun mandiri sesuai dengan etika akademik.
- M.3.3 Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil analisanya dan menerima umpan balik dari rekan sepembelajaran.

IHI6513	**Studi Kawasan Pasifik Selatan**	**sks = 3-0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang dinamika kawasan Pasifik Selatan, termasuk posisi strategisnya dalam hubungan internasional. Materinya meliputi pemahaman tentang interaksi antar-negara di kawasan tersebut dan tingkat integrasinya secara internal kawasan maupun dengan kawasan tetangga dalam mengelola stabilitas dan mengembangkan kerjasama di kawasan tersebut baik secara ekonomi, politik, dan sosial-budaya. Mata kuliah inijuga mempelajari tentang sistem politik beberapa negara penting di kawasan dan beberapa isu kontemporer di kawasan.

Bahan Kajian

- Pengenalan kawasan Pasifik Selatan
- Aspek Sejarah Kawasan Pasifik Selatan
- Regionalisme dan Organisasi regional Kawasan Pasifik Selatan
- Dimensi sosial-budaya Kawasan Pasifik Selatan
- Dimensi Ekonomi Kawasan Pasifik Selatan
- Dimensi Politik Pemerintahan Kawasan Pasifik Selatan
- Dimensi Keamanan Kawasan Pasifik Selatan:
- Isu-isu strategis di kawasan Pasifik Selatan: Pengaruh Kekuatan Eksternal
- Isu dalam dinamika kawasan: Perubahan Iklim
- Isu dalam dinamika kawasan: Isu-isu kontemporer lainnya.

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

- Mahasiswa mampu memahami Kawasan Pasifik Selatan (P.7)
- M.1.1 Mahasiswa mampu memahami letak geografis, batas dan karakteristik Kawasan Pasifik Selatan
- M.1.2 Mahasiswa mampu memahami Sejarah Kawasan Pasifik Selatan
- M.1.3 Masiswa mampu memahami Regionalisme dan Organisasi regional Kawasan Pasifik Selatan
- Mahasiswa mampu memahami Dimensi-dimensi Politik Pemerintahan, Keamanan, Ekonomi dan Sosial-budaya Kawasan Pasifik Selatan (P.7)
- M.2.1 Mahasiswa mampu memahami dimensi keamanan
- M.2.2 Mahasiswa mampu memahami dimensi Politik Pemerintahan
- M.2.3 Mahasiswa mampu memahami dimensi Ekonomi
- M.2.4 Mahasiswa mampu memahami dimensi Sosial-budaya: identitas regional Kawasan Pasifik Selatan
- Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisa dan menuliskan Isu di kawasan Pasifik Selatan (S.5) (S.8) (KU.1) (KU.2) (KU.7) (KU.8) (KU.9) (P.7) (KK.1)
- M.3.1 Mahasiswa mampu memahami dan menganalisa isu-isu strategis di kawasan Pasifik Selatan
- M.3.2 Mahasiswa mampu menuliskan analisa isu kawasan di Pasifik Selatan dalam bentuk makalah secara berkelompok maupun mandiri sesuai dengan etika akademik.
- M.3.3 Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil analisanya dan menerima umpan balik dari rekan sepembelajaran.

IHI62033	**Tata Kelola Global**	**sks = 3-0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Pada mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari tentang definisi, ruang lingkup dan bentuk-bentuk tata kelola global, serta mempelajari tentang kosmopolitanisme dan peranan dari masyarakat sipil global dalam penyelesaian permasalahan-permasalahan global.

Bahan Kajian

- Definisi dan Ruang Lingkup dalam Tata Kelola Global
- Konfigurasi Aktor dalam Tata Kelola Global
- Bentuk-bentuk Tata Kelola Global
- *Global Norms* dan Kosmopolitanisme dalam Tata Kelola Global
- *Global Problems* and the Governance.

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

- Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup dan interaksi antar aktor dalam tata kelola global (P1)
- Mahasiswa mampu menjelaskan Definisi dan Ruang Lingkup TKG
- Mahasiswa mampu menyebutkan dan menjelaskan pola interaksi antar aktor dalam TKG
- Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk TKG

- Mahasiswa mampu memahami arti penting nilai dan norma dalam Tata Kelola Global (P11)
- Mahasiswa mampu memahami siklus perkembangan norma (norm life cycle)
- Mahasiswa mampu memahami arti kosmopolitanisme dalam TKG
- Mahasiswa mampu memahami isu dan permasalahan global kontemporer serta mencipta alternatif solusi terhadapnya (P6)
- Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan-permasalahan global kontemporer
- Mahasiswa mampu menganalisis dan mengevaluasi tata kelola global yang sudah ada
- Mahasiswa mampu mencipta rancangan tata kelola global sebagai alternatif solusi terhadap permasalahan global

SEMESTER 7

UBU61005	**Praktek Kerja Nyata (PKN)/ Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)**	**sks = 4-0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini didesain agar mahasiswa memiliki pengalaman dalam bekerja, dan mengimplementasikan pengetahuan dan ketrampilan yang selama ini diperoleh selama kuliah dalam praktek. Mahasiswa dapat memilih salah satu dari empat skema sebagai berikut :

1. PKN Reguler, secara umum didefinisikan sebagai "mata kuliah yang berupa mata kuliah kerja yang dilakukan mahasiswa di perusahaan/lembaga/direktorat/pusat studi/pusat kajian lain yang memiliki keterkaitan antara keilmuan dan/atau keprofesian dengan latar belakang program pendidikan mahasiswa.
2. Penyetaraan PKN, "mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa dapat disetarakan dengan kegiatan-kegiatan lain yang dapat memenuhi kompetensi yang setara dengan tujuan PKN". Dalam skema ini mahasiswa mengajukan sejumlah bukti partisipasi kegiatan dengan poin penilaian minimal 300 poin serta telah mendapat persetujuan Wakil Dekan III FISIP UB.
3. Pengganti PKN. Skema ini khusus bagi mahasiswa yang pernah mengikuti student exchange minimal satu semester dan bagi mahasiswa yang pernah menjadi asisten laboratorium HI minimal dua semester (satu tahun).

Pengabdian Kepada Masyarakat. Merupakan kegiatan bantuan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni dalam upaya menyelesaikan persoalan atau memenuhi kebutuhan kehidupan masyarakat yang tidak berorientasi pada profit.

Bahan Kajian

-

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

- Mahasiswa memiliki etos kerja tinggi di lapangan (S2, S8)
- Mahasiswa mampu bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan (S7,S8, S9, KU2, KU8, P11)
- Mahasiswa mampu bekerja dalam tim (S5,S6)
- Mahasiswa melakukan inisiatif dalam pekerjaan (S10, KU5, KU6)

- Mahaiswa mampu memberikan ide-ide kreatif (S3, S5, S10, KU1, KU3, P6. P11, KK12)
- Mahasiswa mampu hadir penuh dalam semua kegiatan dan pekerjaan yang ditugaskan (S2,S6,S9, Ku6)
- Mahasiswa mampu menulis laporan akhir kegiatan PKN/PKM (S2.S6, S9, KU8)

UBU 61004	**Skripsi**	**sks = 3-0**

Deskripsi Mata Kuliah :

Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku dalam suatu bidang ilmu. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang wajib dikerjakan oleh setiap mahasiswa yang mengambil jenjang program studi strata satu (S-1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya sebagai tugas akhir dalam studi mahasiswa. Skripsi juga merupakan sebuah bukti yang menunjukkan kemampuan akademik mahasiswa yang bersangkutan dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah pendidikan sesuai dengan bidang studinya. Kegiatan penyusunan skripsi ini dilakukan dengan melalui penelitian, baik penelitian pustaka, penelitian lapangan, maupun penelitian laboratorium. Sebagaimana layaknya kegiatan penelitian, penelitian harus dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian atau permasalahan-permasalahan penelitian tertentu yang telah dilontarkan. Langkah-langkah yang dilakukan harus serasi dan saling mendukung satu sama lain, agar perhatian yang dilakukan itu memiliki bobot yang cukup memadai dan memberikan kesimpulankesimpulan yang tidak meragukan. Hal ini sesuai dengan pengertian dari penelitian itu sendiri yaitu sebagai suatu upaya membangun tubuh ilmu pengetahuan dengan menggunakan prosedur dan metode tertentu yang dilakukan secara sistematis dan konsisten. Dalam kegiatan penelitian pengumpulan data dapat dilakukan sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Adapun data dan informasi yang terkumpul bisa data primer dan data sekunder. Data yang dikumpulkan bisa bersifat data kualitatif dan data kuantitatif

Bahan Kajian

1. Menentukan topik skripsi dan urgensinya
2. Menentukan pendekatan, teori dan konsep yang akan digunakan dalam penelitian
3. Membuat kerangka logis penelitian
4. Mengumpulkan dan mendokumentasikan data penelitian
5. Menganalisis hasil penelitian
6. Melaporkan perkembangan penelitian dan melaporkan hasil penelitian secara lisan dan tulisan

Sub Capaian Pembelajar Mata Kuliah :

- Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah dalam kajian Hubungan Internasional (S8, KU3)
- Mahasiswa mampu membangun kerangka berpikir logis dalam penelitian melalui identifikasi perspektif, teori atau konsep yang dibutuhkan (P2, KK1)

- Mahasiswa mampu menggunakan metodologi penelitian dalam mengumpulkan dan mendokumentasikan data secara bertanggung jawab atasnya sesuai dengan etika akademik (S8, S9, P2, KU2, KU3, KU9, KK1)
- Mahasiswa mampu mengaplikasikan teori dan konsep dalam kajian Hubungan Internasional (P2, KK1)
- Mahasiswa mampu melakukan analisis kritis terhadap temuan penelitian secara mandiri dan bertanggung jawab atasnya sesuai dengan kaidah dan etika akademik (S8, S9, P2, KU2, KU3, KU4, KU5, KU9, KK1)

32. STRATEGI PEMBELAJARAN

Perguruan tinggi kini dihadapkan pada revolusi industri dan era digitalisasi. Merespon pada hal tersebut perguruan tinggi menerapkan pembelajaran yang berbasis daring (online) dengan konsekuensi, yaitu dengan menggunakan teknologi informasi bersifat blended learning atau hybrid learning. Pembelajaran bl ini dikenal sebagai system pembelajaran bauran yang sesuai dengan pola belajar generasi sekarang. Hal ini juga digunakan untuk memberikan kesempatan yang lebih luas bagi mahasiswa untuk melaksanakan terkait dengan studi-studi Hubungan Internasional melalui media-media daring dan internet. Penggunaan pembelajaran bauran akan mendorong kemampuan literasi teknologi yang sesuai dengan kebutuhan era revolusi industry 4.0.

Sistem pembelajaran bauran dilakukan dengan menggabungkan metode konvensional yang bersifat tatap muka dengan mengakomodasi pembelajaran daring yang berbasis online dan internet. Hal ini diharapkan bisa mendorong capaian pembelajaran lulusan. Dalam system pembelajaran bauran mahasiswa lebih mendapatkan fleksibilitas pembelajaran karena mahasiswa memiliki pengalaman diluar kelas namun juga akan menrasakan pembelajaran yang didampingi oleh dosen di kelas. Saat pembelajaran luring dengan dosen mahasiswa akan mendapatkan pembelajaran yang bersumber dari pengalaman dosen, riset, dan publikasi. Sedangkan pada system pembelajaran daring akan secara independent mengelola pembelajarannya sendiri dan mengeksplorasi bahan belajar yang lebih kaya seperti buku-buku elektronik, artikel elektronik, video pembelajaran dari internet yang diperoleh mahasiswa melalui gawai yang berada di sekitarnya.

Pembelajaran bauran akan terbagi menjadi 70% pembelajaran luring dan 30% pembelajaran daring. Penggolongan metode belajar bauran ditinjau dari pelaksanaan rencana pembelajaran semester (RPS) adalah sebagai berikut:

Tabel 8: Strategi Pembelajaran

Bentuk Pembelajaran	Penggunaan Daring	Penjelasan
Tatap Muka	0%	Keseluruhan materi diperoleh melalui metode konvensional dan pembelajaran di kelas serta disampaikan secara lisan oleh dosen

Web	1% - 29%	Pembelajaran dilakukan secara tatap muka di kelas namun dosen memberikan tugas RPS dan materi pembelajaran pada *platform* berbasis *online*.
Baruan	30% - 80%	Sistem pembelajaran bauran dilakukan dengan menggabungkan metode tatap muka dan metode daring. Dosen melaksanakan pembelajaran secara daring dan tatap muka dalam jadwal yang berbeda-beda. Materi, RPS, tugas0tugas dapat diakses mahasiswa melalui *platform online*. Perangkat lunak akan digunakan untuk memperlancar proses belajar mengajar.
Daring	≥81%	Pembelajaran dalam metode daring dilakukan sepenuhnya secara daring. Tidak ada pertemuan tatap muka dan semua materi, tugas, RPS diberikan dalam *platform online.* Dosen akan menggunakan perangkat lunak dalam pelaksanaan belajar mengajar.

33. PEMETAAN / PENYELARASAN MATAKULIAH VS STRATEGI PEMBELAJARAN

Pemetaan dan Penyelarasan antara mata kuliah dan strategi pembelajaran yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 9: Pemetaan Mata Kuliah dan Strategi Pembelajaran

Kode	**MATA KULIAH**	**SKS**	**STRATEGI PEMBELAJARAN**		
			TATAP MUKA	**WEB**	**BAURAN**
MPK61001 - MPK61005	Pendidikan Agama	2	v		
MPK61006	Pendidikan Pancasila	2	v		

MPK61007	Bahasa Indonesia	2	v		
UBU61001	Bahasa Inggris	2	v		
FSP61001	Ilmu Sosial Dasar	3	v		
FSP61002	Pengantar Ilmu Politik	3	v		
FSP61003	Filsafat Ilmu dan Dasar-dasar Logika	3	v		
IHI61001	Pengantar Hubungan Internasional	3			v
MPK62001	Pendidikan Kewarganegaraan	2	v		
IHI62001	Pengantar Hukum Internasional	3			v
IHI62002	Pengantar Ekonomi Internasional	3			v
IHI62003	Teknik Penelusuran Data Digital	2			v
IHI62004	Diplomasi	3			v
IHI62005	Keterampilan Akademik	3			v
IHI62006	Teori Hubungan Internasional	3			v
IHI62016	Second Foreign Language - Mandarin	3			v
IHI62017	Second Foreign Language - Arab	3			v
UBU61002	Kewirausahaan	2			v
IHI61002	Metode Riset Sosial	3			v
IHI61003	Ekonomi Politik Internasional	3			v
IHI61004	Keamanan Internasional	3			v
IHI61005	Kebijakan Luar Negeri	3			v
IHI61006	Pengantar Globalisasi	3			v
IHI61007	Hukum Humaniter Internasional	3			v
IHI61008	Politik Global Indonesia	3			v

IHI62007	Globalisasi dan Dinamika Lokal	3			v
IHI62008	Metodologi Hubungan Internasional	3			v
IHI62009	Negosiasi Internasional	3			v
IHI62010	Organisasi Internasional	3			v
IHI62011	Politik Luar Negeri Repubik Indonesia	3			v
IHI62012	Studi Kawasan Asia Tenggara	3			v
IHI62013	Regionalisme dalam HI	3			v
IHI62014	Politik Internasional	3			v
IHI61009	Kejahatan Transnasional*	3			v
IHI61010	Studi Perdamaian*	3			v
IHI61011	Teori Pembangunan Internasional**	3			v
IHI61012	Politik Perdagangan Internasional**	3			v
IHI61013	Diplomasi Publik	3			v
IHI61014	Gerakan Sosial Global	3			v
IHI61015	Budaya dalam Hubungan Internasional	3			v
IHI61016	Migrasi Internasional	3			v
IHI61017	Politik dan Pemerintahan Australia	3			v
IHI61018	Politik dan Pemerintahan China	3			v
IHI61019	Politik Lingkungan Global	3			v
IHI61020	Politik Kerjasama Internasional	3			v
IHI61021	Transnasionalisme	3			v
IHI61022	Studi Kawasan Afrika	3			v

IHI61023	Studi Kawasan Asia Timur	3			v
IHI61024	Studi Kawasan Eropa	3			v
IHI61025	Studi Kawasan Timur Tengah	3			v
IHI61026	Studi Strategi	3			v
IHI62015	Riset Hubungan Internasional	3			v
IHI62018	Manajemen & Resolusi Konflik Internasional *	3			v
IHI62019	Manajemen Proyek Pembangunan Internasional **	3			v
IHI62020	Politik Bantuan Luar Negeri	3			v
IHI62021	Gender dalam Hubungan Internasional	3			v
IHI62022	Geopolitik dan Geostrategi	3			v
IHI62023	Keamanan Insani	3			v
IHI62024	Komunikasi dan Media Global	3			v
IHI62025	Perbandingan Politik	3			v
IHI62026	Perspektif Alternatif dalam Hubungan Internasional	3			v
IHI62027	Politik Bisnis Internasional	3			v
IHI62028	Politik dan Pemerintahan Amerika Serikat	3			v
IHI62029	Politik Identitas dan Hubungan Internasional	3			v
IHI62030	Studi Kawasan Amerika Latin	3			v
IHI62031	Studi Kawasan Asia Selatan	3			v
IHI62032	Studi Kawasan Pasifik Selatan	3			v
IHI62033	Tata Kelola Global	3			v

IHI62034	Diplomasi Ekonomi	3			v
UBU61003	Pengabdian Kepada Masyarakat	4			v
UBU61004	Skripsi	6			v

34. SUMBER BELAJAR

Sumber belajar meliputi literatur tentang Hubungan Internasional, dokumen peraturan perundang-undangan, kebijakan/ keputusan yang diambil oleh negara lain, hasil penelitian, artikel ilmiah, berita, serta proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Sumber-sumber belajar tersebut dapat diakses pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya dan perpustakaan UB serta berbagai laman lain.

35. PEMETAAN / PENYELARASAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH VS STRATEGI ASSESMEN

Pemetaan / penyelarasan capaian pembelajaran matakuliah dan strategi assesmen bisa dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 10: Pemetaan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah dan Strategi Assesmen

Kode	MATA KULIAH	SKS	STRATEGI ASSESMEN				
			UJIAN	ANALISIS KASUS	PRESENTASI	SIMULASI	PROYEK
MPK61001 - MPK61005	Pendidikan Agama	2	v				
MPK61006	Pendidikan Pancasila	2	v				
MPK61007	Bahasa Indonesia	2	v				
UBU61001	Bahasa Inggris	2	v				v
FSP61001	Ilmu Sosial Dasar	3	v				

FSP61002	Pengantar Ilmu Politik	3	v				
FSP61003	Filsafat Ilmu dan Dasar-dasar Logika	3	v				
IHI61001	Pengantar Hubungan Internasional	3	v	v	v		
MPK62001	Pendidikan Kewarganegaraan	2	v				
IHI62001	Pengantar Hukum Internasional	3	v	v	v		
IHI62002	Pengantar Ekonomi Internasional	3	v		v		
IHI62003	Teknik Penelusuran Data Digital	2	v		v		v
IHI62004	Diplomasi	3	v	v		v	
IHI62005	Keterampilan Akademik	3	v	v			v
IHI62006	Teori Hubungan Internasional	3	v	v		v	
IHI62016	Second Foreign Language - Mandarin	3	v				v
IHI62017	Second Foreign Language - Arab	3	v				v
UBU61002	Kewirausahaan	2			v		v
IHI61002	Metode Riset Sosial	3	v	v			v
IHI61003	Ekonomi Politik Internasional	3	v	v	v		
IHI61004	Keamanan Internasional	3	v	v	v		
IHI61005	Kebijakan Luar Negeri	3	v	v	v		
IHI61006	Pengantar Globalisasi	3	v	v	v		
IHI61007	Hukum Humaniter Internasional	3	v	v		v	
IHI61008	Politik Global Indonesia	3	v	v	v		

IHI62007	Globalisasi dan Dinamika Lokal	3	v	v		v	v
IHI62008	Metodologi Hubungan Internasional	3	v	v	v	v	v
IHI62009	Negosiasi Internasional	3	v	v			v
IHI62010	Organisasi Internasional	3	v	v	v		
IHI62011	Politik Luar Negeri Repubik Indonesia	3	v	v	v		
IHI62012	Studi Kawasan Asia Tenggara	3	v	v	v		
IHI62013	Regionalisme dalam HI	3	v	v	v		
IHI62014	Politik Internasional	3	v	v	v		
IHI61009	Kejahatan Transnasional*	3	v	v	v		
IHI61010	Studi Perdamaian*	3	v	v	v		v
IHI61011	Teori Pembangunan Internasional**	3	v	v			
IHI61012	Politik Perdagangan Internasional**	3	v	v			
IHI61013	Diplomasi Publik	3	v	v		v	v
IHI61014	Gerakan Sosial Global	3	v	v	v		v
IHI61015	Budaya dalam Hubungan Internasional	3	v	v	v		
IHI61016	Migrasi Internasional	3	v	v	v		
IHI61017	Politik dan Pemerintahan Australia	3	v	v	v		
IHI61018	Politik dan Pemerintahan China	3	v	v	v		
IHI61019	Politik Lingkungan Global	3	v	v	v		v
IHI61020	Politik Kerjasama Internasional	3	v	v	v		

IHI61021	Transnasionalisme	3	v	v	v		
IHI61022	Studi Kawasan Afrika	3	v	v	v		
IHI61023	Studi Kawasan Asia Timur	3	v	v	v		
IHI61024	Studi Kawasan Eropa	3	v	v	v		
IHI61025	Studi Kawasan Timur Tengah	3	v	v	v		
IHI61026	Studi Strategi	3	v	v	v		
IHI62015	Riset Hubungan Internasional	3	v	v	v	v	v
IHI62018	Manajemen & Resolusi Konflik Internasional *	3	v	v	v		v
IHI62019	Manajemen Proyek Pembangunan Internasional **	3	v	v	v	v	v
IHI62020	Politik Bantuan Luar Negeri	3	v	v	v	v	
IHI62021	Gender dalam Hubungan Internasional	3	v	v	v	v	
IHI62022	Geopolitik dan Geostrategi	3	v	v	v		
IHI62023	Keamanan Insani	3	v	v	v		
IHI62024	Komunikasi dan Media Global	3	v	v	v		
IHI62025	Perbandingan Politik	3	v	v	v		
IHI62026	Perspektif Alternatif dalam Hubungan Internasional	3	v	v	v	v	
IHI62027	Politik Bisnis Internasional	3	v	v	v		
IHI62028	Politik dan Pemerintahan Amerika Serikat	3	v	v	v		
IHI62029	Politik Identitas dan Hubungan Internasional	3	v	v	v		
IHI62030	Studi Kawasan Amerika Latin	3	v	v	v		

IHI62031	Studi Kawasan Asia Selatan	3	v	v	v	v	
IHI62032	Studi Kawasan Pasifik Selatan	3	v	v	v	v	
IHI62033	Tata Kelola Global	3	v	v			
IHI62034	Diplomasi Ekonomi	3	v	v	v		
UBU61003	Pengabdian Kepada Masyarakat	4			v		v
UBU61004	Skripsi	6					

36. PROSEDUR ASSESMEN MATA KULIAH

Strategi evaluasi hasil pembelajaran memiliki koherensi dengan prosedur evaluasi, teknis evaluasi, kriteria evaluasi, instrument evaluasi, indikator, dan bobot evaluasi. Mekanisme evaluasi hasil pembelajaran dilakukan sesuai dengan alur sebagai berikut:

Gambar 6: Bagan Strategi Evaluasi Hasil Pembelajaran



Strategi evaluasi hasil pembelajaran dijelaskan sebagai berikut:

1. Perancangan

Perancangan evaluasi hasil pembelajaran dibuat sebelum melaksanakan perkuliahan.Dosen mendesain strategi evaluasi yang didasarkan pada CPMK. Dalam rangka penentuan Teknik evaluasi, kriteria evaluasi, indikator evaluasi, instrument evaluasi, dan bobot evaluasi terhadap setiap mata kuliah. Perancanaan strategi evaluasi harus memperhatikan pemeriksaan terhadap pelaksanaan hasil pembelajaran pada mata kuliah yang di ampu oleh dosen tersebut pada semester sebelumnya. Perancangan ini diharapkan dapat memberikan peningkatan terhadap efektivitas strategi evaluasi hasil pembelajaran dengan pertimbangan CPMK. Strategi evaluasi hasil pembelajaran di desain agar dapat diunggah pada sistem pembelajaran yang tersedia. Hal ini dilaksanakan agar akses strategi pembelajaran didapatkan oleh mahasiswa sebelum pelaksanaan perkuliahan.

2. Penyampaian

Strategi evaluasi hasil pembelajaran wajib disampaikan kepada mahasiswa pada awal pertemuan perkuliahan dalam rangka untuk mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa terhadap pemahaman strategi evaluasi hasil pembelajaran. Proses penyampaian strategi evaluasi difungsikan agar dapat memberikan kesepakatan antara dosen dan mahasiswa terkait instrument evaluasi, indikator evaluasi, teknik evaluasi, kriteria evaluasi, dan bobot evaluasi yang telah disusun dalam strategi evaluasi.

3. Konsinyering

Strategi evaluasi hasil pembelajaran selanjutnya harus disepakati antara dosen dan mahasiswa terkait strategi evaluasi hasil pembelajaran terhadap mata kuliah yang diampu dosen selama satu semester kedepan.

4. Pelaksanaan

Pelaksanaan strategi evaluasi hasil pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa harus sesuai dengan rencana strategi evaluasi yang telah mendapatkan kesepakatan antara dosen dan mahasiswa. Kesepakatn ini harus mengakomodasi model evaluasi dan penjadwalan pelaksanaan evaluasi.

5. Pemberian Umpan Balik

Dosen dihaarapkan bisa membagikan akses umpan balik terhadap pelaksanaan strategi evaluasi hasil pembelajaran yang telah selesai dilaksanakan kepada setiap

mahasiswa. Hal ini dilakukan supaya mahasiswa dapat memberikan kritik dan saran terhadap kinerja yang telah dilakukan. Hasil dari umpan balik ini adalah mahasiswa dapat melakukan perbaikan pada proses strategi evaluasi hasil pembelajaran dalam mata kuliah yang sama maupun terhadap mata kuliah yang berbeda.

6. Pendokumentasian

Proses dokumentasi terhadap strategi evaluasi hasil pembelajaran dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Pelaksanaan pendokumentasian dilakukan dengan cara penyimpanan bukti strategi evaluasi hasil pembelajaran sebagai mekanisme kontrol terhadap nilai akhir yang telah dilakukan dan divalidasi oleh dosen yang bersangkutan.

BAGIAN VII:

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

37. PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Design kurikulum yang ada di dalam Program Studi Hubungan Internasional termasuk semua mata kuliah yang ada di dalamnya sudah disesuaikan dengan regulasi yang ada dan juga menyesuaikan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja yang ada di Indonesia. Lebih lanjut, komponen di dalam kurikulum ini termasuk silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Rencana Evaluasi Hasil Pembelajaran (REHP) dan rubrik penilaian. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) di setiap mata kuliah perlu dilakukan evaluasi secara berkala dimana hal ini tidak hanya untuk mengukur capaian pembelajarans serta melihat sejauh mana mahasiswa bisa bisa memanfaatkan secara maksimal mata kuliah yang diajarkan.

Dokumen pembelajaran mutlak diperlukan khususnya sebelum masa perkuliahan dimulai. Untuk selanjutnya, dokumen pembelajaran ini digunakan oleh dosen dan mahasiswa sebagai pedoman selama masa perkuliahan berlangsung. Dengan demikian, maka capaian pembelajaran bisa dicapai dengan baik. Lebih lanjut, akan dijelaskan secara detail mengenai tiap-tiap elemen dalam pembelajaran yaitu, silabus, CPL, RPS dan REHP. Silabus adalah pengembangan atau penjabaran dari sebuah kurikulum yang berisikan tentang deskripsi mata kuliah, nama mata kuliah, kode mata kuliah, semester, bahan pustaka, penugasan dan mata kuliah prasyarat. Intinya, silabus adalah sebuah produk dari pengembangan kurikulum dalam bentuk tertulis dan berkaitan dengan produk pengembangan kurikulum lainnya.

Disamping silabus, bagian dari pembelajaran lain adalah CPL. CPL diartikan sebagai sebuah capaian yang ingin dicapai oleh mata kuliah tertentu dimana sifatnya adalah general dan melingkupi kompetensi utama dan kompetensi pendukung dari sebuah mata kuliah. Untuk membuatnya lebih rinci, maka CPL diturunkan menjadi Capaian Pembelejaran Mata Kuliah (CPMK). Dalam hal ini, CPMK membantu tercapainya CPL dimana karakter dari CPMK adalah dapat diamati, terukur dan dapat dinilai serta dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa. Dari CPMK bisa diturunkan menjadi beberapa sub-CPMK dimana kesemuanya mengarah pada pencapaian CPL. Diagram dibawah ini memberikan ilustrasi secara jelas keterhubungan antara CPL, CPMK dan sub-CPMK.

Tidak hanya pada aspek detail, perbedaan antara CPMK dan Sub CPMK adalah pada orientasi kemampuan hasil belajar mahasiswa. Hal ini bersifat:

1. Specific:

   Yang dimaksud dengan specific adalah bahwa Sub CPMK harus jelas, menggunakan istilah yang khusus, mengilustrasikan kemampuan, sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang diinginkan dan menggunakan kata kerja nyata (concrete verbs).
2. Measurable (terukur):

   Aspek terukur dalam Sub CPMK digunakan untuk menentukan kapan hal tersebut bisa dicapai oleh mahasiswa.
3. Achievable (ketercapaian):

   Sub CPMK menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa.
4. Realistic:

   Realistis dalam hal ini menyatakan kemampuan yang realistis untuk dapat dicapai oleh mahasiswa.
5. Time-bound:

   Sub CPMK menyatakan kemampuan yang dapat diraih oleh mahasiswa dalam waktu yang relative wajar. Pada proses penyusunan CPMK dan Sub-CPMK, penggunaan kata kerja tindakan (action verb) menjadi perhatian yang utama. Action Verb ini berhubungan dengan kualifikasi lulusan, pengukuran dan pencapaian CPL. Kata kerja tindakan dalam merumuskan CPMK dan Sub-CPMK dapat juga menggunakan kata kerja kemampuan (capability verb) yang terdiri dari, ketrampilan intelektual (intelectual skill); strategi kognitif (cognitive strategies); informasi verbal (verbal information); ketrampilan motorik (motor skill); dan sikap (attitude). Kata kerja tindakan juga dapat menggunakan rumusan kawasan kognitif yang terdiri dari kemampuan: mengingat, mengerti, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Kawasan afektif terdiri dari kemampuan: penerimaan, pemberian respon, pemberian nilai, pengorganisasian dan karakterisasi. Kawasan psikomotor terdiri dari kemampuan: menirukan gerak, memanipulasi gerak, presisi, artikulasi dan naturalisasi.

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) suatu mata kuliah adalah sebuah bagian dari sebuah proses pembelajaran yang ditujukan untuk mencapai capaian pembelajaran yang sudah melekat pada mata kuliah dan menjadi beban yang harus dilaksanakan. Proses pengembangan dan penetapan RPS dilakukan oleh dosen mata kuliah secara otonom atau bisa juga dikembangkan oleh beberapa dosen secara kolektif berdasarkan keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan atau kelompok studi dalam program studi. Hal terpenting dalam penyusunan RPS adalah penitikberatan pada upaya bagaimana membuat mahasiswa bisa mencapai CPL yang sudah disusun sebelum perkuliahan. Hal ini juga sekaligus untuk meminimalkan adanya kepentingan dosen mengajar. Hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa di dalam RPS pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student centered learning/ SCL). Secara berkala, RPS ini harus ditinjau dan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa metode yang bisa digunakan sesuai dengan SN-Dikti. Metode-metode ini misalnya Sesuai SN-Dikti ada beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan misalnya diskusi kelompok (group discussion), simulasi, studi kasus (case study), pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning), atau metode pembelajaran lain, yang sesuai dengan era industri 4.0. Dalam konteks pandemic Covid-19, proses pembelajaran bisa dilakukan dengan kombinasi antara pembelajaran konvensional berbasis kelas dan pembelajaran modern berbasis jaringan (online) yang ememnfaatkan kemajuan teknologi informasi. Proses kombinasi ini dikenal juga dengan nama blended learning atau hybrid learning. Dengan mode blended ini mahasiswa akan memperkuat literasi digital dan literasi.

38. SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH DAN INDIKATOR KINERJA

Dalam setiap CPL perlu ada teknis detail untuk mencapai hal tersebut yang disebut sub-CPL. Teknis detail ini berisi tentang hal-hal teknis dari tiap CPL. Detail yang dimaksudkan adalah hal-hal yang bisa diamati dan terukur (measurable). Sedangkan kinerja adalah bentuk dan upaya yang dilakukan untuk mencapai CPL dan sub-CPL. Adapun CPL dan sub-CPL ada dalam RPS yang menjadi lampiran dokumen ini.

39. INDIKATOR SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH

Untuk melihat apakah CPL sudah tercapai atau belum maka perlu adanya indikator yang bisa memberikan ilustrasi tentang capaian yang akan diraih. Indikator ini salah satunya adalah dengan cara melihat sejauh mana mahasiswa mampu memahami serta mengaplikasikan setiap mata kuliah yang diajarkan. Dalam setiap CPL terdapat beberapa indikator. Poin-poin indikator ini bisa dilihat dalam RPS yang menjadi lampiran dokumen ini.

40. KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN

Penilaian merupakan bagian dari proses evaluasi yang diselenggarakan di setiap akhir mata kuliah. Proses ini disebut dengan Rencana Evaluasi Hasil Pembelajaran (REHP). REHP adalah dokumen pembelajaran yang disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran setiap mata kuliah. Dokumen ini disusun pada saat sebelum dimulainya pelaksanakan pembelajaran. Sehingga, REHP juga merupakan panduan bagi dosen dan mahasiswa untuk mempersiapkan diri. Bentuk evaluasi disesuaikan dengan tipe dan karakteristik dari setiap mata kuliah yang terlihat dari CPMK dan sub-CPMK. Dengan demikian, evaluasi hasil pembelajaran bisa berbeda antar setiap mata kuliah. Kriteria dan bentuk penilaian sebagai bentuk dari evaluasi hasil pembelajaran berada di RPS yang menjadi lampiran dokumen ini

41. BENTUK, METODE DAN PENGALAMANAN PEMBELAJARAN

Dalam proses pembelajaran di setiap mata kuliah dikenal adanya bentuk, metode dan pengalaman pembelajaran. Bentuk pembelajaran dalam setiap mata kuliah bisa berupa pembelajaran konvensional yang biasanya berupa tatap muka dan pembelajaran modern yaitu dengan sistem daring (online). Sedangkan metode pembelajaran bisa berupa diskusi kelompok, presentasi materi dan metode lain yang relevan. Yang juga penting adalah pengalaman pembelajaran yang berupa umpan balik, hasil survey mahasiswa dan juga input

dari kolega. Bentuk, metode dan pengalaman pembelajaran berada di RPS yang menjadi lampiran dokumen ini

42. RANCANGAN SUASANA AKADEMIK IMPLEMENTASI RPS

Proses pembelajaran bisa berlangsung dengan baik apabila suasana akademik mendukung proses tersebut. Suasana akademik adalah suatu kondisi baik di dalam atau di luar kelas yang membantu mahasiswa untuk memahami materi perkuliahan serta membantu mahasiswa untuk mengerjakan semua tugas-tugas mahasiswa. Suasana akademik yang termasuk di luar kelas adalah situasi tenang dan nyaman di ruang-ruang terbuka yang bisa menunjang proses belajar di taman atau ruang terbuka. Suasana akademik juga termasuk proses bagaimana situasi akademik yang menopang kegiatan akademik termasuk menyampaikan pendapat dan diskusi lepas. Dosen bisa membuat situasi di kelas menjadi suasana akademik dengan memberikan kebebasan menyatakan pendapat, berekspesi dan juga berdiskusi secara terbuka dan konstruktif. Rancangan suasana akademik bisa dilihat dalam dokumen RPS yang merupakan lampiran dalam dokumen ini.

43. PORTOFOLIO MATAKULIAH

Portofolio mata kuliah adalah bentuk utuh dari sebuah mata kuliah yang berisi rencana pembelajaran, proses dan metode pembeljaran serta evaluasi dan penialian mata kuliah. Selain batang tubuh mata kuliah yang telah disebutkan, portofolio juga berisi lampiran tentang bahan ajar, penugasan dan deskripsi tentang ujian UTS dan UAS. Portofolio dikerjakan oleh dosen setiap akhir masa perkulihan semester untuk kemudian dikurasi dan dijadikan laporan pembelajaran semester bersangkutan. Portofolio mata kuliah juga brerisikan rekomendasi dosen pengampu yang nantinya akan menjadi masukan dalam evaluasi kurikulum. Format Portofolio mata kuliah terlampir dalam dokumen ini.

BAGIAN VIII:

MANAJEMEN DAN MEKANISME IMPLEMENTASI KURIKULUM

44. DOSEN

Pasal 28 Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa "standar dosen dan Tenaga Kependidikan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan". Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Dosen PS HI minimal harus berkualifikasi akademik lulusan magister yang relevan dengan Program Studi.

Secara umum, terdapat 23 dosen tetap yang memiliki homebased di Prodi HI (per desember 2020). Dari 23 dosen ini, enam diantaranya sedang menempuh studi lanjut S3 sejak tahun 2017. Sehingga total dosen yang aktif hingga kini berjumlah 17 orang. Dari enam dosen yang sedang menempuh S3, dua orang diantaranya adalah calon Ph.D yang diaktifkan kembali sehingga tercatat dosen aktif 19 dosen. Sementara untuk mahasiswa, hingga tahun 2020, terdapat kurang lebih 1.000 mahasiswa dari angkatan 2014-2020 (pddikti). Dari angka tersebut rasio antara dosen dan mahasiswa dapat dikatakan masih jauh dari ideal. Rasio dosen dan mahasiswa di Prodi HI masih berkisar 1:52. Adapun rasio ideal antara dosen dan mahasiswa untuk bidang sosial adalah 1 : 45. Sehingga dari kurang idealnya rasio ini dibutuhkan sumber daya manusia tambahan yang secara spesifik memiliki kualifikasi S3. Sementara dari 23 dosen prodi HI telah memiliki kualifikasi 3 lektor, 13 asisten ahli dan 7 tenaga pengajar

Selain itu agar dapat meningkatkan kualitas tridharma perguruan tingi dan memperoleh penilaian tinggi dalam IKM serta memotivasi para dosen untuk mengembangkan kepakaran dalam bidangnya masing- masing, para dosen berkumpul kedalam tiga Kelompok Dosen Keahlian (KDK), kajian HI tradisional, kajian ekonomi internasional dan kajian HI non tradisional. Selain itu inisiasi untuk menyusun buku yang merupakan kolaborasi antar dosen dalam satu KDK juga telah dilakukan dan sedang dalam proses pengerjaan. Hal ini dapat memotivasi produktivitas dalam menghasilkan karya-karya ilmiah yang dapat menjadi pengembangan keilmuan serta referensi bagi mahasiswa HI UB khususnya, dan mahasiswa HI seluruh Indonesia pada umumnya. Dalam kurun waktu 4 tahun terakhir beberapa dosen HI telah menghasilkan 7 buku baik yang ditulis bersama

ataupun sendiri sebagai salah satu upaya untuk menambah referensi bacaan untuk penunjang mata kuliah.

45. TENAGA KEPENDIDIKAN

Tenaga Kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya. PS HI memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan administrasi di program studi yang berjumlah 2 orang. Beberapa tugas tenaga kependidikan diataranya adalah:

1. Menyiapkan bahan laoran beban kerja dosen (BKD)
2. Menyiapkan bahan pengusulan sertifikasi dosen
3. Menyiapkan bahan pengusulan izin belajar dan tugas belajar bagi dosen
4. Menyiapkan bahan pengusulan pengaktifan kembali
5. Mengolah data dan memproses pengusulan kenaikan pangkat dosen
6. Mengolah data dan memproses pengusulan kenaikan jabatan akademik/ fungsional dosen
7. Mengolah data dan memproses verifikasi karya ilmiah dosen oleh peer review untuk kenaikan jabatan dosen ke Guru Besar
8. Mengelola uang yang berada dalam kewenangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk bahan pertanggungjawaban
9. Mengajukan pencairan dana ke BPP fakultas berdasarkan SPJ keuangan untuk mengurus keuangan jurusan/ prodi
10. Melakukan rekonsilisasi realisasi pengeluaran dengan BPP fakultas
11. Melakukan pembayaran atas tagihan-tagihan berdasarkan prosedur yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas jurusan/ prodi
12. Mencatat, menyusu dan mengklasifikasikan pengeluran dna keadaan kas dalam buku pengeluaran sesuai prosedur yang berlaku untuk bahan laporan keuangan jurusan/ prodi
13. Mengumpulkan dan mengklasifikasikan bahan dan data program kegiatan jurusan/ prodi dalam rangka penyusunan anggaran

14. Menyusun konsep anggaran sesuai dengan hasil raker dan renstra jurusan/ prodi untuk tercapainya sasaran jurusan/ prodi yang diharapkan
15. Membuat surat-surat keluar sesuai konsep yang disetujui pimpinan
16. Mengelola persuratan (menerima, mengangenda, memberi nomor, mendistribusi, mengarsip surat, dll)
17. Melayani kegiatan rapat (menyiapkan presensi, memesan konsumsi, menyiapkan ruangan, dll)
18. Membantu kegiatan pengadaan barang dan invetarisasi
19. Melaksanakan kegiatan kesekretariatan, seperti menerima tamu pimpinan, mengagendakan kegiatan pimpinan, dll
20. Melaksanakan administrasi umum dan kerumahtanggan
21. Membantu kegiatan akademik, tracer study dan alumni
22. Membantu kegiatan kepegawaian jurusan/ prodi
23. Membantu kegiatan keuangan jurusan/ prodi
24. Memproses registrasi dan her registrasi mahasiswa
25. Memproses berkas pelamar (calon mahasiswa)
26. Melayani Kartu Rencana Studi (KRS) dan Kartu Hasil Studi (KHS)
27. Membuat draft jadwal kuliah dan revisinya
28. Memproses administrasi kegiatan ujian semester/PKM/skripsi/ yudisium
29. Merekap kehadiran dosen dan mahasiswa
30. Memproses administrasi surat-surat akademik mahasiswa
31. Memproses laporan pangkalan data/ PDDIKTI
32. Mengolah data akademik sesuai kebutuhan
33. Menyiapkan data akademik sesuai kebutuhan
34. Melaksanakan tugas lain yang relevan atas perintah pimpinan

46. SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN

Pasal 33 Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyatakan Standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses Pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Fakultas dan Universitas telah memiliki sarana untuk menjamin penyelenggaraan Tri darma secara

bermutu baik ruang kelas dan peralatannya, ruang dan sarana perkantoran, sarana pembelajaran, dan sarana teknologi informasi. Semua sarana tersebut dapat diakses secara mudah oleh sivitas akademika dan telah secara efektif digunakan. Semua kelas telah dilengkapi dengan sound system, LCD projector dan jaringan internet.

Bagi mahasiswa Hubungan Internasional disediakan ruang baca dan ruang kerja bersama di laboratorium prodi hubungan internasional, lantai 4. Mahasiswa HI juga dapat menggunakan fasilitas ruang sidang di lantai 7 Gd B sebagai tempat praktikum simulasi sidang. Setiap mahasiswa juga dapat menggunakan seluruh fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan pusat UB. Mahasiswa juga dapat menggunakan ruang kelas untuk berdiskusi selama tidak ada perkuliahan. Setiap mahasiswa memiliki account untuk dapat mengakses internet secara gratis dan menggunakan berbagai macam sistem informasi yang disediakan selama 24 jam dengan bandwidth sampai dengan 1 gbps.

Tersedia fasilitas ibadah berupa masjid Ibnu Khaldun yang berlokasi di lantai 3 Gedung C, Kantin Fakultas FISIP yang terletak di lantai satu Gedung connecting A dan B Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Brawijaya serta fasilitas olah raga baik yang ada di lt 8 gd C FISIP maupun di kompleks olah raga Universitas Brawijaya. Tambahan layananan lainnya adalah bagi mahasiswa difabel yaitu pendamping dalam setiap kegiatan di kampus yang bekerjasama dengan Pusat Studi Layanan Difable (PSLD) UB serta beberapa fasilitas yang support bagi mahasiswa difable seperti toilet, tangga, dan lift yang ramah penyandang disabilitas.

Gambar 7: Fasilitas Ramah Difable



Sumber: dokumentasi PSHI

Fasilitas berupa hardware komputer dimiliki oleh setiap unit kerja serta disediakan komputer untuk mahasiswa di laboratorium komputer dan PDIH. Setiap komputer dilengkapi dengan software berlisensi. Selain itu juga disediakan software plagiarism detector yang dapat digunakan mahasiswa. Untuk kegiatan pembelajaran juga telah disediakan perangkat video conference dan fasilitas Pendidikan Jarak Jauh. Sedangkan Sistem Informasi yang digunakan di FISIP UB adalah sebagai berikut: SIAKAD (Sistem Informasi Akademik); SIMPEL (Sistem Informasi Pelaporan); SIADO (Sistem Informasi Dosen); SIMPEG (Sistem Informasi Kepegawaian); SIAM (Sistem Informasi Akademik Mahasiswa); SIDEA (Sistem Informasi Data Elektronik Akreditasi); SIUDA (Sistem Informasi Wisuda); SIREGI (Sistem Informasi Registrasi); SELMA (Seleksi Masuk); BAIS (Brawijaya Authentication and Identification System); SIPP (Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat); SIREKA; dan SMS Broadcast.

47. SISTEM PENJAMINAN MUTU AKADEMIK

Pasal 17 ayat (2) huruf a Peraturan Universitas Brawijaya Nomor 1 Tahun 2017 tentang Standar Mutu Universitas Brawijaya (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2017 Nomor 97) mengatur tentang standar kualitas pada proses pengembangan kurikulum yang dilakukan Tim Kurikulum atau tim setara yang representative yang terdiri dari: dosen, alumni, mahasiswa, pengguna alumni. Adapun pengawasan oleh Tim Evaluasi Kurikulum atau Tim Pengawas yang implementasinya dilakukan oleh Unit jaminan Mutu atau Gugus Jaminan Mutu.

Lebih lanjut, Pasal 2 ayat (9) Peraturan Rektor Nomor 34 Tahun 2020 tentang Kurikulum Program Studi Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2020 Nomor 42), juga mengatur tentang Kegiatan pelaksanaan kurikulum yang meliputi:

1. Implementasi kurikulum dengan kegiatan: a) mengidentifikasi kemungkinan masalahyang menghambat implementasi kurikulum; b) melakukan sosialisasi, workshop,dan bimbingan tekniskepadaketua program studi, dosen, tenaga kependidikan danmahasiswa; dan c) melaksanakan kurikulum, penciptaan suasana pembelajaran yang kondusifdan mekanisme monitoring.

2. Evaluasi kurikulum meliputi: a) melakukan evaluasi formatif terhadap implementasi kurikulum; dan b) melakukan evaluasi sumatif terhadap implementasi kurikulum.c.perbaikan kurikulum yang berkelanjutan

47.1. Standar Mutu Implementasi Kurikulum

Dalam Ketentuan Umum Pasal 1 angka 4 Peraturan Universitas Brawijaya Nomor 1 Tahun 2017 tentang Standar Mutu Universitas Brawijaya (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2017 Nomor 97), disebutkan bahwa Standar Mutu UB (disingkat SMUB) meliputi standar mutu pendidikan, standar mutu penelitian, standar mutu pengabdian masyarakat dan standar mutu kerjasama. Selanjutnya pada angka 12 diperinci, bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pemenuhan standar mutu pendidikan dilakukan agar mutu penyelenggaraan pendidikan dan mutu lulusan dapat terjamin. Pada Pasal 7 Peraturan Universitas di atas, disebutkan bahwa ruang lingkup SM Pendidikan mencakup:

1. Standar Kompetensi;
2. Standar Isi Pembelajaran;
3. Standar Proses Pembelajaran;
4. Standar Penilaian Pembelajaran;
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan;
6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran;
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran; dan
8. Standar Pembiayaan.

Dalam rangka tercapainya standar mutu pendidikan, untuk menjamin bahwa kompetensi lulusan memenuhi standar yang ditetapkan, maka pada dalam kurikulum disebutkan dengan jelas dan terukur Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). CPL ini digunakan sebagai acuan utama pengembangan 8 standar pendidikan sebagaimana disebutkan di atas, yang disesuaikan dengan kualifikasi pada KKNI.

Pada kurikulum Program Studi di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya, CPL yang ditetapkan oleh Program Studi, secara substansi harus selaras dan searah dengan visi dan misi Jurusan, Fakultas, dan UB. CPL ini akan dipublikasikan dan sebelumnya secara prosedural melalui tahapan tertentu. CPL diusulkan oleh Dekan kepada Rektor untuk ditetapkan menjadi Capaian Pembelajaran Lulusan melalui prosedur penyusunan, pengusulan, pengkajian, dan penetapan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Selain keselarasan dalam visi misi lembaga, secara substansi CPL juga sesuai dengan kebutuhan nasional/internasional sesuai bidang Program Studi, dengan mempertimbangkan para pemangku kepentingan, konsensus kompetensi dari Asosiasi Program Studi sejenis, konsensus kompetensi dari Asosiasi Profesi, dan/atau standar pasar kerja nasional dan internasional. CPL di atas dirumuskan dengan jelas dalam deskripsi yang mencakup aspek:

1. **Sikap dan akhlak.**

   Sebagai dasar perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma. Sikap dan akhlak ini tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa,penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat.

2. **Penguasaan pengetahuan/ keilmuan**

   Merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran terbuka dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Pengalaman kerja mahasiswa dalam sikap dan penguasaan dapat berupa pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan, praktik kerja nyata atau bentuk kegiatan lain sejenis.

3. **Keterampilan umum dan keterampilan khusus**

   Adalah kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan dan/atau instrument yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Perbedaan antara ketrampilan umum dan khusus adalah, ketranpilan umum adalah kemampuan kerja umum

dalam rangkamenjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program studi atau jenis pendidikan tinggi, adapun ketrampilan khusus adalah kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh lulusan sesuai dengan bidang keilmua program studi. Pengalaman kerja mahasiswa dalam sikap dan penguasaan dapat berupa pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan, praktik kerja nyata atau bentk kegiatan lain sejenis.

Standar isi pembelajaran adalah kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang mengacu pada CPL, bersifat kumulatif dan/atau integratuf dan dituangkan dalam kajian terstruktur dalam bentuk mata kuliah sesuai dengan tingkatan program studi. Standar isi pembelajaran harus selaras dengan ketentuan DIKTI atau standar Internasional mengenai kurikulum yang memuat aturan tentang kompetensi, isi, bahan mata kuliah, metode, dan evaluasi yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran.

Kurikulum dilaksanakan dalam 2 semester setiap tahun, dengan waktu efektif kegiatan pembelajaran minimal 16 (enam belas) minggu setiap semester. Bobot mata kuliah dinyatakan dengan besara satuan kredit semester (sks) yang besarannya ditentukan pada tingkat capaian pembelajaran, tinkat kedalaman, keluasan bahan kajian, dan metode pembelajaran untuk mencapai CPL.

Dalam rangka pengembangan kurikulum, maka setiap program studi harus memenuhi standar kualitas input, proses dan output. Kualitas input antara lain mempertimbangkan: peraturan perundangan, visi misi UB, kebutuhan pemangku kepentingan, konsensus asosiasi pendidikan, konsensus asosiasi profesi baik nasional maupun internasional, capaian pembelajaran yan ditentukan DIKTI KKNI/AUNQA dll, dan hasil tracer study.

Standar kualitas proses mempertimbangkan dan mengakomodasi, tim kurikulum, dosen, mahasiswa, stakeholder lain, RPS, bahan ajar, pendidikan kokurikuler dan ekstrakurikuler, dan penilaian. Standar kualitas output dalampengembangan kurikulum meliputi: silabus, buku pedoman pendidikan, dan modul.

Selama implementasi kurikulum, penyelenggara program studi harus selalau melakukan pemantauan. Pemantauan dilakukan dengan kegiatan pengawasan terhadap proses pembelajaran agar implementasi tetap berada pada jalur yang diharapkan dan sesuai dengan

yang direncanakan. Setiap akhir disampailkan laporan , dan setiap awal semester dapat dilakukan perbaikan implementasi berdasar laporan semester sebelumnya.

Peraturan Rektor Nomor 34 Tahun 2020 tentang Kurikulum Program Studi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka mengatur lebih lanjut kurikulum program studi di lingkungan Universitas Brawijaya. Pasal 6 Peraturan Rektor ini menyebutkan bahwa setiap program studi wajib melaksanakan kurikulum yang telah disusun berdasarkan Standar Mutu UB. Kurikulum program studi yang telah disahkan berlaku untuk seluruh bentuk dan macam kegiatan akademik pada program studi yang bersangkutan, baik ditingkat nasional maupun internasional. Pengukuran dan evaluasi keberhasilan ketercapaian Sub-CPMK dilakukan secara komprehensif di setiap semester. Lebih lanjut, setiap Program studi dalam meluluskan sumber daya manusia terdidik wajib mengukur CPL lulusan program studi yang telah diterjemahkan dalam CPMK dan Sub-CPMK. Program studi tersebut wajib mengimplementasikan inovasi pembelajaran, blended learning, dan model pembelajaran maju yang difasilitasi oleh UB.

Pelaksanaan pembelajaran program studi didasarkan pada landasan pendidikan berbasis capaian pembelajaran, yang merupakan pendekatan sistem pendidikan dan metode pembelajaran, dimana luaran (outcome) menjadi perhatian utama dan hasilnya sudah mulai dapat dilihat pada proses pembelajarannya melalui proses asesmen dan pelaksanaan penjaminan mutu yang sesuai. Untuk mendukung tercapainya pembelajaran berbasis luaran, UB memfasilitasi pembimbingan akademik dan konseling, serta memperhatikan pemenuhan kebutuhan capaian pembelajaran seluruh peserta didik, termasuk untuk mahasiswa berkebutuhan khusus.

47.2. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum

Evaluasi program dapat dilakukan terhadap program pembelajaran (RPS) ataupun program kurikulum. Evaluasi program terdiri dari evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif pada program pembelajaran/kurikulum adalah proses atau aktivitas mengumpulkan data informasi dan bukti- bukti yang mendukung dengan tujuan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan program pembelajaran/ kurikulum agar mahasiswa dapat belajar lebih optimal dan efektif. Evaluasi formatif program dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran/kurikulum.

Evaluasi sumatif pada program pembelajaran/kurikulum adalah proses atau aktivitas untuk memperoleh gambaran secara keseluruhan dari kualitas hasil dan pelaksanaan pembelajaran/kurikulum (Ornstein & Hunkins, 2004). Evaluasi sumatif dilakukan setelah pelaksanaan pembelajaran/kurikulum secara lengkap. Evaluasi sumatif fokus pada efektivitas pelaksanaan pembelajaran pada tiap-tiap mata kuliah dan efektifitas pelaksanaan kurikulum secara keseluruhan.

Peraturan Universitas Nomor 1 Tahun 2017 tentang Standar Mutu menyatakan bahwa evaluasi kurikulum sebagai bagian dari proses kegiatan penjaminan mutu dilakukan baik secara internal maupun eksternal. Dalam evaluasi internal penilaian evaluasi meliputi input, proses dan output. Pada bagian input implementasi kurikulum adalah komponen standar mutu, spesisfikasi program studi dan mahasiswa. Pelaksanaan kurikulum, pengawasan mutu kurikulum, peninjauan mutu kurikulum, penilaian mahasiswa dan dukungan terhadap mahasiswa. Sedangkan, pada output implementasi kurikulum adalah melihat dari sisi produk lulusan dan kinerja mahasiswa.

Pasal 3 huruf b Peraturan Rektor Nomor 34 Tahun 2020 tentang Kurikulum Program Studi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka menyatakan bahwa evaluasi kurikulum dan pelacakan lulusan (tracer study) yang menjelaskan pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan, dengan menyajikan hasil evaluasi kurikulum dan analisa kebutuhan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan. Lebih lanjut dalam Pasal 9 disebutkan bahwa pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum yang telah berjalan dilaksanakan berdasarkan Standar Mutu UB. Monitoring dan evaluasi kurikulum program studi dilakukan oleh Tim Kurikulum. Mekanisme monitoring dan evaluasi kurikulum setidak-tidaknya terdiri atas tahapan analisis kebutuhan, desain dan pengembangan kurikulum, sumber daya, proses pelaksanaan kurikulum, capaian pelaksanaan kurikulum, dan pembiayaan. Adapun tahapan monitoring dan evaluasi dilakukan dengan membandingkan kinerja unsur-unsur yang dievaluasi dengan standar kinerja yang telah ditetapkan.

Evaluasi internal kurikulum dilakukan pada tahun ke 2 - 4 setelah kurikulum baru diterapkan, atau setelah dampak dari implementasi kurikulum telah diketahui. Evaluasi internal juga dapat dilakukan apabila terdapat perubahan kurikulum yang mengharuskan program studi melakukan peninjauan ulang terhadap kurikulumnya. Tahapan evaluasi internal meliputi kajian, penilaian, peninjauan terhadap hasil tracer study dan rekomendasi. Pada tiap akhir semester, mahasiswa juga diminta untuk mengisi kuisioner yang bertujuan

mengevaluasi performa dosen dan mata kuliah yang telah diikuti sepanjang semester. Hasil dari evaluasi ini juga dijadikan bahan evaluasi terhadap kurikulum yang digunakan program studi.

Selain evaluasi internal, terhadap kurikulum juga dilakukan evaluasi eksternal yang merupakan penilaian dari pihak luar untuk melihat apakah kurikulum yang diberlakukan tersebut telah sesuai dengan standar yang telah disepakati. Hasil evaluasi kurikulum tersebut bertujuan untuk menggambarkan kelebihan dan kelemahan kurikulum yang digunakan program studi.

Secara rutin program studi mengevaluasi IPK yang diperoleh mahasiswa, lama masa studi dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi. Setiap lima tahun, program studi juga mendistribusikan kuisioner kurikulum kepada lulusan dan para stakeholder serta mengadakan workshop, FGD mau konsinyering yang melibatkan semua stakeholder untuk mengevaluasi kurikulum, profil luluan, dan program studi. Semua evaluasi akan direview oleh program studi dan digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan manajemen program Studi di HI UB. Evaluasi kurikulum dimulai dari penyusunan CPL, Materi dan Struktur Program Studi, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) kemudian Implementasi dari kurikulum yang akan dilakukan penilaian secara rutin terkait proses belajar mengajar oleh mahasiswa. Proses evaluasi kurikulum juga melibatkan mahasiswa, Dosen, Lulusan, dan Stakeholders.

48. REFERENSI YANG DIRUJUK UNTUK PENYUSUNAN DOKUMEN KURIKULUM

1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
2) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

3) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia tentang Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
5) Peraturan Menteri Riset Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 4 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Brawijaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 130) sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Riset Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 34 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 4 Tahun 2016 tentang organisasi dan Tata Kerja Universitas Brawijaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 781);
6) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 58 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Brawijaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Tahun 1578);
7) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
8) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS termasuk ketentuan tentang Pendidikan Jarak Jauh (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 51);
9) Peraturan Universitas Brawijaya Nomor 1 Tahun 2017 tentang Standar Mutu (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2017 Nomor 97);
10) Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 13 Tahun 2019 tentang Kode Mata Kuliah (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2019 Nomor 13);
11) Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 25 Tahun 2020 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2020 Nomor 32) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Rektor Nomor

73 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 25 Tahun 2020 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2020 Nomor 90);

12) Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 34 Tahun 2020 tentang Kurikulum Program Studi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2020 Nomor 42);

49. LAMPIRAN

- Silabus Mata Kuliah
- Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
- Panduan Praktikum dan /atau Tugas
- Rubrik dan Portofolio Penilaian
- Format Portofolio Mata Kuliah Dosen